Prima Armada Raya

Address:

Patra Jasa Office Tower

Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32–34,
Lt. 1. Dasar Ruang B, RT.6/RW.3,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Jakarta 12950

Contact:

par.co.id

www.par.co.id

1500 751

ANNUAL REPORT 2025

PAR



Melayani Sepenuh Hati
dengan PRIMA

PT PRIMA ARMADA RAYA

Penjelasan Tema Laporan Tahunan

Explanation of Annual Report Theme

Menurut Berita Resmi Statistik No.18/02/Th.XXIX tanggal 5 Februari 2026, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,39 persen (y-of-y), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (y-of-y). Dari sisi produksi nasional, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 8,98 persen.

According to the Official Statistics Release No. 18/02/Th.XXIX dated February 5, 2026, Indonesia's economy grew by 5.39% (y-of-y) in 2025, higher than the 5.05% (y-of-y) growth recorded in 2024. From the production side, the highest growth was recorded in the transportation and warehousing sector at 8.98%.

Kompetisi pada bidang usaha sejenis, terutama dari sektor layanan sewa kendaraan, semakin menantang. Hal ini mendorong Perseroan untuk mengambil langkah taktis melalui fleksibilitas layanan, seperti penambahan jenis armada dan inovasi model bisnis, sehingga diharapkan dapat menjadi inisiasi penambahan sumber pendapatan baru serta perluasan portofolio bisnis Perseroan.

Competition within similar business sectors, particularly in vehicle rental services, has become increasingly challenging. This has encouraged the Company to adopt strategic measures through service flexibility, including the addition of fleet types and business model innovations, which are expected to initiate new revenue streams and expand the Company's business portfolio.

Perseroan semakin menegaskan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan diperolehnya pengakuan internasional dari World Safety Organization melalui ajang Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2025. Perseroan berhasil meraih penghargaan Safety Culture Award kategori Gold dan Concern CEO – TOP Leadership, sehingga sebagai perusahaan yang bergerak di industri transportasi, Perseroan mampu terus menjaga kepercayaan pelanggan melalui layanan yang aman dan nyaman.

The Company continues to strengthen its implementation of Occupational Health and Safety (OHS) by obtaining international recognition from the World Safety Organization through the Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2025. The Company successfully received the Safety Culture Award – Gold Category and Concern CEO – Top Leadership, reinforcing its position as a transportation company that consistently maintains customer trust through safe and reliable services.

Sejalan dengan tema tahun ini yaitu, "Melayani Sepenuh Hati dengan PRIMA", Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan transportasi terintegrasi dengan kualitas terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di industri transportasi nasional.

In line with this year's theme, "Serving Wholeheartedly with PRIMA" the Company remains committed to delivering integrated transportation services of the highest quality to customers while expanding its market share in the national transportation industry.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT ANNUAL REPORT

Dokumen ini merupakan laporan tahunan yang disusun oleh PT Prima Armada Raya (Perseroan), yang memadukan informasi kinerja keuangan Perseroan dengan kinerja operasional, kinerja keberlanjutan, serta informasi signifikan lainnya selama tahun 2025.

This document constitutes the Annual Report prepared by PT Prima Armada Raya, which integrates information on the Company's financial performance with its operational performance, sustainability performance, and other significant information throughout 2025.

Tujuan Pembuatan Laporan Tahunan 2025

PT Prima Armada Raya sebagai anak perusahaan PT Patra Jasa berkewajiban untuk menyusun, melaporkan dan menginformasikan perkembangan serta pencapaian yang telah dilakukan selama satu tahun kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan dan operasional secara berkelanjutan yang mencakup keterkaitan antara lingkungan yang kompetitif, strategi, rencana kerja, model bisnis, manajemen risiko yang terintegrasi, serta tata kelola perusahaan dengan sistem yang solid.

Objectives of 2025 Annual Report

PT Prima Armada Raya, as a subsidiary of PT Patra Jasa, is obligated to prepare, report, and communicate its developments and achievements over the course of the year to shareholders and stakeholders. This Annual Report aims to provide a comprehensive overview of the company's financial and operational performance in a sustainable manner, encompassing the interrelationship between the competitive environment, strategy, work plans, business model, integrated risk management, and corporate governance supported by a robust system.

Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup kinerja operasional dan kinerja keuangan dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang berasal dari seluruh unit operasional di wilayah kerja PT Prima Armada Raya, serta merupakan kesinambungan dari laporan tahun 2025 Perseroan.

Scope of Annual Report

The Annual Report covers the company's operational and financial performance within the period of 1st January to 31st December 2025, which was derived from all operational units within PT Prima Armada Raya's work areas, and serves as a continuation of the Company's 2025 Annual Report.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dikategorikan sebagai pandangan ke depan (forward-looking statements), sehingga hasil nyata, kinerja, atau pencapaian Perseroan dapat berbeda dari hasil yang diproyeksikan dalam pandangan tersebut. Pandangan ke depan tersebut antara lain dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dan politik, baik nasional maupun regional, fluktuasi nilai tukar valuta asing, perubahan harga, serta dinamika permintaan dan penawaran di pasar otomotif, perubahan peraturan perundang-undangan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman, serta perubahan asumsi yang digunakan dalam penyusunan pandangan ke depan.

Disclaimer and Limitation of Liability

This report contains statements that may be considered forward-looking statements; therefore, the actual results, performance, or achievements of the Company may differ from those projected in such statements. These forward-looking statements are influenced by various factors, including changes in economic and political conditions at both national and regional levels, fluctuations in foreign exchange rates, changes in prices, as well as demand and supply dynamics in the automotive market, changes in laws and regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in preparing such forward-looking statements.

Pemeriksaan oleh pihak independen hanya dilakukan terhadap laporan keuangan, sebagaimana tercermin dalam laporan auditor independen. Namun demikian, Perseroan menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini didukung oleh bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ tertinggi dalam tata kelola Perseroan menyertakan tanda tangan dalam laporan ini.

Independent examination is conducted solely on the financial statements, as reflected in the independent auditor's report. Nevertheless, the Company affirms that all data and information presented in this report are supported by verifiable and accountable evidence. As a form of accountability, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as the highest governing bodies of the Company, have affixed their signatures to this report.

Informasi Lainnya

Laporan Tahunan PT Prima Armada Raya 2025 ini diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Other Information

The 2025 Annual Report of PT Prima Armada Raya is published in Indonesian and English languages.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2025

Melayani Sepenuh Hati dengan Prima

Serving Wholeheartedly with PRIMA

"Melayani Sepenuh Hati dengan PRIMA" merupakan wujud komitmen PT Prima Armada Raya untuk menempatkan pelayanan sebagai inti dari setiap langkah dan keputusan perusahaan pada tahun 2025. Tema ini menegaskan bahwa pelayanan bukan sekadar proses, melainkan sikap, nilai, dan budaya kerja yang dijalankan dengan ketulusan.

Kata PRIMA merepresentasikan standar tertinggi yang terus dijaga—*Performance, Reliable, Integrity, Modern, Agile*—sebagai fondasi dan tata nilai perusahaan dalam membangun kepercayaan pelanggan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan. Melalui semangat PRIMA, setiap insan PT Prima Armada Raya diharapkan mampu memberikan layanan yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga penuh empati dan tanggung jawab.

Pada tahun 2025, PT Prima Armada Raya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat sinergi internal, serta menghadirkan solusi transportasi yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Dengan melayani sepenuh hati dan berlandaskan nilai PRIMA, PT Prima Armada Raya melangkah maju sebagai perusahaan yang adaptif, terpercaya, dan berkelanjutan.

"Serving Wholeheartedly with PRIMA" reflects PT Prima Armada Raya's commitment to placing service at the core of every corporate action and decision throughout 2025. This theme emphasizes that service is not merely a process, but a mindset, value, and work culture carried out with sincerity.

The word PRIMA represents the highest standards consistently upheld—Performance, Reliable, Integrity, Modern, Agile—serving as the Company's foundation and core values in building trust with customers, partners, and all stakeholders. Through the PRIMA spirit, every member of PT Prima Armada Raya is expected to deliver services that are not only prompt and accurate but also driven by empathy and responsibility.

In 2025, PT Prima Armada Raya remains committed to continuously enhancing service quality, strengthening internal synergy, and delivering transportation solutions that are customer-oriented. By serving wholeheartedly and upholding PRIMA values, PT Prima Armada Raya moves forward as an adaptive, reliable, and sustainable company.



2024

Unlocking a Better Future

Membuka Masa Depan yang Lebih Baik

Satu dekade sudah Prima Armada Raya lebih memfokuskan kepada pelayanan jasa transportasi di lingkungan Pertamina Group demi membentangkan pintu masa depan yang lebih baik. Perseroan tentu menyadari untuk berkembang lebih pesat lagi, Perseroan perlu untuk lebih sigap dalam membuka peluang-peluang pasar melalui upaya inovasi layanan dan ekspansi pasar. Upaya tersebut dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi dan adaptasi terhadap perubahan permintaan pasar. Inovasi layanan akan ditempuh dengan berbagai cara, di antaranya mempertimbangkan penambahan jenis armada dan berkolaborasi dengan sejumlah mitra strategis. Ekspansi pasar ke beberapa industri baru juga akan dilakukan untuk menambah portofolio bisnis Perseroan.

For a decade now, Prima Armada Raya has focused more on transportation services within the Pertamina Group in order to unlock a better future. The Company is certainly aware that to develop even more rapidly, the Company needs to be more agile in opening up market opportunities through service innovation and market expansion efforts. These efforts are made to anticipate technological developments and adapt to changes in market demand. Service innovation will be carried out in various ways, including considering additional fleet types and collaborating with a number of strategic partners. Market expansion into several new industries will also be carried out to increase the Company's business portfolio.



2023

Satu Dekade Pelayanan Prima

A Decade of Service Excellence

Menuju Satu Dekade Prima Armada Raya, perusahaan terus dihadapkan dengan rangkaian tantangan industri yang semakin beragam, baik dari aspek produktivitas dan kompetisi maupun dari aspek efisiensi. Penguatan posisi Perseroan di pasar juga harus dilakukan secara solid untuk meningkatkan brand awareness dari Perseroan. Hingga saat ini, mayoritas pelanggan Perseroan masih dalam lingkup Pertamina Group. Oleh karena itu diperlukan langkah strategis untuk aksi ekspansi ke sektor pasar lainnya seperti BUMN, pemerintah, dan juga swasta.

Langkah strategis harus ditempuh dari berbagai perspektif, di antaranya inovasi layanan, peningkatan kualitas SDM, organisasi, dan proses bisnis, serta kolaborasi bersama sejumlah mitra strategis. Langkah-langkah ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur untuk menjaga eksistensi Perseroan di industri transportasi nasional.

Towards a Decade of Prima Armada Raya, the company continues to be faced with an increasingly diverse series of industrial challenges, both from the productivity and competition aspects as well as from the efficiency aspect. Strengthening the Company's position in the market must also be carried out solidly to increase brand awareness of the Company. Until now, the majority of the Company's customers are still within the Pertamina Group. Therefore, strategic steps are needed for expansion into other market sectors such as BUMN, government and also the private sector.

Strategic steps must be taken from various perspectives, including service innovation, improving the quality of human resources, organization and business processes, as well as collaboration with a number of strategic partners. These steps must be carried out in a sustainable and structured manner to maintain the Company's existence in the national transportation industry.



2022

Meraih Keunggulan melalui Transformasi Digital

Striving for Excellence through Digital Transformation

COVID-19 menjadi faktor disruptif terhadap akselerasi digitalisasi di berbagai aspek. Tantangan interaksi non-fisik menumbuhkan berbagai inovasi. Perseroan tentunya tidak ingin tertinggal dengan adanya fenomena ini sehingga Perseroan memperkuat pondasi teknologi informasi melalui penerapan digitalisasi baik untuk meningkatkan produktivitas internal proses bisnis Perseroan maupun untuk melahirkan inovasi layanan pelanggan.

Perseroan juga mengikuti pasang surut dinamika ekonomi yang berdampak pada pendapatan perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengalami pertumbuhan serta berkembang ke arah yang lebih baik pada tahun ini. Perseroan juga terus berbenah agar dapat memberikan yang terbaik bagi pelanggannya. Tahun ini, Perseroan terus memperkuat tiga layanan utama kami yaitu PRIMA Fleet Services, PRIMA Driver Management dan PRIMA Autocare & Sales. Tiga layanan inilah yang nantinya diharapkan dapat terus dapat melayani insan Pertamina, BUMN lain maupun pihak swasta.

COVID-19 has become a disruptive factor in accelerating digitalization in various aspects. The challenge of non-physical interaction fosters various innovations. The Company certainly does not want to be left behind by this phenomenon, so the Company strengthens its information technology foundation through the application of digitalization both to increase the internal productivity of the Company's business processes and to create customer service innovations.

The Company also was highly affected by the economic dynamics that have impacted on the revenue. Nonetheless, the Company continues to experience growth and develop in a positive direction this year. Being determined to improve to provide the best service for its customers, this year, the Company continues to strengthen the three main services, which are PRIMA Fleet Services, PRIMA Driver Management and PRIMA Autocare & Sales. These services are expected to serve Pertamina employees, other SOEs and even private parties.



2021

Siap, Sigap, Cakap

Perform, Agile, Reliable

Pasang surut dinamika ekonomi nasional akibat Covid-19 yang belum selesai melanda dunia pun ikut berimbas pada pendapatan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengalami pertumbuhan serta berkembang ke arah yang lebih baik pada tahun ini. Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya tiga brand dengan nama PRIMA yaitu PRIMA Fleet Services, PRIMA Driver Management dan PRIMA Autocare & Sales yang nantinya akan dapat melayani insan Pertamina, BUMN lain maupun pihak swasta. Perseroan juga menegaskan integritasnya dengan diperolehnya ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sesuai dengan tema tahun ini yaitu “Siap, Sigap, Cakap”, Perseroan akan senantiasa siap untuk mencapai performa terbaik, dengan tindakan yang sigap serta dapat menjadi penyedia transportasi cakap yang aman dan modern.

The dynamics of the national economy due to the unfinished Covid-19 pandemic that swept the world had an impact on the Company's revenue. Nonetheless, the Company continues to experience growth and develop in a positive direction this year. This is proven by the launch of three brands with the name PRIMA; PRIMA Fleet Services, PRIMA Driver Management and PRIMA Autocare & Sales. In the future, this brand is expected to be able to serve Pertamina's subholding companies, other SOEs and the private sector. Another positive achievement, the Company has further emphasized its integrity by being certified ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. In accordance with this year's theme, "Perform, Agile, Reliable ", the Company will strive to achieve the best performance, with agile actions and being a reliable partner for providing safe and modern transportation.



2020

Bangkit Menjawab Tantangan

Rise to the Challenge

Meskipun pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia pada tahun 2020, Perseroan tetap tumbuh dan berkembang di dalam krisis, serta menjawab berbagai tantangannya. Perseroan terus berinovasi dengan mengembangkan bisnis layanan aplikasi untuk kemudahan, kecepatan dan akurasi pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga meraih sertifikasi untuk quality management serta keselamatan kerja untuk menyempurnakan visinya sebagai penyedia jasa transportasi modern yang mengedepankan keamanan dalam pelayanan prima kepada pelanggan. Di tengah kondisi ekonomi yang kian menantang, Perseroan bangkit menjawab tantangan zaman agar pertumbuhan bisnis terus bertambah dan siap menghadapi perubahan.

Even though the Covid-19 pandemic hit the world including Indonesia in 2020, the Company managed to grow and thrive in a crisis and rise to the challenges. The Company continues to innovate by developing the application service business for the convenience, speed and accuracy of service to customers. In addition, the Company also received certification for quality management and work safety to accomplish its vision as a modern transportation service provider that prioritizes safety in excellent service to customers. In the midst of increasingly challenging economic conditions, the Company rose to the challenges of times to make continuous business growth and ready for changes.



2019

Menguatkan Fondasi, Memajukan Kinerja

Enhancing Fundamental, Advancing Performance

Memasuki tahun kelimanya, Perseroan semakin menguatkan komitmen dan tekad untuk terus bertumbuh dengan melihat peluang pengembangan bisnis, mengidentifikasi kesiapan potensi internal, dan melakukan mitigasi risiko yang mungkin terjadi. Di samping itu, konsolidasi internal organisasi dan team work juga perlu ditingkatkan, disertai penciptaan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya peningkatan pelayanan yang unggul kepada pelanggan. Melalui komitmen terhadap hal hal tersebut diharapkan Perseroan mampu menjawab tantangan usaha dan mewujudkan kinerja maksimal pada tahun 2019.

Entering its fifth year, the Company will strengthen its commitment and resolve to grow even more by seeking business development opportunities, identifying internal potential availability, and mitigating possible risks. In addition, the Company will also improve its internal consolidation and teamwork, as well as create added value for stakeholders by, among others, improving customer service quality. Through its commitment to these aspects, the Company can hopefully respond to business challenges and achieve best performance in 2019.

DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema Laporan Tahunan
Explanation of Annual Report Theme

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Daftar Isi
Table of Content

Kinerja 2025
Performance of 2025

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan 2025
Financial Statement 2025

01

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlight 2025

1.1 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights ____ 16

1.2 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights ____ 22

1.3 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights ____ 24

1.4 Ikhtisar Kinerja QHSSE
QHSSE Performance Highlights ____ 26

1.5 Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025 ____ 28

1.6 Realisasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2025
Realization of Company Health Level in 2025 ____ 31

1.7 Ikhtisari Kinerja QHSSE 2025
QHSSE PerformanceHights 2025 ____ 32

1.8 Peristiwa Penting 2025
Highlights Event 2025 ____ 34

02

Laporan Manajemen

Management Report

2.1 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners ____ 42

2.2 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile ____ 48

2.3 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors ____ 50

2.4 Profil Direksi
Board of Directors Profile ____ 58

2.5 Profil Manajemen
Management Profile ____ 60

03

Profil Perseroan
Corporate Profile

3.1 Profil Perusahaan
Company Profile — 68

3.2 Dasar Hukum Pendirian Perseroan
Legal Basis for the Establishment of the Company — 69

3.3 Tujuan Pendirian Perseroan
Purpose of Establishment — 72

3.4 Riwayat Singkat Perseroan
Company in Brief — 73

3.5 Jejak Langkah
Milestones — 76

3.6 Struktur Organisasi
Organizational Structure — 86

3.7 Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission — 88

3.8 Tata Nilai Perseroan
Company Value System — 89

3.9 Struktur Grup dan Komposisi Saham
Shares Composition & Group Structure — 91

3.10 Struktur & Profil Entitas Anak Perseroan
Company Subsidiaries Structure & Profile — 92

3.11 Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm's Name & Address — 92

3.12 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions — 93

3.13 Jaringan Usaha
Operational Area — 94

04

Tujuan Pendukung Bisnis
Business Support Review

4.1 Sumber Daya Manusia
Human Resources — 98

4.2 Teknologi Informasi
Information Technology — 123

05

Profil Perusahaan
Company Profile

5.1 Tinjauan Umum
General Review — 128

5.2 Tinjauan Kondisi Bisnis
Business Review — 129

5.3 Pengembangan Bisnis
Business Development — 131

5.4 Tinjauan Operasi
Operational Review — 133

5.5 Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Review — 142

5.6 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review — 144

5.7 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Paying Ability and Account Receivable Collectability — 146

5.8 Struktur Modal
Capital Structure — 149

5.9 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods — 150

5.10 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Investment 151

5.11 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi 2026
Comparison of Target and Achievement for 2025 and Projections for 2026 152

5.12 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Events Occurring After the Date of the Accountant's Report 156

5.13 Laporan Sinergi
Synergy Report 159

5.14 Prospek Usaha 5.14
Business Outlook 2025 161

5.15 Kebijakan Dividen
Dividend Policy 162

5.16 Program Kepemilikan Saham Oleh Pekerja dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)
Employee Stock Owenership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP) 163

5.17 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering 164

5.18 Perubahan Regulasi yang Berhubungan dan Berpengaruh Terhadap Bisnis Perusahaan
Regulatory Changes Related to and Affecting the Company's Business 164

5.19 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perseoran
Changes in Accounting Polices, the Reasons Therefor, and Their Impact on the Company's Financial Statements 168

5.20 Informasi Kelangsungan Usaha
Going Concern Information 170

5.21 Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha
Basic Assumptions of Going Concern 171

06

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

6.1 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG) 174

6.2 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles 176

6.3 Pernyataan Komitmen GCG PT Prima Armada Raya
GCG Commitment Statement of PT Prima Armada Raya 181

6.4 Tujuan dan Dasar Implementasi GCG
Objective and Basis of GCG Implementation 182

6.5 Dasar Penerapan Praktik GCG
Basic Implementation of GCG Practices 183

6.6 Upaya Memperkuat Penerapan GCG
Effort for Strengthening GCG Implementation 184

6.7 Pengukuran Implementasi GCG
Measurement of GCG Implementation 185

6.8 Rencana dan Kinerja Pengembangan Tata Kelola Perseroan yang Baik di 2026
Good Corporate Governance Development Plan 2026 186

6.9 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism 187

6.10 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 188

6.11 Dewan Komisaris
Board of Commissioners 193

6.12 Komite
Committee 210

6.13 Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L)
Quality Health, Safety, Security & Environment (QHSEE) 216

6.14 Kantor Akuntan
Public Accounting Firm 224

6.15 Komitmen Perseroan terhadap Perlindungan Pelanggan
Company's Commitment Towards Customer Protection 225

6.16 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Important Matters Faced by the Company 225

6.17 Akses Informasi dan Data Peseroan
Information Access and Company Data 226

6.18 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 226

6.19 Kode Etik
Code of Ethics 228

6.20 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy 230

6.21 Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Guidelines for the State Organizer's Walth Report (LHKPN) 232

07

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

7.1 Komitmen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan
Commitment on Corporate Social Responsibility 236

7.2 Landasan Kebijakan
Legal 236

7.3 Tujuan Pelaksanaan
Objectives 237

7.4 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan Pada 2026
Company's Corporate Social Responsibility Activities in 2026 238

7.5 Rencana dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan 2026
CSR Budget Planning and Implementation Activitias in 2026 240

08

Laporan Keuangan

Financial Statement



Kilas Kinerja 2025

Performance Highlight 2025



01

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Di akhir tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 1.075,126 miliar, angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,73% dari total pendapatan yang dibukukan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp 1.067,363 miliar.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 29,33 miliar, atau naik sebesar 37,66% dari laba bersih yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp 21,31 miliar.

At the end of the 2025 financial year, the Company recorded total revenue of Rp 1.075,126 billion, an increase of 0,73% from the previous year's total revenue of Rp 1.067,363 billion.

In the same financial year, the Company also recorded a net profit of Rp 29,33 billion, a slight decrease of 37,66% from the previous year's net profit of Rp 21,31 billion.

1.1 Ikhtisar Kinerja 2025
Performance Highlights 2025

Pendapatan (dalam jutaan rupiah)
Revenue (in million rupiah)

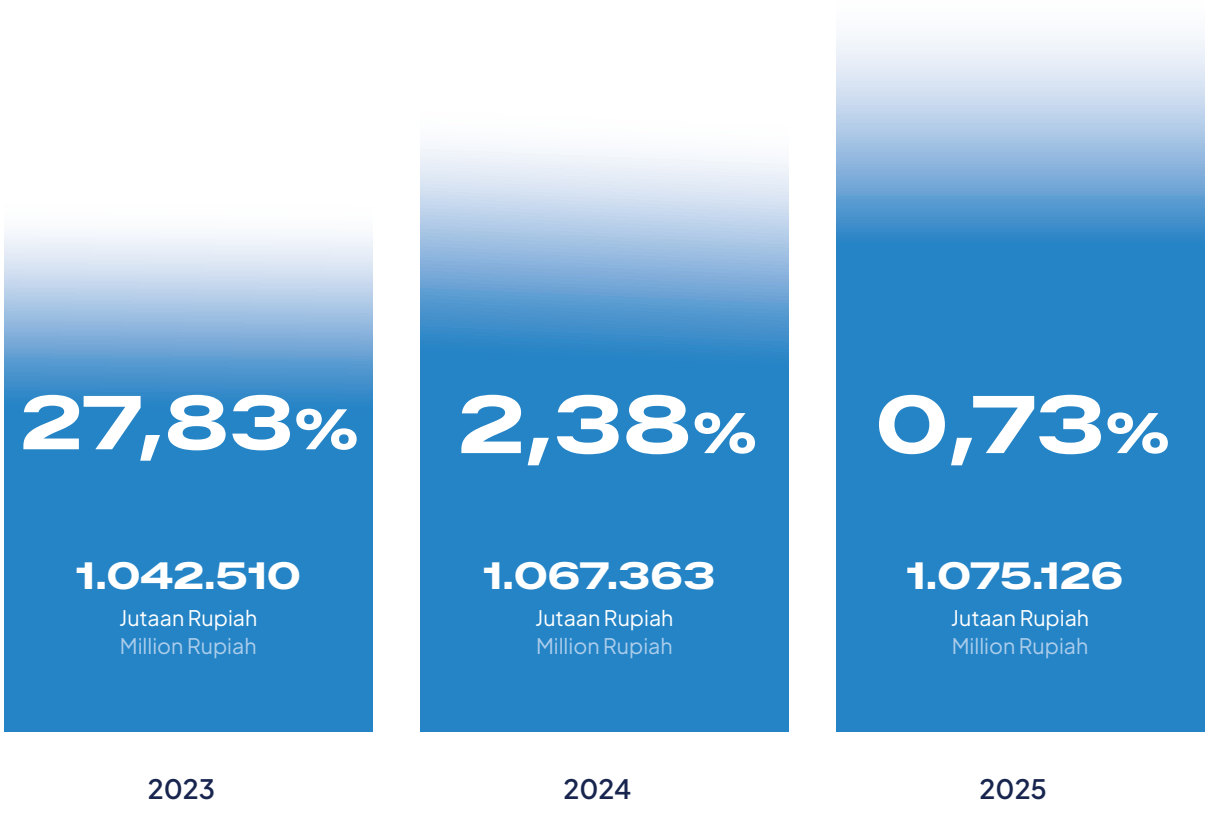

Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)
EBITDA

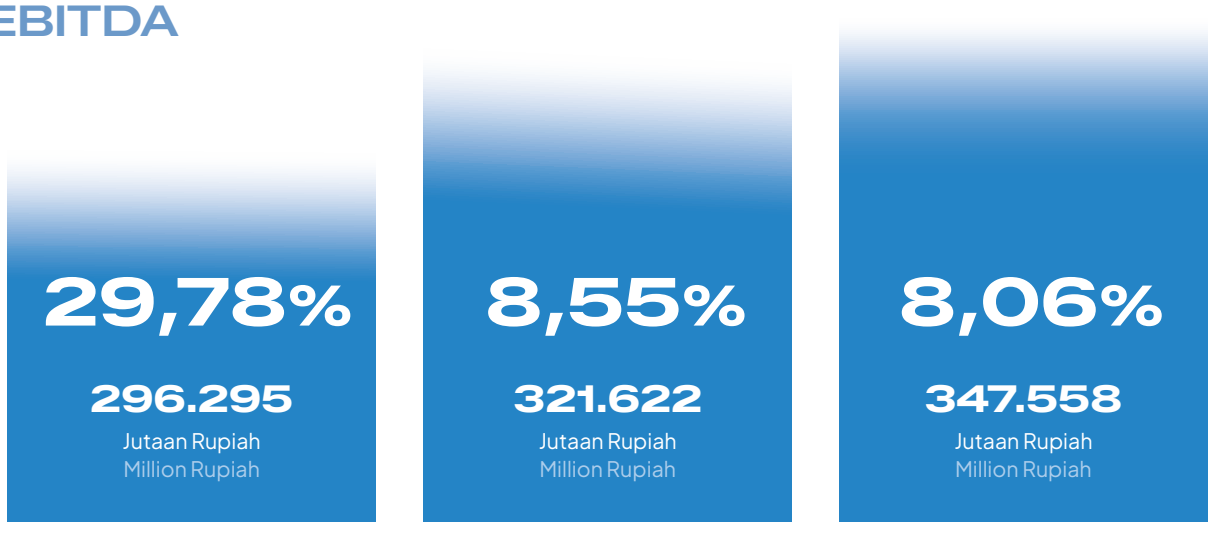

Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)
Net Profit (in million rupiah)

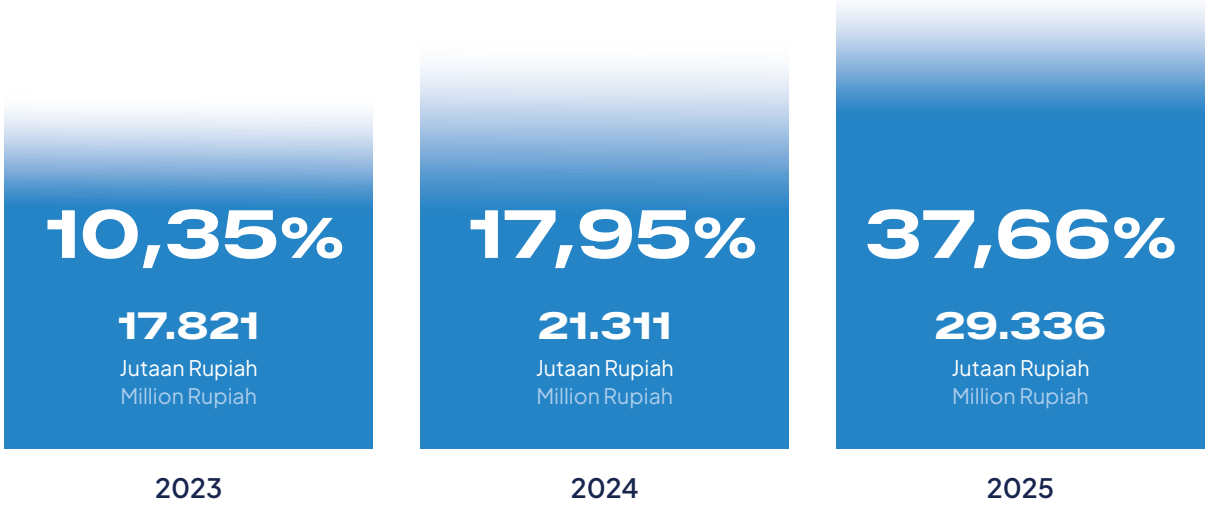

Total Aset (dalam jutaan rupiah)
Total Assets (in million rupiah)

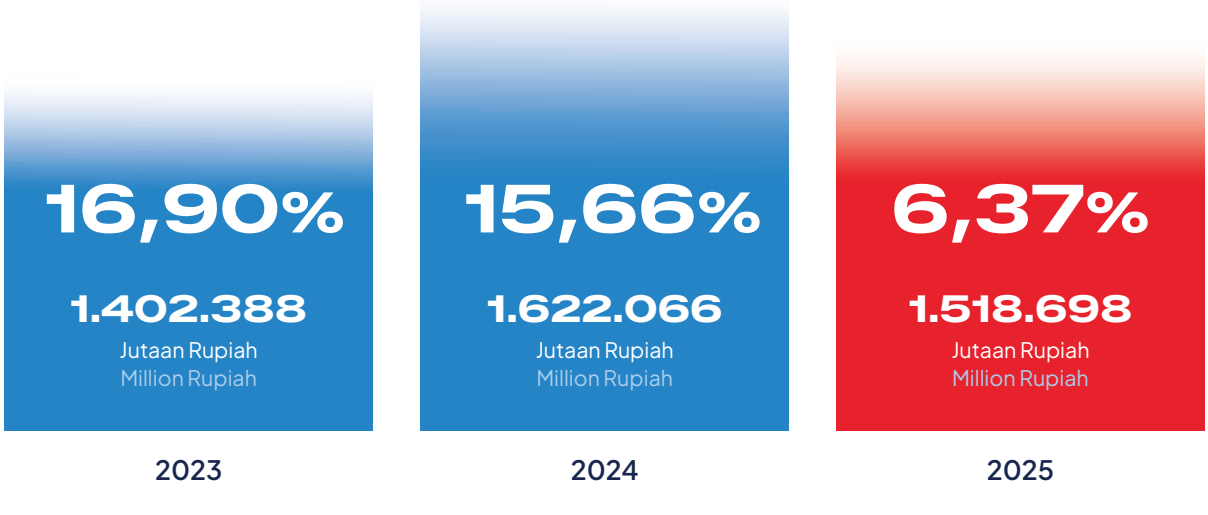

Total Liabilitas (dalam jutaan rupiah)
Total Liabilities (in million rupiah)

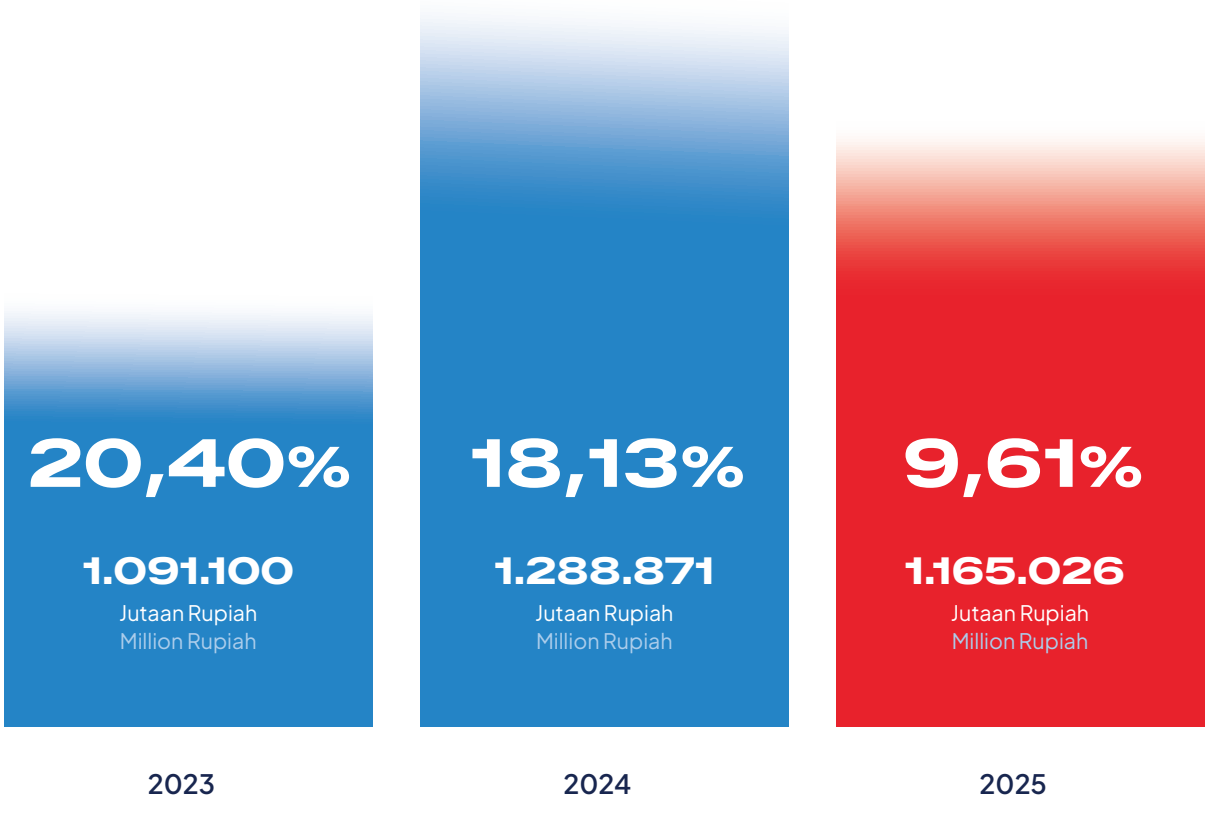

Ekuitas (dalam jutaan rupiah)
Equities (in million rupiah)

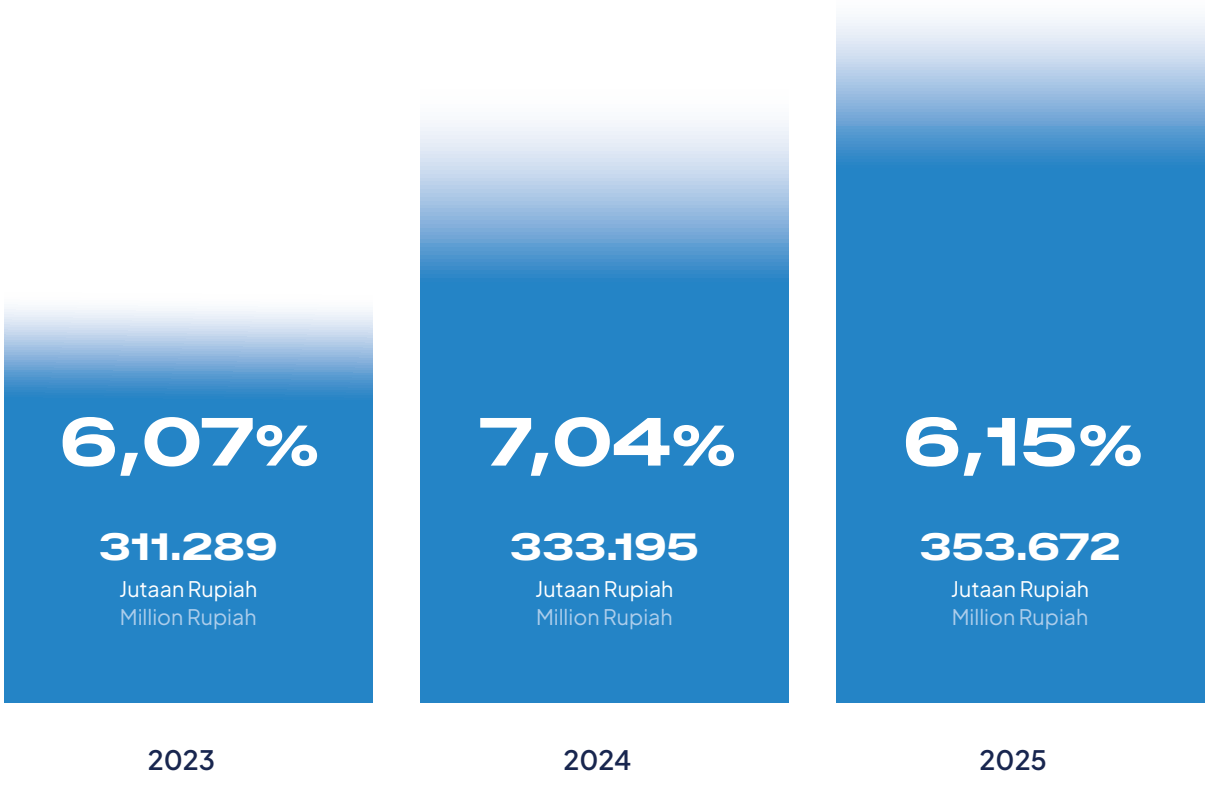

Jumlah unit kendaraan ringan penumpang tersewa
Number of rented lightweight vehicles

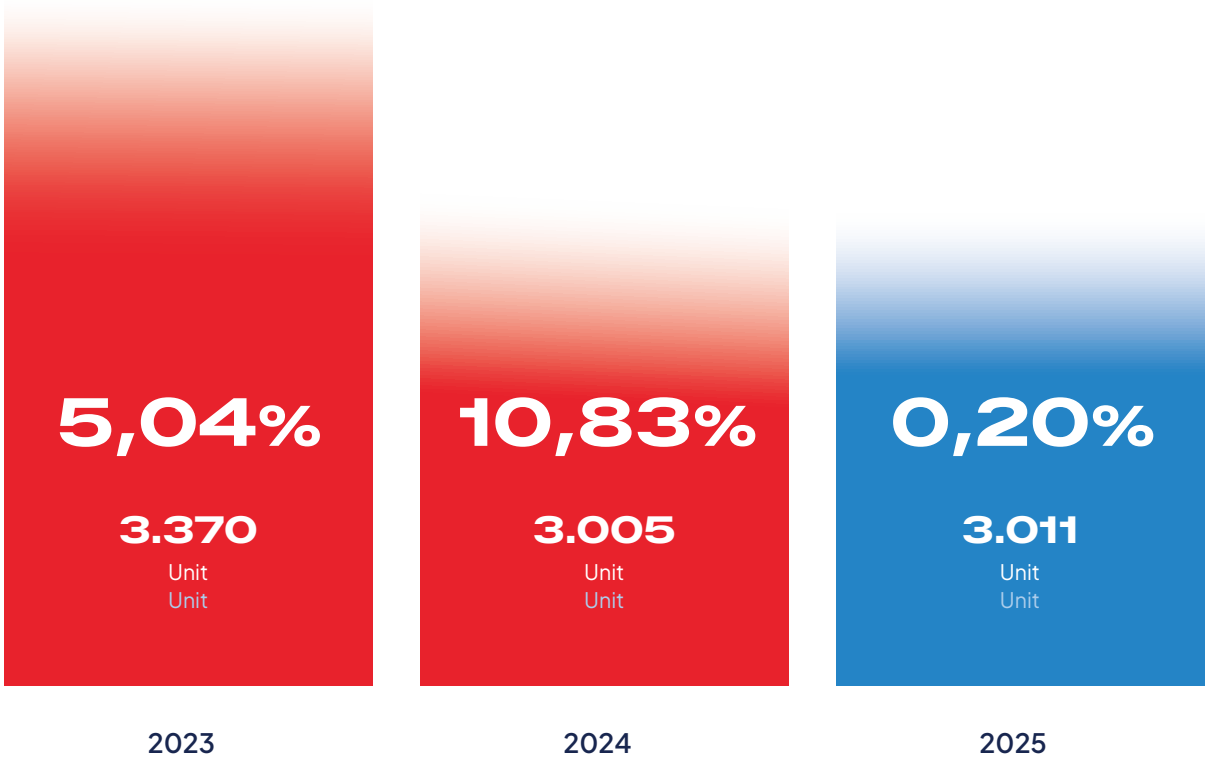

Jumlah pengemudi (Orang)
Number of drivers (People)

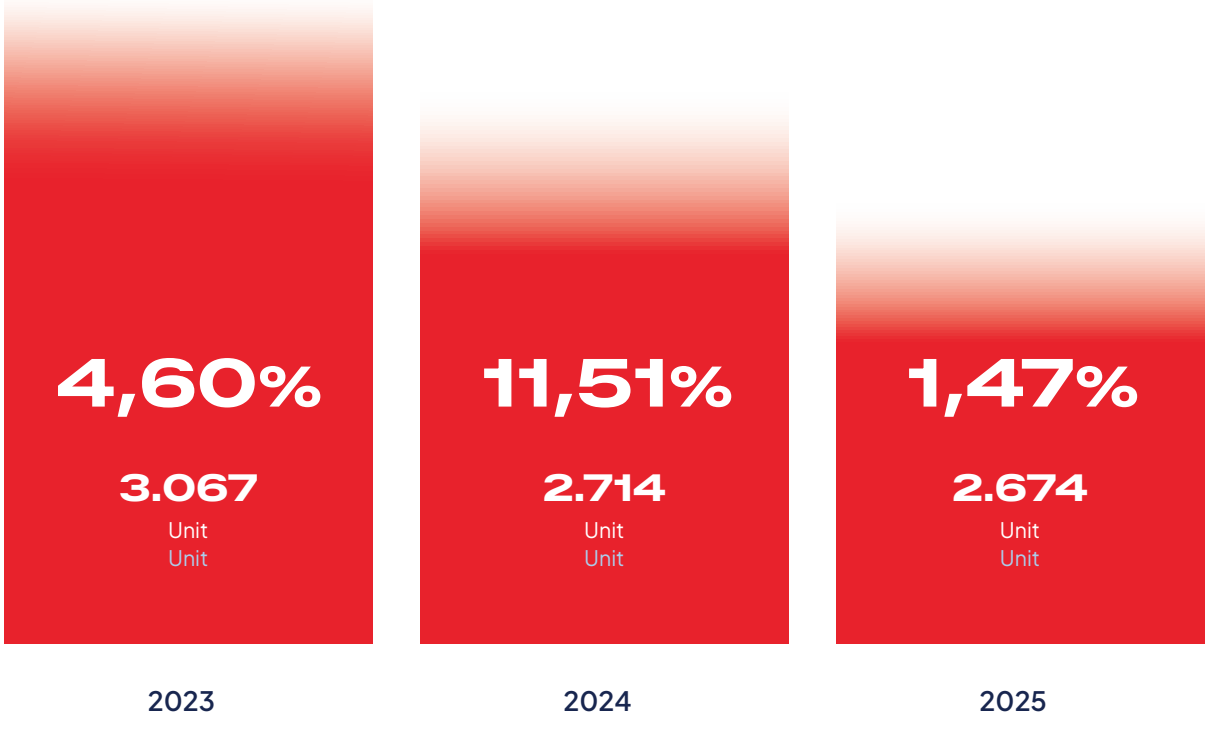

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

2 Mei 2025
2 May 2025

PT Prima Armada Raya menerima piagam penghargaan dalam ajang World Safety Organization – Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2025. PT Prima Armada Raya berhasil meraih penghargaan Safety Culture Award kategori Gold serta Concern CEO – TOP Leadership yang diberikan kepada Bapak Esa Wisnu Prabowo selaku Direktur Utama PT Prima Armada Raya.

PT Prima Armada Raya received an award certificate at the World Safety Organization – Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2025. The Company was honored with the Safety Culture Award – Gold Category as well as the Concern CEO – Top Leadership award, which was conferred upon Mr. Esa Wisnu Prabowo as President Director of PT Prima Armada Raya.



3 Juni 2025
3 June 2025

PT Prima Armada Raya menerima penghargaan dari Marketeers untuk kategori Social Media Marketing for B2B.

PT Prima Armada Raya also received an award from Marketeers in the category of Social Media Marketing for B2B.



PT Prima Armada Raya juga mendapatkan penghargaan dalam Leaders of Substance 2025, dengan kategori Top 10 CHROs in Indonesia 2025 dari CEO Insights Asia.

In addition, PT Prima Armada Raya was recognized at the Leaders of Substance 2025, receiving the Top 10 CHROs in Indonesia 2025 award from CEO Insights Asia.



1.2 Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

Uraian Description	2025	2024	2023	Income Statement
Laporan Laba Rugi Income Statement				Rp Miliar / billion
Pendapatan Usaha	1,075,126	1.067.363	1.042.511	Business Revenue
Beban pokok pendapatan	861,846	874,881	828,995	Cost of Revenue
Laba Kotor	213,281	192,482	213,516	Gross Profit
Beban Usaha	76,581	88,389	75,219	Operating Expenses
Pendapatan Lain	9,921	51,287	980	Other Revenues
Beban Keuangan	93,798	104,811	71,056	Finance Cost
Beban Lain-lain	11,402	16,726	17,759	Other Cost
Laba (Rugi) Perusahaan	41,420	33,843	50,462	Company's Profit (Loss)
Pajak Penghasilan	12,083	12,531	32,642	Income Tax
Laba Setelah Pajak	29,337	21,311	17,820	Profit After Tax

Uraian Description	2025	2024	2023	Income Statement
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				Rp Miliar / billion
Aset Lancar	479,135	501,014	502.460	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,039,563	1,121,052	899.928	Non-Current Assets

Jumlah Aset	1,518,698	1,622,066	1.402.38	Total Assets
Hutang Lancar	360,102	778,134	726.137	Short-Term Liabilities
Hutang Jangka Panjang	804,923	510,737	364.963	Long-Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	1,165,026	1,288,871	1.091.099	Total Liabilities
Ekuitas	353,672	333,195	311.289	Total Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1,518,698	1,622,066	1.402.388	Total Liabilities and Equities

Uraian Description	2025	2024	2023	Financial Ratio (%)
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)				
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	1.93	1.31	1,27	Business Revenue
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	8.29	6.40	5,72	Cost of Revenue
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	76.71	79,46	77,80	Gross Profit
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	329.41	386,82	350,51	Operating Expenses
Rasio Lancar	133.06	64,93	69,20	Other Revenues
Rasio Cepat	130.11	56,98	59,05	Finance Cost
Rasio Kas	43.54	18,52	6,02	Other Cost
Margin Laba Operasional	2.73	2,00	1,71	Net Operating Profit Margin

1.3 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operasional Performance Highlights

Jumlah kendaraan bekas terjual (unit)
Number of vehicle disposal (unit)

2023
1.016
143,06%

2024
1.204
18,50%

2025
923
23,34%



Jumlah kendaraan tersewa (unit)
Number of Rented Vehicles (unit)

2023
3.370
5,04%

2024
3.005
10,83%

2025
3.011
0,20%



Jumlah pengemudi (orang)
Number of Drivers (people)

2023
3.067
4,60%

2024
2.714
11,51%

2025
2.674
1,47%



1.4 Ikhtisar Saham dan Obligasi

Operasional Performance Highlights

Sejak berdiri tahun 2014 hingga tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran saham di bursa efek manapun sehingga tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi yang tersedia mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga saham yang tercatat di bursa efek, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga saham yang tercatat di bursa efek, serta volume perdagangan saham yang tercatat di bursa efek.

Since its establishment in 2014 through 2025, the Company has not conducted any public offering of its shares on any stock exchange. Therefore, there are no shares of the Company held by the public. Consequently, there is no available information regarding the number of shares outstanding, market capitalization based on listed share prices, highest, lowest, and closing share prices, as well as trading volume recorded on any stock exchange.

Perseroan juga tidak menerbitkan obligasi di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri sehingga tidak terdapat informasi berkaitan dengan kinerja obligasi Perseroan.

The Company has also not issued any bonds on any stock exchange, either in Indonesia or internationally. Therefore, there is no information available regarding the Company's bond performance.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham, pemberian saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penangguhan perdagangan saham, dan pencabutan pencatatan saham. Oleh karena itu, informasi terkait hal tersebut tidak dapat disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares issuance, reduction in par value, trading suspension, or delisting. Accordingly, information related to such matters is not presented in this Annual Report.




B 1166 SAR

1.5 Key Performance Indicator (KPI) PT Prima Armada Raya Tahun 2025

Operasional Performance Highlights

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pengukuran kinerja melalui Key Performance Indicator (KPI) yang disusun secara komprehensif dan selaras dengan sasaran strategis perusahaan. Penilaian kinerja mencakup aspek finansial, operasional, proses bisnis internal, pelanggan, pembelajaran dan pertumbuhan, serta boundary KPI sebagai indikator pendukung penerapan tata kelola dan keberlanjutan bisnis.

Secara umum, realisasi KPI Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang positif dengan sebagian besar indikator utama berhasil memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas implementasi strategi perusahaan, penguatan proses operasional, pengelolaan risiko yang prudent, serta komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian kinerja ini didukung oleh kontribusi seluruh fungsi di lingkungan Perseroan dalam menjaga disiplin eksekusi program kerja, peningkatan produktivitas, penguatan layanan, serta konsistensi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rincian capaian KPI Perseroan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Throughout 2025, the Company measured its performance using Key Performance Indicators (KPIs) that were comprehensively structured and aligned with the Company's strategic objectives. The performance assessment covered financial, operational, internal business processes, customer, learning and growth aspects, as well as boundary KPIs serving as supporting indicators for the implementation of governance and business sustainability.

Overall, the Company's KPI realization in 2025 demonstrated positive results, with the majority of key indicators achieving and even exceeding the established targets. These achievements reflect the effectiveness of the Company's strategy execution, the strengthening of operational processes, prudent risk management, and the Company's commitment to sustaining long-term growth.

The successful achievement of this performance was supported by the contributions of all functions across the Company in maintaining disciplined execution of work programs, enhancing productivity, strengthening service quality, and consistently implementing good corporate governance principles. Details of the Company's KPI achievements in 2025 are presented in the following table.

No	Item	Satuan / Unit	Target 2025	Polaritas / Polaritas	BOBOT / WEIGHT	Target 2025	Audited 2025	Performance (%)	Weighted Performance	Performance (%)	Weighted Performance
A.	**KPI Finansial (bobot 20%) / Financial KPI (weight 20%) Finansial / Financial**				20 %						
1	Laba Bersih / Net Profit	IDR Miliar / IDR Billion	28.5	Max	6.0%	28.5	29.3	102,78	6.2	102.78	6.2
2	Overhead Cost to EBITDA	%	8.5	Min	5.0%	8.5	7.5	110,00	5.5	110.00	5.5
3	Rasio Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) / Operating Expense to Operating Revenue Ratio (BOPO)	%	88.6	Min	5.0%	88.6	87.3	101,43	5.1	101.43	5.1
4	*Non-Captive Growth*	%	2.0	Max	2.0%	2.0	0.00	0,00	0.0	0.00	0.0
5	ROIC > WACC	%	-0.4	Max	2.0%	-0.4	3.1	110,00	2.2	110.00	2.2

No	Item	Satuan / Unit	Target 2025	Polaritas / Polarity	BOBOT / WEIGHT	Target 2025	Audited 2025	Performance (%)	Weighted Performance	Performance (%)	Weighted Performance
B.	**KPI Operasional (bobot 80%) / Operational KPI (Weight 80%)**				**80%**						
Safety											
1	Customer Satisfaction	%	100	Max	6,0%	100	110	110,00	6.6	110,00	6.6
Internal Process & Customer Focus											
1	Jumlah Kendaraan Tersewa pada Akhir Tahun / Number of Leased Vehicles at Year-End	Unit	3.005	Max	3,0%	3.005	3.011	100.20	3.0	100.20	3.0
2	Jumlah Kendaraan Tersewa Ekuivalen pada Akhir Tahun / Equivalent Number of Leased Vehicles at Year-End	Unit	4.400	Max	3,0%	4.400	3.686	83.77	2.5	83.77	2.5
3	Okupansi Pengemudi Terhadap Jumlah Kendaraan Ringan Penumpang Tersewa pada Akhir Tahun / Driver Occupancy Rate to Total Leased Passenger Vehicles at Year-End	%	89,0	Max	5,0%	89,0	88,8	99.78	5.0	99.78	5.0
4	Penjualan Kendaraan Pasca Sewa / Post-Lease Vehicle Sales	Unit	758	Max	5,0%	758	923	110.00	5.5	110.00	5.5
5	Rata-rata Harga Penjualan Kendaraan Pasca Sewa / Average Selling Price of Post-Lease Vehicles	IDR Juta / IDR Million	185,0	Max	5,0%	185,0	205,1	110.00	5.5	110.00	5.5
6	Inisiatif Digitalisasi / Digitalization Initiatives	%	100,0	Max	2,0%	100	60	60.00	1.2	60.00	1.2
7	*Collection Period*	Hari / Days	85,0	Min	5,0%	85	69	110.00	5.5	110.00	5.5
8	Customer Satisfaction Index	Likert Scale	4,00	Max	8,0%	4	4.46	110.00	8.8	110.00	8.8
9	Realisasi Investasi: Anggaran Belanja Investasi (ABI) / Investment Realization: Capital Expenditure Budget (ABI)	In-range %	85-100	Max	10,0%	85-100	99	110.00	11.0	110.00	11.0
10	Implementasi Manajemen Risiko / Risk Management Implementation	%	100	Max	6,0%	100	100	100.00	6.0	100.00	6.0
Learning & Growth											
1	People Development - Training	%	100	Max	5,0%	100	115	110.00	5.5	110.00	5.5
2	Jumlah Continuous Improvement Program (CIP) Submission / Number of Continuous Improvement Program (CIP) Submissions	# Jumlah / Number (#)	6	Max	5,0%	6	7	110.00	5.5	110.00	5.5
3	Penerapan Keamanan Siber Security Komponen / Cybersecurity Implementation (Security Components)	%	2.5 - 3.0	Max	6,0%	2.5 - 3.0	2.93	110.00	6.6	110.00	6.6
4	Sertifikasi Profesi Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan / Professional Certification for Service Enhancement	# Jumlah / Number (#)	15	Max	6,0%	15	23	110.00	6.6	110.00	6.6
					100.0%			103.75			103.75

No	Item	Satuan / Unit	Target 2025	Polaritas / Polarity	BOBOT / WEIGHT	Target 2025	Audited 2025	Performance (%)	Weighted Performance	Performance (%)	Weighted Performance
C.	**Boundary KPI**										
1	*Number of Accident (NoA)*	#	0	Min		0			0.0		0.00
2	*GCG Implementation Compliance*	%	94.5	Max		94.5			0.0		1.00
3	Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Grup / *Optimization of Pertamina Group Synergy Implementation*	%	100	Max		100			2.5		2.50
4	Pengelolaan Risiko / *Risk Management*	%	100	Max		100			0.0		1.00
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal / *Follow-up on Internal and External Audit Recommendations*	%	100	Max		100			0.0		0.00
6	*Cost Optimization*	%	100	Max		100			1.0		1.00
7	Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	%	100	Max		100			0.0		0.00
									107.25		**109.25**



1.6 Realisasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2025

Realization of Company Health Level in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan fundamental usaha yang solid yang tercermin melalui pencapaian tingkat kesehatan perusahaan yang baik, didukung oleh kinerja operasional yang efektif, pengelolaan keuangan yang prudent, serta penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten.

Sebagai pengakuan atas fundamental dan profil risiko Perseroan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menetapkan peringkat korporasi Perseroan idA+ dengan outlook Stable untuk periode 13 April 2026 sampai dengan 1 April 2027 berdasarkan data dan informasi Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025. Peringkat tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang, sekaligus menunjukkan posisi Perseroan yang berada di atas rata-rata dalam kategori peringkat yang bersangkutan.

Capaian ini menjadi refleksi atas resiliensi bisnis Perseroan, efektivitas strategi pengelolaan perusahaan, serta komitmen untuk terus menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

In 2025, the Company demonstrated solid business fundamentals, as reflected in its strong corporate health indicators, supported by effective operational performance, prudent financial management, and the consistent implementation of good corporate governance practices.

In recognition of the Company's fundamentals and risk profile, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) assigned the Company a corporate rating of idA+ with a Stable outlook for the period from 13 April 2026 to 1 April 2027, based on the Company's data and information as well as its audited financial statements as of 31 December 2025. This rating reflects the Company's strong capacity to meet its long-term financial commitments and indicates its above-average position within the respective rating category.

This achievement reflects the Company's business resilience, the effectiveness of its management strategies, and its commitment to sustaining healthy and sustainable growth.

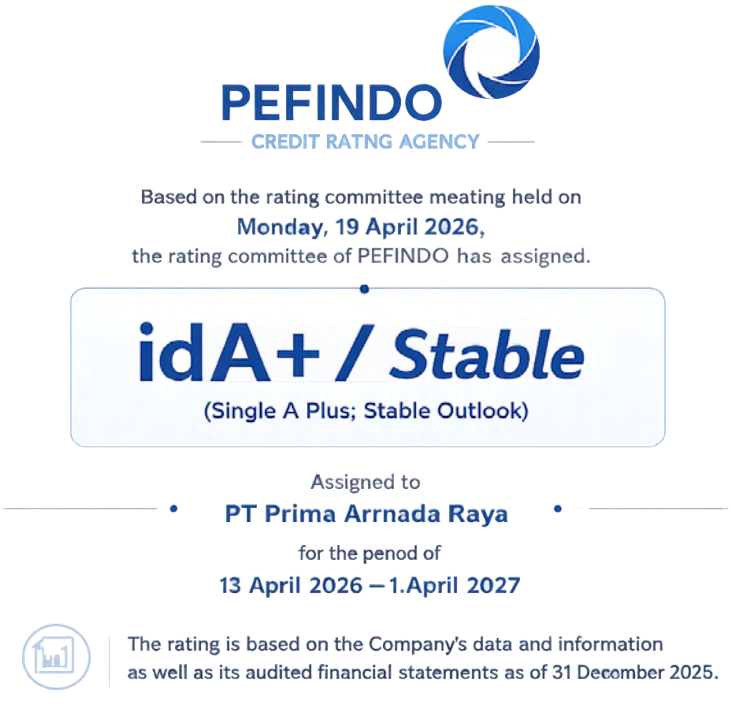

1.7 Ikhtisar Kinerja QHSSE 2025
QHSSE Performance Highlights 2025

Health Performance Highlight 2025

Kategori Insiden	2025	2024
Fatality	0	0
Lost Time Incident	0	0
Restricted Work Case	0	0
Medical Treatment Case	0	0
First Aid Case	0	0
Near Miss	0	0
Unsafe Act and Observation Condition	485	171
TRIR (Total Recordable Incident Rate)	0	
Safe Man Hour	7.479.719	
Accident Frequency Rate	0	



Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat 485 hasil observasi *unsafe acts* and *observation conditions*. Angka observasi unsafe acts and observation conditions tersebut menjadi tinggi karena tingkat kepedulian pekerja terhadap keselamatan kerja yang meningkat.

Sedangkan lima kategori QHSSE lainnya yakni fatality atau kematian, *restricted work case*, *medical treatment case, first aid case, lost time incident* dan *near miss* Perseroan mencatatkan nol kasus.

Throughout 2025, the Company recorded 485 observations of unsafe acts and observation conditions. The high number of observations of unsafe acts and observation conditions are due to the increasing employee awareness of occupational safety.

Meanwhile in the other five QHSSE categories for fatality, restricted work cases, medical treatment cases, first aid cases, lost time incidents and near misses categories the Company recorded zero cases.

Security Performance Highlight 2025

Catastrophic
- Dampak Kuantitatif (>USD 5,000,000)
- Sabotase
- Perkelahian/penganiayaan (meninggal, cacat total)
- Terorisme

0

Significant
- Dampak Kuantitatif (USD 1,000,000 – 5,000,000)
- Perkelahian/penganiayaan (hari hilang > 21 hari)
- Demonstrasi, blokade setempat (operasi terhenti)

0

Moderate
- Dampak Kuantitatif (USD 100,000 – 1,000,000)
- Perkelahian/penganiayaan (hari hilang < 21 hari)
- Demonstrasi, blokade setempat (operasi tidak terhenti)

0

Minor
- Dampak Kuantitatif (USD 10,000 – 100,000)
- Perkelahian/penganiayaan (cedera ringan)
- Demonstrasi, blokade sedang

0

Insignificant
- Dampak Kuantitatif (<USD 10,000)
- Kegagalan Access Control, perkelahian/penganiayaan (tanpa luka) demonstrasi, blokade ringan

0

Vulnerable
- Kerawanan terhadap kondisi pengamanan
- Tindakan memata-matai (sadap, drone, dll)
- Demonstrasi batal, blokade ringan
- Penyalahgunaan Badge

11

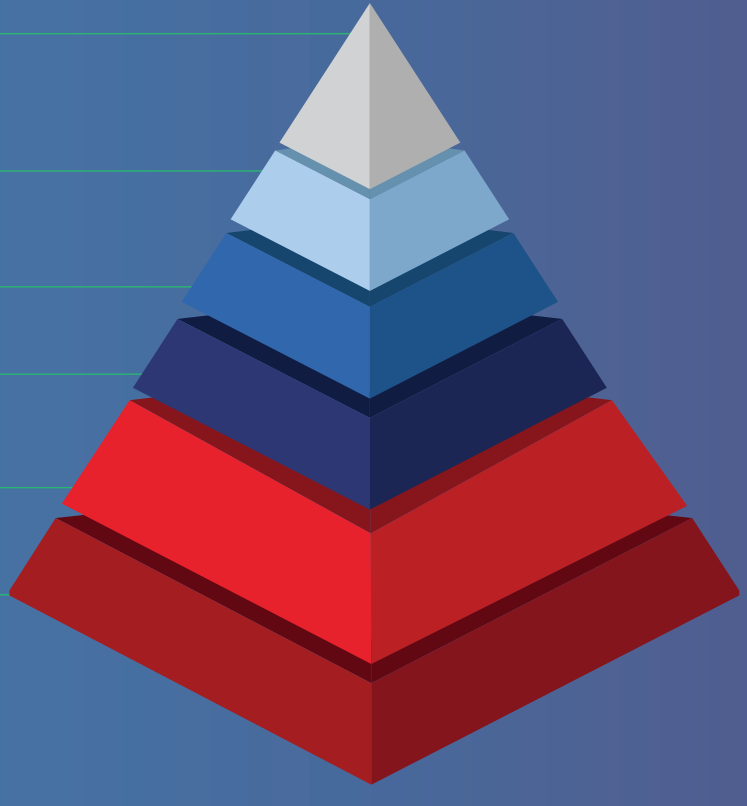

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat 11 kejadian insiden keamanan dengan kategori Vulnerable. Kejadian vulnerable tersebut merupakan kejadian kerawanan terhadap kondisi pengamanan yang apabila tidak dilakukan intervensi dapat berpotensi menjadi kejadian insiden keamanan dengan tingkat kategori yang lebih tinggi.

Throughout 2025, the Company recorded 11 security incidents categorized as Vulnerable. These vulnerable incidents represent security condition vulnerabilities which, if not addressed through proper intervention, have the potential to escalate into security incidents of a higher severity level.

1.8 Peristiwa Penting 2025
Highlights Event 2025



Januari 2025

Peresmian Ruang Kantor di Head Office

Office Space Inauguration at The Head Office



Februari 2025

Town Hall Meeting PT Prima Armada Raya

Town Hall Meeting PT Prima Armada Raya



Februari 2025

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Prima Armada Raya dan PT Surveyor Indonesia

Signing Ceremony of the Memorandum of Understanding between PT Prima Armada Raya and PT Surveyor Indonesia



Maret 2025

Peresmian Kantor Area Operasi 03 PT Prima Armada Raya

Inauguration of PT Prima Armada Raya O3 Area Office



Maret 2025

Penutupan Bulan K3 x Buka Puasa Bersama

Closing Ceremony of National Occupational Safety and Health Month x Iftar Gathering



Maret 2025

Management Walkthrough dan Safari Ramadhan Area Operasi Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus (Surabaya)

Management Walkthrough and Ramadan Safari at Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus Operation Area (Surabaya)



Maret 2025

Management Walkthrough dan Safari Ramadhan Area Operasi Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel (Palembang)

Management Walkthrough and Ramadan Safari at Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Operation Area (Palembang)



Maret 2025

Management Walkthrough dan Safari Ramadhan Area Operasi Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III (Plaju)

Management Walkthrough and Ramadan Safari at the Operational Area of Kilang Pertamina Internasional, Refinery Unit III (Plaju)



Maret 2025

Management Walkthrough dan Safari Ramadhan Area Operasi Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (Semarang)

Management Walkthrough and Ramadan Safari at Pertamina Patra Niaga Central Java Regional Operation Area (Semarang)



April 2025

Halalbihalal PT Prima Armada Raya

Halalbihalal event of PT Prima Armada Raya



Mei 2025

Penghargaan dari World Safety Organization – Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2025 pada Safety Culture Award – Kategori Gold dan Concern CEO – TOP Leadershipt

Recognition from the World Safety Organization – Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2025, receiving the Safety Culture Award – Gold Category and Concern CEO – Top Leadership



Juni 2025

Penerimaan Penghargaan dari Marketeers dalam Kategori ***B2B Social Media Marketing***

Receipt of an Award from Marketeers in the B2B Social Media Marketing category



Juni 2025

Syukuran Peringatan Ulang Tahun ke-11 PT Prima Armada Raya

Celebration of the 11th Anniversary of PT Prima Armada Raya



Juni 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Prima Armada Raya Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders of PT Prima Armada Raya for Fiscal Year 2024



Agustus 2025

Penyelenggaraan *Prima Sports Day* 2025

Organization of the Prima Sports Day 2025



Oktober 2025

Partisipasi PT Prima Armada Raya dalam *Pertamina Grand Prix Mandalika* 2025

Participation of PT Prima Armada Raya in the *Pertamina Grand Prix Mandalika* 2025



November 2025

Partisipasi PT Prima Armada Raya dalam Pertamina *Eco Run Fest* 2025

Participation of PT Prima Armada Raya in the Pertamina *Eco Run Fest* 2025



Desember 2025

Penyerahan Penghargaan Driver of The Year 2025

Presentation of the Driver of the Year 2025 Award



Desember 2025

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Penyerahan Bantuan Banjir di Sumatra

Corporate Social and Environmental Responsibility Distribution of Flood Relief Assistance in Sumatra



Laporan Manajemen

Management Report



02

2.1 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang atas segala rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2025 dengan baik. Melalui laporan tahunan ini, mewakili Dewan Komisaris, izinkan Saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

This report contains statements that may be considered forward-looking statements; therefore, the actual results, performance, or achievements of the Company may differ from those projected in such statements. These forward-looking statements are influenced by various factors, including changes in economic and political conditions at both national and regional levels, fluctuations in foreign exchange rates, changes in prices, as well as demand and supply dynamics in the automotive market, changes in laws and regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in preparing such forward-looking statements.



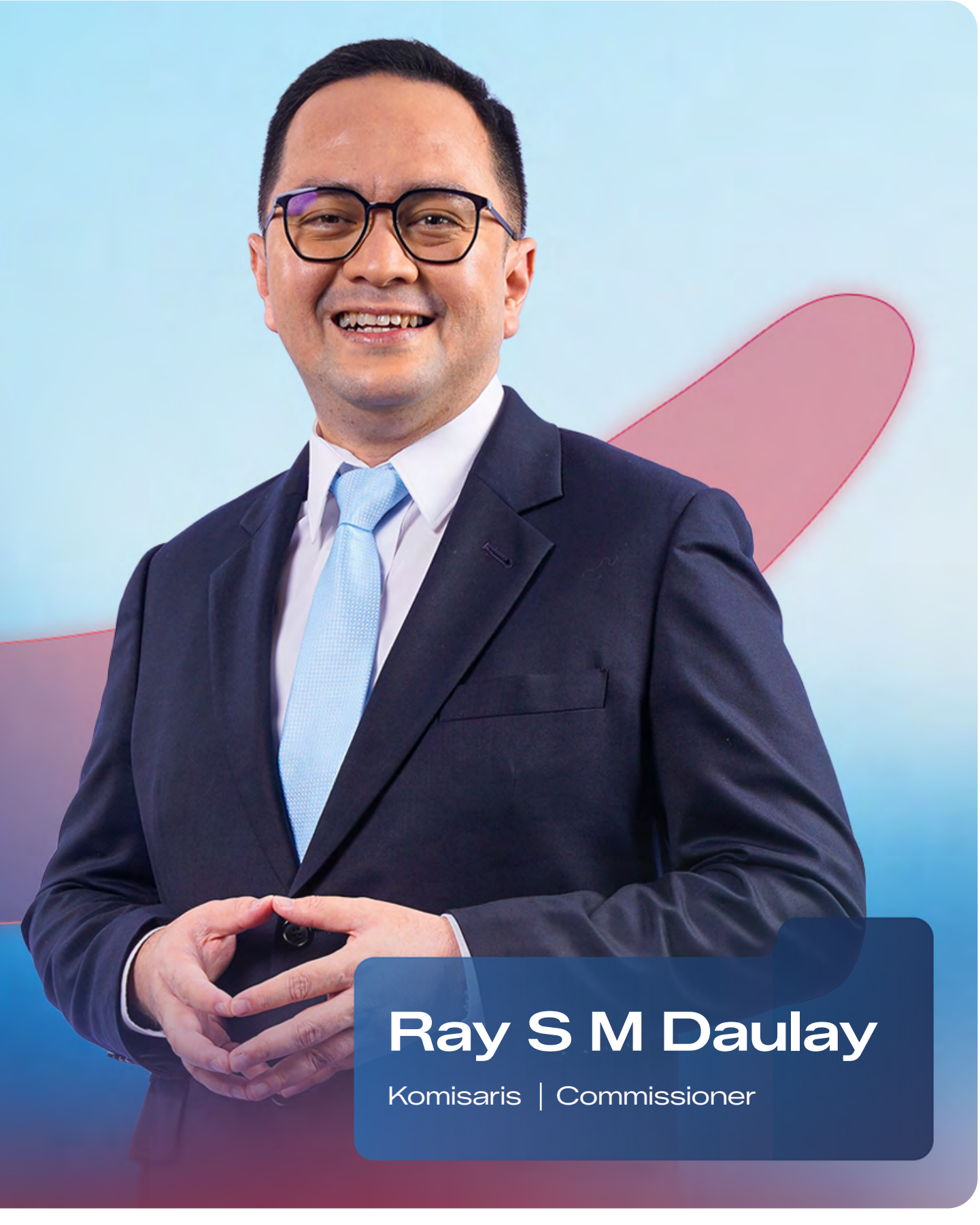

Ray S M Daulay

Komisaris | Commissioner

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan berkontribusi terhadap pencapaian kinerja PT Prima Armada Raya. Kami berharap, pada tahun-tahun mendatang, Perseroan dapat terus mengatasi berbagai tantangan bisnis sehingga kinerja positif dapat terus terjaga.

Pada tahun 2025, Perseroan terus melakukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia guna melengkapi struktur organisasi serta melakukan perbaikan proses bisnis yang belum efisien, sehingga mampu memperkuat *operational excellence*. Selain itu, Perseroan juga melakukan penguatan program digitalisasi melalui PAR Command Center. Optimalisasi seluruh layanan PRIMA, yaitu PRIMA Fleet Services, PRIMA Driver Management, serta PRIMA Auto Care & Sales, juga dilakukan sehingga dapat saling mendukung antar-layanan.

Tidak hanya dari aspek digitalisasi, sebagai Perseroan yang bergerak di bidang transportasi dengan kategori risiko tinggi, penguatan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi sangat penting. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membuktikan komitmennya dengan menerima penghargaan bertaraf internasional dari World Safety Organization.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola bisnis, sehingga mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contributions to the achievements of PT Prima Armada Raya. We hope that in the coming years, the Company will continue to overcome business challenges and sustain its positive performance.

In 2025, the Company continued to fulfill its human capital requirements to complete its organizational structure, while also improving inefficient business processes to strengthen operational excellence. In addition, the Company enhanced its digitalization initiatives through the PAR Command Center. The optimization of all PRIMA services—namely PRIMA Fleet Services, PRIMA Driver Management, and PRIMA Auto Care & Sales—was also carried out to ensure synergy across services.

Beyond digitalization, as a company operating in a high-risk transportation industry, strengthening the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) remains crucial. In 2025, the Company demonstrated this commitment by receiving an international award from the World Safety Organization.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors and all employees have taken the appropriate measures in managing the business, thereby enabling the Company to create sustainable long-term value.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, kinerja keuangan PT Prima Armada Raya menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan pada pendapatan sebesar 0,73% dari Rp 1,06 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 1,07 triliun di tahun 2025. Dari sisi laba bersih atau Net Operating Profit (NOP) juga mengalami peningkatan sebesar 37,66% dari Rp 21,31 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 29,33 miliar di tahun 2025. Perseroan juga mengalami penurunan total aset sebesar 6,37% dari Rp 1,62 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 1,51 triliun di tahun 2025.

Assessment of Directors' Performance

Based on audited financial reports, PT Prima Armada Raya's financial performance shows positive performance. This is shown by an increase in revenue of 0.73% from IDR 1.06 trillion in 2024 to IDR 1.07 trillion in 2025. In terms of net profit or Net Operating Profit (NOP), there has also been an increase of 37.66% from IDR 21.31 billion in 2024 to IDR 29.33 billion in 2025. The Company also a decrease in total assets of 6.37% from IDR 1.62 trillion in 2024 to IDR 1.51 trillion in 2025.

Performa keuangan Perseroan pada tahun 2025 belum cukup disebut menggembirakan, hal ini disebabkan oleh oleh kondisi makro ekonomi dan kejenuhan pasar transportasi yang menuntut Perseroan mencari sumber pendapatan baru. Perseroan melakukan penetrasi pada pelanggan-pelanggan baru untuk sewa kendaraan, jasa layanan pengemudi, dan penjualan kendaraan bekas. Namun, secara operasional, Perseroan mengalami kenaikan jumlah kendaraan tersewa dari 3,005 unit di tahun 2024 menjadi 3,011 unit di 2025. Jumlah pengemudi yang mengalami penurunan dari 2.714 orang di tahun 2024 menjadi 2.674 orang di tahun 2025. Penurunan ini terjadi karena sejumlah faktor, di antaranya meningkatnya level kompetisi di sektor sejenis, fleksibilitas layanan kendaraan tanpa pengemudi, dan lain-lain.

The Company's financial performance in 2025 can be said to be very encouraging, this is due to the Company's efforts to increase revenue from other sectors. The company is penetrating new customers for vehicle rental, driver services and used vehicle sales. However, operationally, the Company experienced a increase in the number of vehicles rented from 3,005 units in 2024 to 3,011 units in 2025. Likewise, the number of drivers decreased from 2,714 people in 2024 to 2,674 people in 2025. This decrease occurred due to a number of factors, including increasing levels of competition in similar sectors, uncertainty in vehicle supply, and so on.

Terkait dengan kinerja Perseroan yang masih membutuhkan perbaikan di beberapa tempat, Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Dewan Direksi untuk pengembangan dan perbaikan perusahaan, demi terwujudnya tata kelola perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

Regarding the Company's performance which still requires improvement in several places, the Board of Commissioners supports the strategic steps taken by the Board of Directors to develop and improve the company, in order to realize better corporate governance in the future.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis Perseroan

Komisaris mendukung berbagai langkah implementasi strategis Perseroan yang telah dieksekusi oleh Direksi. Pada aspek operasional, Perseroan mulai meningkatkan kompetensi dari sisi perawatan kendaraan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi efisiensi dalam realisasi biaya perawatan kendaraan. Selain itu Perseroan terus melakukan pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ditetapkan Perseroan, berikut dengan program pengembangannya sebagai bentuk upaya konsistensi dalam menjadi center of excellence.

Untuk mendapatkan sumber pendapatan baru, Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru dengan mendapatkan kontrak ke beberapa perusahaan di luar Pertamina Group.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi yang melakukan inisiasi kolaborasi dengan berbagai korporasi atau mitra untuk menghasilkan inovasi dalam rangka ekspansi pasar transportasi. Kami memandang, secara keseluruhan implementasi kebijakan strategis Perseroan berhasil dieksekusi dengan baik oleh Direksi.

Supervision of the Company's Strategic Implementation

The Board of Commissioners supports various strategic implementation steps of the Company which have been executed by the Board of Directors. In the operational aspect, the Company has begun to improve competence in terms of vehicle maintenance which is expected to contribute to efficiency in the realization of vehicle maintenance costs. In addition, the Company continues to fulfill HR needs in accordance with the organizational structure set by the Company, along with its development program as a form of consistency in becoming a center of excellence.

To obtain new sources of income, the Company has succeeded in penetrating new markets by obtaining contracts with several Pertamina Subsidiaries other than PT Pertamina (Persero).

The Board of Commissioners also appreciates the initiative of the Board of Directors in initiating collaboration with various corporations or partners to produce innovations in the context of expanding the transportation market. We view that the overall implementation of the Company's strategic policies has been well executed by the Board of Directors.

Pengawasan terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu prioritas yang senantiasa ditekankan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki pondasi yang kokoh untuk menjaga kualitas kinerja operasional, kinerja keuangan, serta kemampuan dalam melindungi kepentingan pemegang saham (shareholders) dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi yang terus melakukan perbaikan dalam penerapan tata kelola perusahaan. Pada tahun 2025, perbaikan tata kelola perusahaan dilakukan melalui berbagai kebijakan, baik dari perspektif keuangan maupun operasional. Tata kelola perusahaan yang baik tentunya memerlukan kontrol dan pengawasan yang efektif agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menekankan pentingnya menjaga ketertiban dalam pengelolaan manajemen, khususnya terkait kepatuhan pelaporan serta pembaruan dokumen yang diperlukan oleh perusahaan induk maupun badan pemeriksa. Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan GCG, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 melalui monitoring Whistleblowing System (WBS).

Supervision of the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance practices remains one of the key priorities consistently emphasized by the Board of Commissioners to the Board of Directors. Through the application of sound corporate governance, the Company establishes a strong foundation to maintain the quality of its operational and financial performance, as well as its ability to safeguard the interests of shareholders and all stakeholders.

Accordingly, the Board of Commissioners appreciates the commitment demonstrated by the Board of Directors in continuously improving corporate governance practices. In 2025, enhancements in corporate governance were carried out through various policy implementations, both from financial and operational perspectives. Effective control and supervision are essential to ensure that good corporate governance delivers optimal results for the Company.

In addition, the Company emphasizes the importance of maintaining orderly management practices, particularly in ensuring compliance with reporting requirements and the updating of documents required by the parent company and regulatory authorities. As part of its commitment to implementing good corporate governance, the Company consistently applies the Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 through the monitoring of the Whistleblowing System (WBS).

Objective Jabatan	**Program** Program	**Target** Target	**Target** Target	**Evaluasi** Evaluation
Tidak Ada Penyuapan	Hindari segala bentuk penyuapan	0	0	Tidak ada laporan terkait penyuapan
Tidak Ada Komisi	Hindari segala bentuk komisi dan tanda terima kasih	0	0	Tidak ada laporan terkait komisi dan tanda terima kasih
Tidak Ada Hadiah	Hindari hadiah, bonus atas pembelian yang dilarang	0	0	Tidak ada laporan terkait hadiah, bonus atas pembelian yang dilarang
Tidak Ada Jamuan	Hindari jamuan yang berlebihan	0	0	Tidak ada laporan terkait jamuan yang berlebihan

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memantau perkembangan audit internal dan eksternal, serta mengawasi pelaksanaan rekomendasi dari audit tersebut.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dilaksanakan di seluruh tingkat organisasi maupun lini bisnis Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa potensi pengembangan bisnis jasa transportasi di Indonesia masih cukup besar, mengingat Perseroan saat ini baru menguasai pangsa pasar sekitar 1%. Selain itu, pasar di lingkungan Pertamina Group juga belum sepenuhnya tergarap.

Adaptasi dari aspek digitalisasi telah mulai dikembangkan oleh Perseroan dan diharapkan dapat menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan pangsa pasar di masa mendatang. Diversifikasi layanan juga menjadi salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh di tengah tantangan eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, dengan ketulusan hati kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang senantiasa memberikan dukungan positif kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi, jajaran manajemen, seluruh karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya yang, melalui kerja keras, kerja sama, dan sinergi, telah memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Kami berharap agar cita-cita bersama untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan jasa transportasi terkemuka di Indonesia dapat segera terwujud.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners also performs its supervisory function over risk management and internal control systems, monitors the progress of internal and external audits, and oversees the implementation of audit recommendations.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the principles of good corporate governance have been effectively implemented across all levels of the Company's organization and business lines.

Business Prospects Outlook

The Board of Commissioners views that the potential for developing transportation service businesses in Indonesia remains substantial, considering that the Company currently holds approximately 1% of the market share. In addition, the market within the Pertamina Group has not yet been fully captured.

The Company has begun to adopt digitalization initiatives, which are expected to serve as key drivers in increasing its market share going forward. Service diversification also represents a strategic approach to addressing external challenges that may impact the Company's business performance.

Appreciation and Closing

In closing, we would like to express our sincere gratitude to the shareholders for their continued support of the Company. The Board of Commissioners also extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, all employees, and other stakeholders who, through their dedication, collaboration, and synergy, have contributed significantly to the Company's achievements.

We remain hopeful that our shared aspiration to establish the Company as a leading transportation service provider in Indonesia will soon be realized.



Ray S M Daulay
Komisaris | Commissioner

2.2 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Komisaris
(1 Januari - 31 Desember 2025)

Commissioner
(January 1st - December 31st, 2025)

Ray SM Daulay lahir di Jambi 4 September 1981 saat ini berusia 44 tahun. Beliau menduduki jabatan sebagai komisaris secara resmi pada tanggal 9 Mei 2024 hingga 31 Desember 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1999 dan gelar Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia tahun 2004. Beliau memulai karirnya di PT Pertamina (Persero) pada tahun 2010.

Ray SM Daulay was born in Jambi July 4th, 1981 age 44. Ray SM Daulay was appointed as the commissioner on May 9th, 2025 Until December 31st, 2025. He earned his Bachelor of Law degree at Katolik Parahyangan University, Bandung in 1999 and his Master of Business Law at University of Indonesia in 2004. He began his career at PT Pertamina (Persero) in 2010.





Ray S M Daulay

Komisaris | Commissioner

2.3 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, karunia dan bimbingan-Nya, sehingga PT Prima Armada Raya mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2025.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan tahunan ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas kinerja usaha Perseroan untuk tahun buku 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to Allah Subhanahu wa Ta'ala for His blessings, grace, and guidance, which have enabled PT Prima Armada Raya to achieve positive performance in 2025.

On this occasion, we are pleased to present this Annual Report as a form of accountability for the Company's business performance for the 2025 financial year.





Esa Wisnu Prabowo

Direktur Utama | President Director

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indonesia' Economic Growth

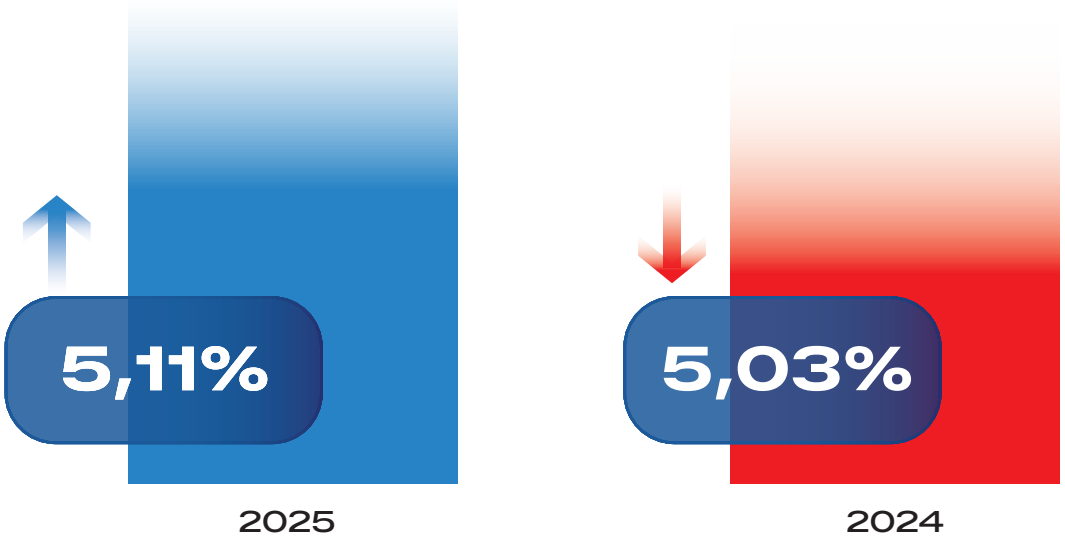

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c), lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03% (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi.

Pada triwulan IV-2025, ekonomi Indonesia dibandingkan dengan triwulan IV-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,39%. Dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,98%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,11%.

In 2025, Indonesia's economy demonstrated a strengthening positive trend. According to Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 (c-to-c). From the production side, the transportation sector recorded the highest growth.

In the fourth quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 5.39% year-on-year (y-on-y) compared to the fourth quarter of 2024. From the production side, the transportation and warehousing sector recorded the highest growth at 8.98%. Meanwhile, from the expenditure side, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) recorded the highest growth at 18.11%.

Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2025, di tengah penurunan kondisi ekonomi makro, Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan. Salah satunya adalah peningkatan laba bersih sebesar 37,66%, dari Rp 21,31 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 29.33 miliar pada tahun 2025. Selain itu, Perseroan juga mencatat pertumbuhan pendapatan usaha yaitu 0,73% dari Rp 1,06 triliun pada 2024 menjadi Rp 1,07 triliun pada tahun 2025.

Financial Review

In 2025, amid a weakening macroeconomic environment, the Company continued to record positive financial performance. One of the key achievements was a 37.66% increase in net profit, from Rp21.31 billion in 2024 to Rp29.33 billion in 2025. In addition, the Company recorded revenue growth of 0.73%, increasing from Rp1.06 trillion in 2024 to Rp1.07 trillion in 2025.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan serta kompetisi industri transportasi yang semakin ketat, Perseroan tetap mampu membukukan pertumbuhan pendapatan usaha. Hal ini didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam membuka sumber pendapatan baru dari sektor swasta, baik untuk kendaraan berat maupun kendaraan ringan. Seiring dengan hal tersebut, jumlah kendaraan yang tersewa meningkat dari 3.005 unit pada tahun 2024 menjadi 3.011 unit pada tahun 2025.

Despite challenging economic conditions and intensifying competition in the transportation industry, the Company was able to maintain revenue growth. This was supported by the Company's success in generating new revenue streams from the private sector, covering both heavy and light vehicles. As a result, the number of leased vehicles increased from 3,005 units in 2024 to 3,011 units in 2025.

Peningkatan laba bersih sebesar 37,66% tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya secara efektif, termasuk biaya yang timbul akibat meningkatnya usia rata-rata kendaraan tersewa yang berdampak pada kebutuhan perawatan. Selain itu, Perseroan juga mampu mengendalikan beban usaha, termasuk beban bunga, pencadangan perpajakan, serta peningkatan beban operasional lainnya.

The significant increase in net profit reflects the Company's ability to effectively manage costs, including those arising from the aging fleet, which has led to higher maintenance requirements. Furthermore, the Company successfully controlled its operating expenses, including interest expenses, tax provisions, and other operational costs.

Kebijakan Strategis Perseroan 2025

The Company's Strategic Policies in 2025

Pada tahun 2025, ada beberapa strategi utama yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

In 2025, the Company undertook several key strategic initiatives, including the following:



Finansial

Pertama, strategi pada aspek finansial. Perseroan berhasil melakukan program efisiensi sehingga meski pendapatan belum tercapai, Perseroan masih bisa mencatatkan laba bersih dan memberikan dividen ke pemegang saham. Selain itu, penerapan digitalisasi dalam pengelolaan SDM, keuangan, dan procurement juga membuat proses bisnis menjadi lebih efektif dan terkendali kualitasnya.

Financial

First, the financial strategy. The Company successfully implemented an efficiency program, enabling it to record net profit and distribute dividends to shareholders even though revenues were not yet achieved. Furthermore, the implementation of digitalization in HR management, finance, and procurement has made business processes more effective and quality-controlled.



Operasional

Kedua, strategi pada aspek operasional. Perseroan mulai meningkatkan efisiensi dalam realisasi biaya perawatan kendaraan melalui perbaikan rantai suplai suku cadang di seluruh wilayah operasi perseroan. Dari sisi pengemudi, perseroan juga memperkuat aplikasi digital untuk meningkat koordinasi yang efektif antara tiga pihak yaitu pengemudi, pelanggan, dan tim pendukung operasional. Selain itu, Perseroan terus melakukan pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ditetapkan Perseroan, berikut dengan program pengembangannya sebagai bentuk upaya konsistensi dalam menjadi center of excellence.

Operational

Second, the operational strategy. The Company has begun to increase efficiency in vehicle maintenance costs by improving the spare parts supply chain across its operational areas. From the driver side, the Company has also strengthened its digital applications to improve effective coordination between the three parties: drivers, customers, and the operational support team. Furthermore, the Company continues to fulfill its human resource needs in accordance with its established organizational structure, along with its development programs, as a consistent effort to become a center of excellence.



Pemasaran

Ketiga, strategi pada aspek pemasaran. Perseroan mulai menambah sumber pendapatan baru dari sektor pertambangan, khususnya hauling sector. Selain itu, ekspansi pasar swasta juga mampu menambah pundi-pundi pendapatan Perseroan sehingga diharapkan ke depannya mampu menjadi bekal portofolio ekspansi pasar swasta di tahun-tahun berikutnya. Strategi ini juga menjadikan Perseroan dapat mencapai target investasi di tahun 2025.

Marketing

Third, the marketing strategy. The Company has begun to add new revenue sources from the mining sector, particularly the hauling sector. Furthermore, private market expansion has also increased the Company's revenue, which is expected to provide funds for its private market expansion portfolio in the coming years. This strategy also enables the Company to achieve its 2025 investment target.

Mengatasi Tantangan Bisnis

Kami bersyukur sejumlah tantangan bisnis yang terjadi di tahun 2025 dapat kami atasi dengan cukup baik. Kebijakan-kebijakan strategis yang telah disebutkan di awal merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mengatasi tantangan bisnis. Perseroan telah mendapatkan cost of fund yang kompetitif, mendapatkan sumber pendapatan baru, mampu meningkatkan penetrasi pasar non - Pertamina Group dan melakukan akselerasi layanan melalui penguatan digitalisasi secara menyeluruh. Kebijakan-kebijakan tersebut tentunya akan selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan agar Perseroan dapat selalu tumbuh dan tak henti berinovasi.

Overcoming Business Challenges

We are grateful that a number of business challenges that occur in 2025 are manageable. The strategic policies mentioned earlier are part of the Company's efforts in overcoming business challenges. The Company has achieved a competitive cost of funds, secured new revenue sources, increased market penetration outside the Pertamina Group, and accelerated services through comprehensive digitalization. These policies will of course be continually updated as needed to ensure the Company's continued growth and continuous innovation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada 2025, Manajemen berkonsentrasi pada aspek perbaikan dalam pemenuhan kepatuhan terhadap beberapa fungsi kerja, khususnya mencakup aspek operasional dan administrasi Perseroan.

Perseroan telah membangun sistem internal yang berbasis digital untuk pembentukan database dan kontrol administrasi sehingga tercipta percepatan proses dalam pengelolaan operasional bisnis yang telah GoLive dan dalam proses percepatan untuk implementasi secara penuh. Dengan adanya perbaikan sistem dan tata kelola ini, Perseroan optimistis kegiatan pengawasan dan pelaporan di Perseroan dapat berjalan dengan lebih baik.

Di tahun 2025, Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk mengacu pada praktik terbaik (best practices) yang sejalan dengan koridor regulasi, demi terciptanya kepatuhan dan kegiatan bisnis yang berkesinambungan.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company has made various efforts to ensure that the implementation of corporate governance can be carried out consistently in accordance with the commitment to Good Corporate Governance. In 2025, Management will concentrate on aspects of improvement in compliance with several work functions, particularly covering the operational and administrative aspects of the Company.

The Company has built a digital-based internal system for database formation and administrative control to create an accelerated process in managing business operations that have GoLive and are in the process of accelerating its full implementation. With the improvement of this system and governance, the Company is optimistic that monitoring and reporting activities in the Company can perform better.

In 2025, the Company continues to be committed in implementing Good Corporate Governance, including referring to excellent practices that are in line with regulatory corridors in order to create compliance and sustainable business activities.

Prospek Usaha 2025

Di Indonesia, pasar bisnis rental kendaraan sangat prospektif. Hasil riset Mordor Intelligence menyebutkan pasar rental mobil di Indonesia pada 2026 diperkirakan mencapai US$ 1 miliar (Rp 16,8 triliun), tumbuh dari 2025 yang berada di angka US$ 860 juta (Rp 14,47 triliun). Pada 2031, nilai pasar sewa-menyewa kendaraan diperkirakan mencapai US$ 2,1 miliar (Rp 35,3 triliun). Angka pertumbuhan rata-rata tahunannya 16,08 persen dalam lima tahun. Pertamina tentunya berkontribusi total pasar sewa kendaraan di sektor B2B dengan sejumlah faktor pendukung di antaranya, peningkatan kualitas infrastructure, Tren Asset Light Korporasi, Digitalisasi dalam operasional.

Kebutuhan mobilitas dalam bentuk sewa kendaraan menurut Data internal tim sinergi mendukung data makro pertumbuhan kebutuhan persewaan kendaraan di Indonesia khususnya di sektor B2B dengan total kebutuhan diperkirakan sebesar Rp 2.2 Triliun (USD 147 Juta) atau sekitar 10% dari Pasar B2B Indonesia.Hasil studi internal perseroan juga memberikan estimasi bahwa terdapat potensi pasar Anak Perusahaan (AP) Pertamina Group di bidang keuangan dan jasa dengan estimasi kebutuhan setara Rp 631 Milyar per tahun.

Business Prospects Outlook 2025

In Indonesia, the vehicle rental market has significant potential. Research by Mordor Intelligence indicates that the Indonesian car rental market is projected to reach US$1 billion (Rp 16.8 trillion) in 2026, up from US$860 million (Rp 14.47 trillion) in 2025. By 2031, the vehicle rental market is projected to reach US$2.1 billion (Rp 35.3 trillion). The average annual growth rate is 16.08 percent over the five years. Pertamina contributes to vehicle rental market in the B2B sector with a number of supporting factors including improving infrastructure quality, Corporate Asset Light Trends, Digitalization in operations.

Mobility needs in the form of vehicle rentals according to the Synergy team's internal data support macro data on the growth of vehicle rental needs in Indonesia, especially in the B2B sector with total needs estimated at IDR 2.2 Trillion (USD 147 Million) or around 10% of the Indonesian B2B Market. Results of the company's internal study also estimated that there is market potential for Pertamina Group Subsidiaries (AP) in the financial and services sector with an estimated need equivalent to IDR 631 billion per year.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang optimal dapat dicapai apabila seluruh aspek pendukung berjalan secara seimbang dan menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan tata nilai dan budaya perusahaan sebagai prinsip dasar dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis, termasuk dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program TJSL di berbagai bidang, yaitu kemanusiaan, kesehatan, dan lingkungan. Melalui TJSL, Perseroan berperan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company recognizes that optimal business growth can be achieved when all supporting aspects operate in a balanced manner and deliver optimal performance. Therefore, the Company upholds its corporate values and culture as fundamental principles in conducting all business activities, including the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In 2025, the Company implemented CSR programs across various areas, namely humanitarian, health, and environmental initiatives. Through these programs, the Company contributes to enhancing social welfare, improving the quality of life of communities, and promoting sustainable economic growth.

Dalam pelaksanaan program TJSL, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan integritas sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha.

In carrying out its CSR programs, the Company consistently upholds the principles of transparency and integrity in line with Good Corporate Governance as the foundation of its business operations.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama jajaran Direksi, kami menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi serta seluruh karyawan, sehingga Perseroan tetap dapat mencatatkan pertumbuhan bisnis pada tahun 2025.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan, khususnya PT Pertamina (Persero) beserta anak perusahaannya, para mitra bisnis Perseroan, serta otoritas pemerintah yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan dukungan yang sangat positif kepada Perseroan selama ini.

Sebagai penutup, kami mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk tetap menjaga optimisme dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis di masa depan. Kami meyakini bahwa melalui kerja sama yang solid, semangat kebersamaan, dan sinergi yang kuat, Perseroan akan mampu menghadapi setiap tantangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to the shareholders for their trust and continued support to the Board of Directors and all employees, enabling the Company to sustain its business growth in 2025.

We also extend our sincere gratitude to all stakeholders, particularly PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, the Company's business partners, and government authorities, for their opportunities, trust, and continued positive support toward the Company.

In closing, we encourage all members of the Company to remain optimistic in facing future business challenges. We firmly believe that through strong collaboration, a spirit of unity, and solid synergy, the Company will be able to overcome challenges and achieve sustainable growth.

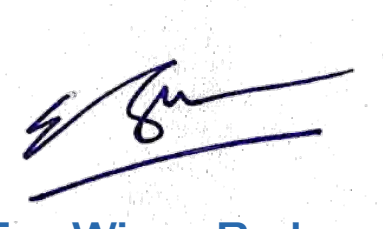

Esa Wisnu Prabowo

Direktur Utama | President Director

2.4 Profil Direksi
Board of Directors Profile

Komposisi Dewan Direksi sebagai berikut: The Board of Directors composition:

No	Jabatan Program	Masa Jabatan Term of Office	Nama Lengkap Full Name
1.	Direktur Utama	1 Januari - 31 Desember 2025	Esa Wisnu Prabowo
2.	Direktur Operasi	1 Januari - 31 Desember 2025	Latanza Akbar Ramadhan
3.	Direktur Keuangan & SDM	1 Januari - 31 Desember 2025	Anjas Jati Kesuma



Esa Wisnu Prabowo, lahir di Palembang pada 12 Oktober 1987, saat ini berusia 38 tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, beliau memulai karier profesional di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di sektor pertambangan.

Selanjutnya, beliau melanjutkan karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2012 hingga 2023, khususnya di bidang Asset Management. Atas pengalaman dan kompetensinya, beliau kemudian dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Direktur Utama PT Prima Armada Raya sejak 29 Mei 2023.

Esa Wisnu Prabowo was born in Palembang on October 12, 1987, and is currently 38 years old. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. He began his professional career at a private company operating in the mining sector.

He later continued his career at PT Pertamina (Persero) from 2012 to 2023, primarily in Asset Management. In recognition of his experience and capabilities, he was appointed as President Director of PT Prima Armada Raya, effective May 29, 2023.



Anjas Jati Kesuma

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

Anjas Jati Kesuma, lahir di Palembang pada 6 Januari 1991, saat ini berusia 34 tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di bidang Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), beliau memulai karier profesional di bidang bisnis dan manajemen dengan pengalaman lebih dari 9 tahun.

Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2012 dengan kompetensi teknis di sektor minyak dan gas (hulu hingga hilir), perencanaan bisnis dan keuangan, pemodelan keuangan, manajemen proyek, serta berbagai kompetensi manajerial lainnya.

Atas pengalaman dan kapabilitasnya, beliau dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Prima Armada Raya sejak 16 Desember 2020.

Anjas Jati Kesuma was born in Palembang on January 6, 1991, and is currently 34 years old. He holds a Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB). He has more than nine years of professional experience in business and management.

He began his career at PT Pertamina (Persero) in 2012, where he developed technical competencies in the oil and gas sector (upstream to downstream), business and financial planning, financial modeling, project management, and other managerial capabilities.

In recognition of his experience and capabilities, he has been entrusted to serve as Director of Finance & HR of PT Prima Armada Raya since December 16, 2020.



Latanza Akbar Ramadhan

Direktur Operasi
Director of Operations

Latanza Akbar Ramadhan, lahir di Banjarmasin pada 24 April 1988, saat ini berusia 37 tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang, beliau memulai karier profesional di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di sektor jasa penambangan.

Selanjutnya, beliau melanjutkan karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2014 hingga 2023, khususnya di bidang Asset Management. Atas pengalaman dan kompetensinya, beliau kemudian dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Direktur Operasi PT Prima Armada Raya sejak 29 Mei 2023.

Latanza Akbar Ramadhan was born in Banjarmasin on April 24, 1988, and is currently 37 years old. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang. He began his professional career at a private company operating in the mining services sector.

He later continued his career at PT Pertamina (Persero) from 2014 to 2023, primarily in Asset Management. In recognition of his experience and capabilities, he was appointed as Director of Operations of PT Prima Armada Raya, effective May 29, 2023.

2.5 Profil Manajemen
Management Profile



Jahrudin Matondang
Chief of QHSSE
(Quality, Health, Safety, Security, and Environment)

Lahir di Tapanuli Selatan pada 29 November 1982, Jahrudin Matondang adalah warga negara Indonesia yang kini berdomisili di Tangerang. Saat ini beliau menjabat sebagai Chief QHSSE di PT Prima Armada Raya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai manajer HSE di PT. Mitra Pinasthika Mustika. Ia telah menamatkan pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada 2006.

Born in South Tapanuli on November 29th, 1982, Jahrudin Matondang is an Indonesian citizen who currently resides in Tangerang. He currently serves as Chief of HSSE at PT Prima Armada Raya. Before joining the company, he worked as HSSE manager at PT. Pinasthika Mustika Partners. He graduated from the Faculty of Engineering at Diponegoro University in 2006.



Misjulizar Bakrie Tou
Auditor of Commercial Operations
& Quality Assurance

Misjulizar adalah warga negara Indonesia yang lahir di Palembang pada 4 Juni 1971. Ia bergabung dengan Perseroan sejak 2014. Sebelum memulai karir di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai Koordinator VVIP Driver di Cipaganti Group. Misjulizar mendapatkan gelar sarjana manajemen ekonomi dari Universitas Bandar Lampung.

Misjulizar is an Indonesian citizen, born in Palembang on June 4, 1971. He joined the Company in 2014. Prior to starting his career at the Company, he served as Coordinator of VVIP Driver at Cipaganti Group. Misjulizar earned a bachelor's degree in economic management from the University of Bandar Lampung.



Hanna Shofa Zahara
Manager of Corporate Secretary

Lahir pada 6 February 1990, Hanna Shofa Zahara adalah warga negara Indonesia yang berdomisili di Depok. Ia saat ini menjabat sebagai Manajer Corporate Secretary PT Prima Armada Raya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia bekerja di Garuda Maintenance Facility AeroAsia, Tbk dengan berbagai posisi/ fungsi dan ia juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di Produksi Film Negara. Ia mendapat gelar sarjana dan magister dari Institut Teknologi Bandung.



Nugroho Mulyanto
Officer in Charge (OIC) of Vice President (VP)
Marketing & Operations

Nugroho Mulyanto adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada 14 Maret 1981. Ia menjabat sebagai Marketing & Commercial Support di PT Prima Armada Raya sejak November 2019. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir di sejumlah perusahaan yang berada di industri transportasi. Nugroho mendapat gelar sarjana dari Universitas Trisakti.

Born on February 6th, 1990, Hanna Shofa Zahara is an Indonesian citizen residing in Jakarta. She now serves as PT Prima Armada Raya's Corporate Secretary Manager. Before joining the company, she was working in Garuda Maintenance Facility AeroAsia, Tbk with various positions and she was also working as Corporate Secretary in Produksi Film Negara. She holds bachelor's and master's degrees from Bandung Institute of Technology.

Nugroho is an Indonesian citizen born in Jakarta on March 14th 1981. He now serves as PT Prima Armada Raya's Marketing & Commercial Support. Before joining the Company, he worked in several companies in the transportation industries. He holds a bachelor degree from Trisakti University.



Lahir di Kaban Jahe pada 07 Maret 1986, Gina Betzy Purba saat ini menjabat sebagai Manager Marketing & Commercial Support di PT. Prima Armada Raya, dengan berbekal rekam jejak profesional yang kuat sebagai Assistant Sales Manager di PT. HRC Prima Sejahtera sejak tahun 2014.

Sebelumnya, beliau telah membangun karier di PT. HRC Prima Sejahtera sebagai Sales Supervisor dari tahun 2010 hingga 2013 serta Sales Executive pada periode 2008 hingga 2010 , setelah mengawali kariernya sebagai Flight Attendant di Batavia Air pada tahun 2005 hingga 2007.

Dari sisi akademis, Gina merupakan lulusan Sarjana Manajemen dari STIE Indonesia pada tahun 2013 dan memiliki latar belakang pendidikan profesi sebagai Flight Attendant dari Batavia Training Center yang diselesaikan pada tahun 2005.

Born in Kabanjahe on March 7, 1986, Gina Betzy Purba currently serves as Manager of Marketing & Commercial Support at PT Prima Armada Raya, bringing a strong professional track record as Assistant Sales Manager at PT HRC Prima Sejahtera since 2014.

Previously, she built her career at PT HRC Prima Sejahtera as a Sales Supervisor from 2010 to 2013 and as a Sales Executive from 2008 to 2010, after beginning her professional journey as a Flight Attendant at Batavia Air from 2005 to 2007.

From an academic perspective, Gina holds a Bachelor's degree in Management from STIE Indonesia, obtained in 2013, and completed her professional training as a Flight Attendant at Batavia Training Center in 2005.

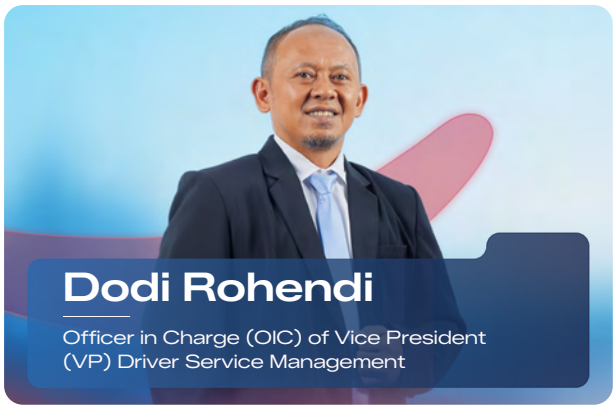

Dodi Rohendi adalah warga negara Indonesia yang lahir di Bogor pada 18 Desember 1978. Ia kini menjabat sebagai Fleet Operation & Technical Support Manager di PT Prima Armada Raya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau bekerja sebagai senior manager di PT Mitra Pinasthika Mustika. Beliau mendapat gelar sarjana dari Universitas Gunadarma.

Dodi Rohendi is an Indonesian citizen born in Bogor on December 18th 1978. He now serves as PT Prima Armada Raya's Fleet Operation & Technical Support Manager. Before joining the Company, he worked as a senior manager in PT Mitra Phinasthika Mustika. He holds a bachelor degree from Gunadarma University.



Lahir di tahun 1980 di Pemalang, pria yang akrab disapa Rudi adalah warga negara Indonesia yang saat ini menjabat sebagai PJ Manager Asset & General Affairs sejak Agustus 2024. Sebelumnya, ia pernah mengemban peran sebagai Assistant Manager Asset & General Affair. Rudi menempuh pendidikan tinggi di Bina Sarana Informatika, Jakarta, yang telah mendukung perjalanannya dalam bidang Asset Management & General Affair.

Born in 1980 in Pemalang, the man known as Rudi is an Indonesian citizen who currently serves as PJ Manager Asset & General Affairs since August 2024. Previously, he held the role of Assistant Manager Asset & General Affairs. Rudi studied higher education at Bina Sarana Informatika, Jakarta, which has supported his journey in the field of Asset Management & General Affairs.



Lahir pada 17 September 1980, Koko Erwanto adalah warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Ia saat ini menjabat sebagai Manajer Procurement PT Prima Armada Raya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia bekerja di sektor logistik sebagai branch manager. Beliau mendapat gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti.

Born on September 17th, 1980, Koko Erwanto is an Indonesian citizen residing in Jakarta. He now serves as PT Prima Armada Raya's procurement manager. Before joining the Company, he was working as a branch manager in the logistic Company. He holds a degree from Trisakti School of Transportation Management.



Venny Febrianty adalah warga negara Indonesia yang lahir di Bogor pada 20 Februari 1980. Ia kini menjabat sebagai VP Finance & Controller di PT Prima Armada Raya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia memegang sejumlah jabatan di PT Patra Jasa dengan posisi terakhir sebagai Manager General Accounting & Verification Head Office Beliau mendapat gelar sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi dari Universitas Indonesia.

Venny Febrianty is an Indonesian citizen born in Bogor on February 20, 1980. She currently serves as VP Finance & Controller at PT Prima Armada Raya. Prior to joining the Company, she held several positions at PT Patra Jasa, with her last position being Manager General Accounting & Verification Head Office.



Lahir di Yogyakarta pada 31 Oktober 1975, Sita adalah warga negara Indonesia yang kini berdomisili di Jakarta Selatan. Kini beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager di Perseroan. Sebelumnya, ia memegang sejumlah jabatan di PT Patra Jasa dengan posisi terakhir sebagai Chief Accountant Finance for Catering Service. Sita mendapatkan gelar sarjana akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta. Ia juga telah menyelesaikan sekolah pascasarjana di bidang akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Born in Yogyakarta on 31st October 1975, Sita is an Indonesian citizen who currently resides in South Jakarta. At present, she serves as Corporate Finance Manager in the Company Previously, she was assigned to several positions in PT Patra Jasa and her last role was chief accountant finance for catering services.

She holds a bachelor's degree in economics majoring in accounting from the University of Indonesia.

Sita holds a bachelor degree in accounting from STIE YKPN Yogyakarta. She also completed her master's degree in the same field from Gadjah Mada University in 2002.





Lahir di Jakarta pada tahun 1986, pria yang akrab disapa Tomi adalah warga negara Indonesia yang saat ini menjabat sebagai PJ Manager Controller sejak Januari 2024. Sebelumnya, Tomi mengemban peran sebagai Chief Accountant di PT.

FUCHS Indonesia, pengalaman yang telah mengasah keahlian dan pemahamannya dalam bidang pengendalian keuangan. Tomi menempuh pendidikan tinggi di PERBANAS, Jakarta, yang telah memberikan dasar keilmuan dan keterampilan strategis untuk mendukung karirnya dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Born in Jakarta in 1986, the man known as Tomi is an Indonesian citizen who currently serves as PJ Manager Controller since January 2024. Previously, Tomi held the role of Chief Accountant at PT. FUCHS Indonesia, experience that has honed his skills and understanding in the field of financial control. Tomi studied higher education at PERBANAS, Jakarta, which has provided a scientific basis and strategic skills to support his career in corporate financial management.

Lahir di Bekasi pada tahun 1989, Tabita Siburian adalah warga negara Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Manager QHSSE. Ia bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2023.

Sebelumnya, ia telah memiliki sejumlah pengalaman kerja di berbagai Perusahaan. Tabita menyelesaikan pendidikan tingginya di Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta di bidang kedokteran.

Born in Bekasi in 1989, Tabita Siburian is an Indonesian citizen who currently serves as the QHSSE Manager. She joined the Company in October 2023. Previously, she had gained work experience in various companies. Tabita completed her higher education in medicine at Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta.





Lahir di Makassar pada tahun 1993, Nurfadhilah atau yang akrab disapa Dila adalah warga negara Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Manager Corporate Human Capital sejak Januari 2024. Sebelumnya, ia telah berpengalaman di berbagai industri sebagai profesional HR dan juga memiliki pengalaman sebagai asesor dan konsultan di bidang

Lahir di Jakarta pada tahun 1994, pria yang akrab dipanggil Made ini adalah warga negara Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Manager Business & Development Support sejak Desember 2023. Sebelumnya, Made mengemban peran sebagai Assistant Manager Planning & ERM, yang memberikan fondasi kuat bagi pengembangan karirnya di bidang bisnis

pengembangan sumber daya manusia. Pengalaman yang telah memperkaya pemahamannya mengenai dinamika dan pengembangan organisasi. Dila menempuh pendidikan tinggi di University of Canterbury, Selandia Baru dengan gelar Master of Science di bidang Applied Psychology - Industrial and Organizational Psychology.

Born in Makassar in 1993, Nurfadhilah, commonly known as Dila, is an Indonesian citizen who currently serves as the Corporate Human Capital Manager since January 2024. Previously, she has gained experience in various industries as an HR professional and also has experience as an assessor and consultant in the field of human resource development. This experience has enriched her understanding of organizational dynamics and development. Dila pursued her higher education at the University of Canterbury, New Zealand, earning a Master of Science in Applied Psychology - Industrial and Organizational Psychology.

dan pengembangan. Made menempuh pendidikan tinggi di Institut Perbankan & Informatika, Jakarta, yang telah memberikan bekal keilmuan dan keterampilan strategis dalam mendukung inovasi dan solusi pengembangan bisnis perusahaan.

Born in Jakarta in 1994, the man who is familiarly called Made is an Indonesian citizen who currently serves as Manager Business & Development Support since December 2023. Previously, Made held the role of Assistant Manager Planning & ERM, which provided a strong foundation for his career development in the business and development sector. Made studied higher education at the Banking & Informatics Institute, Jakarta, which has provided scientific knowledge and strategic skills to support innovation and company business development solutions.



Benni Indra Kesuma adalah seorang profesional hukum berpengalaman yang lahir di Indrapura Asahan pada 15 Juli 1990. Dengan latar belakang pendidikan Magister Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2017, Benni memiliki pondasi akademis yang kuat dalam bidang hukum.

Saat ini, Benni menjabat sebagai Manager Corporate Legal & Compliance, di mana ia berperan strategis dalam memastikan kepatuhan hukum perusahaan serta memberikan arahan hukum yang tepat dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Karier mencerminkan dedikasi tinggi terhadap profesionalisme dan integritas dalam dunia hukum korporasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Benni telah meniti karier sebagai praktisi hukum dan berprofesi sebagai pengacara sejak tahun 2016. Pengalaman tersebut memperkaya kompetensinya dalam menangani berbagai aspek hukum, baik litigasi maupun non-litigasi, serta membangun keahlian dalam manajemen risiko hukum.

Benni Indra Kesuma is an experienced legal professional who was born in Indra Pura, Asahan, on July 15, 1990. He holds a Master of Laws degree from Jayabaya University in Jakarta, which he completed in 2017, providing him with a strong academic foundation in the field of law.

Currently, Benni serves as Manager of Corporate Legal & Compliance, where he plays a strategic role in ensuring the company's legal compliance and providing sound legal guidance to support business sustainability and growth.

His career reflects a strong commitment to professionalism and integrity in the corporate legal sector. Prior to joining the Company, Benni built his career as a legal practitioner and has been practicing as a lawyer since 2016. This experience has strengthened his expertise in handling various legal matters, both litigation and non-litigation, as well as developing his skills in legal risk management.





Profil Perseroan

Corporate Profile



03

3.1 Profil Perseroan
Company Profile

Nama Perseroan Company Name	**PT Prima Armada Raya**
Bidang Usaha Line of Business	Jasa, angkutan, perbengkelan dan penjualan unit mobil services, transportation, workshop and car disposal
Status Perseroan Company Status	Anak Perusahaan PT Patra Jasa Subsidiary of PT Patra Jasa



Kepemilikan Modal Capital Ownership	**99,95%** 99,95% dimiliki oleh PT Patra Jasa atau sebanyak 39.980 lembar saham 99.95% or 39,980 shares owned by PT Patra Jasa **00,05%** 00,05% atau sebanyak 20 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina Training & Consulting 00.05% or 20 shares owned by PT Pertamina Training & Consulting
Kantor Pusat Head Office	Patra Jasa Office Tower Lantai 1 Ruang L Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34 Jakarta 12950, Indonesia Patra Jasa Office Tower 1st Floor L Room Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32–34 Jakarta 12950, Indonesia
Telepon Phone	(021) 529 0021
Fax	(021) 529 0020
Website	www.par.co.id

3.2 Dasar Hukum Badan Pendirian Perseroan

Legal Basis for the Establishment of the Company

PT Prima Armada Raya merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan ketentuan Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 104 tanggal 11 Juni 2014 dibuat di hadapan Notaris Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-13593.40.10.2014, tanggal 16 Juni 2014. PT Prima Armada Raya memiliki Anggaran Dasar yang telah melalui beberapa perubahan sebagaimana termuat dalam:

PT Prima Armada Raya is a Limited Liability Company which was established based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia in accordance with Deed of Establishment Number 104 dated 11 June 2014 made before Notary Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-13593.40.10.2014, dated 16 June 2014. PT Prima Armada Raya has Articles of Association which have gone through several changes as contained in:

01 Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta No. 229 tanggal 21 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013185. AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 21 Juli 2016.

Amendment to the Articles of Association as contained in Deed No. 229 dated 21 June 2016, made before the Notary Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-0013185. AH.01.02 Year 2016 dated 21 July 2016.

02 Perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta No. 4 tanggal 7 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU.AH.01.03-00061943, tanggal 28 Juni 2016.

Changes in the composition of the Board of Commissioners as contained in Deed No. 4 dated 7 June 2016, made before the Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU. AH.01.03-00061943 dated 28 June 2016.

03 Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta No. 283 tanggal 21 Desember 2017, dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0027621.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017.

Amendment to the Articles of Association as contained in Deed No. 283 dated 21 December 2017, made before the Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-0027621.AH.01.02. Year 2017 dated 27 December 2017.

04 Perubahan susunan Direksi sebagaimana dimuat dalam Akta No. 284 tanggal 21 Desember 2017, dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0027621. AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017.

Changes in the composition of the Board of Directors as contained in Deed No. 284 dated 21 December 2017, made before the Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-0027621. AH.01.02. Year 2017 dated 27 December 2017.

05 Perubahan susunan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta No. 26 tanggal 4 Oktober 2018, dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0251129 tanggal 10 Oktober 2018.

Changes in the composition of the Board of Commissioners as contained in Deed No. 26 dated 4 October 2018, made before the Notary Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0251129 dated 10 October 2018.

06 Akta No. 10 tanggal 3 Januari 2020, mengenai penambahan modal, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-000148.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2020.

Deed No. 10 dated January 3, 2020, regarding capital increase, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-000148.AH.01.01 Year 2020 dated January 9, 2020

07 Akta No. 41 tanggal 9 Januari 2020, mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003407.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 15 Januari 2020.

Deed No. 41 dated January 9, 2020, regarding the amendment to the business purposes and objectives, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0003407.AH.01.02 Year 2020 dated January 15, 2020.

08 Akta No. 52 tanggal 10 Juni 2020, mengenai perubahan susunan Komisaris, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0262365 tanggal 26 Juni 2020.

Deed No. 52 dated June 10, 2020, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0262365 dated June 26, 2020.

09 Akta No. 84 tanggal 15 Juli 2020, mengenai pengangkatan Direktur Operasi, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0326058 tanggal 4 Agustus 2020.

Deed No. 84 dated July 15, 2020, regarding the appointment of the Operations Director, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0326058 dated August 4, 2020.

10 Akta No. 185 tanggal 27 Juli 2020, mengenai pengangkatan Direktur Utama, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-329943 tanggal 5 Agustus 2020.

Deed No. 185 dated July 27, 2020, regarding the appointment of the President Director, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-329943 dated August 5, 2020.

11 Akta No. 95 tanggal 10 November 2020, mengenai perubahan susunan Komisaris, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0416258 tanggal 7 Desember 2020.

Deed No. 95 dated November 10, 2020, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0416258 dated December 7, 2020.

12 Akta No. 172 tanggal 22 Desember 2020, mengenai pengangkatan Direktur Keuangan, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Deed No. 172 dated December 22, 2020, regarding the appointment of the Finance Director, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

13 Akta No. 16 tanggal 16 Agustus 2023, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Armada Raya, dibuat di hadapan Notaris Miryany Usman, S.H.

Deed No. 16 dated August 16, 2023, regarding the Statement of Meeting Resolutions of PT Prima Armada Raya, was executed before Notary Miryany Usman, S.H.

14 Akta No. 115 tanggal 23 Maret 2022, mengenai pergantian Direktur Utama, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058403.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 24 Maret 2022.

Deed No. 115 dated March 23, 2022, regarding the replacement of the President Director, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0058403.AH.01.11 Year 2022 dated March 24, 2022.

15 Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2023, mengenai pergantian Direktur Utama dan Direktur Operasi, dibuat di hadapan Notaris Miryany Usman, S.H., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103907.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023.

Deed No. 8 dated June 6, 2023, regarding the replacement of the President Director and Operations Director, was executed before Notary Miryany Usman, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0103907.AH.01.11 Year 2023 dated June 6, 2023.

16 Akta No. 241 tanggal 31 Januari 2024, mengenai pengangkatan Direktur Keuangan dan SDM, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035479.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 19 Februari 2024.

Deed No. 241 dated January 31, 2024, regarding the appointment of the Finance and HR Director, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0035479.AH.01.11 Year 2024 dated February 19, 2024.

17 Akta No. 65 tanggal 13 Mei 2024, mengenai pengangkatan Komisaris, dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0094997.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 16 Mei 2024.

Deed No. 65 dated May 13, 2024, regarding the appointment of a Commissioner, was executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0094997.AH.01.11 Year 2024 dated May 16, 2024.

3.3 Tujuan Pendirian Perseroan
Purpose of Establishment

Perseroan resmi didirikan melalui Anggaran Dasar No.104 tanggal 11 Juni 2014 dengan bidang usaha pokok sesuai Maksud dan Tujuan adalah berusaha dalam bidang jasa, angkutan, dan perbengkelan.

The Company was officially established by virtue of the Articles of Association No.104 dated 11 June 2014 with the main line of business according to the Purpose and Objectives is to conduct business in the field of services, transportation, and workshop.

Maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang jasa, persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, jasa pergudangan, pool kendaraan, jasa pengantaran barang, juga menyelenggarakan transportasi dan pengangkutan di darat dengan menggunakan mobil, bus dan truk. Selain itu juga menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan.

The intent and purpose of the Company's establishment is to engage in the services business of rental and hire purchase of motor vehicles, warehousing, vehicle pools, delivery, and land transportation and shipping with cars, buses, and trucks. Moreover, the Company will also engage in the vehicle repair business.

Melalui Akta no. 41 tanggal 9 Januari 2020, Perseroan merubah maksud dan tujuan pendirian dengan menambahkan perdagangan mobil baru dan bekas.

Through Deed No.41 dated 9 January 2020, the Company changed business purposes and objectives by adding trading of new and used automobiles.



3.4 Riwayat Singkat Perseroan
Company in Brieft

PT Prima Armada Raya resmi didirikan sejak tahun 2014 sesuai anggaran Dasar No.104 tanggal 11 Juni 2014 sebagai salah satu entitas anak perusahaan PT Patra Jasa yang bergerak dalam bidang jasa, angkutan, dan perbengkelan. Ketika didirikan, perusahaan ini bertugas memenuhi, menyediakan, dan mengelola kebutuhan kendaraan operasional di lingkungan PT Pertamina (Persero) dengan volume yang cukup besar dan terus bertumbuh.

PT Prima Armada Raya was officially established in 2014 based on Deed of Establishment No. 104 dated June 11, 2014, as a subsidiary of PT Patra Jasa, operating in services, transportation, and workshop services. At the early stage of its establishment, the Company was assigned to fulfill, provide, and manage operational vehicle requirements within PT Pertamina (Persero), with a large and continuously growing volume.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan usaha, PT Prima Armada Raya mulai memenuhi kebutuhan berbagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), BUMN lainnya, serta sektor swasta. Selain tiga lini usaha utama, yaitu persewaan kendaraan, penyediaan jasa pengemudi, dan penjualan kendaraan, Perseroan juga mengembangkan usaha di bidang perbengkelan dan keagenan suku cadang.

In line with its rapid business growth, PT Prima Armada Raya expanded its services to meet the needs of various subsidiaries of PT Pertamina (Persero), other state-owned enterprises, as well as private sector clients. In addition to its three core business lines—vehicle rental, driver services, and vehicle sales—the Company has also developed its workshop and spare parts agency businesses.

Latar belakang pembentukan Perseroan mengacu pada Risalah Rapat Direksi (RRD) PT Pertamina (Persero) No. RRD-192/C000000/2013-SO tanggal 6 November 2013 terkait upaya penyeragaman dan pengelolaan Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) di lingkungan korporat dan anak perusahaan. Perseroan kemudian resmi didirikan melalui Anggaran Dasar No. 104 tanggal 11 Juni 2014 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang jasa, angkutan, dan perbengkelan.

The establishment of the Company was initiated based on the Board of Directors Meeting Resolution (RRD) of PT Pertamina (Persero) No. RRD-192/C000000/2013-SO dated November 6, 2013, concerning the standardization and management of Passenger Light Vehicles (KRP) within the corporate group and its subsidiaries. The Company was formally established through Deed No. 104 dated June 11, 2014, with core business activities in services, transportation, and workshop operations.

Sejalan dengan pengembangan usaha, Perseroan melakukan perubahan maksud dan tujuan usaha sebagaimana tercantum dalam Akta No. 41 tanggal 9 Januari 2020 melalui Keputusan RUPS Sirkuler para pemegang saham, yang menyetujui perluasan bidang usaha Perseroan, meliputi penjualan dan pembelian kendaraan bermotor, kegiatan keagenan dan showroom kendaraan bermotor, serta kegiatan investasi sesuai dengan Rencana Kerja Perusahaan.

In line with its business development, the Company amended its purposes and objectives as stated in Deed No. 41 dated January 9, 2020, through a Circular Resolution of Shareholders, which approved the expansion of its business scope to include the sale and purchase of motor vehicles, vehicle agency and showroom operations, as well as investment activities in accordance with the Company's Business Plan.

Sementara itu, di lingkungan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan sebagai berikut :

Within the State-Owned Enterprises (SOEs) environment, the Company has established partnerships with several companies as follows:

- PT Bhanda Ghara Reksa
- Indonesia Tourism Development Center (ITDC)
- PT Indonesia Battery Corporation
- PT WIKA Industri Manufaktur
- PT Taman Wisata Candi
- PT Hotel Indonesia Natour
- PT Kawasan Industri Terpadu Batang
- PT Surveyor Indonesia
- PT Pos Logistik Indonesia
- PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi

Adapun untuk sektor swasta, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan sebagai berikut:

Within the State-Owned Enterprises (SOEs) environment, the Company has established partnerships with several companies as follows:

- PT Kinarya Utama Teknik
- PT Runinco Bumi Lestari
- PT Erafone Artha Retailindo
- PT Grobest Indomakmur
- PT BCA Syariah
- PT Cipta Armada Perkasa
- PT Cipta Kelola Selaras
- PT Slamet Tumbuh Abadi
- PT Amarta Manunggal Prima
- PT Mora Telematika Indonesia Tbk
- PT Parastar Echorindo
- PT Tunggal Idaman Abdi
- PT Bumi Kalaena Persada
- PT Gracella Jaya Pratama
- PT Tiga Cemerlang Berkarya

Pada akhir tahun 2025, total kendaraan yang tersewa mencapai 3.005 unit, sementara jumlah pengemudi yang disediakan telah mencapai 2.731 orang.

As of the end of 2025, the total number of leased vehicles reached 3,005 units, while the number of drivers provided amounted to 2,731 personnel.

Sehubungan dengan kepemilikan saham yang melebihi 90% dan mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No. PER-15/MBU/2012 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN, Perseroan memperoleh penunjukan langsung dari PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan dan pengelolaan sewa Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) beserta layanan pengemudi, sebagaimana tertuang dalam Kontrak Payung Jasa Layanan Transportasi di lingkungan PT Pertamina (Persero).

Berawal dari pengadaan 22 kendaraan khusus untuk PT Pertamina (Persero), saat ini jangkauan layanan Perseroan dalam penyediaan dan pengelolaan sewa KRP beserta layanan pengemudi telah mencakup Kantor Pusat, Refinery Unit (RU) II hingga VII, serta Marketing Operation Region (MOR) I hingga VIII.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dalam penyediaan dan pengelolaan layanan sewa dengan beberapa anak perusahaan PT Pertamina (Persero), di antaranya:

In relation to share ownership exceeding 90% and in reference to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 regarding Guidelines for Procurement of Goods and Services in SOEs, the Company obtained a direct appointment from PT Pertamina (Persero) for the provision and management of Passenger Light Vehicle (KRP) rental services, including driver services, as stipulated in the Master Agreement for Transportation Services within PT Pertamina (Persero).

Starting from the procurement of 22 vehicles exclusively for PT Pertamina (Persero), the Company's service coverage has now expanded to include the Head Office, Refinery Units (RU) II to VII, and Marketing Operation Regions (MOR) I to VIII.

In addition, the Company has established cooperation in providing and managing rental services with several subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including:

- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Patra Niaga
- PT Kilang Pertamina Internasional
- PT Pertamina Hulu Energi
- PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
- PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang
- PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai
- PT Patra Jasa
- PT Pertamina Patra Niaga
- PT Perta Arun Gas
- PT Pertamina International Shipping
- PT Pertamina EP Cepu
- PT Pertamina Gas
- PT Pertamina Lubricants
- PT Kilang Pertamina Internasional
- PT Pertamina Training & Consulting
- PT Kilang Pertamina Balikpapan
- PT Pertamina Power Indonesia
- PT Pertamina Hulu Rokan
- PT Mitra Tours & Travel
- PT Pertamina Retail
- PT Pertamina Bina Medika IHC
- PT Pertamina Energy Terminal
- PT Pertamina Geothermal Energy
- PT Pertamina Hulu Sanga-sanga
- PT Pertamina International Marketing & Distribution
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia
- RDMP Sumatera
- PT Pertamina Marine Engineering
- PT Pelita Air Service
- PT Pertamina Maintenance & Construction
- PT Pertamina EP
- PT Pertamina Trans Kontinental
- PT PHE Jambi Merang
- PT PHE Raja Tempirai

3.5 Jejak Langkah
Milestones

Perseroan mencatat jejak langkah dari tahun ke tahun sebagai berikut:

The following are the milestones of the Company throughout the years:

2014

- Juni - PT Prima Armada Raya resmi berdiri dan beroperasi pada tahun 2014 sebagai anak perusahaan PT Patra Jasa yang bergerak dalam bidang usaha penyediaan jasa transportasi dan layanan pengemudi yang pada awalnya didedikasikan untuk PT Pertamina (Persero).

June – PT Prima Armada Raya was officially established and began its operational activities in 2014 as a subsidiary of PT Patra Jasa, engaging in transportation and driver provision services, which initially were dedicated to PT Pertamina (Persero).

- September - Penugasan pertama kali dari PT Pertamina (Persero) kepada Perseroan untuk penyediaan jasa sewa kendaraan dan layanan pengemudi di kantor pusat yaitu 22 kendaraan.

September – Received its first assignment from PT Pertamina (Persero) to provide vehicle rental and driver services for the head of office, totaling 22 vehicles.

- Oktober - Perseroan mendapatkan pendanaan pertama kalinya dari PT Pertamina Dana Ventura.

October - The Company obtained its first funding from PT Pertamina Daya Ventura.

- Desember - Kontrak Payung Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan PT Pertamina (Persero) tanggal 4 Desember 2014 dengan Nilai Kontrak Sewa kumulatif maksimum sebesar Rp 234 miliar ditambah dengan OPE sebesar Rp 35 miliar.

December – The Company signed an Umbrella Contract for Transportation Services within PT Pertamina (Persero) on 4 December 2014, with a maximum accumulative Lease Value of Rp 234 billion plus an OPE of Rp35 billion.

- Hingga akhir Desember 2014, total pengadaan kendaraan ke PT Pertamina (Persero) sejumlah 491 unit di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Until the end of December 2014, the Company has provided 491 units of vehicles to PT Pertamina (Persero) throughout Indonesia.

- Selain itu, Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yaitu PT Pertamina Lubricant dan PT Pertamina Geothermal Energi dengan total pengadaan sewa kendaraan sejumlah 41 kendaraan.

In addition, the Company was trusted by the subsidiaries of PT Pertamina (Persero), namely PT Pertamina Lubricant and PT Pertamina Geothermal Energy, to provide vehicle rental services for a total of 41 units.

2015

- Selama tahun 2015, Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan dari PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya, seperti PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina International EP dan PT Pertadaya Gas dengan total kendaraan sejumlah 636 unit.

Throughout 2015, the Company once again gained the trust from PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, including PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina International EP, and PT Pertadaya Gas for a total of 636 vehicles.

- Selain pendanaan yang diperoleh dari PT Pertamina Dana Ventura, Perseroan juga mendapatkan kepercayaan pendanaan dari beberapa lembaga keuangan seperti PT Maybank Finance, PT Artha Astra Finance, dan PT Andalan Finance.

In addition to funding obtained from PT Pertamina Daya Ventura, the Company also received funding from other financial institutions, such as PT Maybank Finance, PT Artha Astra Finance, and PT Andalan Finance.

2016

- Total kendaraan tersewa 1.599 unit, sebagian besar adalah pengadaan untuk PT Pertamina (Persero), lainnya adalah pengadaan untuk Anak Perseroan lainnya seperti PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Gas West Java Area, PT Patra Jasa dan PT Pelita.

The total number of vehicles reached 1,599 units, mostly were procurement to PT Pertamina (Persero), others were procurement to its subsidiaries, such as PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Gas West Java Area, PT Patra Jasa, and PT Pelita.

- Di akhir tahun 2016 Perseroan melakukan penandatanganan pengalihan hutang Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

At the end of 2016, the Company signed a debt transfer from PT Pertamina Dana Ventura to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Kepercayaan lembaga keuangan meningkat dengan diperolehnya fasilitas pembiayaan dari Mandiri Tunas Finance dan Astra Sedaya Finance.

The trust from financing institutions increased with the receipt of financing facilities from Mandiri Tunas Finance and Astra Sedaya Finance.

- Di tahun 2017 total kendaraan tersewa mencapai 2.262 unit.

In 2017, the total number of vehicles rented was 2,262 units.

- Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan yang bersifat customer financing diantaranya dari:

The Company received customer financing facilities from:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
2. Mandiri Utama Finance
3. Mandiri Tunas Finance

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
2. Mandiri Utama Finance
3. Mandiri Tunas Finance

2017

- Di tahun ini Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan fasilitas modal kerja senilai Rp 13 miliar. Sebagai bagian dari percepatan yang dilakukan Perseroan, logo perseroan berubah di tahun ini.

During this year, the Company was also trusted by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to receive working capital financing valued at Rp13 billion. As part of its acceleration initiative, the Company changed its logo this year.



- Di tahun 2018, total kendaraan tersewa mencapai 2.820 unit.

In 2018, the total number of rented vehicles was 2,820 units.

- Distribusi atas total kendaraan tersewa sebesar 94,4% untuk PT Pertamina (Persero), diikuti oleh Anak Perusahaan Pertamina sebesar 4,98%, perusahaan BUMN sebesar 0,61%, dan perusahaan swasta sebesar 0,01%.

Out of the total vehicles rented, 94.4% were for PT Pertamina (Persero), followed by Pertamina's subsidiaries (4.98%), State- Owned Enterprises (0.61%), and private companies (0.1%).

- Perseroan mendapatkan dukungan pembiayaan investasi baru (Murabahah) dari PT BRI Syariah untuk mendukung program pengadaan kendaraan baru Perseroan.

The Company has been financed for new investment (Murabahah) by PT BRI Syariah to support the Company's new vehicle procurement program.

2018

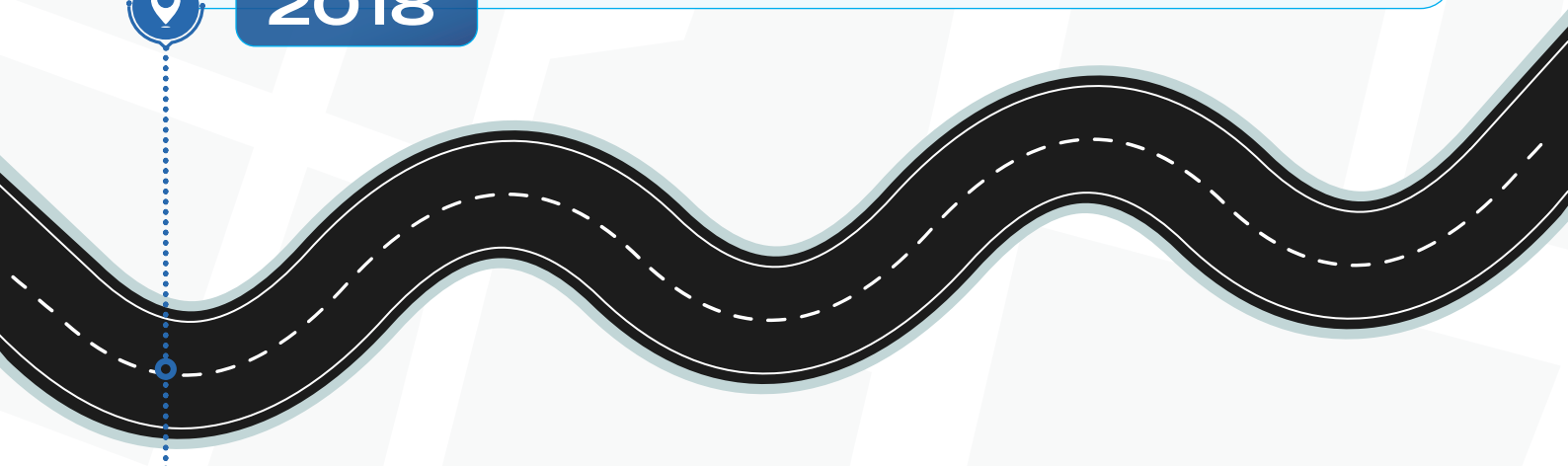

- Perseroan kembali mencanangkan intensifikasi sinergi melalui penandatanganan MoU dengan tujuh Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

The Company also re-committed to intensify its synergy through the signing of MoU with seven Subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

- Jangkauan operasional PT Perseroan telah mencakup seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Tak terkecuali beberapa lokasi yang cukup jauh (remote area) dan mempunyai kondisi medan yang berat seperti di Pulau Sambu (Batam), Natuna (Kepulauan Riau), dan Kasim (Papua).

PT Perseroan's operational scope has reached all parts of Indonesia, from Sabang to Merauke, including remote areas and those in extreme conditions such as Sambu Island (Batam), Natuna (Riau Islands), and Kasim (Papua).

- Di tahun 2019, total kendaraan tersewa mencapai 3.040 unit.
- Di kuartal terakhir 2019, Perseroan berhasil mengamankan kontrak payung dengan PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya dengan nilai kontrak Rp 2,5 triliun.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Prima Armada Raya Nomor 10 yang terbitkan pada 3 Januari 2020 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H, M.Kn komposisi kepemilikan saham pada tahun 2020 ditingkatkan menjadi 40.000 lembar saham dengan pembagian 39,980 lembar saham milik PT Patra Jasa dan 20 lembar saham milik PT Pertamina Training and Consulting. Di tahun 2019, Perseroan juga melakukan penyesuaian bidang usaha dengan menambahkan lini bisnis perdagangan.
- Perseroan melakukan perubahan pada struktur organisasi

In 2019, the total number of rented vehicles was 3,040 units.

In the last quarter of 2019, the Company successfully completed an umbrella contract with PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries with a contract value of Rp 2.5 trillion.

Based on PT Prima Armada Raya's Deed of Shareholders' Declaration, Number 10, issued on January 3, 2020 by Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, the composition of the Company's share ownership in 2020 was increased to 40,000 shares, of which 39,980 shares owned by PT Patra Jasa and 20 shares owned by PT Pertamina Training and Consulting. In 2019, the Company also added trading activities as part of its business line.

The Company made some changes to its organizational structure.

2019

2020

- Pada bulan Januari 2020, Perseroan meraih sertifikasi SNI ISO 9001 dan ISO 45001.
- Total kendaraan tersewa mencapai 3.255 unit
- Pada 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan yang cukup besar dari penjualan kendaraan yaitu senilai Rp 134.282 miliar, yang merupakan hasil penjualan dari 822 unit kendaraan.

In January 2020, the Company was certified with SNI ISO 9001 and ISO 45001.

The total number of rented vehicles was 3.255 units.

In 2020, the Company recorded a whooping revenue from vehicle disposal sales of Rp 134.282 billion from the sales of 822 vehicles.

- Pada 2021, total kendaraan tersewa sebanyak 3,355 unit.

The total number of rented vehicles was 3.355 units.

- Pada 2 November 2021, Perseroan bersinergi dengan PT Pertamina Lubricants untuk kerja sama selama 3 tahun, diantaranya untuk pemenuhan kebutuhan pelumas mobil rental korporasi Perseroan dengan Fastron Series sebanyak 11 kiloliter per tahun. Lalu pembangunan Olimart di bawah pengelolaan Perseroan di Jakarta, Cilacap, Palembang dan Balikpapan.

On November 2, 2021, the Company synergized with PT Pertamina Lubricants for a 3 year contract, including to supply Company's corporate rental car lubricants with the Fastron Series of 11 kiloliters per year. Then the establishment of Olimart under the management of the Company in Jakarta, Cilacap, Palembang and Balikpapan.

- Pada bulan Desember 2021, Perseroan meraih sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) untuk mencegah terjadinya gratifikasi di lingkungan perusahaan.

In December 2021, the Company received ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System (ABMS) to prevent gratification within the company.

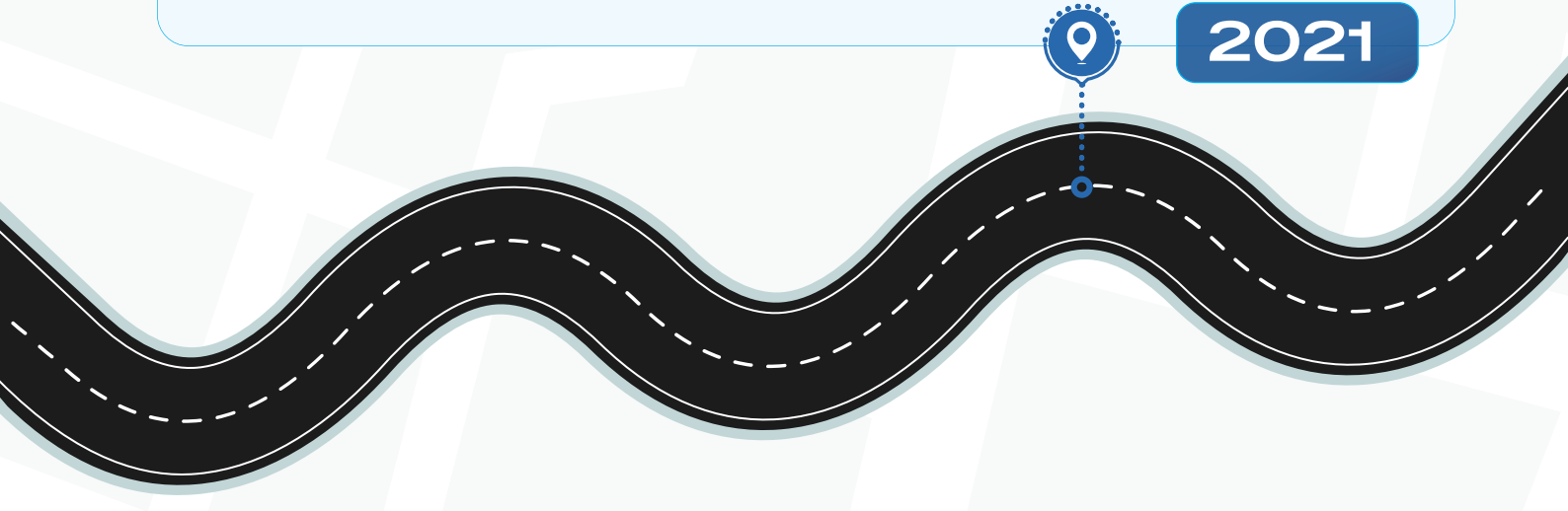

- Atas hasil keputusan RUPS Sirkuler yang dimuat dalam akta no 95, 172, 185 dan 84 pada tahun 2020, posisi-posisi penting yang dibutuhkan perseroan sudah terisi yaitu pada bidang Keuangan, SDM dan Operasional Pemasaran serta Direktur Utama.

Based on the decisions of the Circular GMS contained in Deeds 95, 172, 185 and 84 in 2020, the vacant positions needed by the Company have been filled, for Finance & Human Resources and Marketing Operations Directors, as well as the President Director.

- Perseroan melakukan perubahan pada struktur organisasi.

The Company made some changes to its organizational structure.

2022

- Pada 2022, total kendaraan tersewa sebanyak 3,549 unit.

  The total number of rented vehicles was 3.549 units.

- Atas hasil keputusan RUPS Sirkuler yang dimuat dalam akta no 115 pada 8 Maret 2022, terdapat pergantian pada posisi Direktur Utama, dimana Bapak Wahyu Witjaksono ditunjuk menggantikan Bapak Ari Arjunadi.

  Based on the decisions of the Circular GMS contained in Deeds115 on March 8th, 2023, there was a change in the position of President Director, where Mr. Wahyu Witjaksono was appointed to replace Mr. Ari Arjunadi.

- Peresmian kantor wilayah Cilacap pada tanggal 26 Agustus 2022 untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Perseroan yang terus berkembang.

  Opening of the Cilacap regional office on August 26th, 2023 to improve service to the Company's growing customers.

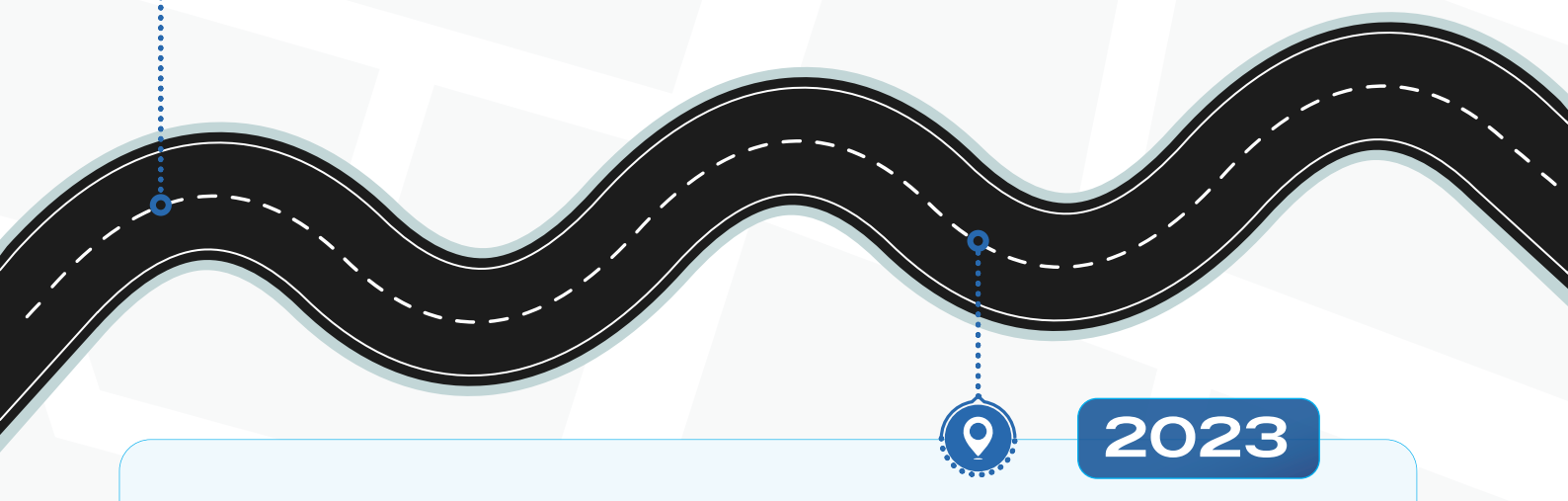

2023

- Pada 2023, total kendaraan tersewa sebanyak 3.370 unit.

  The total number of rented vehicles was 3.370 units.

- Atas hasil keputusan RUPS Sirkuler yang dimuat dalam akta no 8 tanggal 06 Juni 2023, yang dibuat dihadapan notaris Miryani Usman, S.H, terdapat pergantian pada posisi:
  - Direktur Utama, dimana Bapak Esa Wisnu Prabowo ditunjuk menggantikan Bapak Wahyu Witjaksono.
  - Direktur Operasi, dimana Bapak Latanza Akbar Ramadhan ditunjuk menggantikan Bapak Harnawan Santoso.

  Based on the decisions of the Circular GMS contained in Deeds _____ there was a change in the position of
  - President Director, where Mr. Esa Wisnu Prabowo was appointed to replace Mr. Wahyu Witjaksono.
  - Director of Operation, where Mr. Latanza Akbar Ramadhan was appointed to replace Mr. Harnawan Santoso.

- Perseroan berhasil mendapatkan Corporate Rating dengan hasil ida-/stable (Single A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo.

  The Company has successfully obtained a Corporate Rating of idA-/Stable (Single A Minus; Stable Outlook) from Pefindo.

- Pada tahun 2024, total kendaraan yang tersewa mencapai 3.005 unit.

In 2024, the total number of leased vehicles reached 3,005 units.

- Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler yang dimuat dalam Akta No. 241 tanggal 31 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., terdapat pengangkatan kembali pada posisi Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, di mana Bapak Anjas Jati Kesuma memasuki periode jabatan kedua.

Based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) resolution as stated in Deed No. 241 dated January 31, 2024, drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., there was a reappointment to the position of Director of Finance and Human Resources, with Mr. Anjas Jati Kesuma entering his second term of office.

- Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler yang dimuat dalam Akta No. 65 tanggal 13 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., terdapat perubahan pada posisi Komisaris, di mana Bapak Ray S. M. Daulay ditunjuk menggantikan Bapak Mabroer M.S.

Based on the Circular GMS resolution as stated in Deed No. 65 dated May 13, 2024, drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., there was a change in the position of Commissioner, whereby Mr. Ray S. M. Daulay was appointed to replace Mr. Mabroer M.S.

2024

- Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler yang dimuat dalam Akta No. 5 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Miryany Usman, S.H., Perseroan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024.

Based on the Circular GMS resolution as stated in Deed No. 5 dated October 4, 2024, drawn up before Notary Miryany Usman, S.H., the Company appointed a Public Accounting Firm for the 2024 financial year.

- Perseroan berhasil memperoleh Corporate Rating dengan hasil idA-/stable (Single A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo.

The Company successfully obtained a corporate rating of idA- (Single A Minus; Stable Outlook) from Pefindo.



- Total kendaraan tersewa mencapai 3.011 unit.
- Perseroan berhasil memperoleh **Corporate Rating** dengan peringkat **idA+/stable** (*Single A Plus; Stable Outlook*) dari Pefindo.
- Perseroan berhasil membagikan dividen kepada pemegang saham untuk pertama kalinya.
- Perseroan berhasil memperoleh sumber pendapatan baru melalui proyek hauling serta meningkatkan jumlah pelanggan non-Pertamina Group secara signifikan.

The total number of leased vehicles reached 3,011 units.

The Company successfully obtained a Corporate Rating of idA+/stable (Single A Plus; Stable Outlook) from Pefindo.

The Company successfully distributed dividends to shareholders for the first time.

The Company successfully generated new revenue streams through hauling projects and significantly increased the number of non-Pertamina Group customers.

2025





3.6 Struktur Organisasi
Organizational Structure

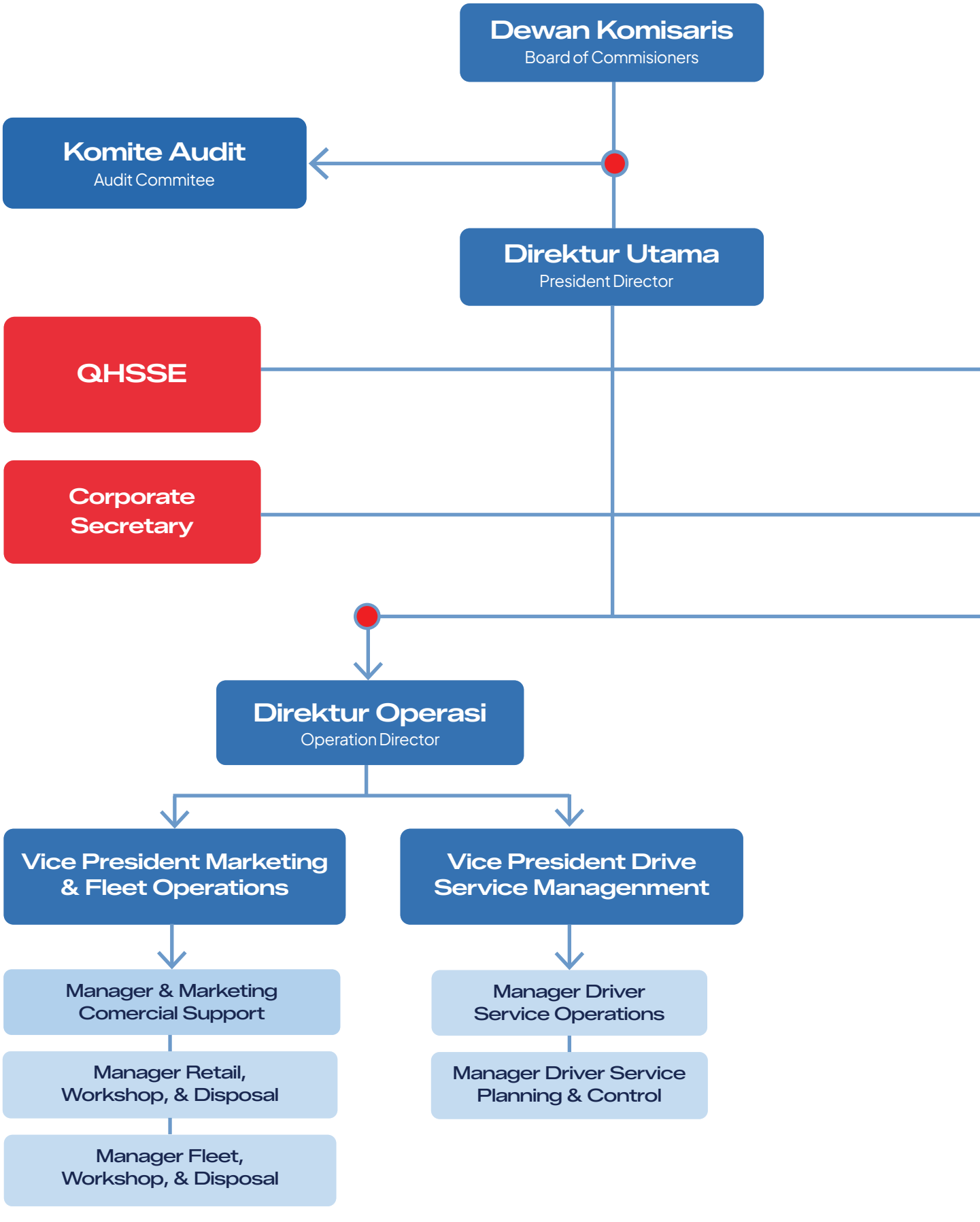

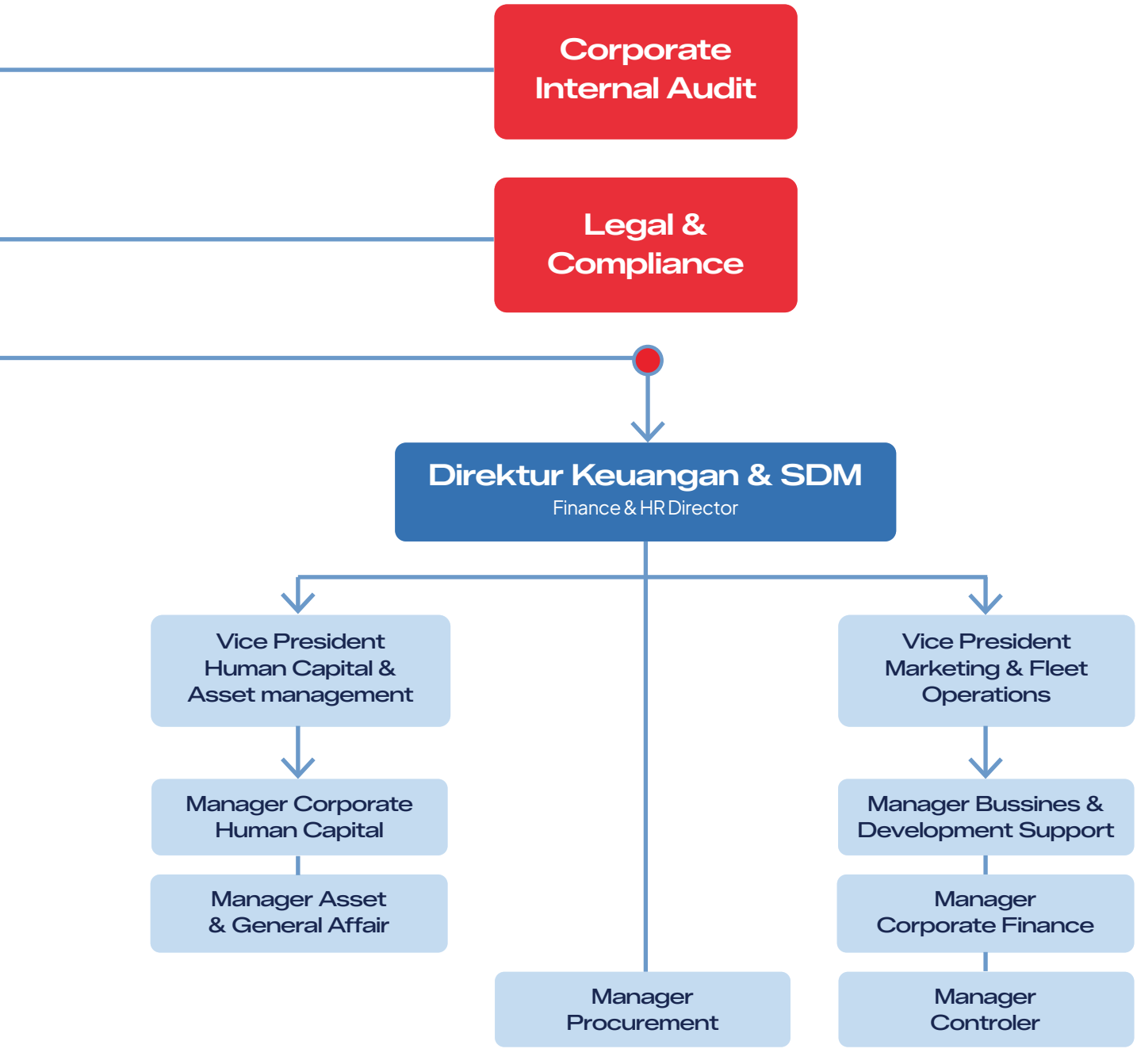
Corporate Internal Audit
Legal & Compliance
Direktur Keuangan & SDM
Finance & HR Director
Vice President Human Capital & Asset management
Manager Corporate Human Capital
Manager Asset & General Affair
Manager Procurement
Vice President Marketing & Fleet Operations
Manager Bussines & Development Support
Manager Corporate Finance
Manager Controler

3.7 Visi dan Misi Perseroan
Company Vision & Mission

Visi

Menjadi perusahaan jasa transportasi modern yang mengedepankan keamanan dalam pelayanan prima kepada pelanggan.

Vision

To become a modern transportation provider that prioritizes safety in excellence service for the customers.

Misi

1. Memberikan produk dan pelayanan terbaik untuk mencapai customer experience.
2. Mengembangkan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia.
3. Menciptakan nilai tambah yang inovatif untuk kesinambungan pertumbuhan.
4. Menjalankan kegiatan usaha dengan etika dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Mission

1. Giving the best product and services to achieve customer experience.
2. Developing capabilities and excellent human resources quality.
3. Adding innovative value for sustainable growth.
4. Conducting business activities with ethics and good corporate governance principles.

3.8 Tata Nilai Perseroan
Corporate Values

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan dan menerapkan Tata Nilai Perseroan secara disiplin agar selalu tercermin dalam budaya Perseroan dan aktivitas karyawan sehari-hari.

Pada tahun 2020, Pertamina (Persero) memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai **'AKHLAK'** bagi seluruh anak perusahaannya sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pekerja, yaitu:

The Company is committed to instilling and consistently implementing its corporate values so that they are reflected in the Company's culture and in employees' daily activities.

In 2020, Pertamina introduced and implemented the AKHLAK core values across all of its subsidiaries as behavioral guidelines for employees, namely:

AKHLAK

Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Upholding the trust given

Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Continuously learning and developing capabilities

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state



Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring for one another and respecting differences

Adaptif
Adaptive

erus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continuously innovating and enthusiastic in facing change

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis

Building synergistic cooperation

Selain mengadopsi nilai AKHLAK, Perseroan juga memiliki tata nilai perusahaan PRIMA, yaitu:

In addition to adopting AKHLAK values, the Company also upholds its own corporate values known as PRIMA, which stand for:

PRIMA

Performance

Mengoptimalkan sumber daya dan energi untuk menghasilkan kinerja terbaik

Optimizing resources and synergy to achieve the best performance

Reliable

Memiliki kapabilitas dan kualitas yang selalu dapat diandalkan

Possessing dependable capabilities and quality

Integrity

Mengedepankan integritas dan dedikasi tertinggi untuk memajukan perusahaan

Upholding the highest standards of integrity and dedication to advance the Company

Modern

Terus bertumbuh melalui inovasi untuk menciptakan nilai tambah

Continuously growing through innovation to create added value

Agile

Gesit beradaptasi dalam menghadapi setiap perubahan

Being responsive and adaptable to every change

Nilai-nilai AKHLAK yang diterapkan di lingkungan BUMN dan nilai PRIMA sebagai tata nilai Perseroan memiliki keselarasan dalam mendukung budaya kerja perusahaan. Integrity sejalan dengan nilai Amanah dan Loyal, yaitu menjunjung tinggi tata kelola perusahaan serta kejujuran. Reliable selaras dengan nilai Kompeten, yaitu mengembangkan sumber daya, kapabilitas, dan kualitas yang dapat diandalkan. Modern dan Agile sejalan dengan nilai Adaptif, yaitu lincah beradaptasi serta terus melakukan inovasi. Sementara itu, Performance selaras dengan nilai Kolaboratif, yaitu mengoptimalkan sumber daya dan energi untuk menghasilkan kinerja terbaik.

The AKHLAK values implemented across State-Owned Enterprises and the Company's PRIMA values are aligned in strengthening the Company's work culture. Integrity aligns with Trustworthy and Loyal, emphasizing strong corporate governance and honesty. Reliable aligns with Competent, focusing on developing dependable resources, capabilities, and quality. Modern and Agile align with Adaptive, emphasizing innovation and responsiveness to change. Meanwhile, Performance aligns with Collaborative, focusing on optimizing resources and synergy to achieve the best results.

3.9 Struktur Grup dan Komposisi Saham
Group Structure and Share Composition

Komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership composition is as follows:

PATRAJASA

99.95%

PTC PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

0.05%

Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham Perseroan terbagi atas 10.000 lembar saham, dengan komposisi 99,95% atau 9.995 lembar saham dimiliki oleh PT Patra Jasa dan 0,05% atau 5 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina Training & Consulting.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Prima Armada Raya No. 10 tanggal 3 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2020 meningkat menjadi 40.000 lembar saham, dengan rincian 39.980 lembar saham dimiliki oleh PT Patra Jasa dan 20 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina Training & Consulting.

Share Ownership

The Company's shares were initially divided into 10,000 shares, of which 99.95% or 9,995 shares were owned by PT Patra Jasa and 0.05% or 5 shares were owned by PT Pertamina Training & Consulting.

Based on the Shareholders' Resolution Deed No. 10 dated January 3, 2020, executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company's share ownership composition was increased to 40,000 shares, consisting of 39,980 shares owned by PT Patra Jasa and 20 shares owned by PT Pertamina Training & Consulting.

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 19 ayat (4) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan pernyataan dan menandatangani Surat Pernyataan Kepemilikan Saham Pribadi dan Keluarga.

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di PT Prima Armada Raya.

Board of Commissioners and Directors' Shares Ownership Information

To comply with Article 19 paragraph (4) of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit and sign a Statement of Personal and Family Share Ownership.

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including their family members, owned shares in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2025, PT Prima Armada Raya belum mencatatkan sahamnya di Indonesia Stock Exchange sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, nama bursa, maupun peringkat saham.

Share Listing Chronology

As of December 31, 2025, PT Prima Armada Raya had not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange; therefore, there is no information regarding share listing chronology, corporate actions, changes in the number of shares, stock exchange listing, or stock ratings.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2025, PT Prima Armada Raya tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa tempat efek dicatatkan, maupun peringkat efek.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

Other Stock Listing Chronology

As of December 31, 2025, PT Prima Armada Raya had not issued any other securities; therefore, there is no information regarding listing chronology, corporate actions, changes in the number of securities, stock exchange listing, or securities ratings.

As of December 31, 2025, the Company had no subsidiaries.

3.10 Struktur dan Profil Entitas Anak Perseroan
Subsidiaries Structure and Profile

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

As of December 31, 2025, the Company had no subsidiaries.

3.11 Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik
Name and Address of Public Accounting Firm

Heliantono dan Rekan

Aminta Plaza Building, 7th Floor Suite 704
Jl. TB Simatupang Kav. 10, Jakarta 12310,
Indonesia

Heliantono dan Rekan

Aminta Plaza Building, 7th Floor, Suite 704
Jl. TB Simatupang Kav. 10, Jakarta 12310,
Indonesia

3.12 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Sebagai penunjang kegiatan operasional bisnis, Perseroan bekerja sama dengan berbagai lembaga dan profesi yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Berikut adalah lembaga dan profesi penunjang tersebut:

To support its business operations, the Company cooperates with several institutions and professional service providers with expertise in their respective fields, as follows:

Lembaga Penunjang / Supporting Institution

No	Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service
1	**PEFINDO** (Pemeringkat Efek Indonesia)	Panin Tower Senayan City Lt.17 Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270	**Memberikan penilaian atau pemeringkatan Perseroan** Providing corporate rating services

Profesi Penunjang / Supporting Professions

No	Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service
1	**Kantor Akuntan Publik** Heliantono dan Rekan	Aminta Plaza Building 7th floor Suite 704, Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310, Indonesia	**Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia** Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
2	**Notaris** Miryany Usman, S.H.,M.Kn.	Kantor Notaris & PPAT Miryany Usman, S.H. Jl. Wijaya I No.9 AB, RT.6/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170	**Membuat akta-akta atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham** Preparing notarial deeds for the General Meeting of Shareholders

3.13 Jaringan Usaha
Operational Area



PT Pertamina (Persero)

Kantor Pusat — Head Office
Jakarta

PT Pertamina Patra Niaga

- Kantor Pusat - Jakarta
  Head Office - Jakarta
- Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut
  Sumbagut Region
- Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel
  Sumbagsel Region
- Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat
  West Java Region
- Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah
  Central Java Region
- Pertamina Patra Niaga Regional Jatim Balinus
  East Java, Bali & Nusa Region
- Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan
  Kalimantan Region
- Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi
  Sulawesi Region

PT Kilang Pertamina Internasional

- Kantor Pusat - Jakarta
- Refinery Unit II
- Refinery Unit III - Plaju
- Refinery Unit IV - Cilacap
- Refinery Unit V - Balikpapan
- Refinery Unit VI - Balongan
- Refinery Unit III - Plaju



PT Pertamina Patra Niaga

- MOR VI - CSR Balikpapan
- NGRR Tuban
- PT Kilang Pertamina Balikpapan
- PT Patra Jasa
- PT Pelita Air Service
- PT Perta Arun Gas
- PT Pertamina Energy Terminal
- PT Pertamina Geothermal Energy
- PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
- PT Pertamina Hulu Rokan
- PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
- PT Pertamina International Marketing & Distribution
- PT Pertamina International Shipping
- PT Pertamina Maintenance & Construction
- PT Pertamina Power Indonesia
- PT Pertamina Retail
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia
- PT Pertamina Training & Consulting
- RDMP Sumatera
- PT Pertamina Bina Medika IHC
- PT Pertamina Bina Medika IHC

BUMN
State- Owned Enterprises

- PT Hotel Indonesia Natour
- PT Hotel Indonesia Natour
- PT Kawasan Industri Terpadu Batang
- PT WIKA Industri Manufaktur

Swasta
Private Sector

- PT Kinarya Utama Teknik
- PT Runinco Bumi Lest

Kementerian & Institusi Pemerintah
Government Ministries & Institutions

- Pemerintah Daerah Provinsi Lampung
  Lampung Provincial Government



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview



04

4.1 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) guna mendukung pencapaian target operasional serta keberlanjutan pertumbuhan usaha. Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan program pengembangan SDM pada peningkatan kompetensi soft skill dan hard skill, sejalan dengan upaya memperkuat kapabilitas karyawan agar mampu beradaptasi terhadap kebutuhan bisnis yang dinamis.

The Company is committed to continuously improving the quality and competitiveness of its Human Resources (HR) to support the achievement of operational targets and sustainable business growth. In 2025, the Company focused its HR development programs on enhancing both soft skills and hard skills, in line with efforts to strengthen employee capabilities in adapting to dynamic business needs.

Untuk tahun 2026, pengembangan SDM akan lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan hard skill, dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional dan tujuan strategis Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi teknis karyawan sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas secara berkelanjutan.

In 2026, HR development initiatives will be directed more toward improving hard skills, taking into account the Company's operational requirements and strategic objectives. This approach is expected to strengthen employees' technical competencies, thereby supporting sustainable performance and productivity improvement.

Seiring dengan pertumbuhan skala usaha, Perseroan juga terus mengembangkan kapabilitas organisasi, efektivitas sistem internal, serta infrastruktur pendukung. Sebagai bagian penting dari pengembangan organisasi, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan SDM yang kompeten, memiliki daya saing tinggi, dan mampu memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan maupun Perseroan. Seluruh upaya tersebut dilandasi oleh penerapan nilai budaya perusahaan "PRIMA" serta nilai budaya "AKHLAK", yang menjadi pedoman dalam membangun budaya kerja unggul dan profesional di lingkungan Perseroan.

Along with the growth of its business scale, the Company continuously develops its organizational capabilities, internal system effectiveness, and supporting infrastructure. As an essential part of organizational development, the Company is committed to fostering competent human resources with strong competitiveness and the ability to deliver optimal services to both customers and the Company. These efforts are guided by the Company's core values of "PRIMA" and the corporate culture values of "AKHLAK", which serve as the foundation for building an excellent and professional working culture throughout the Company.

Integritas dalam Bekerja

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan usaha secara profesional dan berintegritas, dengan menjunjung tinggi kepercayaan, menghindari benturan kepentingan, serta tidak mentoleransi segala bentuk penyuapan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan untuk mewujudkan perusahaan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

Integrity at Work

The Company is committed to conducting all business activities professionally and with integrity, upholding trust, avoiding conflicts of interest, and maintaining zero tolerance for all forms of bribery. In carrying out its operations, the Company consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for building a clean, transparent, and accountable organization.

Untuk mendukung komitmen tersebut, setiap pekerja Perusahaan wajib:

1. Wajib mematuhi hukum, peraturan, dan undang-undang yang berlaku pada wilayah penugasannya, baik tingkat nasional maupun internasional, termasuk peraturan internal Perusahaan;
2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan;
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Dilarang terlibat dalam segala bentuk tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme;
5. Dilarang menawarkan, memberi, dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan Ketentuan Gratifikasi Perusahaan untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan istimewa dari pihak-pihak tertentu.

To support this commitment, every employee of the Company is required to:

1. Comply with all applicable laws, regulations, and legislation in their area of assignment, both at the national and international levels, including the Company's internal regulations;
2. Ensure that personal interests outside the workplace do not interfere with the performance of their duties and responsibilities to the Company;
3. Avoid all forms of conflicts of interest, whether direct or indirect;
4. Refrain from engaging in any form of corruption, collusion, or nepotism;
5. Refrain from offering, giving, and/or receiving anything that is not in accordance with the Company's Gratification Policy for the purpose of obtaining special benefits, rewards, compensation, or preferential treatment from certain parties.

SIKAP KERJA PROFESIONAL

Perusahaan menyadari bahwa profesionalisme pekerja merupakan salah satu faktor utama keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk membangun budaya kerja profesional guna meningkatkan daya saing serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Profesionalisme diwujudkan melalui sikap kerja yang bertanggung jawab, disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada kepentingan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan berinteraksi di lingkungan kerja, setiap pekerja Perusahaan wajib:

1. Membangun hubungan kerja yang saling percaya, tulus, terbuka, saling mengingatkan, serta bersinergi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Professional Work Attitude

The Company recognizes that employee professionalism is one of the key factors in achieving business objectives. Therefore, the Company is committed to fostering a professional work culture to enhance competitiveness and provide the best service to customers. Professionalism is reflected through responsible, disciplined, collaborative, and company-oriented work attitudes.

In carrying out duties and interacting within the workplace, every employee is required to:

1. Build trustworthy working relationships, with sincerity, openness, mutual support, and synergy in achieving the Company's vision and mission.

2. Melaksanakan pekerjaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, dengan memahami bahwa setiap individu merupakan bagian penting dari keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

2. Perform duties in good faith and with full responsibility, recognizing that each individual plays an important role in the Company's sustainability and growth.

3. Menjaga disiplin kerja, termasuk tidak melakukan aktivitas pribadi pada jam kerja yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas.

3. Maintain work discipline, including refraining from personal activities during working hours that may disrupt job performance.

4. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perusahaan, serta menggunakan informasi tersebut hanya untuk kepentingan pekerjaan.

4. Safeguard the confidentiality of Company documents and information, and use such information solely for work-related purposes.

5. Mematuhi perjanjian kerja, kontrak, dan peraturan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun peraturan perundang-undangan.

5. Comply with employment agreements, contracts, and applicable regulations, including internal policies and laws.

6. Mengambil keputusan secara hati-hati dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan secara profesional.

6. Make decisions prudently and responsibly, while considering the best interests of the Company.

Sebagai Pimpinan, setiap atasan wajib:

As Leaders, supervisors are required to:

1. Bersikap hormat dan santun kepada atasan, serta loyal terhadap Perusahaan dalam menjalankan tugas.

1. Serve as role models in conduct, communication, and fairness toward subordinates.

2. Mematuhi hukum, kebijakan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku secara konsisten.

2. Maintain harmonious coordination and teamwork in decision-making processes.

3. Tidak melakukan tindakan diluar kewenangan yang dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan.

3. Provide opportunities for subordinates to grow, both in competencies and career development.

4. Menjaga disiplin dan tanggung jawab dalam pelaksanaan setiap pekerjaan.

4. Comply with and uphold the Company Regulations (PP).

5. Melaksanakan arahan atasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

5. Evaluate employee performance objectively, based on established criteria and indicators.

6. Mematuhi Peraturan Perusahaan (PP) dan menjaga hubungan kerja yang profesional di lingkungan kerja.

6. Refrain from abusing authority or position for personal, group, or third-party interests.

Sebagai Pekerja, setiap karyawan wajib:

As Employees, all staff are required to:

1. Bersikap hormat dan santun kepada atasan, serta loyal terhadap Perusahaan dalam menjalankan tugas.

1. Show respect and courtesy to supervisors, and remain loyal to the Company in performing assigned duties.

2. Mematuhi hukum, kebijakan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku secara konsisten.

3. Tidak melakukan tindakan diluar kewenangan yang dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan.

4. Menjaga disiplin dan tanggung jawab dalam pelaksanaan setiap pekerjaan.

5. Melaksanakan arahan atasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

6. Mematuhi Peraturan Perusahaan (PP) dan menjaga hubungan kerja yang profesional di lingkungan kerja.

2. Consistently comply with laws, policies, and Standard Operating Procedures (SOPs).

3. Refrain from acting beyond assigned authority, which may expose the Company to risk.

4. Maintain discipline and accountability in carrying out duties.

5. Follow supervisors' instructions, as long as they do not conflict with applicable regulations.

6. Comply with Company Regulations (PP) and maintain professional working relationships in the workplace.

Kesempatan Karir yang Sama

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pekerja dalam mengembangkan karier sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja masing-masing. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan program pelatihan dan pengembangan yang didukung oleh standar, prosedur, serta ketentuan internal Perusahaan guna mendorong peningkatan kompetensi dan jenjang karir pekerja secara berkelanjutan.

Perusahaan memastikan bahwa setiap keputusan terkait ketenagakerjaan, termasuk proses rekrutmen, evaluasi kinerja, pemberian kompensasi, promosi, maupun pemutusan hubungan kerja, dilakukan secara objektif berdasarkan kualifikasi, kinerja, dan faktor-faktor lain yang relevan dengan pekerjaan, tanpa adanya perlakuan istimewa kepada pihak tertentu.

Equal Career Opportunity

The Company is committed to providing equal opportunities for all employees to develop their careers based on their qualifications, competencies, and performance. This commitment is implemented through training and development programs supported by the Company's internal standards, procedures, and policies to encourage continuous employee competency improvement and career advancement.

The Company ensures that all employment-related decisions, including recruitment, performance evaluation, compensation, promotion, and termination, are made objectively based on qualifications, performance, and other job-related factors, without granting unfair advantages to any party.

Menghindari Diskriminasi

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi. Perusahaan tidak mentoleransi perlakuan diskriminatif terhadap siapapun berdasarkan suku, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin, usia, kondisi disabilitas, maupun alasan lainnya yang tidak berkaitan dengan kompetensi dan kinerja pekerjaan.

Preventing Discrimination

The Company is committed to creating and maintaining a fair, inclusive, and discrimination-free work environment. The Company does not tolerate discriminatory treatment against any individual based on ethnicity, race, nationality, religion, gender, age, disability, or any other factors unrelated to job competence and performance.

Setiap pekerja Perusahaan wajib menjaga hubungan kerja yang profesional dengan tidak melakukan intimidasi, penghinaan, pelecehan, provokasi, maupun tindakan persaingan tidak sehat yang dapat mengganggu keharmonisan lingkungan kerja.

Kebijakan & Fokus Umum Sumber Daya Manusia 2025

SDM merupakan aset yang menjadi elemen penting dalam meraih keunggulan bersaing dan mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya untuk merespon tantangan yang ada dan untuk menghadapi perkembangan yang berkelanjutan agar semakin kompetitif.

Tahun 2025 pengelolaan SDM menghadapi berbagai tantangan. Kondisi ini tentunya menuntut Perseroan untuk adaptif dan inovatif dalam mengelola SDM dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif di dalam Perseroan dengan efektif dan efisien.

Menyikapi situasi eksternal dan harapan akan pertumbuhan usaha yang semakin baik, maka Perseroan menentukan fokus umum dalam kebijakan SDM pada tahun 2025 ke arah strategic business partner.

Pertama, terkait dengan proses seleksi, proses assessment melibatkan pihak ketiga, yaitu bersinergi dengan PT. Pertamina Training & Consulting (PTC). PTC merupakan sebuah lembaga rekrutmen yang kompeten dan merupakan salah satu pemegang saham Perseroan. Hal ini dilakukan dalam proses rekrutmen untuk mendapatkan tenaga tenaga profesional yang berpengalaman, baik dari industri yang sama maupun di luar industri sewa kendaraan.

Kedua, terkait dengan kebijakan compensation and benefit yang ditawarkan, Perseroan berupaya untuk dapat memberikan compensation and benefit yang sesuai dengan standar market. Dalam hal ini, kebijakan compensation and benefit yang diberlakukan adalah kebijakan yang selaras dengan standar industri dan juga masih sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan oleh PT. Patra Jasa dan PT. Pertamina (Persero). Optimalisasi compensation and benefit ini penting untuk meningkatkan kenyamanan Pekerja dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja dan etos kerja.

Every employee is required to maintain professional working relationships by refraining from intimidation, insults, harassment, provocation, or unfair competition that may disrupt workplace harmony.

General Human Resources Policy & Focus 2024

For the Company, HR is an asset that is an important element in achieving competitive advantage and driving business growth. Therefore, the Company carries out HR management by mobilizing all the resources and capabilities it has to respond to existing challenges and to face sustainable developments to become more competitive.

In 2025, human resource management faces various challenges. This condition requires the Company to be adaptive and innovative in managing its workforce while maintaining a conducive work environment in an effective and efficient manner.

Responding to the external situation and expectations of increasingly better business growth, the Company has determined the general focus in its HR policy in 2023 towards strategic business partners.

Firstly, related to the selection process, the assessment process involves a third party, namely in synergy with PT. Pertamina Training & Consulting (PTC). PTC is a competent recruitment agency and is one of the Company's shareholders. This is done in the recruitment process to obtain experienced professionals, both from the same industry and outside the vehicle rental industry.

Secondly, related to the compensation and benefit policy offered, the Company strives to provide compensation and benefits that are in accordance with market standards. In this case, the compensation and benefit policy implemented is a policy that is in line with industry standards and is also in accordance with the provisions outlined by PT. Patra Services and PT. Pertamina (Persero). Optimizing compensation and benefits is important to increase employee comfort at work so that they can improve performance and work ethic.

Di tahun ini Perseroan masih menerapkan prinsip 3P yaitu:

- **Pay for Position :** Level jabatan yang lebih tinggi akan mendapatkan nilai compensation & benefits yang lebih tinggi. Asumsi yang mendasari pernyataan tersebut adalah semakin tinggi posisi atau level jabatan pekerja maka akan semakin besar tanggung jawab yang diemban.
- **Pay for Person :** Struktur atau skala upah disusun mulai dari posisi lower hingga upper dan diberikan kepada setiap pekerja dengan memperhatikan golongan, jabatan, masa kerja, pendidikan, dan tingkat kompetensinya.
- **Pay for Performance :** Penghargaan yang lebih tinggi diberikan kepada pekerja yang hasil kinerjanya lebih tinggi, meskipun dengan kompetensi dan posisi yang sama atau setara.

This year, the Company has optimized compensation and benefits by applying the 3P principles as following:

- **Pay for Position :** A higher position level will get a higher compensation & benefits value. This assumption is based on the statement that the higher the position or level of the employee, the greater the responsibility is carried.
- **Pay for Person :** The wage structure or scale is determined from lower to upper position and is given to each worker depending on its class, position, years of service, education, and level of competence.
- Pay for Performance : Higher rewards are given to employees with higher performance results, even though they have the same or even equal competence and position.

Kebijakan Proses Rekrutmen Perseroan

Dalam Peraturan Perusahaan, Perseroan menentukan persyaratan umum berikut untuk penerimaan karyawan Perseroan:

1. Berusia minimum/di atas 18 tahun pada saat penerimaan.
2. Berbadan dan berjiwa sehat.
3. Mempunyai kualifikasi pendidikan atau pengalaman yang disyaratkan untuk tugas-tugas yang ditetapkan bagi karyawan.
4. Bersedia mentaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku.
5. Tidak terlibat dalam kegiatan/keanggotaan dari partai organisasi terlarang.
6. Berkelakuan baik sesuai dengan surat keterangan pihak berwajib.

Company Recruitment Policy

In the Company Regulations, the Company determines the following general requirements for hiring Company employees:

1. Minimum age/above 18 years at the time of acceptance.
2. Be healthy in body and mind.
3. Have the educational qualifications or experience required for the tasks assigned to employees.
4. Willing to comply with applicable regulations and rules.
5. Not involved in activities/membership of prohibited party organizations.
6. Be of good behavior in accordance with the certificate from the authorities.

7. Tidak terikat hubungan kerja dengan pihak lain (baik freelance, sementara/kontrak, atau tetap).

8. Memberikan keterangan pribadi/individu secara jujur dibuktikan dengan keterangan yang sah (photocopy kartu keluarga, fotocopy KTP, photocopy NPWP, nomor rekening bank).

Langkah-langkah rekrutmen karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman rekrutmen.
2. Seleksi kandidat dan screening melalui proses wawancara kerja.
3. Wawancara dengan tim Sumber Daya Manusia dan departemen terkait.
4. Pelaksanaan psikotes/Assessment Test melalui pihak eksternal, dilakukan secara online (untuk pekerja HO).
5. Pemeriksaan kesehatan (medical check-up) pre-employee melalui pihak eksternal, Pertamedika.
6. Wawancara final.
7. Menyiapkan Perjanjian Kerja dan penandatanganan.
8. Orientasi kerja.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan juga bekerja sama dengan portal-portal yang menyediakan jasa pencari tenaga kerja sehingga proses pencarian Pekerja menjadi lebih efektif.

Secara umum, Perseroan mendasari keputusan penerimaan Pekerja dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil dari wawancara yang terkait dengan aspek:
   - Pendidikan dan keterampilan yang dimiliki kandidat dinilai sesuai dengan proyeksi kebutuhan posisi/jabatan yang akan didudukinya.
   - Pengetahuan dan pengalaman kerja kandidat dianggap mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan, khususnya yang pernah ditangani dan berhubungan dengan bidang pekerjaan terkait.

7. Not bound by a working relationship with other parties (whether freelance, temporary/contract, or permanent).

8. Provide honest personal/individual information proven by valid information (photocopy of family card, photocopy of KTP, photocopy of NPWP, bank account number).

The Company's employee recruitment stages are as follows:

1. Recruitment announcement.
2. Screening of candidates through the work interview process.
3. Interview with the Human Resources team and related division.
4. Psychological/assessment test in partnership with an external party.
5. Pre-employee medical check-up in partnership with external party, Pertamedika.
6. Final interview.
7. Preparation of Employment Agreement and signing.
8. Work orientation.

In the recruitment process, the Company also cooperates with portals that provide job search services so that the search for employees becomes more effective.

Generally, the Company bases its decision on hiring employees by using the following criteria:

1. Results from interviews related to aspects of:
   - The education and skills possessed by the candidate are assessed according to the projected needs of the position/position to be occupied.
   - The candidate's knowledge and work experience is considered sufficient and in accordance with the needs, especially those who have been handled and related to the related field of work.

- Minat, keyakinan, kepercayaan diri, dan attitude yang dimiliki kandidat sesuai dengan tata nilai Perseroan dan kebutuhan posisi/jabatan tersebut.
- Kemampuan komunikasi dan penampilan kandidat tersebut baik dan sesuai dengan kebutuhan atau standar Perseroan.

2. Hasil dari psikotes/assessment test.
3. Hasil dari pemeriksaan kesehatan.

- The candidate's interests, beliefs, confidence, and attitude are in accordance with the Company's values and the needs of the position/position.
- The communication skills and appearance of the candidate are good and in accordance with the needs or standards of the Company.

2. The results of the psychological test/assessment test.
3. The results of the health check.

Pengembangan SDM Tahun 2025

Dengan pertumbuhan usaha yang pesat, Perseroan membutuhkan SDM yang mempunyai kapasitas guna memberikan kinerja terbaik untuk Perseroan. Maka, pengembangan SDM tetap menjadi salah satu fokus penting di tahun 2025.

Fokus pengembangan kompetensi diarahkan pada kebutuhan area pengembangan masing-masing individu. Untuk tahun 2025, pengembangan dilakukan pada aspek soft skill competency dan hard skill competency, meskipun pada pelaksanaannya lebih banyak ke arah soft competency. Selain itu, strategi yang ditempuh untuk pengembangan SDM adalah dengan melalui metode on the job training maupun off the job training, baik yang terkait dengan aspek manajerial maupun non-manajerial.

Pelatihan dan sosialisasi secara berkesinambungan merupakan program Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan sikap untuk seluruh karyawan termasuk pengemudi agar dapat memberikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan.

Terkait pengembangan SDM dan layanan, salah satu aspek paling penting dalam layanan yang diberikan oleh Perseroan adalah memastikan standar kualitas Mutu, Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja (MK3L/QHSSE) yang unggul.

Human Resource Development in 2025

With rapid business growth, the Company needs human resources who have the capacity to provide the best performance for the Company. Therefore, human resource development remains an important focus in 2025.

The focus of competency development is directed at the needs of each individual's development area. For 2025, development will be carried out in the soft skill competency and hard skill competency aspects, although the implementation is more towards soft competency. Apart from that, the strategy adopted for human resource development is through on-the-job training and off-the-job training methods, both related to managerial and non-managerial aspects.

Continuous training and socialization is the Company's program to improve the competence and attitudes of all employees, including drivers, so that they can provide the best quality service to customers.

Regarding HR and service development, one of the most important aspects of the services provided by the Company is ensuring superior Quality, Safety, Security and Occupational Health (MK3L/QHSSE) quality standards.

Ujung tombak penjagaan standar kualitas K3 ini berada di tangan para pengemudi Perseroan, yang semuanya masih termasuk dalam jajaran Pekerja Perseroan (bukan merupakan Pekerja dengan status outsource).

The spearhead of maintaining K3 quality standards is in the hands of the Company's drivers, all of whom are still part of the Company's workforce (not workers with outsourced status).

Sebagai perwujudan visi Perseroan yang mengedepankan keamanan dalam pelayanan prima kepada pelanggan, Perseroan melakukan program 'weekly safety talk' yaitu program mingguan yang mengingatkan kembali baik para Pekerja terkait keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

As an embodiment of the Company's vision which prioritizes safety in excellent service to customers, the Company carries out a weekly program that reminds workers regarding safety and health at work.

Sebagai implementasi nilai-nilai AKHLAK, Perseroan memberikan pelatihan yang bersifat mandatory seperti Effective Working Attitude (EWA), Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP). Di sisi lain, pelatihan lainnya juga diadakan untuk meningkatkan kompetensi Pekerja agar dapat memberikan tingkat pelayanan yang prima kepada pelanggan, diantaranya Service Excellence Training dan pelatihan lainnya.

As an implementation of AKHLAK values, the Company provides mandatory training such as Effective Working Attitude (EWA), Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP). On the other hand, other training is also held to improve employee competency so that they can provide an excellent level of service to customers, including Service Excellence Training and other training.

Penilaian Kinerja

Peraturan Perusahaan mengatur bahwa penilaian kinerja dan prestasi kerja karyawan dilakukan oleh Perseroan melalui atasan langsung karyawan dan disetujui oleh kepala Departemen masing - masing sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja yang terukur sehingga dapat memberikan incentive/reward yang sesuai untuk karyawan berdasarkan penilaian prestasi kerja dan kinerja karyawan tersebut.

Performance Assessment

The Company Regulation states that the employees' performance and work achievements assessment is carried out by the Company through the employee's direct superior and approved by the Head of Department at least 1 time in a year.

In 2025, the Company began to assess employees' work performances properly so that it can give the proper incentive/reward to employees.

Jenjang karir

Penggolongan Pekerja berdasarkan jabatan kepangkatan adalah sebagai berikut:

1. Junior Analyst
2. Analyst
3. Senior Analyst
4. Manager
5. Vice President

Career Path

The Company's employee recruitment stages are as follows:

1. Junior Analyst
2. Analyst
3. Senior Analyst
4. Manager
5. Vice President

Perseroan memberikan kesempatan kepada pekerja untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi berdasarkan prestasi kerja dan masa kerja, serta ditinjau dan ditentukan dari pejabat yang berwenang dan/atau manajemen.

The Company provides the opportunity for employees to be promoted to higher positions based on their work achievements during the employment period, and according to the review and decision by the authorized officers and/or the Management.

Kesempatan tersebut diberikan dengan mempertimbangkan:

This opportunity is given based on the following considerations:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan
2. Kualifikasi dan kemampuan kerja
3. Prestasi kerja
4. Masa kerja yang bersangkutan
5. Sikap dan tingkah laku

1. The Company's organizational needs.
2. Work qualifications and competency
3. Work achievements
4. The employee's employment period.
5. Attitude and behavior.

Promosi jabatan tersebut dapat diberikan kepada Pekerja yang berprestasi dan dianggap mampu untuk menerima pangkat yang diberikan, telah bekerja minimal 2 (dua) tahun berturut-turut, memenuhi ketentuan sesuai dengan pertimbangan di atas, dan belum pernah menerima promosi jabatan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Promotion can be given to achieving employees considered as capable for the new position, having been working for at least 2 (two) consecutive years, fulfilling the criteria based on considerations above, and have not been promoted in the last 2 (two) years.

Sistem Kesejahteraan Karyawan

Untuk mempertahankan pertumbuhan yang pesat, Perseroan sangat memperhatikan sistem kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan.

Tahun 2025 merupakan tahun bagi Perseroan mengevaluasi atas formulasi kebijakan kompensasi yang lebih kompetitif lagi di industri dan disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh PT Patra Jasa dan PT Pertamina (Persero).

Perseroan berharap dengan menawarkan kompensasi yang lebih optimal, dapat menarik talenta-talenta profesional yang berkompetensi unggul di bidangnya dan/atau industri terkait, mempertahankan talenta internal yang sudah bergabung dan memberikan insentif kepada karyawan agar berkontribusi maksimal kepada Perseroan.

Employee Welfare System

To sustain its rapid growth, the Company dedicates its utmost attention to its employee welfare system.

In 2025, the Company evaluated its compensation policy in order to be more competitive in the industry as well as to adjust the standards implemented by PT Patra Jasa and PT Pertamina (Persero).

By offering a more optimum compensation package, the Company expects to be able to attract top professional talents with excellent competency in the relevant industry, retain its existing internal talents, and incentivize the employees to give their best performance for the Company.

Untuk mempertahankan karyawan, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

1. Sistem penilaian kinerja dan sistem promosi yang transparan dan objektif.
2. Penerapan sistem reward and punishment.
3. Membuat program kaderisasi karyawan dan career path yang jelas.
4. Kesejahteraan karyawan melalui paket remunerasi yang memenuhi persyaratan internal equity maupun external equity termasuk benefits. Benefits yang ditawarkan diantaranya Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.
5. Pemberian penghargaan khusus untuk karyawan yang secara konsisten berprestasi dalam menjalankan pekerjaannya.

To retain its employees, the Company implemented the following strategies:

1. Transparent and objective performance assessment and promotion system.
2. Reward and punishment system.
3. Employee regeneration program and clear career path.
4. Employee welfare through remuneration package that fulfills internal and external equity requirements, including benefits. The benefits include Employment Social Benefit Program, which comprises Occupational Accident Benefit, Death Protection, and Pension Security.
5. Special awards for employees who consistently perform well in their work.

Pengemudi Driver	2.674
Non-Pengemudi Non-Driver	212
Total	2.886

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2025, tercatat komposisi profil karyawan Perseroan berdasarkan 4 kategori sebagai berikut:

Employee Composition

As of 31st December 2025, the Company's employee profile composition based on 4 categories are as follows:

Profil Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Profile by Age

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	O	Orang Person	%
> 51	3	43%	4	57%	7	3%
46 - 50	3	33%	6	67%	9	4%
41 - 45	10	48%	11	52%	21	10%
36 -40	19	56%	15	44%	34	16%
31 - 35	35	59%	24	41%	59	28%
26 -30	48	75%	16	25%	64	30%
21 - 25	7	44%	9	56%	16	8%
< 20	0	0%	2	100%	2	1%
Grand Total	125	59%	87	41%	212	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Status Pernikahan

Employee Profile by Marital Status

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	O	Orang Person	%
Menikah	90	58%	65	42%	155	73%
Belum Menikah	35	61%	22	39%	57	27%
Grand Total	125	59%	87	41%	212	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Profile by Education Level

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	O	Orang Person	%
S2	11	100%	0	0%	11	5%
S1	89	67%	44	33%	133	63%
D4	0	0%	1	100%	1	0%
D3	15	79%	4	21%	19	9%
D2	0	0%	1	100%	1	0%
D1	1	50%	1	50%	2	1%
SMA	9	20%	35	80%	44	21%
SMP	0	0%	0	0%	0	0%
SD	0	0%	1	100%	1	0%
Total	125	59%	87	41%	212	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Profile by Employment Status

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	O	Orang Person	%
PKWTT	56	66%	29	34%	85	40%
PKWT	65	53%	58	47%	123	58%
DW	4	100%	0	0%	4	2%
Total	125	59%	87	41%	212	98%

Profil Karyawan Berdasarkan Porsi dan Level

Employee Profile by Composition and Level

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	O	Orang Person	%
Komisaris	1	100%	0	0%	1	0%
Direktur	3	100%	0	0%	3	1%
VP	4	100%	0	0%	4	2%
Manager	11	92%	1	8%	12	6%
Senior Analyst	24	100%	0	0%	24	11%
Analyst	31	53%	28	47%	59	28%
Junior Analyst	51	47%	58	53%	109	51%
Total	125	59%	87	41%	212	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Direktorat

Employee Profile by Directorate Level

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	O	Orang Person	%
BOD & BOC	4	100%	0	0%	4	2%
Direktorat Utama	22	92%	2	8%	24	11%
Direktorat Operasi	53	39%	84	61%	137	65%
Direktorat KEU & SDM	46	98%	1	2%	47	22%
Total	125	59%	87	41%	212	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Divisi & Departemen

Employee Profile by Division & Department

Keterangan Description	Talent				Total	
	HO	%	OA	%	Orang Person	%
Department - Asset & General Affairs	9	90%	1	10%	10	5%
Department - Business & Development Support	4	100%	0	0%	4	2%
Department - Controller	9	100%	0	0%	9	4%
Department - Corporate Finance	10	100%	0	0%	10	5%
Department - Corporate Human Capital	9	100%	0	0%	9	4%
Department - Driver Service Operation	11	100%	0	0%	11	5%
Department - Driver Service Planning & Control	10	100%	0	0%	10	5%
Department - Fleet Operations & Technical Support	9	12%	66	88%	75	35%
Department - Marketing & Commercial Support	12	100%	0	0%	12	6%
Department - Procurement	4	100%	0	0%	4	2%
Department - Retail, Workshop & Disposal	9	100%	0	0%	9	4%
Direksi	3	100%	0	0%	3	1%
Divisi - Corporate Finance & Controller	1	100%	0	0%	1	0%
Divisi Driver Service Management	1	100%	0	0%	1	0%
Divisi Marketing Fleet Operations	1	100%	0	0%	1	0%
Fungsi Leher Direktur Utama Corporate Secretary	7	100%	0	0%	7	3%
Fungsi Leher Direktur Utama Internal Audit	5	100%	0	0%	5	2%
Fungsi Leher Direktur Utama Legal & Compliance	4	100%	0	0%	4	2%
Fungsi Leher Direktur Utama QHSSE	6	75%	2	25%	8	4%
Komisaris	1	100%	0	0%	1	0%
Project Hauling	0	0%	18	100%	18	8%
Total	125	59%	87	41%	212	100%


ALPHARD

Daftar Kegiatan SDM Sepanjang 2025

Human Resources Activities in 2025

10 Januari 2025 Program Safety Talk mingguan	10th January 2025 Weekly Safety Talk
12 Januari 2025 Peringatan 52 Tahun K3 Nasional Tahun 2025	12th January 2025 52nd Anniversary of National HSE of the year 2025
20–31 Januari 2025 Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Audit (Manajerial)	20th-31st January 2025 Qualified Internal Audit Certification Training (Managerial)
4–5 Februari 2025 Challenge Session KPI 2025	4th-5th February 2025 KPI 2025 Challenge Session
10 - 31 Maret 2025 Partisipasi Kegiatan Program Wawasan Kebangsaan & Bela Negara	10th – 31st March 2025 Participation in National Insight & National Defense Program Activities
Mei - Oktober 2025 Demo Room HSSE Pertamina	May - October 2025 Pertamina HSSE Demo Room.
5 Juni 2025 Kick Off Time Agent of Change Performance Management	5th June 2025 Kick Off Agent of Change Performance Management Team
26 Juni 2025 Diskusi Kesehatan Penyakit Paru	26th June 2025 Health Talk about Lung Disease
10–12 Juli 2025 Pelatihan Kepemimpinan (Pembinaan untuk kinerja puncak)	10th-12nd July 202 Leader's Training (Coaching for Peak Performance)
31 Juli 2025 Sosialisasi Asuransi Kesehatan BRI Life 2025	31st July 2025 BRI Life Health Insurance Socialization 2025
7 Agustus 2025 Peluncuran Task Force Agent of Change Program Pemberdayaan AI	7th August 2025 Kick Off Task Force Agent of Change AI Empowerment Program

10–11 September 2025 Pelatihan Eksekutif "Keuangan untuk Eksekutif"	10th-11th September 2025 Executive Training "Finance for Executives"
26–27 September 2025 Pelatihan & Sertifikasi Profesional Risiko (Bersertifikat)	26th-27th September 2025 Risk Professional Training & Certification (Certified)
18–19 November 2025 Pelatihan Program Kepemimpinan "Transformasi Kepemimpinan"	18th – 19th November 2025 Leadership Program Training "Leadership Transformation"

Fokus Utama Pengembangan SDM 2025

Tahun 2025 menjadi tahun di mana berbagai keperluan fundamental untuk pengembangan Sumber Daya Manusia akan diterapkan, di antaranya pembaruan Peraturan Perusahaan dan Petunjuk Pelaksanaannya, tools untuk pengukuran kinerja pekerja dan formulasi sistem incentive/reward berdasarkan kinerja dan prestasi kerja pekerja dan sistem remunerasi yang lebih bersaing di industri serta sistem jenjang karir yang diselaraskan dengan kebijakan dari holding. Lalu untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya, Perseroan juga akan mengikuti sertifikasi ISO 37001:2016 untuk manajemen anti-suap.

Main Focus of HR Development in 2025

In 2025, the Company will implement several fundamental needs for the development of Human Resources, including updating the current Company Regulations and Implementation Guidelines, tools for measuring employee performance, formulating an incentive/reward system based on employee work performance, as well as formulating the current remuneration system to be more competitive.To improve its human resource competence, the Company will go for ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management System.



1. Rencana Perekrutan Tenaga Kerja

Struktur organisasi Perseroan telah diperbarui di tahun 2024 dan posisi-posisi strategis dan operasional sudah diisi. Perseroan berencana mengembangkan fungsi khusus bidang QHSSE (MK3L) dan Procurement (Pengadaan).

2. Pelatihan dan Pengembangan

Pada tahun 2025, kebijakan pengembangan sumber daya manusia Perseroan difokuskan pada penguatan kompetensi secara komprehensif, baik soft skills maupun hard skills, guna mendukung peningkatan kapabilitas organisasi yang berkelanjutan dan selaras dengan kebutuhan bisnis. Program pelatihan, termasuk pelatihan wajib serta pelatihan yang tersinergi dengan PT Pertamina, menjadi prioritas utama untuk memastikan terpenuhinya standar kompetensi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

1. Recruitment and Manpower Planning

The Company's organizational structure has been updated in 2023 and strategic and operational positions have been filled. The Company plans to develop special functions in the QHSSE (MK3L) and Procurement (Procurement) fields.

2. Training & Development

n 2025, the Company's human capital development policy was focused on strengthening competencies comprehensively, covering both soft skills and hard skills, to support sustainable organizational capability enhancement in line with business needs. Training programs, including mandatory training and programs integrated with Pertamina, became a key priority to ensure the fulfillment of competency standards and compliance with applicable regulations.

Perseroan juga mengoptimalkan metode pembelajaran melalui kombinasi pelatihan tatap muka dan workshop/seminar daring untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program pengembangan. Untuk mendukung inisiatif ini, anggaran pelatihan dialokasikan secara proporsional dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis dan tingkat urgensi pada masing-masing fungsi departemen, sehingga proses pengembangan kompetensi dapat berjalan secara optimal sekaligus secara konsisten memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG).

The Company also optimized learning methods through a combination of face-to-face training and online workshops/seminars to improve the effectiveness and efficiency of development program implementation. To support this initiative, the training budget was allocated proportionally by taking into account the strategic needs and urgency level of each departmental function, thereby ensuring that the competency development process could be carried out optimally while consistently strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Pelatihan Wajib Sinergi PERTAMINA

Mandatory Synergy Training PERTAMINA

Training Sinergi Pertamina Pertamina Synergy Training	Deskripsi Description	Output Output	Sasaran Peserta Participants
EWA	Effective Working Attitude (EWA) bertujuan memotivasi pekerja agar dapat bekerja menjalankan perannya secara efektif dan efisien, berkontribusi pada tim, serta mengenal risiko operasional dan mitigasinya. Effective Working Attitude (EWA) aims to motivate employees to work effectively and efficiently in carrying out their roles, contribute to the team, and recognize operational risks and their mitigation.	Mengenal lebih dalam tentang visi, misi, struktural berbagai hal penting yang berkaitan dengan tugas-tugas para Pekerja baru Get to know more about the vision, mission, structure of various important things related to the tasks of new employees	Level Juior Analyst
JMDP	Junior Management Development Program (JMDP) ditujukan untuk mempersiapkan pekerja menjadi Excellent Team Leader dalam berkoordinasi mengawasi proses pelaksanaan pekerjaan hingga memastikan pekerjaan berjalan secara optimal. The Junior Management Development Program (JMDP) is aimed at preparing employees to become Excellent Team Leaders in coordinating and supervising the work implementation process to ensure the work runs optimally.	Manager level Junior memahami tugas & perannya dalam menjalankan misi perusahaan atau organisasi dengan mengedepankan koordinasi, pengawasan dan memastikan proses pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan baik Junior level managers understand their duties & roles in carrying out the mission of the company or organization by prioritizing coordination, supervision and ensuring that the work implementation process goes well	Level Juior Analyst & Senior Analyst

SMDP	Senior Management Development Program (SMDP) ditujukan untuk mempersiapkan Pekerja menjadi Excellent People Leader yang mampu memimpin tim dan unit kerja, serta kompeten dalam identifikasi risiko bisnis dan pengelolaan proyek. The Senior Management Development Program (SMDP) is aimed at preparing employees to become Excellent People Leaders who are able to lead teams and work units, and are competent in identifying business risks and managing projects.	Manager level Senior memahami tugas & perannya dalam menjalankan misi perusahaan atau organisasi, mampu memimpin tim dan unit kerja serta kompeten dalam identifikasi segala resiko. Senior level managers understand their duties and roles in carrying out the mission of the company or organization, are able to lead teams and work units and are competent in identifying all risks.	Level Manager to UP

Pelatihan di Head Office

Head Office Training

Training HO	Deskripsi	Output	Sasaran Peserta
Coaching for Peak Performance	Upaya memberikan pemahaman kepada para pemimpin tentang konsep kegiatan Coaching & implementasinya. Efforts to provide leaders with an understanding of the concept of Coaching activities & their implementation.	Peserta memahami dan memiliki kemampuan : 1. Menerapkan pendekatan kepemimpinan yang memberdayakan, menggunakan komunikasi efektif, active listening, dan teknik bertanya yang menggali potensi tim.. Participants understand and have the ability to: 1. Implement an empowering leadership approach, using effective communication, active listening, and questioning techniques that unlock team potential. 2. memfasilitasi penyusunan rencana pengembangan individu, memberikan umpan balik konstruktif, serta mendorong kemandirian dan akuntabilitas dalam penyelesaian masalah. 2. Facilitate the development of individual development plans, provide constructive feedback, and encourage independence and accountability in problem-solving. 3. menjadikan Coaching adalah bagian dari praktik manajerial sehari-hari yang mendukung kolaborasi, keterbukaan, dan pembelajaran berkelanjutan. 3. Make coaching a part of daily managerial practice that supports collaboration, openness, and continuous learning.	Level Manager dan VP

		4. mengimplementasi kegiatan coaching yang konsisten untuk mendorong peningkatan motivasi kerja, percepatan pengembangan talent pool, serta penguatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. 4. Implement consistent coaching activities to encourage increased work motivation, accelerate talent pool development, and strengthen organizational performance on an ongoing basis.	
Management Reporting	Upaya untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang teknik penyusunan Management Reporting secara sistematis, dimulai dari pengolahan dan analisis data hingga penyajian laporan yang ringkas, informatif, dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Effort to provide participants with an understanding of the techniques for preparing Management Reporting systematically, starting from data processing and analysis to presenting reports that are concise, informative, and easy for stakeholders to understand.	Peserta memiliki kemampuan untuk : 1. secara individu, menyusun Management Reporting yang sistematis, akurat, dan berbasis data. Participants have the ability to : 1. Individually, prepare systematic, accurate, and data-driven management reports. 2. melakukan analisis dan interpretasi data, sehingga laporan yang dihasilkan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga memberikan insight yang bernilai bagi manajemen. 2. Analyze and interpret data so that the resulting reports are not only informative but also provide valuable insights for management. 3. menyusun laporan manajemen yang lebih efektif, ringkas, dan relevan, sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan di tingkat manajerial. 3. Prepare more effective, concise, and relevant management reports, tailored to decision-making needs at the managerial level. 4. meningkatkan kualitas dan konsistensi standar pelaporan di lingkungan organisasi, sehingga tercipta keseragaman format dan struktur laporan. 4. Improve the quality and consistency of reporting standards within the organization, creating uniform report formats and structures. 5. mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data, guna meningkatkan kinerja dan pencapaian target perusahaan 4. Support faster, more accurate, and data-driven decision-making processes to improve company performance and achieve targets	Seluruh pekerja dalam semua level jabatan. (terutama dalam posisi front liner atau sejenis) All workers at all levels of positions. (especially in front liner position or similar)

Defensive Driving	Pelatihan mengemudi berbasis pada Behavior Base Competent yang berkonsep pada perilaku atau sikap, bagaimana bersikap pada kondisi jalan yang selalu berubah – ubah, bagaimana mengantisipasi kesalahan pihak lain bagaimana mencegah semua potensi resiko dalam mengemudikan kendaraan di jalan raya yang merupakan area umum.	Meningkatkan kemampuan peserta untuk perawatan dan berpikir tentang mengemudi antisipatif setelah pelatihan.	Seluruh pekerja HO dan Pengemudi
	Driving training based on Behavior Base Competent; this training is based with behavior or attitude concept such as: how to behave in changing road conditions, how to anticipate other parties' mistakes, how to prevent all potential risks in driving a vehicle in public area (i.e highway road, etc)	Improve participants' ability to maintain and think about anticipatory driving after training.	All HO workers and Drivers

3. Hubungan Industri

Pembaruan Peraturan Perusahaan berikut Petunjuk Pelaksanaannya dan sosialisasinya dimasukkan kedalam sistem SAP sehingga karyawan dapat mengaksesnya dengan mudah. Selain itu, Peraturan Perusahaan dan Petunjuk Pelaksanaannya juga dimasukkan dalam program "New Hire Kit" bagi setiap karyawan baru dan wajib dijalani minimal selama 3 (tiga) bulan sejak hari pertama karyawan bergabung di Perseroan.

Tujuan utama New Hire Kit adalah:

a. Membantu karyawan dalam berasimilasi dan beradaptasi dengan perangkat organisasi dimana karyawan ditempatkan;
b. Mempertahankan energy & passion yang dimiliki oleh karyawan dan mengarahkan karyawan untuk menjadi akselerator dalam pencapaian kinerja perseroan;
c. Meningkatkan level of engagement dan rasa bangga karyawan terhadap perseroan.

3. Industrial Relations

Updates to the Company Regulations along with the Implementation Guidelines and its socialization are incorporated into the SAP system so that employees can access them easily. In addition, the Company Regulations and Implementation Guidelines are also included in the "New Hire Kit" program for each new employee and must be served for a minimum of 3 (three) months from the day the employee first joined the Company.

The main purpose of the New Hire Kit is as follows:

a. Assist employees in assimilating and adapting to the organizational tools in which employees are placed;
b. Maintaining employees' energy and passion and directing them to become accelerators in achieving Company performance;
c. Increasing the level of engagement and pride of employees towards the Company.

4. Tools Untuk Pengukuran Kinerja Karyawan

Mengelola proses performance management sebagai effective tool untuk me-review serta men-develop kompetensi dan kinerja karyawan. Atasan dan bawahan membuat kesepakatan kerja yang dituangkan dalam Performance Contract berisi keinginan (target yang ditetapkan) atasan terhadap kinerja bawahan dan kesanggupan / target yang perlu direalisasikan oleh bawahan. Penentuan Sasaran Kinerja harus memenuhi kriteria SMART-C (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time Bound, Consistent).

Pelaksanaan penilaian kinerja tahunan karyawan dilakukan dalam 4 (empat) periode, yaitu:

- Triwulan I
  Penilaian kinerja karyawan periode Januari sampai dengan Maret, yang dilaksanakan pada bulan April.
- Triwulan II
  Penilaian kinerja karyawan periode April sampai dengan Juni, yang dilaksanakan pada bulan Juli.
- Triwulan III
  Penilaian kinerja karyawan periode Juli sampai dengan September, yang dilaksanakan pada bulan Oktober.
- Year End
  Penilaian kinerja karyawan periode Oktober sampai dengan Desember, yang dilaksanakan pada bulan Januari tahun berikutnya.

Proses selanjutnya adalah Performance Appraisal (PA) terdiri dari:

- Form Penilaian
  Performance Contract (PC) yang sudah disepakati oleh atasan dan bawahan selanjutnya dibuat dalam form penilaian Performance Appraisal (PA) yang terdiri dari:
  - Penilaian target pencapaian
  - Penilaian Kemampuan (Kompetensi)
  - Penilaian Perilaku / Hubungan Kerja

4. Tools to measure employees' performances

Managing the performance management process as an effective tool for reviewing and developing employee competencies and performance. Managers and subordinates create work agreements as outlined in the Performance Contract containing the desired targets set by superiors that need to be realized by subordinates. Performance Targets must meet the SMART-C criteria (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time Bound, Consistent).

The implementation of employee's annual performance assessment is conducted in four periods:

- First Quarter
  Employee performance assessment for the period of January to March, conducted in April.
- Mid Year
  Employee performance assessment for the period of April to June, conducted in July.
- Third Quarter
  Employee performance assessment for the period of July to September, conducted in October.
- Year End
  Employee performance assessment for the period of October to December, conducted in January next year.

Proses selanjutnya adalah Performance Appraisal (PA) terdiri dari:

- Assessment Form
  Performance Contract (PC) agreed upon by managers and subordinates are then created in Performance Appraisal form which consists of:
  - Assessment of Target Achievements
  - Assessment of Competencies
  - Assessment On Attitude and Professional Relations

- Form Rekomendasi

  - Komentar & Saran, meliputi hal yang positif dan hal yang perlu ditingkatkan;

  - Tindak Lanjut, meliputi (optional) bonus/incentive/merit increase, kenaikan golongan dan/atau jabatan, promosi/rotasi/mutasi, program kaderisasi dan analisa kebutuhan pelatihan, perubahan status kepegawaian, perpanjangan kontrak dan pemutusan hubungan kerja.

5. Formulasi Sistem Insentif Berdasarkan Kinerja Dan Prestasi Kerja Karyawan

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan prinsip 3P:

- Pay for Positions:
  Nilai jabatan yang lebih tinggi akan mendapatkan tunjangan jabatan yang lebih tinggi. Asumsi yang mendasari pernyataan tersebut adalah semakin tinggi posisi atau jabatan seseorang maka akan semakin besar tanggung jawab yang diemban.

- Pay for Performance:
  Penghargaan yang lebih tinggi kepada karyawan yang kinerjanya lebih tinggi, meski dengan kompetensi dan posisi yang sama.

- Pay for People:
  Struktur dan skala Upah disusun dengan memperhatikan golongan, jabatan, masa kerja, pendidikan, dan kompetensi.

- Recommendation Form

  - Comments and feedback which also covers positive matters that need to be improved.

  - Follow-up, including (optional) bonus / incentive / merit increase, promotion of ranks and / or positions, promotion / rotation / mutation, regeneration program and analysis of training needs, changes in employment status, contract extension and employment termination.

5. Incentive system formulation based on employees' work performance and achievements.

The Company commits to improve its employees welfare with regards to 3P principals:

- Pay for Positions
  The higher position, the more incentives one will receive. An assumption underlying this statement is that higher positions require greater responsibility.

- Pay for Performance
  More appreciation for employees who achieve higher performance, even for those with the same competency and position.

- Pay for People
  Wage structure and scale was developed by considering class, position, years of service, education and competence.

6. Sistem Remunerasi Yang Lebih Bersaing di Industri

Sesuai hasil benchmark beberapa industri sejenis, survey gaji di sektor swasta, survey kebutuhan hidup layak dan atas dasar penetapan nilai/bobot untuk masing-masing jabatan maka di tahun 2020 Perseroan telah memiliki range salary dan range grade sebagai acuan penetapan remunerasi karyawan. Selain itu, Perseroan juga menetapkan strategi seperti development & career opportunities, performance/recognition, work environment, compensation & benefits.

6. More Competitive Remuneration in the Industryt

In accordance with the benchmark results of several similar industries, salary surveys in the private sector, surveys of decent living needs and on the basis of determining the value for each position, in 2020 the Company set a range of salary and grade as a reference for determining employee remuneration. In addition, the Company also established strategies such as development & career opportunities, performance/recognition, work environment, compensation & benefits.

4.2 Teknologi Informasi
Information Technology

PT Prima Armada Raya menyadari bahwa perkembangan Teknologi Informasi (TI) berlangsung sangat cepat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk beradaptasi terhadap perkembangan tersebut, tetapi juga perlu memanfaatkannya secara optimal guna memastikan pengelolaan operasional yang efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas perusahaan, khususnya sepanjang tahun 2025.

PT Prima Armada Raya recognizes that Information Technology (IT) is evolving rapidly and dynamically. The Company is not only required to adapt to these developments but also to optimize their utilization in order to ensure effective and efficient operational management and improve the Company's productivity, particularly throughout 2025.

Kehadiran TI memiliki peran yang sangat penting dalam seluruh aspek pengelolaan informasi Perseroan, mulai dari proses pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, distribusi, hingga penyajian informasi. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan teknologi informasi menjadi kebutuhan strategis guna mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan Perseroan di era digital.

IT plays a crucial role in all aspects of the Company's information management, from data acquisition, collection, processing, and storage to information distribution and presentation. Therefore, investment in information technology development has become a strategic necessity to support operational continuity and the Company's growth in the digital era.

Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki komitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem IT yang dimilikinya, dengan tujuan mengakomodasi kebutuhan internal dan mendukung operasional Perseroan guna meningkatkan efisiensi waktu serta produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus menginvestasikan sumber daya dan tenaga ahli dalam bidang TI untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian pengembangan sistem sehingga mampu meningkatan IT maturity index dari 2.24 di Tahun 2024 menjadi 2.93 di Tahun 2025.

Information Technology Development

The Company is committed to continuously developing and updating its IT systems to accommodate internal needs and support its operations, improving time efficiency and the productivity of its Human Resources (HR). Furthermore, the Company continues to invest in IT resources and experts to ensure that its systems remain up-to-date with the latest technological developments.

By 2025, the Company had undertaken a series of system developments, resulting in an increase in its IT maturity index from 2.24 in 2024 to 2.93 in 2025.

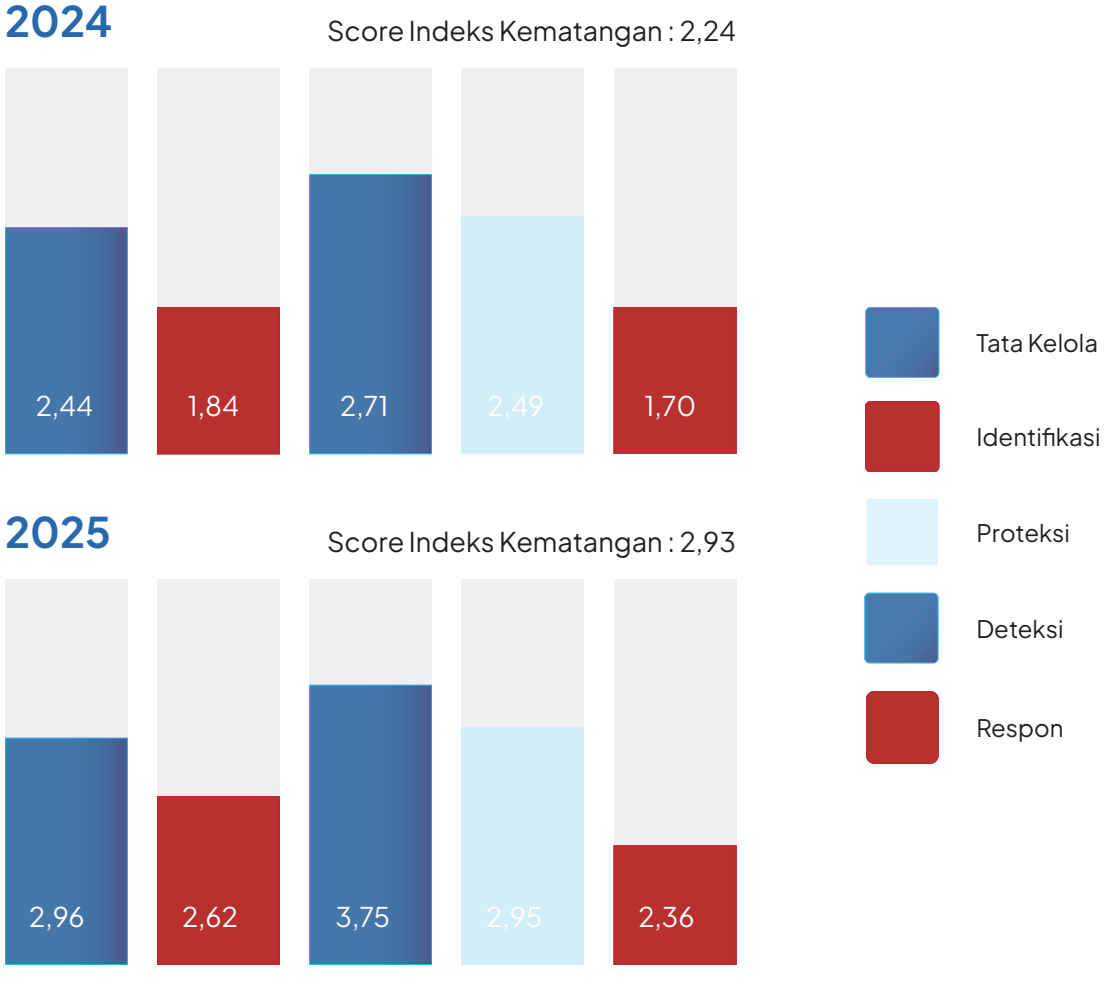

Total Score Indeks Kematangan **2,93**





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



05

5.1 Tinjauan Umum
General Overview

Sejak didirikan pada tahun 2014, Perseroan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pendapatan, laba bersih, dan aset secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perseroan menyadari pentingnya mengimbangi pertumbuhan tersebut melalui percepatan peningkatan infrastruktur dan kapabilitas internal, seperti pengembangan sumber daya manusia, sistem operasional, efisiensi pengadaan dan pembiayaan, serta penyempurnaan standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Since its establishment in 2014, the Company has demonstrated a positive growth trend. Revenue, net profit, and assets have generally increased from year to year. The Company recognizes the importance of balancing this growth by accelerating improvements in infrastructure and internal capabilities, including human capital development, operational systems, procurement and financing efficiency, as well as the enhancement of occupational health and safety standards.

Di sisi lain, Perseroan juga terus menekankan pemenuhan aspek tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan struktur dan proses yang akuntabel, sesuai dengan ketentuan, regulasi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On the other hand, the Company also continues to emphasize the implementation of good corporate governance through accountable structures and processes, in compliance with applicable laws, regulations, and statutory requirements.

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada triwulan IV tahun 2025 dibandingkan triwulan IV tahun 2024 (year-on-year / y-on-y) tumbuh sebesar 5,39%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,98%.

Entering 2025, Indonesia's economy showed an increasingly positive trend. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy in the fourth quarter of 2025 compared to the fourth quarter of 2024 (year-on-year / y-o-y) grew by 5.39%. Growth occurred across all business sectors, with the highest growth recorded in the transportation and warehousing sector at 8.98%.

Meskipun demikian, pertumbuhan tersebut tidak lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini turut mempengaruhi pertumbuhan PT Prima Armada Raya, sehingga Perseroan perlu mengambil langkah strategis secara lebih cermat, antara lain melalui diversifikasi armada, ekspansi pasar di luar Pertamina Group, inovasi layanan pengemudi, serta peningkatan fleksibilitas solusi layanan transportasi.

However, this growth was not higher than that of the previous year. This condition also affected the growth of PT Prima Armada Raya, prompting the Company to take more strategic and measured steps, including fleet diversification, market expansion beyond the Pertamina Group, innovation in driver services, and greater flexibility in transportation service solutions.

5.2 Tinjauan Bisnis
Business Review

Perseroan mengikuti pasang surut dinamika ekonomi yang berdampak pada pendapatan perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengalami pertumbuhan serta berkembang ke arah yang lebih baik. Perseroan selalu mencatat pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Mulai dari kenaikan laba bersih, pendapatan usaha hingga aset serta kendaraan yang tersewa, secara keseluruhan tercatat hasil yang positif. Perseroan semakin menyadari pentingnya untuk mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan percepatan peningkatan infrastruktur dan kapabilitas internal seperti sumber daya manusia, sistem operasi, efisiensi pengadaan dan pembiayaan, serta penyempurnaan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Di sisi lain, Perseroan juga menekankan pemenuhan aspek tata kelola perusahaan yang baik melalui struktur dan proses yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan dan koridor hukum serta perundang-undangan yang berlaku.

The Company experiences the ups and downs of economic dynamics, which impact its revenue. Despite this, the Company continues to experience growth and develop in a positive direction. The Company consistently records significant growth each year. From increases in net profit and operating revenue to assets and rental vehicles, overall results are positive. The Company increasingly recognizes the importance of balancing this growth with accelerated improvements in infrastructure and internal capabilities, such as human resources, operating systems, procurement and financing efficiency, and improvements to occupational safety and health standards. Furthermore, the Company emphasizes the implementation of good corporate governance through accountable structures and processes in accordance with applicable laws and regulations.

Potensi untuk mengembangkan bisnis jasa transportasi di Tanah Air masih cukup besar karena Perseroan sendiri baru menguasai pasar kurang lebih 1%. Adaptasi dari aspek digitalisasi juga sudah mulai dikembangkan oleh Perseroan sehingga diharapkan menjadi faktor pendorong peningkatan market share kedepannya. Di sisi lain, Perseroan juga menekankan pemenuhan aspek tata kelola perusahaan yang baik melalui struktur dan proses yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan dan koridor hukum serta perundang-undangan yang berlaku.

The potential for developing the transportation services business in Indonesia remains significant, as the Company currently only controls approximately 1% of the market. The Company has also begun developing digitalization, which is expected to be a driving factor in increasing market share in the future. Furthermore, the Company emphasizes the implementation of good corporate governance through accountable structures and processes in accordance with applicable laws and regulations.

Standar HSE yang tinggi menjadi nilai jual lebih di pelayanan komersial. Perseroan dalam hal ini melakukan berbagai hal yang menjadi agenda khusus untuk terus meningkatkan kualitas standar layanan dan memberikan perhatian ekstra dalam peningkatan profesionalisme dan kompetensi karyawan, pengemudi dan tim operasional di lapangan. Agenda ini mencakup pemenuhan tuntutan standar aspek keamanan dan keselamatan yang ditawarkan kepada pelanggan. Hal ini dipenuhi dengan cara memberi training rutin bagi karyawan dan pengemudi oleh Pertamina Training & Consulting, serta audit dari badan eksternal.

High HSE standards are a key selling point in commercial services. The Company is implementing various specific initiatives to continuously improve the quality of its service standards and pay extra attention to enhancing the professionalism and competence of its employees, drivers, and operational teams in the field. This includes meeting the demands of safety and security standards offered to customers. This is achieved through regular training for employees and drivers by Pertamina Training & Consulting, as well as audits by external agencies.

Selain itu, industri transportasi dan jasa penyewaan kendaraan dan pelayanan pengemudi juga sangat dekat dengan tren perkembangan teknologi. Hampir semua kompetitor besar di industri ini telah menggunakan teknologi sebagai touchpoint pertama dengan pelanggan. Situasi ini disikapi oleh Perseroan dengan melakukan pembangunan serta pengembangan sistem digital yang terintegrasi untuk menunjang kebutuhan bisnis serta eksistensi dan keberlanjutan bisnis agar tetap dapat dipertahankan di masa mendatang.

Furthermore, the transportation industry, including vehicle rental and driver services, is closely aligned with technological developments. Nearly all major competitors in this industry have adopted technology as the first touchpoint with customers. The Company has addressed this situation by developing and expanding an integrated digital system to support business needs and ensure its continued existence and sustainability in the future.

Perusahaan terus dihadapkan dengan rangkaian tantangan industri yang semakin beragam, baik dari aspek produktivitas dan kompetisi maupun dari aspek efisiensi. Penguatan posisi Perseroan di pasar juga harus dilakukan secara solid untuk meningkatkan brand awareness dari Perseroan. Hingga saat ini, mayoritas pelanggan Perseroan masih dalam lingkup Pertamina Group. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk aksi ekspansi ke sektor pasar lainnya seperti BUMN, pemerintah, dan juga swasta. Langkah strategis harus ditempuh dari berbagai perspektif, diantaranya inovasi layanan, peningkatan kualitas SDM, organisasi, dan proses bisnis, serta kolaborasi bersama sejumlah mitra strategis. Langkah-langkah ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur untuk menjaga eksistensi Perseroan di industri transportasi nasional.

The Company continues to face a range of increasingly diverse industry challenges, both in terms of productivity and competition, as well as efficiency. Solid strengthening of the Company's market position is also essential to increase brand awareness. Currently, the majority of the Company's customers remain within the Pertamina Group. Therefore, strategic steps are needed to expand into other market sectors, such as state-owned enterprises (SOEs), the government, and the private sector. Strategic steps must be taken from various perspectives, including service innovation, improving the quality of human resources, organization, and business processes, as well as collaboration with strategic partners. These steps must be implemented sustainably and in a structured manner to maintain the Company's presence in the national transportation industry.

Berdasarkan dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2026–2030, Perseroan akan berfokus kepada efisiensi aset dan diversifikasi sumber pendapatan melalui ekspansi layanan mobilitas berbasis permintaan dan kebutuhan pelanggan. Peluang diversifikasi bisnis dilakukan tidak hanya di lingkungan Pertamina Group, tetapi juga di luar Pertamina Group guna menurunkan tingkat risiko konsentrasi bisnis PAR yang secara portofolio >90% merupakan bisnis captive.

Based on the Company's 2026–2030 Long-Term Plan, the Company will focus on asset efficiency and revenue diversification through the expansion of mobility services based on customer demand and needs. Business diversification opportunities are being pursued not only within the Pertamina Group but also outside the Pertamina Group to reduce the concentration risk of PAR's business, which is more than 90% captive in its portfolio.

Perseroan selalu didukung secara konsisten dan positif oleh PT Patra Jasa selaku induk usaha, dan tentunya oleh PT Pertamina (Persero). Dukungan yang diperoleh Perseroan berupa kebijakan yang mendukung keberlangsungan usaha, penyediaan modal, dukungan pendanaan serta arahan dan panduan bisnis yang berarti bagi operasional Perseroan.

The Company consistently and positively supports PT Patra Jasa, its parent company, and, of course, PT Pertamina (Persero). This support comes in the form of policies that support business continuity, capital provision, funding support, and meaningful business direction and guidance for the Company's operations.

5.3 Pengembangan Bisnis
Business Development

Perseroan didirikan pada tahun 2014 dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan penyediaan jasa transportasi dan jasa layanan pengemudi untuk PT Pertamina (Persero) yang kemudian berkembang pasarnya hingga ke sejumlah entitas Pertamina Group. Pertamina Group hingga saat ini masih menjadi captive market sehingga Perseroan harus terus meningkatkan kualitas layanannya.

The Company was established in 2014 with the aim of meeting the needs of PT Pertamina (Persero) in providing transportation and driver services. The Company subsequently expanded its market reach to several Pertamina Group entities. The Pertamina Group remains a captive market, requiring the Company to continuously improve its service quality.

Secara bertahap, Perseroan terus meningkatkan komposisi pendapatan dari sektor non-Pertamina Group, baik melalui layanan transportasi jangka panjang maupun layanan jangka pendek/ritel. Upaya tersebut menunjukkan hasil yang positif, tercermin dari peningkatan signifikan jumlah unit non-captive pada tahun 2025 yang mencapai lima kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah pelanggan non-captive juga meningkat sebesar 250%. Salah satu segmen non-captive yang mulai beroperasi pada tahun 2025 adalah sektor hauling, yang menjadi salah satu sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan. Inisiatif pengembangan sektor hauling ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memperluas pasar dan diversifikasi bisnis. Di sisi lain, pendapatan dari penjualan kendaraan bekas hingga tahun 2025 masih menunjukkan tren yang positif, meskipun untuk tahun-tahun mendatang Perseroan perlu terus berinovasi dan lebih kreatif dalam mengembangkan sumber pendapatan baru guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Gradually, the Company continues to increase the proportion of its revenue from the non-Pertamina Group sector, both through long-term transportation services and short-term/retail services. These efforts have delivered positive results, as reflected in the significant increase in the number of non-captive units in 2025, which grew fivefold compared to the previous year. In addition, the number of non-captive customers increased by 250%. One of the non-captive segments that began operating in 2025 was the hauling sector, which became one of the Company's new growth drivers. This initiative demonstrates the Company's capability to expand its market reach and diversify its business portfolio. On the other hand, revenue from used vehicle sales continued to show a positive trend through 2025. However, in the coming years, the Company will need to remain innovative and more proactive in identifying new sources of revenue in order to sustain long-term growth.

Sementara dalam aspek teknologi informasi, Perseroan sudah meningkatkan performance pada aplikasi PAR Mobile hingga di akhir tahun 2025 capaian utilisasi sudah mencapai angka 86.42%. Implementasi PAR Mobile di ranah komersial juga mengalami peningkatan dimana pelanggan sewa jangka panjang bisa melakukan monitoring atas layanan operasional kendaraan dan pengemudi.

Meanwhile, in terms of information technology, the Company has improved the performance of its PAR Mobile application, achieving a utilization rate of 86.42% by the end of 2025. The implementation of PAR Mobile in the commercial sector has also increased, allowing long-term rental customers to monitor vehicle and driver operational services.

Selain itu, pengembangan PAR Mobile yang awalnya untuk monitoring aset, akan dikembangkan untuk pemesanan kendaraan dan controlling aset. Dengan digitalisasi ini, program yang dilakukan dapat mempermudah calon user untuk mengakses layanan. Ke depan, Perseroan berharap dengan digitalisasi ini bisa diakses siapapun, baik lingkup Pertamina Group maupun masyarakat umum.

Furthermore, PAR Mobile, initially designed for asset monitoring, will be expanded to include vehicle reservations and asset control. This digitalization program will simplify the access of potential users to the service. Going forward, the Company hopes this digitalization will be accessible to everyone, both within the Pertamina Group and the general public.

Untuk kebutuhan pemeliharaan kendaraan secara internal, Perseroan meningkatkan jaringan bengkel secara masif di seluruh Indonesia dari 43 titik hingga 349 titik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan service booking dan mendapatkan suku cadang agar mobil selalu dalam kondisi prima. Beberapa suku cadang dengan tingkat penggantian yang cukup tinggi juga dilakukan sistem stock.

For internal vehicle maintenance needs, the Company has significantly expanded its network of repair shops across Indonesia, from 43 to 349. This simplifies service bookings and spare parts procurement to ensure vehicles remain in top condition. Several parts with a high replacement rate are also stocked.

Pada tahun 2025, Perseroan mampu meningkatkan Corporate Rating dari Single A- menjadi Single A+. Proses pemeringkatan ini dilakukan oleh Pefindo. Hasil Rating menunjukkan bahwa Perseroan mampu meningkatkan indikator stabilitas kinerjanya.

In 2025, the Company upgraded its Corporate Rating from Single A- to Single A+. This rating process was conducted by Pefindo. The rating results demonstrate the Company's ability to improve its performance stability indicators.

Untuk rencana jangka panjang, Perseroan akan terus melakukan ekspansi untuk non-captive market dan derivative business. Fleksibilitas layanan dan diversifikasi kendaraan juga menjadi fokus yang akan terus dilakukan oleh Perseroan sehingga diharapkan Perseroan mampu membuka peluang-peluang atas sumber pendapatan baru. Peluang-peluang atas sumber pendapatan baru ini diharapkan menjadi upaya untuk mengurangi dependensi terhadap captive market Pertamina Group.

For its long-term plans, the Company will continue to expand into non-captive markets and derivative businesses. Service flexibility and vehicle diversification will also be a focus that the Company will continue to pursue, thus enabling it to open up new revenue streams. These new revenue streams are expected to reduce dependence on the Pertamina Group's captive market.

5.4 Tinjauan Operasi
Operational Review

Memasuki tahun kesepuluh operasionalnya, Perseroan telah memiliki jaringan operasional yang tersebar di Kantor Pusat, unit operasi Pertamina yang terdiri atas enam unit operasi Refinery Unit (RU) dan delapan unit operasi Marketing Operation Region (MOR), serta satu unit operasi Anak Perusahaan. Rincian jaringan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Entering its tenth year of operations, the Company has established an operational network across the Head Office, Pertamina operational units consisting of six Refinery Unit (RU) operations and eight Marketing Operation Region (MOR) operations, as well as one subsidiary op

Nama	Jabatan	Lokasi
DEPARTMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 01 (SUMBAGUT - MEDAN)		
Rachmad Syahputra	Supervisor Operations Unit OA-01 01	MOR I Medan
Sri Kartika Sinaga	Officer Operations Unit OA-01	MOR I Medan
Muhammad Syafi'I	Supervisor Operations Unit OA-01 02	RU II Dumai
Sahrinal Akhir	Officer Operations Unit OA-01 02	RU II Dumai
Andri Muhammad	Officer Operations Unit OA-01 02	RU II Dumai
Tommy Christiyantono	Supervisor Operations Unit OA-01 04	PHR Rumbai
Rico Chandra	Supervisor Operations Unit OA-01 04	MOR I Pekanbaru
Cici Wandasari	Officer Operations Unit OA-01 04	PHR Rumbai
Aryanto Saputra	Mechanic Unit OA-01 04	PHR Rumbai
Riswan Muliadi	Mechanic Unit OA-01 04	PHR Rumbai
Ransy Delnata	HSE Officer	PHR Rumbai
DEPARTEMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 02 (SUMBAGSEL - PALEMBANG		
Zico Afrian	Supervisor Operations Unit OA-02 01	MOR II - Palembang
Ahmad Dicky Prasetya	Officer Operations Unit OA-02 01	MOR II - Palembang
Anang Satriadi	Supervisor Operations Unit OA-02 02	RU III Plaju
Randa Prakasa	Officer Operations Unit OA-02 02	RU III Plaju

Nama	Jabatan	Lokasi
Alan Budi Kusuma	Supervisor Operations Unit OA-02 03	PHE Jambi Merang
DEPARTMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 03 (JABAGBAR - JAKARTA)		
Adrianto	Supervisor Operations Unit OA-03 01	KP - Jakarta
Bayu Nurdiansyah Satyaputra	Dispatcher Operations Unit OA-03 01	KP - Jakarta
Bernadus Trinus	Supervisor Operations Unit OA-03 02	KP - Jakarta
Aryo Prasetyo	Officer Operations Unit OA-03 03	KP - Jakarta
Fajar Maulana	Supervisor Operations Unit OA-03 03	Patra Niaga - Jakarta
Mukhti Kamarulla	Officer Operations Unit OA-03 03	Patra Niaga - Jakarta
Dimas Achmad Kurnia	Supervisor Operations Unit OA-03 04	MOR III - Jakarta
Rio christian	Officer Operations Unit OA-03 04	MOR III - Jakarta
Yusuf Rahman Hakim	Supervisor Operations Unit OA-03 05	PHE ONWJ
Hadi Prayitno	Officer Operations Unit OA-03 06	HO - Jakarta
Tio alamanda	Supervisor Operations Unit OA-03 07	RU VI - Balongan
Tri Tanhari	Officer Operations Unit OA-03 07	RU VI - Balongan
Teguh Priyanto	Officer Operations Unit OA-03 07	RU VI - Balongan
Tio Tri Nugraha	Supervisor Technical & Workshop Area 03	WS - Jakarta
Yunianto	Mechanic Area 03	WS - Jakarta
DEPARTMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 04 (JATIBALINUS - SEMARANG)		
Youngky Valderama	Supervisor Operations Unit OA-04 01	MOR IV Semarang
Nova setiajati	Officer Operations Unit OA-04 01	MOR IV Semarang
Dhimaz Arya Yudhistira	Supervisor Operations Unit OA-04 03	MOR V Surabaya
Noor Cahyo Yusuf	Officer Operations Unit OA-04 03	MOR V Surabaya
Tentrin Anastasyas Soffat	Officer Operations Unit OA-04 03	MOR V Surabaya
I Gusti Karla Pratama	Officer Operations Unit OA-04 04	MOR V Bali

Nama	Jabatan	Lokasi
Praditto Herdyanto	Supervisor Operations Unit OA-04 05	RU IV Cilacap
Efendi Irawan	Officer Operations Unit OA-04 05	RU IV Cilacap
Effendi Irawan	Dispatcher Operations Unit OA-04 05	RU IV Cilacap
Eko Wahyu Priyono	Mechanic Area 04	RU IV Cilacap
DEPARTMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 05 (BALIKPAPAN - KALIMANTAN)		
Arwin Magan	Supervisor Operations Unit OA-05 01	MOR VI Balikpapan
Hafitri Aulia	Officer Operations Unit OA-05 01	MOR VI Balikpapan
Adi Irwansyah	Supervisor Operations Unit OA-05 02	PHKT Balikpapan
Lia Hizkia	Officer Operations Unit OA-05 02	PHKT Balikpapan
Muhammad Zul Adha Putra	Supervisor Operations Unit OA-05 03	RU V Balikpapan
Ermawan Prawiroharjo	Officer Operations Unit OA-05 03	RU V Balikpapan
Zetry	Supervisor Operations Unit OA-05 04	KPB Balikpapan
David Suwito	Officer Operations Unit OA-05 04	KPB Balikpapan
DEPARTMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 06 (SULAWESI - MAKASSAR)		
Fachri	Supervisor Operations Unit OA-06 01	MOR VII Makasar
Rikki Prasetyo	Officer Operations Unit OA-06 01	MOR VII Makasar
DEPARTMEN FLEET OPERATIONS & TECHNICAL SUPPORT - OA 07 (MALUKU - PAPUA)		
Nur Layla	Supervisor Operations Unit OA-07 01	MOR VIII - Jayapura
Nataniel Lamak	Officer Operations Unit OA-07 01	RU VII Kasim Sorong
Didik Setiawan	Mechanic Unit OA-07 02	RU VII Kasim Sorong
Shopia Rany Kolin	Officer Operations Unit OA-07 02	RU VII Kasim Sorong
William Christian	Supervisor Operations Unit OA-07 03	MOR VIII - Ambon

Entitas	Business Sector	Customer
BUMN	Chemical Manufacturing	PT Indonesia Battery Corporation
BUMN	Construction & Engineering	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Swasta	Leasing & Asset Financing	PT Kinarya Utama Teknik
Lembaga Pemerintah	Government & Public Sector	Pemerintah Daerah Provinsi Lampung
Swasta	Logistics & Supply Chain	PT Cipta Kelola Selaras
Swasta	Food & Beverage (F&B)	PT Grobest Indomakmur
Swasta	Information Technology (IT) Services	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Swasta	Banking & Financial Services	PT BCA Syariah
BUMN	Logistics & Supplay Chain	PT Pos Logistik Indonesia
Swasta	Pharmaceuticals & Healthcare	PT Tunggal Idaman Abdi
Swasta	General Services	PT Cipta Armada Perkasa
Swasta	Logistics & Supplay Chain	PT Parastar Echorindo
Swasta	Public Transportation & Mobilty	PT Slamet Tumbuh Abadi
Swasta	Manufacturing	PT Erafone Artha Retailin
Swasta	Public Transportation & Mobility	PT Satu Kosong Tujuh
Swasta	Logistics & Supplay Chain	PT Teletama Artha Mandiri (Erajaya Grup)
Swasta	Corporate & Cooperative	Koperasi Simpan Pinjam Nusantara
Swasta	Logistics & Supply Chain	PT Persada Trasportasi Indonesia
Lembaga Pemerintah	Government & Public Sector	Kementrian Pendidikan Tinggi, Saints, dan Teknologi
Swasta	Corporate & Cooperative	Koperasi Jasa Pegawai Swadharma Sarana Informatika
Swasta	Logistics & Supplay Chain	PT ID Express Logistik Indonesia
Swasta	Logistics & Supplay Chain	PT Amartha Manunggal Prima

Pencapaian Operasional

Pencapaian operasional Perseroan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif sepanjang tahun buku 2025.

Operational Achievements

The Company's operational achievements showed a positive growth trend throughout the 2025 fiscal year.

Kendaraan Tersewa
Rented vehicle

Jumlah Unit tersewa
2023 - 2025

CAGR
-3.69%



2023	3.370 Unit
2024	3.005 Unit
2025	3.011 Unit

Pengemudi
Driver

Jumlah Pengemudi
2023 - 2025

CAGR
-4.47%



2023	3.067 Orang
2024	2.714 Orang
2025	2.674 Orang

Jumlah unit kendaraan ringan penumpang tersewa pada tahun 2025 mencapai 3.011 unit, meningkat sebesar 0,20% dibandingkan dengan jumlah unit tersewa pada tahun 2024.

The number of rented passenger light vehicles in 2025 reached 3,011 units, representing an increase of 0.20% compared to the number of rented units in 2024.

Pendapatan dari Sewa Kendaraan (dalam jutaan rupiah)

Revenue from Vehicle Rental (in million rupiah)

Pendapatan Sewa Kendaraan 2023 - 2025

CAGR

1,43%

2023
353.692 Rupiah

2024
366.747 Rupiah

2025
369.102 Rupiah



Pendapatan dari Disposal Penjualan Kendaraan (dalam unit)

Number of drivers (people)

Pendapatan Penjualan Kendaraan 2023 - 2025

CAGR

0,40%

2023
187.102 Rupiah

2024
231.967 Rupiah

2025
189.340 Rupiah



Jumlah kebutuhan pengemudi yang dipenuhi oleh Perseroan pada tahun 2025 mencapai 2.731 pengemudi, meningkat sebesar 0,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.714 pengemudi.

The number of drivers fulfilled by the Company in 2025 reached 2,731 drivers, representing an increase of 0.63% compared to 2,714 drivers in the previous year.

Pendapatan dari Jasa Layanan Pengemudi (dalam jutaan rupiah)

Revenue from Driver Services (in million rupiahs)

Pendapatan dari
Jasa Layanan Pengemudi
2023 - 2025

CAGR

13.68%



2023
281.239 Rupiah

2024
407.946 Rupiah

2025
413.150 Rupiah

Kendaraan Terjual

Sold vehicles

Jumlah Kendaraan Terjual
2023 - 2025

CAGR

-3,15%



2023
1.016 Unit

2024
1.204 Unit

2025
923 Unit

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan dari penjualan kendaraan sebesar Rp 189,340 miliar, yang berasal dari penjualan 923 unit kendaraan.

In 2025, the Company recorded revenue from vehicle disposal sales amounting to Rp189.340 billion, generated from the sale of 923 vehicles.

Persentase Daftar kontribusi Pelanggan Perseroan 2025 Berdasarkan Pendapatan

Percentage of Customer Contribution List to the Company in 2025 Based on Revenue

Kategori Pelanggan	Pendapatan (Rp Juta)	Percentage
PT Pertamina (Persero)	81.753	7.60%
Anak Perusahaan & Afiliasi PT Pertamina (Persero)	773.550	71.95%
Non-Pertamina Group	219.823	20.45%
Total	1.075.126	100%

Armada Kendaraan Berdasarkan Merk

Vehicles Based on Brands

Brand	Jumlah	%
Gesit	3	0.12%
Daihatsu	23	0.89%
Hino	6	0.23%
Honda	30	1.16%
Hyundai	39	1.50%
Isuzu	44	1.69%
Kawasaki	4	0.15%
Mazda	1	0.04%
Mercedez Benz	78	3.00%

Brand	Jumlah	%
Mitsubishi	316	12.17%
Nissan	21	0.81%
Suzuki	9	0.35%
Toyota	1948	75.04%
Wulling	6	0.23%
Yamaha	7	0.27%
BYD	50	1.93%
Gelora	1	0.04%
Yadae	10	0.39%
Total	2596	100%

Armada Kendaraan Berdasarkan Tipe

Vehicles Based on Types

type mobil	Jumlah	%
Bus	30	1.16%
Double Cabin	129	4.97%
Jeep/SUV	393	14.75%
Minibus	61	2.35%
Pick Up	447	17.22%
Sedan	57	2.20%
EV	97	3.74%

Brand	Jumlah	%
Sepeda Motor	29	1.12%
Truck	13	0.50%
Blind Van	11	0.42%
MPV	1239	47.73%
Dump Truck	70	2.70%
Box	30	1.16%
Total	2596	100.00%

Supplier Kendaraan

Vehicles Suppliers

Supplier	12M2025	%
Auto2000 Nasional Prime Fleet	182.816.088.760	45,1%
PT Gowa Kencana Motor	130.000.000.000	32,1%
PT Plaza Auto Prima - Green Garden	13.467.300.000	3,3%
PT Astra International Tbk - Isuzu Fleet	13.034.250.000	3,2%
PT Arista Elektrika Indonesia - BSD	12.666.000.000	3,1%
PT Nasmoco - Pemuda	12.392.100.000	3,1%
PT Bumi Hijau Motor	11.995.500.000	3,0%
PT Hasjrat Abadi	11.302.600.000	2,8%
Agung Automall	10.229.380.000	2,5%
PT Mandau Berlian Sejati	7.081.650.000	1,7%
Total Nilai Pengadaan	404.984.868.760	

5.5 Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Review

Pada akhir tahun buku 2025, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp1.075,126 miliar, meningkat 0,73% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp1.067,363 miliar.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp29,336 miliar, meningkat 37,66% dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 21,311 miliar.

Di sisi lain, total aset Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp1.518,698 miliar, atau turun 6,37% dibandingkan total aset tahun sebelumnya sebesar Rp1.622,066 miliar.

At the end of the 2025 financial year, the Company recorded operating revenues of Rp1,075.126 billion, an increase of 0.73% compared to the previous year's revenue of Rp1,067.363 billion.

The Company posted a net profit of Rp29.336 billion, representing an increase of 37.66% compared to the 2024 net profit of Rp21.311 billion.

On the other hand, the Company's total assets decreased in 2025 to Rp1,518.698 billion, or 6.37% lower than the previous year's total assets of Rp1,622.066 billion.

Pendapatan (dalam jutaan rupiah)

Revenuel (in million rupiah)

Pendapatan 2023 - 2025

CAGR

9,36%

2023
822.033 Rupiah

2024
1.067.363 Rupiah

2025
1.075.126 Rupiah



Laba Operasional (dalam jutaan rupiah)

EBITDA

Laba Operasional
2023 – 2025

CAGR

5,46%



2023
296.295 Rupiah

2024
321.622 Rupiah

2025
347.559 Rupiah

Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)

Net Profit (in million rupiah)

Total Laba
2023 – 2025

CAGR

18,08%



2023
17.821 Rupiah

2024
21.311 Rupiah

2025
29.337 Rupiah

5.6 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi (dalam jutaan rupiah)

Profit Loss Statement (in million rupiahs)

Rasio Keuangan %	2025	2024	2023	2022	2021	Income Statement
Pendapatan Usaha	1.075.126	1,067,363	1,042,511	815,493	765,460	Business Revenue
Beban Pokok Pendapatan	861.846	87a4.881	828.995	694.119	615.117	Cost of Revenue
Laba Kotor	213.281	192.482	213.516	121.374	150.343	Gross Profit
Beban Usaha	76.581	88.389	75.219	62.506	61.453	Operating Expenses
Pendapatan Lain	9.921	51.287	980	563	443	Other Revenues
Beban Keuangan	93.798	104.811	71.056	33.131	52.374	Finance Cost
Beban Lain-lain	11.402	16.726	17.759	20.814	3.935	Other Cost
Laba (Rugi) Perusahaan	41.420	33.843	50.462	89.031	33.024	Company's Profit (Loss)
Pajak Penghasilan	12.083	12.531	32.642	72.881	16.303	Income Tax
Laba Setelah Pajak	29.337	21.311	17.820	16.150	16.709	Profit After Tax

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah)

Statement of Financial Position (in million rupiahs)

Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar rupiah)	2025	2024	2023	2022	2021	Statement of Financial Position
Aset Lancar	479.135	501.135	502.460	280.419	221.653	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.039.563	1.121.052	899.928	919.253	865.939	Cost of Revenue
Jumlah Aset	1.518.698	1.622.066	1.402.388	1.199.672	1.087.592	Total Assets
Hutang Lancar	360.102	778.134	726.137	693.236	645.909	Short-Term Liabilities
Hutang Jangan Panjang	804.923	510.737	364.963	212.968	164.284	Long-Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.165.026	1.288.871	1.091.099	906.204	810.274	Total Liabilities
Ekuitas	353.672	333.195	311.289	293.468	277.318	Total Equalites
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.518.698	1.622.066	1.402.388	1.199.672	1.087.592	Total Liabilites and Equities

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

Rasio Keuangan (%)	2025	2024	2023	2022	2021	Financial Ratio (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	1.93%	1.31%	1.27%	1.35%	1.54%	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	8.29%	6.40%	5.72%	5.8%	6.4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	76.71%	79.46%	77.80%	75.54%	74.50%	Debt to Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	329.41%	386.82%	350.51%	308.79%	292.18%	Debt to Equity Ratio
Rasio Lancar	133.06%	56.98%	59.05%	40.45%	35.41%	Current Ratio
Rasio Cepat	130.11%	56.98%	59.05%	40.45%	35.41%	Quick Ratio
Rasio Kas	43.54	18.52%	6.02%	7.6%	6.49%	Cash Ratio
Margin Laba Operasional	2.73	2.00%	1.71%	1.98%	2.18%	Nett Operating Profit Margin

5.7 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Paying Ability and Account Receivable Collectability

Kemampuan membayar utang Perseroan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang tercermin pada rasio-rasio berikut:

The Company's ability to pay its obligations is influenced by the liquidity and solvency levels, as reflected in the following ratios:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Likuiditas)

Dari angka rasio likuiditas, diketahui bahwa pada tahun 2024 aset lancar hanya memiliki kemampuan untuk membayar 0,64 kali dari kewajiban lancar perseroan. Namun, kondisi ini mengalami peningkatan pesat pada tahun 2025 menjadi 1,33 kali. Dengan rasio 1,33, perusahaan kini berada dalam posisi aman di mana aset lancarnya sudah melampaui seluruh kewajiban jangka pendeknya. Ini memberikan ruang gerak operasional yang jauh lebih fleksibel dibanding tahun sebelumnya.

Ability to Meet Short-Term Debt Obligations Liquidity Ratio)

Based on the liquidity ratio, it is known that in 2024, current assets only had the ability to cover 0.64 times the Company's current liabilities. However, this condition improved significantly in 2025 to 1.33 times. With a ratio of 1.33, the Company is now in a safe position, where its current assets have exceeded all of its short-term liabilities. This provides much greater operational flexibility compared to the previous year.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Percentage
Aset Lancar	479,134	501,014	21,880.00	-4.37%
Liabilitas Jangka Pendek	360,102	778.133	418,031.00	-53.72%
Rasio Lancar	1.33	0.64		

Langkah-langkah Strategis yang dilakukan untuk perbaikan rasio adalah sebagai berikut:

The strategic steps taken to improve the ratio are as follows:

- **Efektivitas Manajemen Hutang:** Perbaikan drastis pada Rasio Lancar (naik +107,8%) bukan terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 53,72%.

Debt Management Effectiveness: The drastic improvement in the Current Ratio, which increased by 107.8%, did not happen by chance, but was the result of a 53.72% decrease in Short-Term Liabilities.

- **Langkah Negosiasi:** Perbaikan porsi hutang jangka pendek ini dilakukan melalui negosiasi intensif dengan para stakeholder. Langkah ini bertujuan untuk mengamankan komitmen jangka pendek agar perseroan mendapatkan tempo pembayaran yang lebih strategis.

- **Kepercayaan Stakeholder:** Meskipun dilakukan negosiasi terhadap tempo pembayaran, perseroan tetap mengedepankan integritas dengan menjaga komitmen pembayarannya, sehingga likuiditas membaik tanpa merusak reputasi kredit.

Negotiation Measures: The improvement in the short-term debt portion was carried out through intensive negotiations with stakeholders. This step aimed to secure short-term commitments so that the Company could obtain a more strategic payment period.

Stakeholder Trust: Although negotiations were conducted regarding payment terms, the Company continued to prioritize integrity by maintaining its payment commitments, allowing liquidity to improve without damaging its credit reputation.

.

Dari angka rasio solvabilitas, terlihat bahwa meskipun sebagian besar pembiayaan aset masih didanai menggunakan liabilitas, Perseroan berhasil menunjukkan tren perbaikan struktur modal yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) yang mengalami penurunan signifikan dari 3,87 (387%) pada tahun 2024 menjadi 3,29 (329%) pada tahun 2025.

Based on the solvency ratio, it can be seen that although most of the Company's asset financing is still funded by liabilities, the Company has successfully demonstrated a positive trend in improving its capital structure. This is shown by the Total Liabilities to Equity Ratio, or Debt to Equity Ratio (DER), which decreased significantly from 3.87 times or 387% in 2024 to 3.29 times or 329% in 2025.

Penurunan DER ini merupakan pencapaian positif yang menunjukkan bahwa Perseroan semakin mandiri secara finansial. Hal ini didorong oleh langkah aktif Perseroan dalam memperbaiki porsi hutang secara bertahap agar semakin mampu mengendalikan risiko keuangannya secara efektif. Seluruh pencapaian ini tetap dijaga agar selaras dengan ambang batas (covenant) yang diwajibkan oleh para stakeholder, sebagai bentuk komitmen terhadap disiplin finansial dan stabilitas jangka panjang.

The decrease in DER is a positive achievement, indicating that the Company is becoming increasingly financially independent. This was driven by the Company's active efforts to gradually improve its debt portion, enabling it to control its financial risks more effectively. All of these achievements are maintained in alignment with the covenant thresholds required by stakeholders, as a form of commitment to financial discipline and long-term stability.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp Juta)	Percentage
Jumlah aset	1,518,697	1.662.066	143.369	-8,63%
Jumlah Kewajiban	1,165,025	1.288.871	123.846	-9,61%
Ekuitas	353,672	333.196	20.476	6,15%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0.77	0.78		
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	3.29	3.87		

Kolektibilitas Piutang

Pada posisi keuangan tahun 2024, Perseroan mencatatkan piutang usaha neto sebesar Rp 111,30 miliar, dimana untuk piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp 111,99 miliar dan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 147 juta serta cadangan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp 842 juta.

Account Receivable Collectability

In the 2025 financial position, the Company recorded net trade receivables of Rp 57.5 billion, of which related party trade receivables amounted to Rp 51.5 billion and third party trade receivables amounted to Rp 6 billion and allowance for impairment losses amounted to Rp 1.3 billion.

Jatuh Tempo Piutang Usaha Pihak Berelasi Due Date of Accounts Receivable from Related Parties	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Percentage
0–30 hari	26.713	78.308	51,595.00	-66%
31–90 hari	8.366	15.812	7,446.00	-47%
91–65 hari	8.077	6.544	1,533.00	23%
>365 hari	9.087	11.332	2,245.00	-20%

Jatuh Tempo Piutang Usaha Pihak Ketiga Due Date of Accounts Receivable from Third Parties	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Percentage
0–30 hari	1,848	-	-	-
31–90 hari	998	12,237	11,239.00	-92
91–65 hari	887	60,915	60,028.00	-99
>365 hari	2,945	73,896	70,951.00	-96

5.8 Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal yang optimal melibatkan pemeliharaan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, memberikan imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

An optimal capital structure involves maintaining a healthy capital ratio while maximizing shareholder value. The Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Percentage
Liabilitas Jangka Pendek	360.102	778.133	418.021	54%
Liabilitas Jangka Panjang	804.923	510.737	294.186	58%
Jumlah Liabilitas	1.165.026	1.288.870	123.845	10%
Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas	1.02%	2.34%		
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	2.28%	1.53%		
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	3.29%	3.87%		

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung operasi bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Pengelolaan dan penyesuaian struktur modal dilakukan dengan beradaptasi terhadap perubahan kondisi perekonomian. Secara berkala, Direksi Perseroan mengkaji struktur permodalan berdasarkan kebijakan menjaga leverage pada kisaran 1 (satu) atau kurang dari 1 (satu). Selama periode peninjauan ini, dewan mempertimbangkan biaya investasi dan risiko yang terlibat.

Capital Structure Policy

The Company manages its capital with the objective of maintaining a healthy capital ratio to support business operations and maximize shareholder value. The management and adjustment of the capital structure are carried out by adapting to changes in economic conditions. On a periodic basis, the Company's Board of Directors reviews the capital structure based on a policy of maintaining leverage at around 1 (one) or below 1 (one). During this review period, the Board considers the cost of investment and the associated risks.

5.9 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods

Ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir adalah sebagai berikut;

1. Tujuan ikatan material yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan sebagai komitmen pembelian barang modal yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Perseroan.

2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari internal Perseroan.

3. Mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, dan karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, maka Perseroan tidak perlu melakukan perlindungan atas risiko perlindungan atas mata uang.

Material commitments for capital expenditures (excluding financing commitments) in the most recent fiscal year are as follows:

1. The purpose of the Company's material commitments is to support the procurement of capital goods that have been planned in the Company's Business Plan.

2. The expected source of funds to fulfill these commitments is derived from the Company's internal resources.

3. The currency denomination is in Rupiah, and as all commitment transactions and capital expenditures are conducted in Rupiah, the Company is not required to undertake any hedging against currency risk.

5.10 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Investment

Pada Tahun 2025, Perusahaan telah fokus untuk meningkatkan dan memperluas armada kendaraan dalam bisnis utama, yaitu penyewaan kendaraan ringan penumpang di lingkup Pertamina Grup. Realisasi Anggaran Belanja Investasi (ABI) tahun 2025 bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis kendaraan sewa yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan secara langsung (ABI BD) dan kemampuan perusahaan dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik secara tidak langsung (ABI NBD).

In 2025, the Company has focused on improving and expanding its vehicle fleet in its core business, namely light passenger vehicle rental within the Pertamina Group. The realization of the 2025 Investment Expenditure Budget (ABI) aims to support rental vehicle business activities, which is expected to have a positive impact on increasing revenue directly (ABI BD) and the company's ability to better serve customer needs indirectly (ABI NBD).

Uraian Description	RKAP	Realisasi		Perbandingan Comparison	
	1 Tahun Berjalan	Ytd Desember Tahun 2025	Ytd Desember Tahun 2024		
	1	2	3	2 : 1	2 : 3
Business Development (BD)	462.560.243.000	462.543.740.271	101.557.387.474	100%	455%
Non Business Development (NBD)	7.342.500.000	3.661.945.911	7.913.914.590	50%	46%
TOTAL	469.902.743.000	466.205.686.128	109.471.301.064		

Kinerja pencapaian realisasi serapan ABI tahun 2025 adalah sebesar 99.21% dari nilai anggaran 2025 dengan pencapaian pada ABI BD hampir 100% yang mayoritas diserap untuk kebutuhan penyediaan KRP di lingkup Pertamina Grup. Adapun pencapaian ABI-NBD hanya sebesar 50% dari anggaran yang diserap untuk pemenuhan kebutuhan pengembangan produk dan layanan serta pembangunan fasilitas penunjang.

The 2025 ABI absorption realization performance was 99.21% of the 2025 budget, with ABI-BD achieving nearly 100%, the majority of which was absorbed for the provision of KRP within the Pertamina Group. Meanwhile, ABI-NBD achieved only 50% of the budget absorbed for product and service development and the construction of supporting facilities.



5.11 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi 2026

Comparison of Target and Achievement for 2025 and Projections for 2026

Pencapaian kinerja perusahaan pada tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP. Hal tersebut tercermin dari realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp29,33 miliar, atau 102,78% dari target yang telah ditetapkan.

The Company's performance achievement in 2025 surpassed the targets set in the RKAP. This is evidenced by the year to-date profit realization of Rp29.33 billion or 102,78% of the set target.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,07 triliun, atau tercapai 85,35% dari RKAP 2025.

The income for 2025 amounted to Rp1.07 trillion, achieving 85,35% of RKAP 2025.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Realization of Production and Loss Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2025 Budget Plan 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2026 Projection 2026
Pendapatan Ravenue				
Sewa Kendaraan Vehicle Rental	540,522	369,102	68.29%	398,181
Layanan Pengemudi Driver Services	540,408	413,151	76.45%	584,780
Penjualan Kendaraan Vehicle Sales	140,230	189,341	135.02%	81,700
Retail Retail	38,468	82,303	213.95%	80,172
Layanan Pengangkutan Hauling Services	-	21,230	-	228,000
Total Pendapatan Total Revenue	1,259,628	1,075,126	85.35	1,372,833
Harga Pokok Penjualan Cost of Revenue				
Sewa Kendaraan Vehicle Rental	108,673	70,460	64.84%	71,957
Layanan Pengemudi Driver Services	504,285	376,223	74.61%	536,520
Penjualan Kendaraan Vehicle Sales	93,671	143,440	153.13%	54,576
Retail Retail	32,900	58,100	176.60%	58,365
Layanan Pengangkutan Hauling Services	-	10,394	-	149,754
Biaya Depresiasi Kendaraan Vehicle Depreciation Expense	259,703	203,229	78.25	233,465

Uraian Description	RKAP 2025 Budget Plan 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2026 Projection 2026
Total Harga Pokok Penjualan Total Cost of Revenue	999,233	861,846	86.25%	1,104,637
Labar Kotor Gross Profit	260,395	213,281	81.91	268,195
Beban Usaha Operating Expenses	108,673	70,460	64.84%	71,957
Others Income (Expense)	504,285	376,223	74.61%	536,520
Interest Expense beban bunga	93,671	143,440	153.13%	54,576
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	32,900	58,100	176.60%	58,365
Labar Kotor Gross Profit	260,395	213,281	81.91	268,195
Beban Usaha Operating Expenses	108,673	70,460	64.84%	71,957
Others Income (Expense)	504,285	376,223	74.61%	536,520
Interest Expense beban bunga	93,671	143,440	153.13%	54,576

Dari realisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, terlihat bahwa jumlah aset, jumlah liabilitas maupun jumlah ekuitas juga berada di bawah target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025. Realisasi jumlah aset mencapai 95,35% dari target.

Di sisi lain, jumlah realisasi liabilitas mencapai 94.90% dari target.

From the realization of the financial position on December 31, 2025, it can be seen that the total assets, total liabilities, and total equity are also below the targets set in the 2025 RKAP. The realization of total assets reached 95.35% of the target.

On the other hand, the amount of realized liabilities reached 94.909% of the target.

Tabel Target dan Realisasi Posisi Keuangan dan lainnya

Target and Realization of Financial Position and others

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2025 Budget Plan 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2026 Projection 2026
Aset				
Aset Lancar	527,461	479,135	90.84%	498,737
Aset Tidak Lancar	527,461	1,039,563	97.59%	1,559,280
Total Aset	1,592,713	1,518,698	95.35%	2,058,017
Liabilitas				
Liabilitas Pendek	840,147	360,102	42.86%	94.90
Liabilitas Jangka Panjang	387,461	804,923	207.74%	778,815
Total Liabilitas	1,227,608	1,165,026	94.90	1,656,639
Ekuitas				
Modal Disetor	108,673	70,460	64.84%	71,957
Laba Ditahan	504,285	376,223	74.61%	536,520
Total Ekuitas	93,671	143,440	153.13%	54,576
Total Ekuitas dan Liabilitas	93,671	143,440	153.13%	54,576

5.12 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events Occurring After the Date of the Accountant's Report

No	Pihak Berelasi Reloted Party	Deskripsi Perjanjian Description of Agreement	Nomor Perjanjian Agreement Number	Tanggal Efektif Perjanjian Effective Date of Agreement
1.	PT Kilang Internasional	Perusahaan memiliki perjanjian Jasa Pelaksanaan pekerjaan layanan kendaraan ringan (KRP) Refinery Unit PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Wilayah Kerja Kantor Pusat dan Refinery Unit (Model OCLC 06) dengan Nomor Perjanjian SP-456/KPI70000/2023/S0 yang telah ditandatangani tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp479.955.872.912. Kontrak ini dimulai sejak Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK) No.026/KPI70000/2023-S8 tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2027. The Company has an agreement for the implementation of light vehicle service work (KRP) for the Refinery Unit of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) for the Head Office and Refinery Unit Work Area (Model OCLC 06) with Agreement Number SP- 456/KPI70000/2023/S0 which was signed on December 22, 2023 with a contract value of Rp479,955,872,912. This contract started from the Pre-Contract Work Implementation Order (SP3MK) No.026/KPI70000/2023-S8 dated March 31, 2023 to March 31, 2027.	SP-456/ KPI70000/ 2023/S0	31 Maret 2023 - 31 Maret 2027
2.	PT Kilang Pertamina Balikpapan	Perusahaan memiliki perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) dan Pengemudi PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan No Perjanjian 33950250732/KPB3000/2023-S0 yang telah ditandatangani tanggal 3 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp138.252.000.000. Kontrak ini berlaku mulai tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2026.	33950250732/ KPB2000/ 2023-SO	1 April 2023 - 31 Maret 2026

No	Pihak Berelasi Reloted Party	Deskripsi Perjanjian Description of Agreement	Nomor Perjanjian Agreement Number	Tanggal Efektif Perjanjian Effective Date of Agreement
		The company has a Light Passenger Vehicle (KRP) Rental and Driver Procurement Agreement with PT Kilang Pertamina Balikpapan, with Agreement Number 33950250732/KPB3000/2023-S0, signed on March 3, 2023 with a contract value of Rp138,252,000,000. This contract is valid from April 1, 2023 to March 31, 2026.		
3.	PT Kilang Pertamina Internasional	Perusahaan memiliki perjanjian Jasa Pelaksanaan pekerjaan Layanan Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) Refinery Unit PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dengan No Perjanjian SP-224/KPI70000/2022/S0 yang telah ditandatangani tanggal 7 Juli 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp268.536.000. Kontrak ini berlaku mulai tanggal 7 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2025. The Company has a Light Vehicle Services (KRP) Implementation Service Agreement with Refinery Unit PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), with Agreement Number SP-224/KPI70000/2022/S0, signed on July 7, 2022 with a contract value of Rp268,536,000. This contract is valid from July 7, 2022 until July 7, 2025.	SP-224/KPI700000/2022/S0	7 Juli 2022 - 7 Juli 2025
4.	PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, dan PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, dan PT Pertamina Trans Kontinental untuk "Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan Non Jawa Balinus - Refinery Unit" berdasarkan perjanjian SP-046/I000000/2019-S0 tanggal 1 Januari 2022 dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp548.926.222.900. The Company signed an agreement with PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, and PT Pertamina Trans Kontinental for "Transportation Services in Non-Java Balinus - Refinery Unit" based on agreement SP-046/I000000/2019-S0 dated January 1, 2022 with a total contract price in the amount of Rp548,926,222,900.	SP-046/I000000/2019-S0	1 Januari 2022 - 1 Januari 2025

No	Pihak Berelasi Reloted Party	Deskripsi Perjanjian Description of Agreement	Nomor Perjanjian Agreement Number	Tanggal Efektif Perjanjian Effective Date of Agreement
5.	Perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Internasional Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta	Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Internasional Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta untuk "Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan Jawa Balinus - Kantor Pusat" berdasarkan perjanjian dengan No. SP-048/I00000/2019-S0 tanggal 1 Januari 2022 dengan jumlah harga kontrak Rp390.704.699.885. The Company signed an agreement with PT Pertamina, PT Pertamina International Refinery, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta for "Transportation Services in the Java Balinus Environment - Head Office" based on an agreement with No. SP-048/I00000/2019- S0 dated January 1, 2022 with a total contract price of Rp390,704,699,885.	SP-048/ I00000/ 2019- S0	1 Januari 2022 - 1 Januari 2025
6.	Perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Trans Koninental	Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Trans Koninental untuk "Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan Jawa Balinus - Refinery Unit" berdasarkan perjanjian dengan No. SP-050/I00000/2019-S0 tanggal 1 Januari 2022 dengan jumlah harga kontrak Rp371.944.495.682. The Company signed an agreement with PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Trans Koninental for "Transportation Services in the Java Balinus Environment - Refinery Unit" based on an agreement with No. SP-050/I00000/2019-S0 dated January 1, 2022 with a total contract price of Rp371,944,495,682	SP-050/ I00000/ 2019-S0	1 Januari 2022 - 1 Januari 2025

5.13 Laporan Sinergi
Synergy Report

Sinergi Perseroan di 2025

Company's synergy in 2025

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perusahaan	Tahun		
	2025	2024	2023
PT. Pertamina (Persero)	81.753	75.676	70.534
PT Pertamina Hulu Energi	-	6.997	47.743
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	16.828	21.163	19.862
PT Pertamina Hulu Sanga-sanga	9.885	39.419	38.195
PT Pertamina Trans Kontinental	2.623	-	16.602
PT Pertamina Hulu Rokan	11.910	24.469	18.247
PT Patra Jasa	33.407	16.037	9.941
Pertamina International Shipping	9.567	8.638	17.318
Pertamina Patra Niaga	270.701	249.003	305.981
Perta Arun Gas	11.746	11.658	8.803
Kilang Pertamina Internasional	311.138	290.105	244.320
Pertamina Energy Terminal	7.722	6.279	4.882

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perusahaan	Tahun		
	2025	2024	2023
Pertamina Patra Logistik	1.484	-	-
Pertamina Geothermal Energy	7.553	9.142	7.637
Pertamina Training & Consulting	9.326	7.429	2.399
PT Kilang Pertamina Balikpapan	53.910	48.331	25.109
Pelita Air	3.893	4.587	2.211
Pertamina Power Indonesia	2.263	2.184	1.503
Industri Baterai Indonesia	4.501	2.021	-
Mitra Tour and Travel	-	1.669	-
Pratama Mitra Sejati	-	1.192	-
Pertamina Maintenance & Construction	1.516	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah 1 miliar)	5.729	5.377	5.491

5.14 Prospek Usaha 2025
Business Outlook 2025

Peningkatan permintaan pasar sejalan dengan ketatnya kompetisi di bidang usaha sejenis terutama dari sektor layanan sewa kendaraan. Hal ini mendorong Perseroan agar bisa mengambil langkah taktis melalui fleksibilitas dan inovasi layanan seperti penguatan volume penjualan kendaraan bekas melalui layanan PRIMA Auto Care & Sales, inovasi layanan pelatihan pengemudi melalui layanan PRIMA Driver Management, dan penguatan volume layanan sewa kendaraan listrik melalui PRIMA Fleet Services. Tiga layanan inilah yang diharapkan dapat terus dapat melayani insan Pertamina, BUMN lain maupun pihak swasta.

Perseroan melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru dengan mendapatkan kontrak ke beberapa Anak Perusahaan Pertamina di luar PT Pertamina (Persero), salah satu sasaran utama perusahaan yakni memperluas pasar- pasar baru di Grup Pertamina sebagai captive market Perseroan. Perseroan juga merambah ke dalam ranah retail services serta melakukan implementasi produk digital retail sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan kendaraan operasional pelanggan, meliputi shuttle services serta pemakaian daily & hourly based baik untuk swasta maupun untuk kegiatan Pertamina Group seperti GP Mandalika.

Perseroan melakukan inisiasi kolaborasi dengan berbagai korporasi atau mitra untuk menghasilkan inovasi dalam rangka ekspansi pasar transportasi seperti penyedia layanan ride hailing, mitra kerjasama sebagai asset partner, mitra kerjasama untuk pemeliharaan kendaraan serta sinergi antar Grup Pertamina untuk asset utilization dan rental spot.

Perusahaan telah melakukan inisiasi untuk diversifikasi bisnis di luar bisnis inti Perusahaan selaras dengan Kajian Rencana Strategis Turnaround Perusahaan oleh EY Parthenon yang dilaksanakan pada Tahun 2023, antara lain namun tidak terbatas pada bisnis-bisnis yang tertuang dalam kajian tersebut yang memiliki peluang penambahan added value bagi Perusahaan. Peluang diversifikasi bisnis di luar grup Pertamina juga dipertimbangkan untuk dapat dilakukan guna menurunkan tingkat risiko konsentrasi bisnis Perseroan yang secara portofolio >90% merupakan bisnis captive.

Rising market demand, coupled with intensifying competition in similar business sectors, particularly in vehicle rental services, has driven the Company to take tactical steps through service flexibility and innovation. These include strengthening used vehicle sales volume through PRIMA Auto Care & Sales, introducing driver training innovations through PRIMA Driver Management, and expanding electric vehicle rental services through PRIMA Fleet Services. These three service lines are expected to continuously serve Pertamina personnel, other state-owned enterprises (SOEs), and private sector clients.

The Company has also penetrated new markets by securing contracts with several Pertamina subsidiaries outside PT Pertamina (Persero), with one of its primary targets being the expansion into new markets within the Pertamina Group as the Company's captive market. In addition, the Company has ventured into retail services and implemented digital retail products as an alternative solution to meet customers' operational vehicle needs, including shuttle services as well as daily and hourly-based usage, both for private clients and for Pertamina Group activities such as GP Mandalika.

The Company has initiated collaborations with various corporations and partners to drive innovation in expanding the transportation market, including ride-hailing service providers, asset partners, vehicle maintenance partners, as well as synergies within the Pertamina Group for asset utilization and rental spots.

The Company has also initiated business diversification beyond its core operations, in line with the Strategic Turnaround Plan study conducted by EY Parthenon in 2023. This includes, but is not limited to, business opportunities identified in the study that have the potential to generate additional value for the Company. Opportunities for diversification outside the Pertamina Group are also being considered to reduce the Company's business concentration risk, given that more than 90% of its portfolio currently consists of captive business.

Penjajakan peluang bisnis yang diharapkan dapat dilaksanakan pada Tahun 2025 maupun tahun-tahun selanjutnya, antara lain namun tidak terbatas pada Rencana Hauling Services, Rencana Bisnis dalam ekosistem Transjakarta maupun rencana bisnis dalam industri transportasi dan logistik lainnya yang dapat menambah added value bagi Perusahaan yang diharapkan dapat dijalankan pada Tahun 2025.

The exploration of business opportunities expected to be implemented in 2025 and in the coming years includes, but is not limited to, the Hauling Services Plan, business initiatives within the Transjakarta ecosystem, as well as other transportation and logistics industry ventures that can generate added value for the Company and are targeted to be executed in 2025.

Kendaraan listrik/Electric Vehicle (EV) yang semakin berkembang di Indonesia menjadi program pemerintah untuk peningkatan efisiensi energi, ketahanan energi dan konservasi energi sektor transportasi dan terwujudnya udara bersih dan ramah lingkungan, serta komitmen menurunkan emisi gas rumah kaca. Melihat penggunaan kendaraan listrik yang terus meningkat dari tahun ke tahun menjadikan kondisi ini sebagai peluang bisnis Perseroan. Saat ini Perseroan telah menggunakan Electric Vehicle guna menciptakan

Electric Vehicles (EVs), which continue to grow in Indonesia, have become part of the government's program to improve energy efficiency, strengthen energy security, and promote energy conservation in the transportation sector, while also supporting the achievement of clean and environmentally friendly air and the commitment to reducing greenhouse gas emissions. The increasing adoption of EVs year by year presents a significant business opportunity for the Company.

keberlanjutan bisnis Perseroan serta mendukung untuk mewujudkan masa depan transportasi yang ramah lingkungan, inklusif, dan modern. Selain itu, terdapat rencana pengembangan stasiun pengisian bahan bakar hidrogen yang menjadi pilot project di lingkup Pertamina Grup dimana Perseroan berperan dalam penyediaan kendaraan berbasis hidrogen yang rencananya akan dilakukan di Tahun 2025.

Currently, the Company has begun utilizing Electric Vehicles to support business sustainability and contribute to the development of a transportation future that is environmentally friendly, inclusive, and modern. In addition, there are plans to develop hydrogen refueling stations as a pilot project within the Pertamina Group, in which the Company will play a role in providing hydrogen-based vehicles, with implementation targeted for 2025.

5.15 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode ketika dividen tersebut telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga tata kelola keuangan yang baik serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dengan tetap memperhatikan kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This policy reflects the Company's commitment to maintaining sound financial governance while providing added value to shareholders, taking into account the Company's operational needs and business development plans.

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp21.311.318.414, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 8.524.527.366,00 (Delapan Milyar Lima Ratus Dua Puluh empat Juta Lima ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

2. Sebesar Rp 12.786.791.048,00 (Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Empat Puluh Delapan Rupiah) digunakan untuk pemenuhan cadangan wajib serta mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

In 2025, based on the Circular Shareholders' Resolution regarding the Appropriation of Net Profit for Fiscal Year 2024, the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for fiscal year 2024 amounting to Rp21,311,318,414, allocated as follows:

1. An amount of Rp 8,524,527,366 was distributed as dividends to shareholders in proportion to their respective share ownership.

2. An amount of Rp12,786,791,048 was allocated to statutory reserves and to support the Company's operational activities and business development.

5.16 Program Kepemilikan Saham Oleh Pekerja dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2025, PT Prima Armada Raya belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi pekerja dan/atau manajemen melalui penawaran saham maupun penawaran opsi saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait opsi saham yang dimiliki oleh pekerja dan manajemen, termasuk jumlah saham, harga pelaksanaan (exercise price), jangka waktu, serta persyaratan bagi pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

As of the end of 2025, PT Prima Armada Raya had not implemented an employee and/or management stock ownership program through either share offerings or stock option offerings. Therefore, this Annual Report does not present information regarding stock options held by employees and management, including the number of shares, exercise price, vesting period, and eligibility requirements for employees and/or management.

5.17 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

PT Prima Armada Raya merupakan perseroan tertutup dengan pemegang saham PT Patra Jasa dan PT Pertamina Training & Consulting. Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2025, PT Prima Armada Raya belum melakukan penawaran umum saham pada bursa efek mana pun. Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas kegiatan penawaran umum saham Perseroan.

PT Prima Armada Raya is a private limited company whose shareholders are PT Patra Jasa and PT Pertamina Training & Consulting. As of the end of the 2025 reporting period, PT Prima Armada Raya had not conducted any public offering of shares on any stock exchange. Therefore, this Annual Report does not disclose information regarding total proceeds, planned use of funds, remaining balance, or the date of approval by the General Meeting of Shareholders related to the Company's public offering activities.

5.18 Perubahan Regulasi yang Berhubungan dan Berpengaruh Terhadap Bisnis Perusahaan

Regulatory Changes Related to and Affecting the Company's Business

Beberapa perubahan regulasi yang berpengaruh terhadap bisnis PT Prima Armada Raya, khususnya di sektor transportasi, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang

   Perubahan ini menyesuaikan beberapa ketentuan dalam UU Cipta Kerja terkait perizinan berusaha. Misalnya, Pasal 165 ayat (4) yang mengatur tentang ketentuan angkutan multimoda dan tata cara memperoleh izin, diubah untuk disesuaikan dengan peraturan pemerintah terbaru. Hal ini mempengaruhi bagaimana PT Prima Armada Raya mengelola izin operasionalnya, terutama jika terlibat dalam layanan angkutan multimoda.

Several regulatory changes affecting the business of PT Prima Armada Raya, particularly in the transportation sector, include the following:

1. Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as Law.

   This amendment adjusts several provisions of the Job Creation Law related to business licensing. For example, Article 165 paragraph (4), which regulates multimodal transportation and the procedures for obtaining permits, has been revised to align with the latest government regulations. This change affects how PT Prima Armada Raya manages its operational licenses, particularly if it is involved in multimodal transportation services.

2. Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

Revisi UU Pelayaran ini memperkuat asas cabotage, yang mengharuskan hanya kapal berbendera Indonesia yang boleh mengangkut barang dan penumpang antarpulau. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan pelayaran nasional untuk lebih dominan dalam pengangkutan domestik. Bagi PT Prima Armada Raya, jika terlibat dalam angkutan laut, perubahan ini dapat mempengaruhi strategi operasional dan kemitraan bisnis

2. Law Number 66 of 2024 on the Third Amendment to Law Number 17 of 2008 on Shipping

This revision to the Shipping Law strengthens the cabotage principle, which requires that only Indonesian-flagged vessels are permitted to transport goods and passengers between islands. This creates greater opportunities for national shipping companies to play a more dominant role in domestic transportation. For PT Prima Armada Raya, if involved in maritime transport, this change may influence its operational strategies and business partnerships.

3. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Emisi Karbon di Sektor Transportasi

- Target Emisi Karbon dan Penggunaan Kendaraan Ramah Lingkungan:
  PP ini menetapkan target pengurangan emisi karbon disektor transportasi, yang berdampak pada perusahaan transportasi seperti PT Prima Armada Raya untuk berinvestasi dalam armada yang lebih ramah lingkungan, seperti kendaraan berbasis listrik atau berbahan bakar alternatif.

- Penyuluhan dan Pengawasan:
  Pemerintah juga meningkatkan pengawasan terhadap sektor transportasi untuk memastikan kepatuhan terhadap batas emisi yang ditetapkan, yang mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola armadanya agar tetap sesuai dengan regulasi.

3. Government Regulation No. 74 of 2021 on Carbon Emissions Management in the Transportation Sector.

- Carbon Emission Targets and the Use of Environmentally Friendly Vehicles:
  This regulation sets carbon emission reduction targets in the transportation sector, which impacts transportation companies such as PT Prima Armada Raya by encouraging investment in more environmentally friendly fleets, such as electric vehicles or those powered by alternative fuels.

- Outreach and Supervision:
  The government has also strengthened oversight of the transportation sector to ensure compliance with established emission limits, which affects how companies manage their fleets to remain aligned with regulatory requirements.

4. Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)

- Keamanan Data dan Transaksi Digital: Dalam dunia digital, PT Prima Armada Raya yang menggunakan sistem berbasis teknologi informasi untuk melacak pengiriman, pembayaran, atau manajemen armada harus mematuhi UU ITE, yang mengatur tentang keamanan transaksi elektronik dan perlindungan data pribadi. Ini akan berdampak pada sistem pemrosesan data pelanggan dan transaksi yang aman.

- Perlindungan Data Pribadi: Regulasi ini mengharuskan perusahaan untuk menjaga data pribadi pelanggan dan mitra bisnis dengan ketat, yang berkaitan dengan integritas dan reputasi perusahaan.

5. Undang-Undang Nomor 27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi

Perubahan dalam Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) yang baru-baru ini disahkan di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap banyak sektor bisnis, termasuk bagi perusahaan transportasi dan logistik seperti PT Prima Armada Raya. Sebagai perusahaan yang berinteraksi langsung dengan konsumen melalui layanan pengangkutan barang atau penumpang, PT Prima Armada Raya mengumpulkan dan memproses berbagai jenis data pribadi pelanggan, pengemudi, dan karyawan. Oleh karena itu, perubahan regulasi terkait perlindungan data pribadi ini mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan dan prosedur mereka guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Law No. 19 of 2016 on Electronic Information and Transactions (ITE Law)

- Data Security and Digital Transactions: In the digital landscape, PT Prima Armada Raya, which utilizes information technology-based systems to track deliveries, process payments, and manage its fleet, must comply with the ITE Law governing the security of electronic transactions and the protection of personal data. This has implications for ensuring secure customer data processing and transaction systems.

- Personal Data Protection: This regulation requires companies to strictly safeguard the personal data of customers and business partners, which is closely linked to the Company's integrity and reputation.

5. Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection.

Recent changes under Indonesia's Personal Data Protection Law (PDP Law) have had a significant impact on various business sectors, including transportation and logistics companies such as PT Prima Armada Raya. As a company that interacts directly with consumers through the transportation of goods or passengers, PT Prima Armada Raya collects and processes various types of personal data from customers, drivers, and employees. Therefore, these regulatory changes related to personal data protection require the Company to adjust its policies and procedures to ensure compliance with the applicable provisions.

Dengan diberlakukannya UU PDP, PT Prima Armada Raya kini diharuskan untuk memastikan perlindungan data pribadi yang lebih ketat. Data pribadi yang digunakan dalam operasional sehari-hari, seperti informasi pelanggan, nomor identitas, alamat, informasi pembayaran, serta data perjalanan, harus dikelola dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi. UU ini mengatur bahwa setiap pengumpulan dan pemrosesan data pribadi harus dilakukan dengan izin eksplisit dari individu yang bersangkutan.

Bagi PT Prima Armada Raya, ini berarti setiap interaksi yang melibatkan pengumpulan data pelanggan, baik melalui aplikasi pemesanan, komunikasi dengan call center, atau data yang dikumpulkan melalui proses transaksi, wajib mendapatkan persetujuan dari pelanggan terlebih dahulu. Ini akan mempengaruhi bagaimana perusahaan mengatur proses pengumpulan data dan penggunaan platform digital yang terlibat dalam operasional bisnis.

With the enactment of the Personal Data Protection Law (PDP Law), PT Prima Armada Raya is now required to ensure stricter protection of personal data. Personal data used in daily operations, such as customer information, identification numbers, addresses, payment details, and travel data, must be managed with a higher level of security. The law stipulates that any collection and processing of personal data must be carried out with the explicit consent of the individuals concerned.

For PT Prima Armada Raya, this means that any interaction involving the collection of customer data, whether through booking applications, call center communications, or data gathered during transaction processes, must obtain prior consent from the customer. This will affect how the Company manages its data collection processes and the use of digital platforms involved in its business operations.

Perubahan dalam berbagai undang-undang yang mengatur sektor transportasi, ketenagakerjaan, perlindungan lingkungan, dan teknologi memiliki dampak besar terhadap bisnis PT Prima Armada Raya. Agar tetap dapat bersaing di pasar dan mematuhi regulasi yang berlaku, PT Prima Armada Raya perlu melakukan penyesuaian dalam kebijakan operasional, investasi dalam armada yang lebih ramah lingkungan, serta memastikan sistem manajemen data yang aman. Kepatuhan terhadap undang-undang ini tidak hanya akan menghindarkan perusahaan dari sanksi hukum, tetapi juga berpotensi meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Changes in various laws governing the transportation, labor, environmental protection, and technology sectors have a significant impact on the business of PT Prima Armada Raya. To remain competitive in the market and comply with applicable regulations, the Company needs to make adjustments to its operational policies, invest in more environmentally friendly fleets, and ensure secure data management systems. Compliance with these laws will not only help the Company avoid legal sanctions but also enhance its image as a responsible and sustainable entity.

5.19 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Changes in Accounting Policies, the Reasons Therefor, and Their Impact on the Company's Financial Statements.

PSAK 73 dalam mengatur akuntansi sewa sangat penting karena memberikan keterbukaan dan transparansi yang lebih besar dalam laporan keuangan perusahaan. Sejak tahun 2024, Perseroan menerapkan PSAK 73 sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan sewa.t

PSAK 73, which governs lease accounting, is highly important as it enhances transparency and disclosure in the Company's financial statements. In 2024, the Company implemented PSAK 73 as a leasing service provider.

- Debt to Equity Ratio
- Debt to Earning Before Interest Tax & Depreciation (EBITDA)
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
- Operating Cash Flow (OCF) to Debt Ratio
- Cost of Fund

Berikut merupakan perbandingan rasio di atas dari tahun 2023 dengan tahun 2024:

The following is a comparison of the above ratios between 2023 and 2024:

Debt to Equty Ratio

• Debt to Equity Ratio Menunjukkan seberapa besar hutang dibandingkan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh kebijakan akuntansi baru yang diterapkan oleh perseroan yaitu penerapan PSAK 73

Debt to Equity Ratio shows the proportion of the Company's debt compared to its equity. The higher this ratio, the greater the Company's dependence on debt financing. The increase in this ratio was attributable to the implementation of a new accounting policy by the Company, namely the adoption of PSAK 73.

Debt to Earning Before Interest Tax & Depreciation (EBITDA)

Debt to Earning Before Interest Tax & Depreciation (EBITDA) Mengukur seberapa lama EBITDA dapat menutupi total utang. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan lebih banyak waktu untuk melunasi utangnya.

Debt to Earnings Before Interest, Tax, and Depreciation (EBITDA) (2.58 → 3.63) → This ratio measures how long it would take for EBITDA to cover the Company's total debt. An increase in this ratio indicates that the Company requires more time to repay its debt.

Penerapan kebijakan akuntansi yang mencatat eksposur hutang sewa jangka panjang ini memunculkan pos kewajiban sewa guna yang cukup signifikan sehingga rasio ini meningkat selaras dengan rasio diatas. Namun peningkatan ini masih dalam ruang lingkup yang terkendali, karena masih di bawah batas maksimal covenant yang telah ditetapkan dari beberapa lembaga keuangan yang bekerja sama dengan perusahaan.

The implementation of the accounting policy recognizing long-term lease liabilities has resulted in a significant increase in lease obligations, which in turn has driven this ratio upward in line with the ratio above. However, this increase remains within a controlled range, as it is still below the maximum covenant thresholds set by several financial institutions partnering with the Company.

Debt Service Coverage Ratio (DSCR)

• Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pokok utang dengan EBITDA. Penurunan rasio ini menunjukkan sedikit penurunan kemampuan membayar utang. Kebijakan penerapan PSAK 73 yang meningkatkan nilai total hutang pada neraca menurunkan rasio DSCR, namun perlu diperhatikan nilai EBITDA yang diperhitungkan untuk menghitung rasio ini merupakan nilai EBITDA murni. Jika melihat bisnis proses sebagai perusahaan penjualan kendaraan dalam operasional bisnisnya, nilai buku yang tercatat atas kendaraan yang telah diubah menjadi persediaan dengan tingkat penjualannya yang cepat. Maka seharusnya nilai EBITDA disini ditambahkan dengan nilai buku agar dapat mencerminkan rasio yang lebih cocok mencerminkan kemampuan perusahaan.

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) measures the Company's ability to meet its interest and principal debt obligations using EBITDA. A decline in this ratio indicates a slight decrease in the Company's debt repayment capability. The implementation of PSAK 73, which increased the total liabilities recorded in the balance sheet, contributed to the decrease in the DSCR. However, it should be noted that the EBITDA used in calculating this ratio represents pure EBITDA. Considering the Company's business process as a vehicle sales company, the book value of vehicles recorded has been converted into inventory with a high turnover rate. Therefore, EBITDA should ideally be adjusted by adding the book value in order to better reflect the Company's actual repayment capability and provide a more representative DSCR.

Operating Cash Flow (OCF) to Debt Ratio

Operating Cash Flow (OCF) to Debt Ratio Mengukur banyak arus kas operasional untuk membayar utang. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan meskipun total kewajiban meningkat akibat penerapan PSAK 73 namun dari arus kas operasional mengalami kenaikan yang dimana terdapat perbaikan pada collection period atas piutang perusahaan sehingga dapat meningkatkan rasio ini.

Operating Cash Flow (OCF) to Debt Ratio measures the Company's ability to use operating cash flow to repay its debt obligations. This ratio showed a significant increase, despite the rise in total liabilities resulting from the implementation of PSAK 73. The improvement was mainly driven by higher operating cash flow, supported by a better collection period of the Company's receivables, which contributed positively to the increase in this ratio.

Cost of Fund

Cost of Fund Menunjukkan biaya yang harus dikeluarkan untuk pendanaan perusahaan. Pada penerapan PSAK 73, perusahaan harus menghitung bunga secara eksplisit atas hutang jangka panjang yang dicatat. Hal ini menyebabkan peningkatan cost of fund yang ditanggung perusahaan.

Cost of Fund reflects the cost incurred by the Company in obtaining financing. Under the implementation of PSAK 73, the Company is required to recognize interest expenses explicitly on recorded long-term liabilities. As a result, this led to an increase in the Company's cost of fund.

Ratio	Tahun		
	2025	2024	2023
Debt to Equity	251.69%	266.03%	264.04%
Debt to EBITDA	2.65%	1.79%	2.58%
Debt to Service Coverage	1.62%	1.49%	1.34%
Operating Cashflow to Debt	38.90%	8.85%	14.62%
Cost of Fund	7.54%	11.65%	8.07%

5.20 Informasi Kelangsungan Usaha
Going Concern Information

Sampai dengan penghujung tahun 2025, Perseroan masih akan dapat mempertahankan kelangsungan operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan.

By the end of 2024, the Company will still be able to maintain its operational continuity in the coming year, which is a crucial consideration with the most significant impact.

5.21 Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Basic Assumptions of Going Concern

Prima Armada Raya merupakan anak perusahaan PT Patra Jasa yang sepenuhnya dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero) dan sebagian besar pendapatannya berasal dari induk perusahaan dan perusahaan dalam lingkup Pertamina Group. Oleh karena itu, kelangsungan operasional dapat diasumsikan akan tetap terjaga oleh para pemegang sahamnya selama dalam keadaan sehat.

Prima Armada Raya is a subsidiary of PT Patra Jasa, which is fully controlled by PT Pertamina (Persero). The majority of its revenue comes from its parent company and companies within the Pertamina Group. Therefore, its shareholders can assume operational continuity as long as it remains healthy.

Sebagai bagian dari Pertamina Group, Prima Armada Raya selalu berupaya untuk menjaga kegiatan operasionalnya sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan serta rencana aksi yang dituangkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan. Kondisi industri transportasi setiap tahunnya juga masih menjadi tulang punggung pergerakan ekonomi sehingga hal ini ditunjukkan dengan angka pertumbuhan pendapatan dan aset Perseroan. Semoga Prima Armada Raya dapat terus berkembang dengan baik ke depannya.

As part of the Pertamina Group, Prima Armada Raya consistently strives to maintain its operational activities in line with the company's goals and objectives, as well as the action plans outlined in the Annual Corporate Work Plan & Budget (RKAP). The transportation industry remains the backbone of the economy each year, as evidenced by the Company's revenue and asset growth figures. Hopefully, Prima Armada Raya will continue to grow well in the future.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)



06

6.1 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi kebutuhan mendasar dalam dunia usaha, baik di tingkat global maupun nasional. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta etika bisnis yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a fundamental necessity in the business world, both globally and nationally. GCG represents the principles underlying corporate management processes and mechanisms based on compliance with applicable laws and regulations as well as sound business ethics.

Komitmen terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian penting dari proses transformasi Perseroan dan menjadi suatu keharusan dalam mendukung keberlangsungan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan infrastruktur perusahaan serta peningkatan sistem dan prosedur secara berkesinambungan guna mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di seluruh lini Perseroan.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of its transformation process and an essential element in supporting business sustainability. This commitment is realized through strengthening the Company's infrastructure and continuously improving systems and procedures to enhance the effectiveness of GCG implementation across all operational lines.

Dalam menjalankan visi, misi, dan strategi perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta mematuhi seluruh regulasi yang berlaku. PT Prima Armada Raya memiliki pedoman GCG yang menjadi acuan bagi seluruh pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan, pedoman, Standar Operasional Prosedur (SOP), serta manual kerja agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi.

In carrying out its vision, mission, and business strategies, the Company consistently adheres to GCG principles and complies with all prevailing regulations. PT Prima Armada Raya has established GCG guidelines that serve as references for all employees in performing their duties and responsibilities. In addition, the Company periodically reviews and updates its policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and work manuals to ensure alignment with business dynamics and regulatory developments.

Sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan kepatuhan, Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat implementasi GCG kepada seluruh pekerja melalui lima parameter utama sebagai berikut:

As part of its efforts to maintain transparency and compliance, the Company is committed to strengthening GCG implementation among all employees through the following five key parameters:



Penyampaian Code of Conduct (CoC) melalui pakta integritas yang telah ditandatangani oleh seluruh karyawan.	Dissemination of the Code of Conduct (CoC) through integrity pacts signed by all employees.



Penyampaian Conflict of Interest (CoI) melalui pakta integritas yang telah ditandatangani oleh seluruh karyawan.	Disclosure of Conflict of Interest (CoI) through integrity pacts signed by all employees.



Pelaporan LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN untuk level Direksi dan Vice President.

LHKPN reporting through the e-LHKPN application for Directors and Vice Presidents.



Pelaporan Gratifikasi.

Gratification reporting.



Sosialisasi GCG, baik secara daring melalui e-learning maupun secara luring melalui workshop atau pelatihan.

GCG socialization, conducted through both online e-learning platforms and offline workshops or training sessions.

Selain itu, manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi sesuai pedoman PT Pertamina (Persero). Untuk mendukung praktik tata kelola yang transparan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau penyalahgunaan wewenang.

In addition, risk management is implemented in an integrated manner in accordance with the guidelines of PT Pertamina (Persero). To support transparent governance practices, the Company also provides a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for stakeholders to report alleged violations or abuse of authority.

Guna memastikan efektivitas penerapan GCG, Perseroan melakukan evaluasi tahunan melalui penilaian GCG yang dilakukan oleh konsultan independen maupun melalui mekanisme self-assessment. Penilaian tersebut mencakup enam aspek utama, yaitu komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, hubungan dengan pemegang saham dan RUPS, peran Dewan Komisaris, kinerja Direksi, transparansi dan pengungkapan informasi, serta aspek lainnya.

To ensure the effectiveness of GCG implementation, the Company conducts annual evaluations through GCG assessments performed either by independent consultants or through a self-assessment mechanism. The assessment covers six main aspects: commitment to sustainable GCG implementation, relations with shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the role of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors, transparency and information disclosure, and other related aspects.

Hasil penilaian GCG Perseroan untuk tahun buku 2024 menunjukkan skor sebesar 75,04, yang termasuk dalam klasifikasi “Baik”, sehingga mencerminkan komitmen Perseroan yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company’s GCG assessment result for the 2024 fiscal year recorded a score of 75.04, categorized as “Good,” reflecting the Company’s strong commitment to implementing sound corporate governance principles.

6.2 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas bisnis. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) comprehensively and sustainably in all business activities. These principles include:

1. Transparansi
Transparency

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Openness in the decision-making process as well as in disclosing material and relevant information regarding the Company.

2. Akuntabilitas
Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure that the Company is managed effectively in accordance with applicable laws and sound corporate principles.

3. Pertanggungjawaban
Responsibility

Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Compliance in managing the Company in accordance with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.

4. Independensi
Independence

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan serta bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally without conflicts of interest and free from any influence or pressure from any party that is inconsistent with prevailing laws and sound corporate principles.

5. Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness and Equality

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

RINGKASAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2025

SUMMARY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION IN 2025

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) merupakan salah satu prasyarat utama dalam memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara profesional, efisien, dan efektif, serta selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten juga menjadi landasan penting dalam mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk mengukur tingkat penerapan GCG di lingkungan PT Prima Armada Raya selama tahun 2025, telah dilakukan penilaian (assessment) berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian tersebut mencakup enam aspek utama, yaitu komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, serta aspek lainnya.

Berdasarkan hasil assessment, PT Prima Armada Raya memperoleh nilai sebesar 84,49 dari total skor maksimum 100,00, dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG berada pada kategori "Baik". Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa implementasi GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik dan mendekati praktek terbaik (best practices), meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental prerequisite in ensuring that the Company is managed in a professional, efficient, and effective manner, in accordance with its Articles of Association. Consistent application of GCG principles also serves as a key foundation in achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives.

To assess the level of GCG implementation within PT Prima Armada Raya in 2025, a GCG assessment was conducted based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment covers six main aspects, namely commitment to sustainable GCG implementation, shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, information disclosure and transparency, and other aspects.

Based on the assessment results, PT Prima Armada Raya achieved a score of 84.49 out of a maximum of 100.00, which falls under the "Good" category. This result indicates that the Company has generally implemented GCG principles effectively and is approaching best practices, although certain areas still require further improvement.

Tabel berikut menggambarkan capaian nilai untuk masing-masing aspek penilaian GCG tahun 2025:

The following table presents the scores achieved for each GCG assessment aspect in 2025:

Aspek Penilaian / Pengujian Assessment Aspect		Bobot Weight	Capaian Tahun 2025 / 2025 Achievement		Klasifikasi / Classification
			Nilai / Score	% Capaian / % Achievement	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable GCG Implementation	7.000	6.765	96,65	Sangat Baik / Very Good
	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.000	8.733	97,03	Sangat Baik / Very Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.000	27.781	79.37	Baik / Good
IV	Direksi / Board of Directors	35.000	33.076	94,50	Sangat Baik / Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9.000	8.135	90,39	Sangat Baik / Very Good
	Nilai/Skor Subtotal Score	95.000	84.490	84,49	Baik / Good
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.000	0.000	00,00	-
Nilai / Skor Keseluruhan Total Score		100.000	84.490	84,49	Baik / Good

Untuk melihat perkembangan implementasi GCG, Perusahaan juga melakukan perbandingan capaian penilaian selama tiga tahun terakhir, yaitu periode 2023 hingga 2025. Hasil tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan yang konsisten, baik dari sisi nilai keseluruhan maupun pada masing-masing aspek penilaian.

Tabel berikut menyajikan perbandingan capaian penilaian GCG selama tahun 2023–2025:

To monitor the progress of GCG implementation, the Company also conducted a comparative analysis of assessment results over the past three years, from 2023 to 2025. The results demonstrate a consistent upward trend, both in overall scores and across individual assessment aspects.

The following table presents the comparison of GCG assessment results for the period 2023–2025:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspect / Indicator / Parameter		Nilai/Skor Penilaian Tahun Assessment Score by Year		
		2023	2024	2025
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable GCG Implementation	77,59	84,47	96,65
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	78,55	94,74	97,03
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	67,62	68,87	79,37
IV	Direksi / Board of Directors	79,88	82,97	94,50
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	46,32	82,94	90,39
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	00,00	00,00	00,00
Nilai Keseluruhan / Overall Score		68,29	75,04	84,49
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / GCG Implementation Classification		Cukup Baik / Fair	Baik / Good	Baik / Good

Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan. Perusahaan akan terus melakukan penyempurnaan pada area yang masih perlu ditingkatkan guna mencapai standar praktik terbaik serta mendukung keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Overall, these results reflect the Company's commitment to continuously enhancing the quality of GCG implementation. The Company will continue to strengthen areas that require improvement in order to achieve best practices and support long-term business sustainability.



6.3 Pernyataan Komitmen GCG PT Prima Armada Raya

GCG Commitment Statement Of PT Prima Armada Raya

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung- jawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Komit-men ini diwujudkan melalui pemutakhiran secara berkelanjutan terhadap ber- bagai pedoman, kebijakan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan manual kerja yang disesuaikan dengan perkembangan Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, as the foundation for improving the Company's performance. This commitment is realized through the continuous updating of policies, guidelines, Standard Operating Procedures (SOPs), and work manuals in line with the Company's development and applicable laws and regulations.

Pemutakhiran tersebut diperkuat melalui kegiatan sosialisasi dan implementasi yang konsisten. Pelaksanaan sosialisasi merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan pemahaman seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) mengenai pentingnya penerapan GCG dalam setiap aktivitas kerja.

These updates are reinforced through continuous socialization and consistent implementation. Such socialization activities represent the Company's commitment to continuously enhancing stakeholders' understanding of the importance of GCG implementation in every work activity.

Dalam penerapan GCG, Perseroan mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal perusahaan. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran atas implementasi GCG melalui penilaian yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

In implementing GCG, the Company complies with applicable laws and regulations as well as internal corporate policies. Periodically, the Company evaluates its GCG implementation through assessments conducted by independent parties and is committed to following up on every recommendation for improvement.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan praktik GCG yang baik melalui langkah-langkah berikut:

The Company is committed to realizing sound GCG practices through the following measures:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui evaluasi kondisi implementasi GCG serta melakukan verifikasi terhadap indikator dan parameter penilaian yang telah ditetapkan.

   Assessing and evaluating GCG implementation by reviewing the current implementation conditions and verifying them against established indicators and assessment parameters.

2. Melakukan penilaian atas penerapan GCG dan menindaklanjuti rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik yang berjalan dengan indikator dan parameter penilaian.

   Conducting GCG assessments and following up on recommendations for improvement to reduce gaps between actual practices and assessment indicators.

3. Memantau konsistensi penerapan GCG di seluruh lingkungan organisasi Perseroan guna memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.

   Monitoring the consistency of GCG implementation throughout the Company's organization to obtain input for improving and developing GCG policies.

4.	Mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisien, serta memperkuat fungsi dan meningkatkan independensi organ Perseroan.	Promoting professional, transparent, and efficient corporate management, while strengthening the functions and independence of the Company's governing organs.
5.	Melaksanakan sosialisasi GCG secara rutin, termasuk penerapan praktik GCG dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari dan pelaporan berkala melalui sistem daring.	Conducting regular GCG socialization, including the implementation of GCG practices in daily operations and periodic reporting through online systems.

6.4 Tujuan dan Dasar Implementasi GCG
Objective and Basis of GCG Implementation

Perseroan mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai strategi fundamental dalam menjalankan transformasi dan turnaround bisnis, yang diharapkan dapat mewujudkan PT Prima Armada Raya sebagai perusahaan yang berkelanjutan (sustainable company).

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental strategy in carrying out its business transformation and turnaround efforts, with the objective of establishing PT Prima Armada Raya as a sustainable company.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan bertujuan untuk:

The implementation of GCG within the Company aims to:

1	Mengoptimalkan nilai Perseroan guna membangun daya saing yang kuat, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mampu menjaga keberlangsungan usaha dan pertumbuhan secara berkelanjutan.	Optimize the Company's value to build strong competitiveness at both national and international levels, thereby ensuring sustainable business continuity and growth.
2	Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ Perseroan.	Encourage professional, efficient, and effective management, while strengthening the functions and independence of the Company's governing organs.
3	Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.	Direct and manage the working relationship among the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
4	Mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaannya agar senantiasa dilandasi oleh nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta tanggung jawab sosial yang tinggi.	Ensure that decision-making processes and their implementation are guided by high ethical standards, compliance with applicable laws and regulations, and strong social responsibility.
5	Menciptakan sumber daya manusia yang profesional serta meningkatkan budaya kerja Perseroan.	Develop professional human resources and improve the Company's work culture.

6	Meningkatkan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan (stake-holders).	Enhance accountability to stakeholders.
7	Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.	Prevent irregularities in the management of the Company.
8	Meningkatkan citra Perseroan agar semakin baik di mata para pemangku kepentingan.	Improve the Company's corporate image among stakeholders.
9	Meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap perekonomian nasional.	Increase the Company's contribution to the national economy.
10	Mendukung peningkatan iklim investasi nasional.	Support the improvement of the national investment climate.

6.5 Dasar Penerapan Praktik GCG
Basic Implementation of GCG Practices

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi perusahaan, Perseroan mendasarkan penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) pada

In carrying out its vision and mission, the Company bases the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices on

> **Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.**

> **Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.**

Peraturan tersebut menjadi acuan dalam penerapan kebijakan di seluruh jenjang organisasi sehingga Perseroan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan kondusif.

This regulation serves as the reference for policy implementation across all organizational levels, enabling the Company to create a healthy, transparent, and conducive working environment.

6.6 Upaya Memperkuat Penerapan GCG
Efforts for Strengthening GCG Implementation

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), PT Prima Armada Raya menjadikan GCG sebagai bagian integral dari pengelolaan Perseroan melalui sistem yang mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), PT Prima Armada Raya integrates GCG into its management system by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif penerapan GCG, baik secara mandiri maupun dengan dukungan independent assessor, guna mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance), antara lain:

Throughout 2025, the Company carried out various GCG initiatives, both independently and with the support of an independent assessor, to achieve sustainable governance, including:

Sosialisasi Code of Conduct kepada seluruh karyawan, baik karyawan lama maupun karyawan baru.	Conducting Code of Conduct socialization for all employees, both existing and new hires.
Penguatan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaruan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.	Strengthening the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors through the renewal of Integrity Pacts and GCG Commitment Statements.
Pelaksanaan assessment penerapan GCG.	Conducting GCG implementation assessments.
Penguatan Whistleblowing System, melalui penyediaan berbagai sarana yang memudahkan pelaporan	Strengthening the Whistleblowing System by providing various tools to facilitate the reporting of violations.
Sosialisasi program pengendalian gratifikasi dan Whistleblowing System Perseroan.	Conducting socialization programs on gratification control and the Company's Whistleblowing System.

6.7 Pengukuran Implementasi GCG
Measurement OF GCG Implementation

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Proses pengukuran tersebut bertujuan untuk:

The Company periodically measures the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This measurement process aims to:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui evaluasi kondisi implementasi GCG serta perbandingan dengan indikator dan parameter penilaian yang telah ditetapkan.

  Assess and evaluate GCG implementation by reviewing the implementation conditions and comparing them against predetermined indicators and assessment parameters.

- Memberikan gambaran hasil pengukuran, melalui pemberian nilai atas penerapan GCG serta rekomendasi perbaikan untuk mengurangi kesenjangan antara praktek yang berjalan dengan indikator penilaian.

  Provide an overview of the measurement results, including scoring of GCG implementation and recommendations for improvement to reduce gaps between actual practices and assessment standards.

- Memantau konsistensi penerapan GCG di seluruh lingkungan organisasi Perseroan serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.

  Monitor the consistency of GCG implementation throughout the Company's organization and obtain input for improving and developing GCG policies.

- Mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisien, serta memperkuat fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.

  Promote professional, transparent, and efficient corporate management, while strengthening the functions and independence of the Company's governing organs.

6.8 Rencana dan Kinerja Pengembangan Tata Kelola Perseroan yang Baik di 2026

Good Corporate Governance Development Plan in 2026

Dalam rangka mempertahankan konsistensi penerapan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan menetapkan rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan untuk tahun 2026 sebagai berikut:

To maintain consistency in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established the following corporate governance development plans for 2026:

1. Melaksanakan assessment penerapan GCG dengan melibatkan pihak independen sebagai penilai untuk tahun buku 2025.	Conducting a GCG implementation assessment by involving an independent assessor for the 2025 fiscal year.
2. Memperkuat komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui penyegaran dan pemutakhiran nilai-nilai GCG.	Strengthening the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors through refreshment and updating of GCG values.
3. Melakukan internalisasi dan institusionalisasi GCG kepada seluruh karyawan dan unit kerja terkait.	Conducting GCG internalization and institutionalization for employees and relevant work units.
4. Menyebarluaskan materi Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi, dan Whistleblowing System kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.	Disseminating materials on the Code of Conduct, Gratification Control, and the Whistleblowing System to the Company's stakeholders.

6.9 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Berikut adalah struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan:

Below is the structure and mechanism of corporate governance:

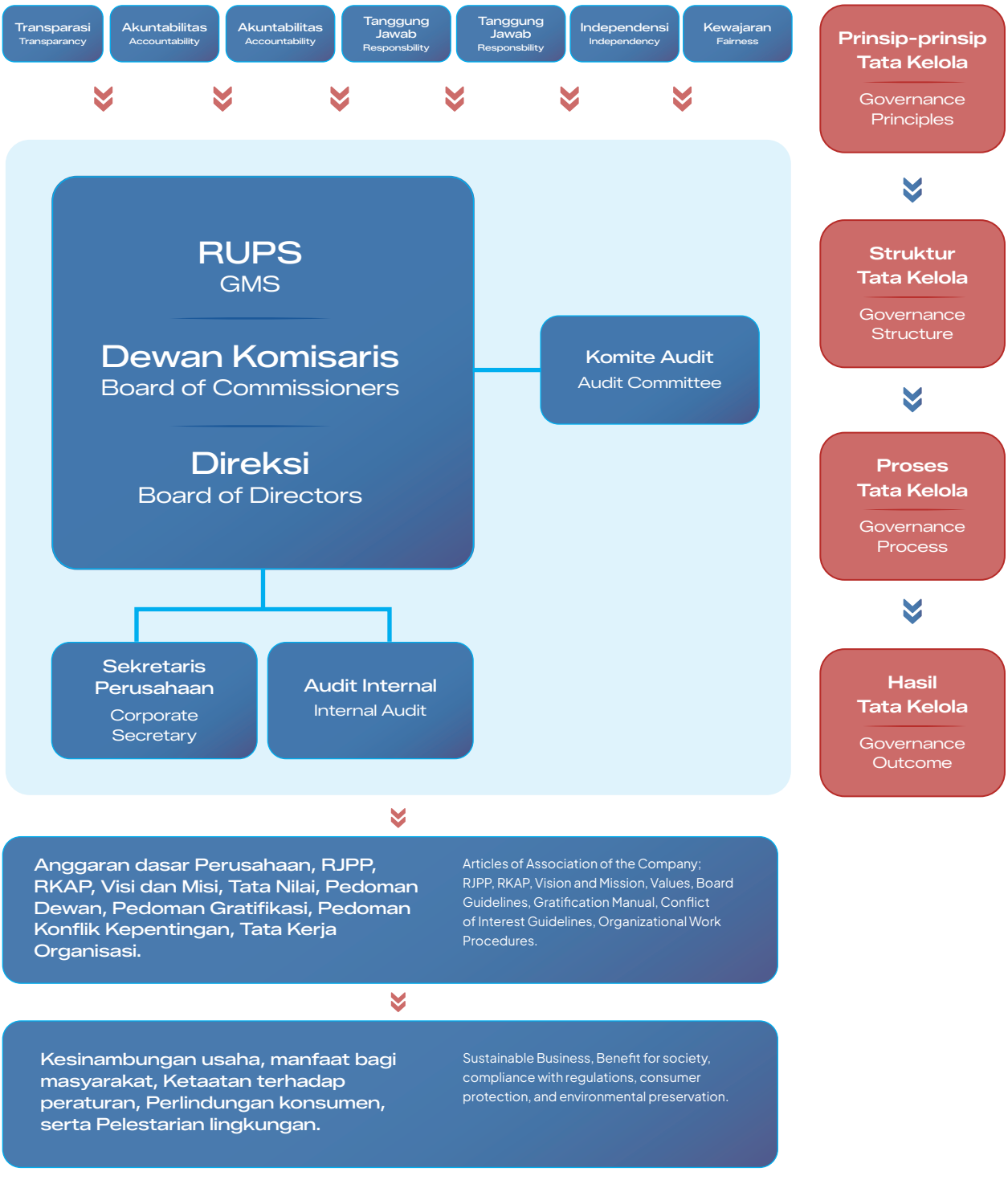

6.10 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Kebijakan & Pedoman Pelaksanaan RUPS

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan kewenangannya terhadap pengelolaan Perseroan.

Sebagai anak perusahaan Grup Patra Jasa, RUPS Perseroan merupakan wujud pertanggung-jawaban manajerial atas pelaksanaan fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Policies & Guidelines for GMS Implementation

The Company ensures that all information related to the Company is provided to the GMS, provided that such disclosure does not conflict with the interests of the Company and applicable laws and regulations. The GMS is the highest authority in the Company's governance structure, where shareholders exercise their rights and authority over the management of the Company.

As a subsidiary of the Patra Jasa Group, the Company's GMS serves as the managerial accountability forum for the Board of Directors' management functions and the Board of Commissioners' supervisory functions.

Wewenang dan Hak RUPS

RUPS memiliki wewenang dan hak sebagai berikut:

Authorities and Rights of the GMS

The GMS has the following authorities and rights:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.	Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Memutuskan antara lain: perubahan jumlah modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, rencana penggunaan laba, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, serta pembubaran perseroan, investasi pembiayaan jangka panjang, kerjasama perseroan, pembentukan anak perseroan atau penyertaan dan pengalihan aktiva.	Decide on matters such as: changes in capital amount and structure, amendments to the Articles of Association, profit appropriation plan, mergers, consolidation, acquisitions, spin-offs, dissolution of the Company, long-term investment financing, corporate partnerships, establishment of subsidiaries, and asset investment and diversification.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).	Approve or reject the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and the annual Work & Budget Plan (RKAP).
5. Menetapkan aturan perangkapan jabatan untuk Komisaris dan Direksi.	Set rules for concurrent positions held by Commissioners and Board of Directors.
6. Menunjuk akuntan publik.	Appoint the Company's public accounting firm.
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.	Determine the remuneration for both Board of Commissioners and Board of Directors.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham antara lain:

Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

Rights and Obligations of Shareholders:

Shareholders have the following rights and obligations:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.	Attend GMS and cast votes according to the number of shares and clarifications.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakili dalam RUPS.	Grant power with substitution rights to an individual or legal entity to represent them in the GMS.
3. Menerima pembagian dari keuntungan perseroan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.	Receive a share of the company's profits in the form of dividends and other profit-sharing forms that are equal to the number of owned shares.
4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat terkait penyelenggaraan RUPS, sistem penggajian dan fasilitas bagi anggota Komisaris dan Direksi, serta informasi keuangan atau hal lainnya yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Keuangan.	Obtain comprehensive explanations and accurate information regarding the GMS, the remuneration system, facilities for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as financial information or other relevant details included in the Annual Report and Financial Statements.
5. Memperoleh informasi material tentang Perseroan secara tepat waktu dan teratur.	Obtain timely and regular material information about the company.
6. Memperoleh penjelasan tentang penerapan Good Corporate Governance (GCG).	Obtain an explanation regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
7. Menyelenggarakan RUPS jika Direksi gagal mengadakan RUPS Tahunan.	Organize a GMS if the Board of Directors fails to hold the Annual GMS.
8. RUPS memberikan pengesahan atas RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	Ratify the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and Work & Budget Plan (RKAP) submitted by the Board of Directors during the GMS.

Jenis RUPS yang dilaksanakan Perseroan

Perseroan melaksanakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

Types of GMS Conducted by the Company

The Company conducts 2 (two) types of GMS, namely:

1. **RUPS Tahunan**
   Annual GMS

2. **RUPS Sirkuler**
   Circular GMS

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Procedure of an Annual GMS

The procedure of the Annual General Meeting of Shareholders is conducted through the following stages:

1. Penyelenggaraan Simulasi Pra RUPS antara Perseroan dan Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM) (jika ada).

   Conduct a Pre-GMS simulation between the Company and Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM) (if any).

2. Penyelenggaraan Pra RUPS antara Perseroan (Direksi), Dewan Komisaris dan Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM).

   Conduct a Pre-GMS between the Company (Board of Directors), Board of Commissioners, and Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM).

3. Penerbitan dan pengiriman undangan RUPS, yang dilakukan 14 hari sebelum diselenggarakannya RUPS Tahunan.

   Issue and deliver a GMS invitation at least 14 days prior to the Annual General Meeting of Shareholders.

4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan. Risalah rapat disusun oleh notaris yang hadir dalam RUPS Tahunan untuk kemudian dibuatkan akta oleh notaris yang bersangkutan.

   Hold the Annual General Meeting of Shareholders. Detailed minutes of the GMS shall be drawn up by a notary attending the Annual General Meeting of Shareholders to be notarized by the attending notary.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Sirkuler:

Procedure of a Circular GMS:

1. Persetujuan Direksi atas materi RUPS Sirkuler yang akan diajukan.

   Approval of the Board of Directors for the material of the Circular General Meeting of Shareholders to be submitted.

2. Memperoleh rekomendasi tertulis atas materi RUPS Sirkuler yang akan diajukan.

   Obtain written recommendations of the Circular GMS material to be submitted.

3. Penyelenggaraan RUPS Sirkuler.

   Conduct the Circular GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2025

Annual General Meeting of Shareholders in 2025

RUPST Tahun Buku 2024

AGMS Fiscal Year 2025

17
Juni 2025
June 17th, 2025

Agenda	Agenda
Menetapkan Laporan Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 yang diatribusikan kepada Entitas Induk sebesar Rp.21,3 Milyar	Determined the 2024 Current Year Net Profit Report attributable to the Parent Entity of Rp 21,3 Billions.
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang tercermin dalam Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinate, Hanny, Erwin & Sumargo pada tanggal 28 Februari 2025 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".	Approved the Company's Annual Report regarding the condition and operation of the Company for Fiscal Year 2023 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2024 and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2024 which is reflected in the Financial Position and Calculation of Profit and Loss of the Company along with the explanation contained therein. has been audited by KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo on February 28, 2025 with the opinion "fair in all material respects".
Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan dan kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.	Provide full discharge and release from responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners for supervisory actions and to the Board of Directors for management actions carried out in the Financial Year ending December 31, 2024.
Penetapan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp 21,3 Milyar.	Determination of the Use of Profit for the Year that can be distributed to owners of the parent entity of the Company for the Financial Year 2024 of Rp. 21.3 Billions.
Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.	Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in conducting an examination of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2024.
Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024.	Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2024.
Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024.	Determination of the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Financial Year.

Daftar RUPS 2025

GMS in 2025

	Agenda	Agenda
17 Juni 2025 Juni 17th, 2025	Penyampaian dan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Submission and approval of the Company's annual report for fiscal year 2024, including ratification of the Company's financial statements accompanied by granting of full release and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the company.
	Pengusulan penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2024.	Proposing the determination of the use of the Company's profits for the 2024 financial year.
	Pengusulan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2025.	Proposing the establishment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2025 financial year.
	Pengusulan penetapan penghargaan atas kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024.	Proposal for awarding performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 Financial Year.
	Pengusulan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025.	Proposal for the determination of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year.

RUPS Sirkuler

Circular GMS

	Agenda	Agenda
19 Maret 2025 March 19th, 2025	Penarikan Fasilitas Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang Tahun 2025.	WIthdrawal of Short-, Medium-, and Long-Term Facilities in 2025
28 Juli 2025 July 28th, 2025	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024.	Determination of the Appropriation of Net Profit for Fiscal Year 2024

Daftar Hadir Rups Tahun Buku 2025

Gms Attendance In 2025

PT Prima Armada Raya	Notaris Public Notary	Saksi Witness
Esa Wisnu Prabowo	Miryany Usman, SH., M.Kn.	Triyana Cahyana & Ruri Juwitasari

6.11 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014).

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Charter of the Board of Commissioners is prepared referring to:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014).

All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners presented to the GMS shall consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Dewan Komisaris

Terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris yaitu Bapak Ray SM Daulay.

Composition of the Board of Commissioners

As of May 8th 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) commissioner, Mr. Ray SM Daulay.

Periode Period	Posisi Position	Nama Name
8 Mei 2024 - 31 Desember 2025 8 May 2024 - 31 December 2025	Komisaris Commissioner	Ray SM Daulay

Tugas & Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi, serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham untuk memastikan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh level organisasi.

Duties & Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice and direction to the Board of Directors, and is collectively accountable to the shareholders to ensure that the Company implements good corporate governance at all levels of the organization.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan secara umum, baik terkait Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi termasuk dalam pengawasan atas pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies and the overall management of the Company, both in relation to the Company and its business activities carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors, including supervision over the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association, resolutions of the GMS, and prevailing laws and regulations in the best interests of the Company and in accordance with the Company's objectives.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi hal-hal berikut:

Responsibilities of the Board of Commissioners

The responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan Pasal 114 UU Perseroan Terbatas serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Every member of the Board of Commissioners shall carry out supervisory and advisory duties over the Board of Directors with good faith, prudence, and ensure alignment of the Company's purpose and objectives in accordance with Article 114 of UUPT and prevailing laws and regulations.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.	Prepare and file reports of the Board of Commissioners meetings.
3. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.	Submit reports on their share ownership in the Company and/or related Companies.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru maupun lampau kepada RUPS.	Provide a report to the GMS on the supervisory duties that have been conducted during the current and previous fiscal year.
5. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi.	Determine the value limitations of legal actions undertaken by the Board of Directors acting independently.
6. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis Komisaris.	Determine the value limitations of legal actions of the Board of Directors which require written approval from the Board of Commissioners.
7 Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.	Decide legal actions of the Board of Directors that require written approval.
8 Memberikan nasihat/pendapat dan saran.	Provide advice/opinion and suggestions.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris meliputi hal-hal di bawah ini:

1. Menetapkan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.	Determining the value restrictions of the Board of Directors decisions require written approval from the Board of Commissioners.
2. Menunjuk direksi atau seseorang untuk mewakili Perseroan apabila terjadi jabatan anggota Direksi lowong.	Appoint a Director or an individual to represent the Company if there is a vacant position in the Board of Directors.
3. Memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota direksi.	Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors.
4. Menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perseroan dengan kepentingan semua anggota Direksi.	Appoint other parties to represent the Company if a conflict of interest between the Company and the Board of Directors occurs.
5. Bila dalam kondisi tertentu, diperlukan pendelegasian dalam hal menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme pendelegasian wewenang.	Under certain circumstances, if delegation of authority is required to carry out its supervisory functions, establish a mechanism to exercise the delegation.

Authorities of the Board of Commissioners

The authorities of the Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

The Board of Commissioners has the following rights and obligations:

1. Kepada anggota dewan komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai perseroan, tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.	Newly appointed members of the Board of Commissioners should be provided with an orientation program. The President Commissioner is responsible to conduct the program, or if unavailable, then the responsibility passes to the President Director.
2. Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.	Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
3. Dewan Komisaris memberikan masukan-masukan pada saat penyusunan RJPP dan RKAP.	The Board of Commissioners provides suggestions in the preparation of RJPP and RKAP.
4. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dan tim manajemen dalam menjalankan perseroan sesuai strategi yang telah ditetapkan dalam RJPP.	The Board of Commissioners supervises and monitors compliance of the Board of Directors and management team in running the Company in accordance with strategies determined in RJPP.
5. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dan Tim manajemen perseroan sesuai strategi yang ditetapkan dalam RKAP.	The Board of Commissioners supervises and monitors the compliance of the Board of Directors and management team in accordance with strategies determined in RKAP.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan peraturan lainnya yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mencakup hal-hal berikut:

Board Charter of the Board of Commissioners refers to the requirements of the Board as determined by the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and other regulations that are in accordance with the Company's business activity as follows:

1.	Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan serta berhak memeriksa semua pembukuan, surat, persediaan barang, mencocokkan keadaan keuangan (untuk keperluan verifikasi), dan surat berharga lainnya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi.	The Board of Commissioners is entitled to enter all buildings or other places used and controlled by the Company as well as to check all bookkeeping, letters, inventories and other securities to confirm the financial condition of these (for verification purposes), and to review all actions that have been taken by the Board of Directors.
2.	Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk jangka waktu terbatas dan membentuk Komite yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan atau peraturan perundang-undangan dan atas beban Perseroan.	The Board of Commissioners is entitled to enter all buildings or other places used and controlled by the Company as well as to check all bookkeeping, letters, inventories and other securities to confirm the financial condition of these (for verification purposes), and to review all actions that have been taken by the Board of Directors.
3.	Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur dalam rapat Komisaris dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.	Work distribution among the members of the Board of Commissioners is regulated in its meeting and for a good work flow of its duties, the Board Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners.
4.	Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi atau setiap anggota Direksi dan wajib diberikan penjelasan.	The Board of Commissioners or the expert assisting them is entitled to ask for explanation on anything to the Board of Directors or any member of the Board of Directors, who shall provide the requested explanation.
5.	Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.	The Board of Commissioners is entitled to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from its position at any time, if the respective member violates the Articles of Association, prevailing laws and regulations, has neglected its obligations or for other compelling reasons.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Implementation Of Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners In 2025

In carrying out the mechanism for monitoring and providing direction and advice to the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners is guided by prevailing laws and regulations and Company internal regulations.

Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2024 meliputi:

This oversight process is to ensure the achievement of predetermined performance targets to be able to provide satisfying rewards for Shareholders and other Stakeholders. Implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during 2024 included:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.	Provided opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.	Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of shareholders regarding any issues considered necessary for the management of the Company.
3. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perseroan.	Reported immediately to the General Meeting of Shareholders if there were symptoms of a decline in the Company's performance.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.	Researched and reviewed periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signed the Annual Report.
5. Membentuk Komite Audit, Komite Investasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.	Established an Audit Committee, Investment Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
6. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	Carried out other obligations in the framework of supervision and provided advice as long as they did not conflict with regulations, Articles of Association and/or Resolutions of General Meeting of Shareholders.
7. Mematuhi ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan Perseroan dan dinyatakan berlaku bagi Perseroan dan/atau ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.	Complied with other provisions that applied in the parent company and were declared valid for the Company and/or other provisions stipulated and approved by General Meeting of Shareholders.

Keputusan Dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Board Of Commissioners' Decisions And Recommendations

All decisions of the joint meeting results of the Board of Commissioners and Board of Directors contained in minutes of the meeting are monitored for their follow-up at each subsequent meeting. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in providing advice, among others through the provision of recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Secretary of Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of the Board of Commissioners' decisions and recommendations.

Korespondensi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris juga mengeluarkan beberapa surat sebagai korespondensi dan pengungkapan informasi (information disclosure) kepada Direksi. Surat-surat tersebut dikelola dan disebarkan melalui Sekretaris Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Correspondence

As part of its supervisory function on the Company's management, the Board of Commissioners issued letters as correspondence and information disclosure to the Board of Director and Pertamina Group. The letters are managed and distributed through the Board of Commissioners' Secretary.

No	Tanggal	Nomor	Perihal
1.	3 Januari 2025	001/KOM-PAR/S /I/2025	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris atas Pengajuan Penarikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek, Menengah dan Panjang dari Lembaga Pembiayaan untuk Tahun 2025. Written Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposal for Withdrawal of Short, Medium, and Long-Term Loan Facilities from Financing Institutions for the Year 2025.
2.	24 Januari 2025	002/KOM-PAR/S /I/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Penghapus-bukuan 1 Unit Milik PT PAR karena Insiden dengan Kasus Kecelakaan. Written Approval of the Board of Commissioners on the Write-off of 1 Unit Owned by PT PAR due to an Accident Incident
3.	6 Februari 2025	003/KOM-PAR/S /II/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Penghapus-bukuan 1 Unit Milik PT PAR karena Insiden dengan Kasus Kecelakaan. Written Approval of the Board of Commissioners on the Write-off of 1 Unit Owned by PT PAR due to an Accident Incident.
4.	7 Februari 2025	004/KOM-PAR/S /II/2025	Persetujuan Penandatanganan Pelaksanaan Hak atas Harta Benda Modal Milik PT PAR Tahap I Tahun 2025. Approval for the Signing of the Implementation of Rights over Capital Assets Owned by PT PAR Phase I Year 2025.
5.	13 Februari 2025	005/KOM-PAR/S /II/2025	Hasil Penilaian Kinerja Direksi PT PAR. Results of the Performance Evaluation of the Board of Directors of PT PAR
6.	14 Februari 2025	006/KOM-PAR/S /II/2025	Persetujuan Tertulis atas Dokumen Penawaran Umum Obligasi Patra Jasa Tahun 2025 Written Approval of the Public Offering Document for PT Patra Jasa Bonds Year 2025
7.	6 Maret 2025	007/KOM-PAR/S /III/2025	Permintaan Izin Prinsip atas Rencana Penyetaraan PRL Level Direksi PT PAR. Request for Approval in Principle on the PRL Alignment Plan at the Board of Directors Level of PT PAR.
8.	14 Maret 2025	008/KOM-PAR/S /III/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Penghapusbukuan 1 Unit Aset KRP Milik PT PAR Karena Insiden dengan Kasus Kecelakaan. Written Approval of the Board of Commissioners on the Write-off of 1 KRP Asset Unit Owned by PT PAR due to an Accident Incident.
9.	19 Maret 2025	009/KOM-PAR/S /III/2025	Telaah atas Laporan Tahunan PT PAR Tahun Buku 2024. Review of the Annual Report of PT PAR for Fiscal Year 2024

10.	21 Maret 2025	010/KOM-PAR/S /III/2025	
11.	8 Mei 2025	011/KOM-PAR/S/ V/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Penghapusan & Penjualan Harta Benda Modal Milik PT PAR Tahap II - Tahun 2025. Written Approval of the Board of Commissioners on the Disposal and Sale of Capital Assets Owned by PT PAR Phase II Year 2025.
12.	16 Juni 2025	012/KOM-PAR/S /VI/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Pengajuan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT. Prima Armada Raya ("Perseroan") Tahun Buku 2025. Written Approval of the Board of Commissioners on the Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Prima Armada Raya ("the Company") for Fiscal Year 2025.
13.	16 Juni 2025	013/KOM-PAR/S /VI/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT. Prima Armada Raya ("Perseroan") Tahun Buku 2024. Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT. Prima Armada Raya ("Perseroan") Tahun Buku 2024.
14.	28 Juli 2025	014/KOM-PAR/S /VII/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Penghapus-bukuan 1 Unit Aset KRP milik PT PAR karena Insiden dengan Kasus Kecelakaan. Written Approval of the Board of Commissioners on the Write-off of 1 Unit of KRP Asset Owned by PT PAR due to an Accident Incident.
15.	10 September 2025	015/KOM-PAR/S /IX/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Prima Armada Raya ("Perseroan") untuk Tahun 2026. Written Approval of the Board of Commissioners on the Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Prima Armada Raya ("the Company") for the Year 2026.
16.	16 September 2025	016/KOM-PAR/S /IX/2025	Persetujuan Penandatanganan Pelaksanaan Hak atas Harta Benda Modal Milik PT PAR Tahap III Tahun 2025. Approval for the Execution of Capital Asset Rights of PT PAR Phase III for 2025.
17.	20 Oktober 2025	017/KOM-PAR/S /X/2025	Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Penghapusbukuan 1 Unit Aset KRP Milik PT PAR Karena Insiden dengan Kasus Kecelakaan. Written Approval of the Board of Commissioners on the Write-off of 1 Unit of KRP Asset Owned by PT PAR due to an Accident.
18.	31 Oktober 2025	018/KOM-PAR/S /X/2025	Persetujuan Penandatanganan Pelaksanaan Hak atas Harta Benda Modal Milik PT PAR Tahap IV Tahun 2025. Approval for the Execution of Rights over Capital Assets of PT PAR Phase IV for 2025.
19.	10 November 2025	019/KOM-PAR/S /XI/2025	Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris atas Pengajuan Penarikan Fasilitas Jangka Pendek, Menengah & Panjang dari Lembaga Pembiayaan untuk Tahun 2026 Written Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposal for the Withdrawal of Short-, Medium-, and Long-Term Financing Facilities from Financial Institutions for 2026.

20.	28 November 2025	020/KOM-PAR/S /XI/2025	Persetujuan Penandatanganan Pelaksanaan Hak atas Harta Benda Modal Milik PT PAR Tahap V Tahun 2025. Approval for the Execution of Rights over Capital Assets of PT PAR Phase V for 2025.
21.	30 Desember 2025	021/KOM-PAR/S/ XII/2025	Persetujuan Tertulis Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Prima Armada Raya ("Perseroan") untuk Tahun 2026. Written Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Prima Armada Raya ("the Company") for 2026.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria Of Independent Commissioners

The criteria for determining Independent Commissioners in the Company are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of Company in the next period.
2. Does not have shares directly or indirectly at the Company.
3. Has no affiliated relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Kriteria Penunjukkan dan Independensi

Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris juga tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; dan tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dewan Komisaris senantiasa bersikap independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain serta selalu berusaha menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Criteria for Appointment and Independence

All members of the Board of Commissioners shall have integrity, competence, and sound financial reputation. All members of the Board of Commissioners shall also have never been declared bankrupt or caused a company to go bankrupt; and have never committed a disgraceful act or been convicted of a felony.

The Board of Commissioners is independent and not influenced by shareholders and other parties. The Board of Commissioners always strives to set apart its personal interest and avoid conflict of interest.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Setiap awal dan akhir tahun periode tahun buku seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan menghindari benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Statement of Independence and Conflict of Interest Potential

At the beginning and end of the fiscal year period, members of the Board of Commissioners sign statements to act independently and avoid conflict of interest in carrying out their functions and duties.

Kinerja Komisaris

Commissioners Performance

Kegiatan Activity	Agenda
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Meetings of the Board of Commissioners and Directors of the Company	Melakukan tinjauan laporan manajemen, terkait kinerja keuangan dan operasional Perusahaan (1 kali setiap bulan), dengan area bahasan meliputi : • Pemaparan Kinerja Operasi dan Kinerja Keuangan Perseroan Bulanan Tahun 2025 • Pemaparan Anggaran Belanja Investasi Perseroan untuk Tahun 2025 • Telaah atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 • Pengajuan Penjaminan Aktiva Tetap dan Piutang Perseroan untuk Pembiayaan • Pengajuan Pengajuan Pinjaman Jangka Menengah dan Panjang dari Lembaga • Pengajuan Penghapusan dan Penjualan Harta Benda Modal Milik Perseroan Tahun 2025 (Tahap I - V) • Pengajuan Penghapus-bukuan Aset karena Kecelakaan Tahun 2025 Review management reports, related to the Company's financial and operational performance (10 times monthly) as follow: • Presentation of the Company's 2025 Monthly Operational and Financial Performance • Description of the Company's Investment Expenditure Budget for 2025 • Review of the Company's Annual Report for the 2025 Financial Year • Submission of guarantees for fixed assets and receivables of the Company for Financing • Submissions for Medium and Long-Term Loans from Institutions • Application for Write-off and sale of owned capital assets (Phase I-V) • Submission of Lost Light-Asset Vehicle due to Accident in 2025

Jajaran Direksi
Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi.

Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Head of Internal Audit.

The Board of Directors is a Company organ that is in charge and responsible collegially in managing the Company. The primary duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the interests of the Company in achieving its Vision and Mission.

The Board of Directors also plays a key role in ensuring the continuity of the Company's activities and operations, while maintaining optimal performance and maximizing added value for the Shareholders. Each member of the Board of Directors is authorized to carry out duties and make decisions in accordance with their respective roles and authorities. In performing its duties, the Board of Directors is supported by the Head of Internal Audit.

Komposisi Dewan Direksi
Composition of the Board of Directors

Jabatan Title	Nama Name
Direktur Utama 01 Januari - 31 Desember 2025 President Director January 1st - December 31st, 2025	Esa Wisnu Prabowo
Direktur Keuangan & SDM 01 Januari - 31 Desember 2025 Finance & HR Director January 1st - December 31st, 2025	Anjas Jati Kesuma
Direktur Operasi 01 Januari - 31 Desember 2025 Operational Director January 1st - December 31st, 2025	Latanza Akbar Ramadhan

Kriteria Direksi
Criteria For The Board Of Directors

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual Prima Armada Raya.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
2. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perseroan.

Seluruh anggota Direksi yang ditunjuk berdomisili di Indonesia dan mayoritas anggota Direksi Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perseroan.

All members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation, and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. All Board of Directors have met the requirements contained in the Manual Board of Prima Armada Raya.

General criteria in selecting members of the Board of Directors include the following:

1. Has never declared bankruptcy or caused a Company to go bankrupt; has never committed a disgraceful act or been convicted of a felony.
2. Not holding any concurrent position as Commissioner, Director, or Executive in similar companies and/or other institutions.
3. Has no financial and family relationship with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

All members of the Board of Directors of the Company shall live in Indonesia and the majority of members of the Board of Directors have more than 5 (five) years of experience in operations as Executive of the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktek-praktek terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

Board Manual Of The Board Of Directors

The Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter (Board Manual). The Board Manual contains guidance for the Board of Directors' working procedures as well as explains the activity stages in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently. Besides, it can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission so that high standards of work are expected to be aligned with the GCG principles.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of Articles of Association, prevailing rules and regulations, directives of Shareholders, and best practices of Good Corporate Governance.

Board Manual Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya yang menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara di mana tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi atau primus inter pares.
2. Komposisi Direksi dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat, dan tepat, serta bertindak secara independen.
3. Direksi memiliki integritas dan pengalaman serta kecakapan dalam menjalankan tugas dan memahami kompleksitas usaha.
4. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

The Board Manual of Board of Directors contains the following:

1. The Board of Directors is tasked and responsible collegially and makes decisions following the division of duties and authorities, which are joint responsibility. The position of each member of the Board of Directors is equal where the President Director coordinates.
2. The composition of the Board of Directors can accommodate decision-making effectively, quickly, and precisely, and acts independently.
3. The Board of Directors has integrity and experience and expertise in carrying out the duties and understands the business complexity.
4. The Board of Directors is responsible for GMS following the rules and regulations.

Tugas & Wewenang Direksi

Board Manual Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

Tasks & Obligations of the Board of Directors

The Board Manual of Board of Directors contains the following:

1.	Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.	The Board of Directors is fully responsible for performing their duties for the interest of the Company in achieving its purposes and objectives.
2.	Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Each member of the Board of Directors shall carry out their duties in good faith and full responsibility by adhering to the prevailing laws and regulations.
3.	Direksi bertugas menjalankan segala tindakan berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala sesuatu hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, Articles of Association and / or the decision of the General Meeting of Shareholders.
4.	Direksi menjalankan tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun tindakan kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Board of Directors conducts other actions both regarding the management and actions of ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company and determined by the General Meeting of Shareholders or based on the applicable laws and regulations.
5.	Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagian wakil atau kuasanya dengan memberikan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.	The Board of Directors for certain legal actions is entitled to appoint one or more representatives or proxies by delegating the authority stipulated in a power of attorney.

6.	Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Komisaris.	The GMS shall determine the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors, and such authority can be delegated to the Commissioner by the GMS.
7.	Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris.	If the Company has a conflict of interest with a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the Company has a conflict of interest with all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by a Commissioner.
8.	Mengangkat dan memberhentikan pekerja perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Appoints and dismisses Company's employees in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.
9.	Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP.	The Board of Directors shall prepare a Corporate Long-Term Plan (RJPP) and RKAP as an annual elaboration of the RJPP.
10.	Menyiapkan struktur organisasi dan tata kelola perseroan lengkap dengan rincian tugasnya.	Prepares the organizational structure and corporate governance comprehensively with details of its duties.
11.	Menetapkan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja perusahaan serta mengatur semua hal kepegawaian lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Determines salary, pension /old-age insurance, and other income and benefits for employees of the Company and regulates all matters on employment following the provisions of the prevailing regulations.
12.	Menyiapkan laporan tahunan dan laporan berkala.	Prepare annual reports and periodic reports.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Duties And Responsibilities of Each Member of The Board Of Directors

Pelaksanaan tugas Direksi diputuskan dalam rapat Direksi berdasarkan peraturan dan perundang-undangan serta mengikuti Anggaran Dasar Perseroan. Ruang lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur setelah RUPS Tahunan 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Director's duties is decided in its meeting based on laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The scope of duties and responsibilities division of each Director after the 2024 Annual GMS were as follows:

Direktur Utama

1. Memimpin, mengarahkan, dan bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha/ Perusahaan.
2. Memimpin, mengarahkan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan aset, investasi, sumber pendapatan, dan pembelanjaan guna keberlangsungan usaha/Perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas tercapainya Visi dan Misi Perusahaan Secara Keseluruhan.

President Director

Leading, directing and responsible for the sustainability of the business / company.

To lead, direct and be responsible for the management of assets, investments, sources of income, and expenditures for the continuity of the business/company.

Responsible for the achievement of the Company's Overall Vision and Mission.

4 Bertanggung jawab menjadi representatif yang mewakili keberadaan dan/atau keberlangsungan Usaha/Perusahaan.	Responsible for being a representative that represents the existence and/or continuity of the business/company.
5 Bertanggung jawab atas potensi resiko kerugian dan keuntungan yang mungkin dihadapi, guna keberlangsungan usaha/Perusahaan.	Responsible for the risk of loss and profit that may enter, for the sustainability of the business/company.
6 Memutuskan Peraturan dan/atau Kebijakan yang akan diterapkan oleh seluruh Pekerja, guna keberlangsungan usaha/Perusahaan.	Decide on regulations and/or policies that will be applied by all employees, for the sustainability of the Company's business.
7 Bertanggung jawab atas laporan kinerja Perusahaan secara objektif dan profesional kepada Stakeholders.	Responsible for the Company's performance reports in an objective and professional manner to stakeholders.
8 Membangun budaya organisasi yang sesuai dengan nilai yang dianut oleh Persero [AKHLAK) sebagai induk Perusahaan	Build an organizational culture in accordance with the values adopted by Persero (AKHLAK) as the parent company.

Direktur Keuangan dan SDM

Director of Finance and HR

1 Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat mencakup kegiatan fungsi kontroler, manajemen risiko, perbendaharaan dan pendanaan, portofolio anak perseroan, serta keuangan perkantoran guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan.	To lead and control the making of policies, the management and reporting of corporate finance which include: controller function, risk management, treasury & funding, office finance and also portfolios of subsidiaries to increase the Company's performance and financial rating.
2 Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, korporat, direktorat, kelompok usaha dan unit usaha.	To carry out and control all financial policies in accordance with the decision of the Board of Directors and to ensure the efficiency and effectiveness of financial functions at Head Office, corporate, directorate, business group, and business unit.
3 Menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat.	To determine and coordinate RKAP and accounting control for the cost of income, profit, and corporate investment.
4 Melakukan konsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.	To consolidate, control, and monitor the preparation and implementation of Company's cash flows in accordance with the RKAP for the purpose of increasing efficiency.
5 Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perseroan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan.	To direct and guide the financial management of the Company, which include: policies for budgeting, treasury and accounting, risk management, investment, and funding.

6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan perseroan sesuai ketetapan Direksi.

   To manage financial investment portfolios and financial decisions for the purpose of maximizing added value and achieving Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.

7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

   To periodically review and improve financial policies and procedures in the form of determination of financial management system and procedure in accordance with technological advancement and other changes in the economic world and laws, as well as directing and guiding general problems related to the financial sector.

8. Mengarahkan tentang organisasi dan SDM di direktoratnya.

   To direct organizations and HR under its directorate.

Direktur Operasi

Director of Operations

1. Memimpin pengelolaan dan pengembangan kebijakan korporat serta pengelolaan jasa, sarana, dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan kesisteman, serta pengelolaan penunjang usaha, dan sekuriti serta koordinasi transformasi perseroan sesuai strategi yang ditetapkan Direksi.

   To lead the management and development of corporate policies and the management of service, facilities, and infrastructures, which include organizational policies and systems, business support unit management, security, and corporate transformation coordination in accordance with the strategies determined by the Board of Directors.

2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum dan jasa.

   To carry out efficient and effective general functions and service.

3. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan kebijakan korporat sesuai perencanaan strategis korporasi.

   To lead and direct corporate policies preparation in accordance with the corporate strategic planning.

4. Memberikan keputusan organisasi dalam lingkup pusat korporat sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi.

   To provide organizational decisions within the scope of the Corporate Center in accordance with the determination and policy of the Board of Directors.

5. Memberikan pertimbangan atas keputusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.

   To give consideration on business decisions in accordance with its scope of authority.

6. Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi dan reorganisasi persero dan pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

   To lead and direct transformation and reorganization activities of the Company as well as employee training in accordance with applicable guidelines.

Hak dan Kewajiban Direksi

Hak dan kewajiban Direksi antara lain:

Rights And Obligations Of The Board Of Directors

The Board of Directors' rights and obligations include:

1. Mendapatkan penghasilan yang besar dan jenisnya ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Receive salaries and benefits as determined in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib mencurahkan perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan.	In carrying out its duties, the Board of Directors shall devote full attention and dedication to its duties, obligations, and achievement of company goals.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.	Hold Board of Directors meetings at least once a month.
4. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Direktur Utama memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan.	Must be responsible for carrying out their duties as defined by the GMS. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company. If the President Director is absent or unavailable, one of the Board of Directors' members is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.

Benturan Kepentingan

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya di Perusahaan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Legal & Compliance. Hingga 31 Desember 2024, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan.

Conflict Of Interest

In its efforts to minimize the occurrence of conflicts of interest, each member of the Board of Directors must make a Special List that contains information about their share ownership and/or their families' ownership in the Company and in other companies. The list is stored and administered by the Corporate Secretary. As of December 31, 2024, all Members of the Board of Directors did not own shares in the Company.

Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2025 (SK Direksi)

Selama tahun 2025, anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2025 berjumlah 3 (tiga) keputusan.

The Board Of Directors' Decisions In 2025

During 2025, members of the Board of Directors issued various decisions related to human resource management, finance, business operations, and strategic aspects. The Board of Directors' decisions made throughout 2025 were 3 (three) decisions.

Pelatihan yang Diikuti Dewan Direksi

Perseroan memahami pentingnya pengembangan kompetensi Direksi melalui berbagai program pelatihan. Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti dewan direksi:

The Board Of Directors' Training Program

The Company understands the importance of developing the competence of the Board of Directors through various training programs. The following are the training activities attended by the board of directors:

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Esa Wisnu Prabowo	• Transformational Leadership • Investment Strategies & Portfolio Management	18–19 November 2025 24–25 November 2025
Anjas Jati Kesuma	• Coaching for Peak Performance • Agentic Finance	10–12 Juli 2025 16 Oktober 2025
Latanza Akbar Ramadhan	• Finance for Executive	10–11 September 2025

Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dalam periode tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

The income of the Board of Commissioners and Directors in the 2025 financial year period is as follows:

Jabatan Name	Gaji Name	Tunjangan PPh 21 (Rp Nett)	Tantiem* (Rp Nett)	Premi Asuransi Purna Jabatan (Rp Nett)
Dewan Komisaris	-	-	26.254.295	-
Direksi	2.922.855.480	976.296.300	196.575.120	409.413.407

6.12 Komite
Committee

Susunan, Kualifikasi dan Independensi Komite yang Membantu Komisaris

Composition, Qualification, and Independency of the Board of Commissioners-Assisting Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established to help the Board of Commissioners in supervising the performance of the Board of Directors in the management of the Company in accordance with good corporate governance. The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Hingga 31 Desember 2024, Komite Audit terdiri dari satu anggota yaitu Venny Febrianty, yang ditunjuk pada tanggal 1 November 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Armada Raya No.KPTS 01/ KPTS/DK-Perseroan/X/2015. Masa jabatan Komite Audit tidak ditentukan dan akan tetap menjabat sampai ditetapkan berbeda berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris.

As of 31 December 2024, the Audit Committee consists of one member, Venny Febrianty, who was appointed on 1 November 2015 according to the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Prima Armada Raya No. KPTS 01/KPTS/DK-Perseroan/X/2015. The tenure period of Audit Committee member is not determined and he/she will continue to hold office until determined otherwise by the decision letter of the Board of Commissioners.

Komite Audit merupakan unit profesional yang tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is a professional unit with no direct and indirect business relationships with the business activities of the Company to maintain its independence in performing its tasks and responsibilities. Therefore, all members of the Audit Committee have fulfilled the required independence, skill, experience, and integrity criteria in accordance with applicable provisions.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Venny adalah warga negara Indonesia yang berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Bergabung dengan PT Prima Armada Raya sejak September 2003, ia kini menduduki jabatan Komite Audit. Ia mendapat gelar sarjana di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia.

Venny is an Indonesian citizen currently residing in Bogor, West Java Province. She joined PT Prima Armada Raya in September 2003 and now serves as an auditing committee. She holds a bachelor degree in accounting from University of Indonesia.

Venny memiliki pengalaman selama 16 tahun di bidang manajerial akuntansi di PT Patra Jasa. Saat ini, ia juga menjabat sebagai Accounting Manager di PT Patra Jasa.

She has 16 years of experience in accounting managerial in PT Patra Jasa. Currently, Venny also serves as an Accounting Manager in PT Patra Jasa.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tujuan utama Komite Audit adalah mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Komite Audit melakukan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Tasks and Responsibilities

The main purpose of the Audit Committee is to evaluate the properness of the Management Report prepared by the Board of Directors as well as to give its opinion to the Board of Commissioners regarding the report and/or other matters submitted by the Board of Directors:

1. To review financial information prior to its release by the Company to the public and/or authority, such as financial statements, financial projection, and other reports related to the financial information of the Company.
2. To review compliance with laws and regulations in relation with the activities of the Company.
3. To give independent opinion in the event of a difference between service provided by the management and the accountant.
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners in regards to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment, and fee.
5. To review the implementation of internal audit and to supervise the follow-up action on external audit findings by the Board of Directors.
6. To review the implementation of risk management activities by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. To review any complaint related to the accounting and financial reporting of the Company.
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest of the Company.
9. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

The responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, andal, dapat dipercaya dan tepat waktu.	To ensure that the financial statement and other information of the Company are released to relevant parties and the public transparently, reliably, trustworthily, and punctually.
2. Memastikan Perseroan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.	To ensure that the Company owns adequate internal control to protect its assets.
3. Memastikan Perseroan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.	To ensure that the Company operates effectively and efficiently in accordance with prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan stakeholders lainnya, serta mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama secara berkala.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is officially appointed by the Company to specifically carry out the function of being a liaison for the Board of Commissioners, Directors, Shareholders and other stakeholders, as well as administering important Company documents. The Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director on a regular basis.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dibagi menjadi 4 berkaitan dengan pihak-pihak yang menjadi tanggung jawabnya sebagai berikut:

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are divided into 4 with respect to the parties as follows:

Berkaitan dengan Pemegang Saham:

- Melakukan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa;
- Membuat dan mendokumentasikan risalah RUPS yang mencantumkan dinamika rapat dan perbedaan pendapat serta menyediakannya bila diminta oleh Pemegang Saham;
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
- Menyiapkan Daftar Khusus Pemegang Saham.

Berkaitan dengan Pemegang Saham: 1.

Melakukan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa;

Membuat dan mendokumentasikan risalah RUPS yang mencantumkan dinamika rapat dan perbedaan pendapat serta menyediakannya bila diminta oleh Pemegang Saham;

Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

Menyiapkan Daftar Khusus Pemegang Saham.

2.

Berkaitan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan:

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi ketentuan tentang persyaratan keterbukaan dan pengungkapan yang berlaku dalam Laporan Tahunan.
- Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh pada bidang usaha Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan.
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil analisis perkembangan Peraturan Perundang-undangan tersebut.
- Memastikan kepatuhan atas pelaksanaan Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan.

Regarding to compliance with laws and regulations:

Ensuring that the Company complies with the provisions regarding disclosure and disclosure requirements that apply in the Annual Report.

Conduct studies on changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business fields and analyze their impact on the Company.

Provide input and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on the results of the analysis of the development of these Legislations.

Ensuring compliance with the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

3.

Regarding to compliance with laws and regulations:

- Mengkoordinasikan rapat Direksi, serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan risalah rapat.
- Mendokumentasikan risalah rapat dan menyediakannya bila diperlukan oleh Dewan Komisaris atau Direksi.
- Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, Surat Perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk hukum eksternal dan internal Perusahaan.
- Mengirimkan laporan-laporan yang dipersyaratkan oleh Peraturan Perundangan yang berlaku.

Regarding to secretarial functions:

Coordinate Board of Directors meetings, as well as joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

Prepare invitations, schedules, agendas, materials and minutes of meetings.

Documenting the minutes of meetings and providing them when needed by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Documenting all types of policies, decisions and circulars of the Board of Directors, Letters of Agreement and other documents that become external and internal legal products of the Company.

Submit reports required by the applicable laws and regulations.

Berkaitan dengan pemegang saham:	Regarding to shareholders:
• Mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.	epresenting the Company in communicating with other parties who have an interest in the Company.
• Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal Perusahaan.	Selecting relevant types of information to be published or circulated internally and externally to the Company.
• Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.	Providing services to the public and other parties for any requests for information relating to the condition of the Company.
• Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (image) Perusahaan	Plan and carry out Company activities involving external parties with the aim of forming the image of the Company.
• Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam website Perusahaan.	Manage and update information on the Company's website

4.

Komite Audit Internal

Perseroan memiliki komite audit internal yang disebut Satuan Pengawasan Intern (SPI). Satuan ini merupakan bagian Perusahaan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan assurance obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasi Perusahaan guna mencapai tujuan Perusahaan. SPI memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh unit organisasi Perusahaan termasuk anak Perusahaan, Perusahaan afiliasi, lembaga dimana Perusahaan menempatkan dana, serta lembaga yang terkait secara operasional dengan Perusahaan.

Kedudukannya bersifat independen dari semua kegiatan unit kerja yang diperiksa. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kedudukan, tugas dan tanggung jawab SPI dituangkan dalam Piagam (Charter) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama agar perannya dapat berjalan dengan efektif.

Internal Audit Committee

The company has an internal audit committee called the Internal Audit Unit (SPI). This unit is a part of the Company that carries out activities independently, providing objective assurance services and consulting services with the aim of providing added value and improvement to the Company's operations in order to achieve the Company's goals. SPI has unrestricted access to all organizational units of the Company including subsidiaries, affiliated companies, institutions where the Company places funds, as well as institutions that are operationally related to the Company.

SPI is independent from all work unit activities examined. SPI is led by a Chief who reports directly to the Main Director. The position, duties and responsibilities of SPI are outlined in the Charter signed by the Board of Commissioners and the Main Director so that their role can run effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SPI dibagi menjadi 2 sebagai berikut:

1. Sebagai pengawas:

- Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang akan diaudit dengan mempertimbangkan tingkat risiko aktivitas-aktivitas tersebut.
- Menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan yang komprehensif untuk di-review dan disahkan oleh Direktur Utama.
- Melakukan audit keuangan dan sistem informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi keuangan dapat diandalkan.
- Melakukan audit operasional pada unit kerja Perusahaan untuk menilai keekonomisan, keefektifan dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya dan memberikan rekomendasi perbaikan.
- Melakukan audit ketaatan untuk menilai kepatuhan unit kerja Perusahaan terhadap kebijakan-kebijakan dan standar-standar operasi yang ditetapkan Perusahaan.
- Memastikan tersedianya perangkat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan (fraud).
- Melakukan Audit Khusus.
- Memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern Perusahaan.

2. Sebagai konsultan internal:

- Terlibat dalam proses penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur dengan memberikan review, kajian dan saran perbaikan setelah melalui diskusi dengan unit kerja yang terkait secara langsung maupun tidak langsung.
- Berperan aktif dalam membangun manajemen risiko Perusahaan.

Duties and responsibilities

SPI duties and responsibilities are divided into 2 as follows:

As supervisor:

- Identify activities to be audited by considering the level of risk of these activities.
- Prepare a comprehensive Annual Audit Work Plan to be reviewed and approved by the President Director.
- Perform financial audits and information systems to provide assurance that financial information is reliable.
- Conduct operational audits on the Company's work units to assess the economy, effectiveness and efficiency of the use of resources and provide recommendations for improvement.
- Conduct compliance audits to assess the compliance of the Company's work units with the policies and operating standards set by the Company.
- Ensuring the availability of tools to detect and prevent fraud.
- Conduct Special Audits.
- Ensuring the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system.

As an internal consultant

- Involve in the process of formulating policies, systems and procedures by providing reviews, studies and suggestions for improvement after going through discussions with related work units directly or indirectly.
- Playing an active role in building the Company's risk management.

No	Kejadian Risiko Risk Event	Aktivitas Risk Even Risk Event Activity
1.	Potensi resiko terlambatnya penagihan ke customer. Potential risk of delayed billing to customers	Monitoring collection period setiap bulannya. Monitoring the collection period every month.
2.	Potensi denda atas keterlambatan pengiriman kendaraan. Potential penalty for delay in vehicle delivery.	Mencari potensi pasar untuk pemakaian unit - unit fast moving (ready) Identifying market potential for fast-moving (ready) units.
3.	Potensi resiko tidak tercapainya nilai jual Kendaraan Ringan Penumpang (KRP). Potential risk of not achieving the sales value of Passenger Light Vehicles (PLV).	Monitoring estimasi nilai kendaraan melalui KJPP. Monitoring vehicle value estimates through KJPP.
4.	Biaya tambahan perawatan kendaraan atas keterlambatan pelaksanaan pemeliharaan rutin. Additional maintenance costs due to delayed execution of regular maintenance.	Melakukan monitoring perawatan berkala kendaraan. Monitoring regular vehicle maintenance.
5.	Kecelakaan kendaraan. Vehicle accidents.	Inspeksi Kendaraan. Vehicle inspection.
6.	Potensi penurunan profitabilitas layanan pengemudi akibat peningkatan biaya tenaga kerja. Potential decrease in driver service profitability due to increased manpower costs.	Renegosiasi Kontrak. Contract renegotiation.

6.13 Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L)
Quality, Health, Safety, Security & Environment (QHSSE)

Standar Implementasi QHSSE

Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi dengan aman dan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE) Perseroan untuk meminimalkan risiko. Risiko yang dimaksud antara lain terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dan dampak lainnya yang mungkin mempengaruhi kegiatan Perseroan.

QHSSE Implementation Standard

The Company is committed to carry out its operational activities safely with high Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE) standards to minimize risks, such as: work accidents, work-related disease, environmental pollution, and other impacts that will be detrimental to the Company.

Untuk memenuhi hal tersebut, seluruh jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi beserta perangkatnya dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menjalankan transaksi bisnis dengan mitra bisnis secara jujur dan proporsional, khususnya dalam penyediaan kendaraan yang aman, nyaman, dan mengutamakan pelayanan yang tepat waktu dan memuaskan.
2. Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait aspek QHSSE termasuk peraturan internal, perundangan nasional & internasional, standar dan best practices pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.
3. Mengutamakan aspek QHSSE dalam pengelolaan bisnis perusahaan sesuai dengan sistem manajemen terintegrasi aspek Health, Safety, Security & Environment, yang berbasis risiko (SUPREME), serta berorientasi pada proses dan kinerja, dan memastikan terimplementasikannya secara efektif, efisien dan memadai.
4. Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko potensi bahaya hingga ke tahap ALARP (As Low As Reasonably Practicable) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, keamanan juga meningkatkan kesadaran, kompetensi dan partisipasi serta memberi wadah konsultasi bagi Pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan benar dan aman sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga.
5. Menetapkan program mutu, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk mencapai tujuan QHSSE.
6. Melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman dan berpotensi tidak aman.
7. Melaporkan seluruh insiden terkait QHSSE di ruang lingkup Perusahaan secara transparan, melakukan penyelidikan insiden dan menyusun langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa.
8. Melakukan pengelolaan lingkungan secara profesional dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tingkat penataan Beyond Compliance dalam aspek pengelolaan lingkungan pada kegiatan operasional Perusahaan.
9. Mewujudkan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dalam setiap aktivitas yang berhubungan dengan QHSSE

To achieve the above purpose, all management including the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their instruments and employees of the Company are committed to:

1. Conduct business transactions with partners in an honest and fair manner, particularly in providing vehicles that are safe, comfortable, and prioritizing timely and satisfactory service.
2. Comply with all applicable regulations related to QHSSE aspects, including internal policies, national and international laws, standards, and best practices across all Company business and operational activities.
3. Prioritize QHSSE aspects in managing the Company's business in accordance with an integrated management system covering Health, Safety, Security, and Environment, which is risk-based (SUPREME), process- and performance-oriented, and ensure its effective, efficient, and adequate implementation.
4. Identify and control potential hazards to the level of ALARP (As Low As Reasonably Practicable) to prevent occupational accidents, work-related illnesses, environmental pollution, and security incidents, while enhancing awareness, competence, and participation, and providing consultation platforms for employees to carry out their work properly and safely, ensuring business continuity.
5. Establish quality, occupational safety and health, and environmental programs to achieve QHSSE objectives.
6. Take corrective actions against conditions and behaviors that are deemed unsafe or potentially unsafe.
7. Report all QHSSE-related incidents within the Company transparently, conduct incident investigations, and develop preventive measures to avoid recurrence.
8. Manage environmental aspects professionally and sustainably to achieve a Beyond Compliance level in environmental management across the Company's operational activities.
9. Implement continuous improvement in all activities related to QHSSE.

10. Menigkutsertakan, menjalin relasi & komunikasi dan bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan yang relevan terkait aspek QHSSE, untuk mendukung operasional Perusahaan yang berwawasan QHSSE.

Foster engagement, relationships, communication, and collaboration with all relevant stakeholders on QHSSE aspects to support QHSSE-driven Company operations.

Selain komitmen di atas, Perseroan juga menerapkan larangan pemakaian obat-obatan terlarang dan minuman keras, dengan perincian kebijakan larangan sebagai berikut:

In addition to the above commitments, the Company also prohibits the use of illegal drugs and alcoholic beverages as follows:

1. Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang dan zat-zat dalam kategori narkoba yang tidak sesuai pemanfaatannya dan berpotensi menimbulkan gangguan pada sistem saraf tubuh, kesehatan, dan/atau menyebabkan kematian.

1. It is prohibited to carry and use illegal drugs and substances improperly, which could potentially interfere with the nervous system of the body, health, and/or cause death.

2. Dilarang mengkonsumsi minuman keras (beralkohol) baik pada waktu bekerja di tempat kerja, di lapangan, maupun di luar jam kerja yang berpotensi membahayakan diri sendiri dan menimbulkan kerugian yang lebih luas lagi bagi Perseroan dan/atau pemangku kepentingan.

2. It is prohibited to consume alcoholic beverages during work hours in the workplace or in the field, and outside work hours which could potentially endanger themselves and cause extensive losses for the Company and/or stakeholders interest.

3. Dilarang merokok yang berpotensi membahayakan kesehatan diri sendiri maupun pihak lain atau menimbulkan potensi bahaya kebakaran di tempat kerja, di dalam kendaraan, dan / atau lingkungan sekitar (yang secara khusus diberlakukan larangan merokok).

3. It is prohibited to smoke which potentially could endanger their own health or other people or create fire hazard at the workplace, in the vehicle, and/or surrounding environment (which specifically enforces smoking ban).

Setiap karyawan dan mitra kerja yang berada di bawah pengendalian Perseroan bertanggung jawab menaati dan melaksanakan kebijakan tersebut di atas.

Each employee and business partner under the control of the Company is responsible to obey and apply the above policies.

Direktur Utama Perseroan bertanggung jawab menjamin penerapan kebijakan ini dan melakukan peninjauan secara berkelanjutan dan penyesuaian yang diperlukan, minimal setahun sekali.

The President Director is responsible to enforce this policy and continuously evaluate them in order to make necessary adjustments at least once a year.



Kinerja Kegiatan QHSSE 2025
QHSSE Performance in 2025

QHSSE Performance in 2025

Kategori Insiden 2025

Fatality	0
Lost Time Incident	0
Recordable Incident:	0
Restricted Work Case	0
Medical Treatment Case	0
First Aid Case	0
Near Miss	0
Unsafe Act and Observation Condition	485

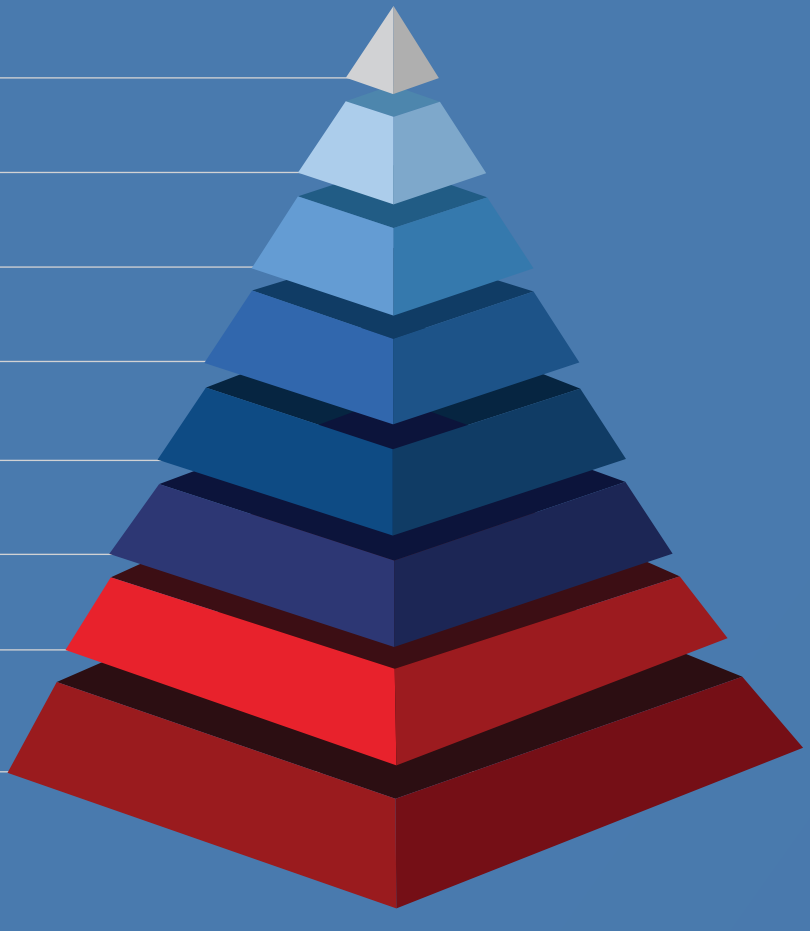

Safe Working Hours

Driver	8.529.303	Total Man Hour	7.479.719
Staff	439.675	Total Kilometer Driven	70.690.225

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terjadi insiden masing-masing untuk kategori lost time incident, recordable incident, first aid case, near miss dan 268 observasi unsafe acts and unsafe conditions. Angka observasi unsafe acts and observation conditions tersebut menjadi tinggi karena tingkat kepedulian pekerja terhadap keselamatan kerja yang meningkat.

Sedangkan kategori QHSSE lainnya, yakni fatality atau kematian, restricted work case dan medical treatment case Perseroan mencatatkan nol insiden.

Throughout 2025, the Company recorded no incident each for the categories of lost time incidents, recordable incidents, first aid cases, near misses and 262 incidents of unsafe acts and observation conditions. The high number of observations of unsafe acts and observation conditions are due to the increasing employee awareness of occupational safety.

Meanwhile, the other QHSSE categories, namely fatality, restricted work cases and medical treatment cases, the Company recorded zero incidents.

Security Performance 2025

Kategori Insiden	2025
Catrastropic	0
Significant	0
Moderate	0
Minor	0
Insignificant	2
Vulnerable Condition	0

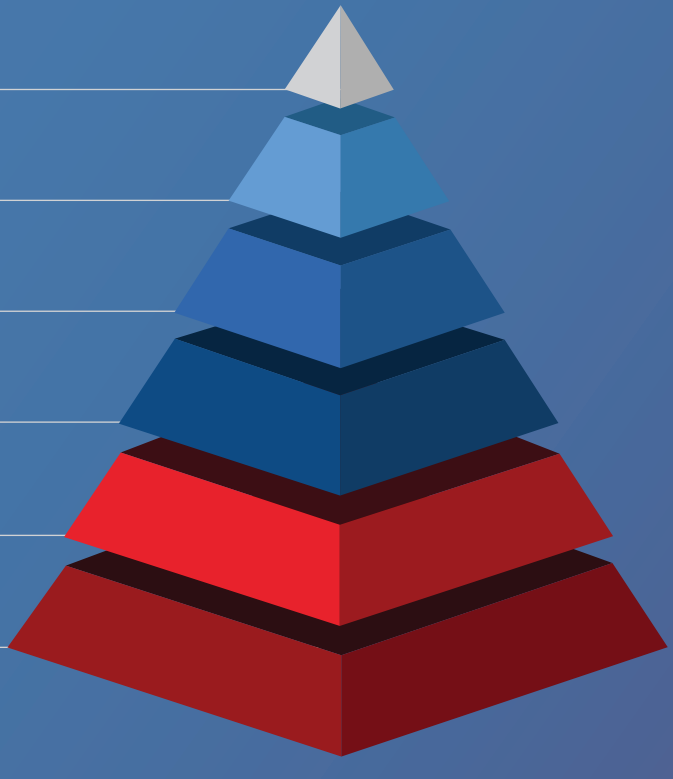

Berangkat dari evaluasi tingkat insiden yang terjadi sepanjang 2025, Perseroan bertekad untuk meningkatkan penjagaan kepada standard QHSSE yang diterapkan di dalam Perseroan. Langkah yang ditempuh adalah memberikan pelatihan defensive driving dan service excellence kepada para pengemudi secara berkesinambungan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam upaya untuk meningkatkan awareness para pengemudi akan pentingnya budaya QHSSE serta standar layanan prima dalam memberikan layanan kepada pelanggan/ user.

Based on the performance in 2025, the Company is determined to increase the enforcement of QHSSE standards applicable in the Company. For the above purpose, the Company conducted numerous workshops, including defensive driving and service excellence for our drivers continuously. These workshops were part of our commitment to raise drivers' awareness about the importance of health and work safety environments to ensure the best service quality for the customers.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat 2 kejadian insiden keamanan dengan kategori insignificant. Kejadian insignificant tersebut merupakan kejadian dengan tingkat kerugian yang kecil dan disebabkan karena faktor yang tidak dapat dikendalikan di lingkungan umum seperti kehilangan spion pada kendaraan yang sedang tersewa.

Throughout 2025, the Company recorded 2 security incidents categorized as insignificant. These insignificant incidents involved minimal losses and were caused by factors beyond the Company's control in public environments, such as the loss of a vehicle side mirror while the vehicle was under lease.

Realisasi Kegiatan QHSSE 2025

Berikut ini adalah implementasi kegiatan QHSSE pada tahun 2025:

1. Inspeksi kendaraan & lingkungan kerja di Operations Area & Head Office
2. Safety campaign melalui media visual
3. Safety Talk mingguan
4. Drug test karyawan Perseroan
5. Audit Surveillance ISO 9001 : 2015, ISO 45001: 2018, dan Audit Re-Certification ISO 37001:2016
6. Management Walkthrough
7. Safety Meeting di Operations Area
8. Follow up rekomendasi hasil audit SUPREME Pertamina
9. Safety Induction Driver Baru
10. Simulasi Tanggap Darurat
11. Investigasi insiden

QHSSE Implementation in 2025

Below are the QHSSE implementation in 2025:

1. Vehicle & work area inspection on Operations Area & Head Office
2. Safety campaign through visual media
3. Weekly safety talk
4. Drug test for Company employees
5. Surveillance Audit ISO 9001 : 2015, ISO 45001: 2018 & Re-Certification Audit ISO 37001:2016
6. Management Walkthrough
7. Safety Meeting at Operations Area
8. Follow up recommendation from Pertamina SUPREME Audit Report
9. Safety Induction for new driver
10. Emergency Drill
11. Incident investigation

Tantangan Implementasi Kegiatan QHSSE 2025

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020, tentunya standar QHSSE akan terus ditingkatkan. Dalam hal ini, Perseroan juga mendukung kebijakan pemerintah Indonesia dan BUMN pada umumnya untuk mempercepat program vaksinasi agar penyebaran virus Covid-19 bisa cepat teratasi dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Perseroan juga terus memonitoring pekerja dengan absen digital dan secara teratur mengecek kesehatan pekerja apakah ada keluhan kesehatan atau tidak.

Jika hasil screening ada yang terdeteksi positif, maka langkah selanjutnya melakukan PCR, dan jika hasilnya positif dan bergejala maka akan diarahkan ke rumah sakit yang bekerja sama. Mitigasi selanjutnya yaitu

Challenges in QHSSE Implementation in

With the Covid-19 pandemic hitting Indonesia in 2020, the Company will continue to improve QHSSE standards. The Company also supports the policies of the Indonesian government and SOEs in general to accelerate the vaccination program to prevent the Covid-19 virus spread and implements strict health protocols. The Company also continues to monitor workers with digital absences and regularly checks workers' health for symptoms.

If the screening results are detected as positive, then the next step is to carry out PCR, and if the results are positive and symptomatic, they will be directed to a cooperating hospital. The next mitigation is the

program vaksin, dimana vaksinasi dosis 1 dan 2 sudah 100% dan untuk booster sudah dilakukan dengan tingkat partisipasi diatas 90%.

Di samping itu, berkaitan dengan pertumbuhan Perseroan yang menambah armada, driver dan karyawan setiap tahunnya, berarti menegakkan budaya QHSSE menjadi juga menjadi tantangan utama implementasi kebijakan QHSSE di Perseroan. Menjawab tantangan ini, Perseroan menyelenggarakan training safety and defensive driving, secara berkala, membekali karyawan dengan kompetensi K3 Umum, dan memberikan platform sharing knowledge untuk karyawan yang telah mempunyai kompetensi K3 Umum di semua kantor operasional Perseroan.

vaccine program, where vaccination doses 1 and 2 have been done with 100% participation and for boosters have been carried out with a participation rate above 90%.

In relation to the growth of the Company which its fleets, drivers and employees are growing every year, implementing the QHSSE culture can be a major challenge. Responding to this challenge, the Company organizes safety and defensive driving training on a regular basis, completing employees with General K3 competencies, and provides a knowledge sharing platform for employees who already have General K3 competences in all operational offices of the Company.

Rencana Kegiatan QHSSE di 2026

Meningkatkan kualitas standar QHSSE dan peningkatan aktivitas budaya QHSSE di dalam Perseroan akan menjadi fokus kegiatan QHSSE di tahun 2026. Beberapa rencana kegiatan QHSSE tahun 2026 di antaranya:

1. Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 dan Sertifikasi SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Surveillance Audit ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018
3. Audit SUPREME Pertamina
4. Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan
5. Bulan K3
6. Pelatihan Penyelidikan Insiden Kecelakaan dari KNKT
7. Pelatihan Incident Command System
8. Pemeriksaan Kesehatan Tahunan
9. Management Walkthrough (MWT)
10. Sertifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) dengan Kategori High Risk
11. Pelatihan Defensive Driving untuk pekerja kantor pusat yang difasilitasi dengan kendaraan fasilitas jabatan.

QHSSE Activities Plan in 2026

Improving the quality of QHSSE standards and increasing QHSSE culture activities will be the focuses of QHSSE activities in 2026. The Company's QHSSE plan in 2026 is as follows:

1. Re-certification of ISO 37001:2016 and SMK3 Certification in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012
2. Surveillance Audit for ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018
3. SUPREME Audit by Pertamina
4. Compliance with Applicable Laws and Regulations
5. Occupational Health and Safety Month (K3 Month)
6. Accident Investigation Training by KNKT
7. Incident Command System (ICS) Training
8. Annual Medical Check-Up
9. Management Walkthrough (MWT)
10. Contractor Safety Management System (CSMS) Certification with High-Risk Category
11. Defensive Driving Training for Head Office Employees Provided with Company Vehicles

6.14 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal menggunakan jasa auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan, guna melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan periode tahun buku 2024.

Penunjukan KAP Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan penunjukkan KAP di induk usaha yaitu PT Patra Jasa dan pemegang saham dan pengendali (PT Pertamina Persero).

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, Perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Independent supervision on the financial aspect of the Company is carried out by performing external audits. The firm appointed to carry out the external audit is the Heliantono and Partner Firm. They will conduct a general audit on the Company's Financial Statement for the 2025 financial year.

The appointment of the Company's Public Accounting Firm is established through the Annual GMS, and is adjusted to the appointment of a Public Accounting Firm at the holding Company, namely PT Patra Jasa, as well as shareholders and controller (PT Pertamina Persero).

For the financial year ended 31 December 2025 the Company received an Unqualified Audit Opinion (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP).

Periode Audit
Audit Period

1 Januari 2025 - 31 Desember 2025
1 Januari 2025 - 31 Desember 2025

Biaya Audit

Nilai jasa audit untuk tahun 2025 mengikuti ketentuan sesuai hasil penunjukkan KAP oleh Pemegang Saham dan pengendali. Perseroan melakukan persentase dari nilai pembayaran tersebut sebesar yang telah ditetapkan oleh kesepakatan bersama Pemegang Saham dan Perseroan. Tidak ada imbalan jasa lain yang diberikan selain jasa audit yang telah disepakati tersebut.

Audit Fee

The audit service value for 2025 has followed the provisions on the appointment of the Public Accounting Firm by shareholders and controllers. The Company paid a percentage of the payment value, as set forth through a mutual agreement between shareholders and the Company. There was no compensation given other than the agreed audit service.

6.15 Komitmen Perseroan Terhadap Perlindungan Pelanggan
Company's Commitment Towards Customer Protection

Seiring bertumbuhnya skala usaha, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan organisasi, kinerja sistem internal dan infrastrukturnya. Selain mengembangkan kantor pusat di Jakarta, program pengembangan kantor-kantor area operasional juga dilakukan untuk optimalisasi pelayanan kepada pelanggan.

Along with the Company's business growth, it has carried out a sustainable development program of its organizational skills, internal system performance, and infrastructures. In addition to the Jakarta office, the development program has also been carried out in other operational areas for the purpose of optimizing its service to the customers.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri jasa, semangat melayani dalam harmoni kebersamaan kerja tim dan sikap keramahan menjadi kunci sukses dalam menciptakan interaksi professional antar karyawan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mitra kerja. Sosialisasi dan pelatihan berkesinambungan merupakan salah satu program kerja Perseroan untuk meningkatkan kompetensi pengemudi yang merupakan salah satu layanan jasa yang diberikan Perseroan.

As a company operating in the service industry, a strong spirit of service, harmonious teamwork, and a culture of friendliness are key to creating professional interactions among employees in delivering the best services to customers and business partners.

Keamanan dan kenyamanan dalam berkendara merupakan standar kualitas yang harus terefleksi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Perseroan menyelenggarakan pelatihan Safety and Defensive Driving untuk memastikan standar keamanan cara berkendara yang baik, benar, dan efisien.

Continuous training is one of the working programs in the Company aimed to improve driver competency. Safety and comfort is the standard that should be reflected in all services provided to the customers. The Company has collaborated with third parties in organizing Safety and Defensive Driving to ensure that all drivers are able to drive well, appropriately, and efficiently.

Tujuan dari Safety and Defensive Driving adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengemudi tentang cara mengemudi yang baik dan mengantisipasi kejadian yang mungkin terjadi serta bagaimana cara mengemudi yang efektif dan efisien.

The purpose of Defensive Driving is to improve the ability and understanding of drivers on good driving attitude as well as anticipating possible incidents. Through this method, drivers will be able to drive their vehicles effectively and efficiently.

6.16 Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan
Important Matters Faced by the Company

Di tahun 2025, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi, baik dalam aspek litigasi baik dalam ranah hukum pidana maupun hukum perdata, semua permasalahan hukum yang terjadi dapat diselesaikan pada tahap non litigasi, yang mana status Perusahaan yang saat ini masih berlangsung dengan baik. Terkait klaim terhadap Perusahaan maupun Pihak lain untuk saat ini tidak terdapat hal yang signifikan terjadi dalam Perusahaan.

In 2025, there will be no legal problems faced, both in the litigation aspect, both in the realm of criminal law and civil law, all legal problems that occur can be resolved at the non-litigation stage, where the current status of the Company is still going well. Regarding claims against the Company or other parties, currently nothing significant has happened within the Company.

Terhadap ranah litigasi sejak awal tahun anggaran 2025 hingga akhir Desember 2025 tidak terdapat keputusan yang diambil terkait permasalahan hukum dalam ranah hukum litigasi, tetapi terdapat keputusan yang diambil terkait permasalahan hukum diselesaikan di tahap non litigasi dalam permasalahan hukum perusahaan, sehingga tidak menimbulkan biaya hukum atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut, sifat atas pengambilan keputusan yang sebagaimana disampaikan atas dasar prinsip win win solution.

In the realm of litigation from the beginning of the 2025 fiscal year to the end of December 2025, no decisions have been taken regarding legal issues in the realm of litigation law, but there have been decisions taken regarding legal issues that have been resolved at the non-litigation stage in company legal matters, so that there are no legal costs for settlement. legal issues, the nature of decision making which is based on the principle of a win win solution.

6.17 Akses Informasi Dan Data Perseroan
Information Access and Company Data

Keterbukaan informasi merupakan salah satu aspek dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Publik dan pemangku kepentingan lain dapat mengakses informasi terbuka secara langsung, melalui domain publik yang tersedia.

Information disclosure is one of the aspects in the implementation of good corporate governance. Public and other stakeholders may access information directly through the available public domain.

Adapun untuk informasi tertentu yang bersifat khusus, publik maupun pemangku kepentingan lain, bisa mengajukan permintaan terlebih dahulu dan selanjutnya diproses untuk mendapatkan tanggapan dari Perusahaan. Pemenuhan informasi yang terkait dengan Perusahaan dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lainnya bisa dilakukan melalui:

For special information, the public and other stakeholders may submit a request for accessing the information to the Company. The request will then be processed and responded to by the Company. All information related to the Company may be accessed by the public or other stakeholders through:

Contact Center	: 1500 751
Email	: sekper.par@prima-armada-raya.com
Website	: www.par.co.id
Official Instagram	: @par.co.id

6.18 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Transparansi adalah pondasi dari tata kelola perusahaan yang baik, mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan, kejujuran, dan akuntabilitas dalam sebuah organisasi. Pada intinya, transparansi mengacu pada pengungkapan informasi yang jelas dan tepat waktu, baik secara internal kepada pemangku kepentingan dalam organisasi maupun eksternal kepada para pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum.

Transparency is the foundation of good corporate governance, reflecting the principles of openness, honesty and accountability in an organization. At its core, transparency refers to the clear and timely disclosure of information, both internally to stakeholders within the organization and externally to shareholders, regulators and the general public.

Transparansi bukan hanya merupakan persyaratan regulasi atau strategi hubungan masyarakat, namun ini adalah prinsip yang mendasari tata kelola perusahaan yang baik. Dengan merangkul transparansi, perusahaan dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan akuntabilitas, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan.

PT Prima Armada Raya berkomitmen penuh dalam mengelola Perseroan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan, khususnya terkait aspek transparansi, Direksi memastikan bahwa Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan instansi Pemerintah terkait dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan berdasarkan pada data yang objektif.

Etika Penyebaran Informasi Non-Publik

Seluruh Pekerja Perseroan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi non-publik mengenai aktivitas Perseroan serta yang berkaitan dengan pelanggan, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Perseroan. Pengungkapan informasi rahasia tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dilarang dilakukan baik pada masa bakti sebagai pekerja maupun masa purna bakti.

Tata Kelola Data dan Informasi

Untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola data dan informasi yang sesuai dengan porsinya, Perseroan menerapkan sejumlah mekanisme dan cara tata kelola data dan informasi sebagai berikut:

1. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, Perseroan menggunakan perangkat lunak aplikasi dan penunjukan para penanggung jawab unit yang bertugas menjaga akurasi data dan informasi di unit masing-masing.
2. Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka dibuat username, password dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN.

Transparency is not just a regulatory requirement or public relations strategy, it is an underlying principle of good corporate governance. By embracing transparency, companies can strengthen stakeholder trust, enhance accountability and ultimately contribute to long-term sustainable success.

PT Prima Armada Raya is fully committed in managing the Company with the principles of Good Corporate Governance established, especially related to the aspect of transparency, the Board of Directors ensures that the Company discloses important information in the Company's Annual Report and Financial Statements to Shareholders and relevant Government agencies in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and based on objective data.

Ethics of Disseminating Non-Public Information

All Employees of the Company are required to maintain the confidentiality of all non-public information regarding the Company's activities as well as those relating to customers, relationships with Shareholders and stakeholders, and other parties obtained during their employment with the Company. Disclosure of such confidential information to unauthorized parties is prohibited both during the period of service as an employee and during the period of retirement.

Data and Information Governance

To implement the principles of data and information governance in accordance with its portion, the Company implements a number of data and information governance mechanisms and methods as follows:

1. To ensure the accuracy of data and information, the Company uses application software and appoints unit in charge of maintaining the accuracy of data and information in their respective units.
2. To ensure the security and confidentiality of data and information, a username, password and anti-virus are created on the network in

3. Untuk memastikan integritas dan reliabilitas, hasil verifikasi didasarkan pada sistem yang dilakukan oleh setiap unit kerja di Perseroan.

4. Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan ketepatan review data informasi bagian keuangan serta internal assessment dan audit IT setiap tahunnya.

3. To ensure integrity and reliability, the verification results are based on a system conducted by each work unit in the Company.

4. To ensure that data and information are timely, a review of the financial department's data and information is carried out with accuracy, as well as internal assessments and IT audits every year.

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan Perundang-undang yang berlaku mengenai Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi.

Access to Company Data and Information

The Company continues to encourage the disclosure of information in a timely, accurate and complete manner in accordance with applicable laws and regulations regarding the Company to shareholders and stakeholders. The dissemination of information to all stakeholders is an important part of the realization of the principle of information transparency.

6.19 Kode Etik
Code of Ethics

Pernyataan Budaya Perusahaan

Sebagai salah satu upaya dalam menunjang penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan standar etika dan budaya Perseroan yang dituangkan dalam Kode Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/Code of Conduct PT Prima Armada Raya Nomor PAR-PED-SMAP-003 revisi ke-1 tanggal 14 Mei 2024. Kode Etik Perseroan diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku. Di samping itu, penetapan Kode Etik Perseroan juga bertujuan untuk mewujudkan insan Perseroan yang beretika dan dapat menjaga hubungan baik dengan manajemen, sesama pekerja, dan dengan para stakeholder.

Corporate Culture Statement

n an effort to create a corporate culture of integrity and accountability, the Company has established the Code of Conduct of PT Patra Jasa Number PAR-PED-SMAP-003 1st revision dated May 14, 2024. The purpose of this code of ethics is to establish a set of principles, values, and standards that shape the behavior and choices of individuals within the Company. The code of ethics is expected to contain quality standards for decision making and ethical standards of behavior in a variety of diverse situations.

Isi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Prima Armada Raya

The Contents of Code of Conduct PT Prima Armada Raya

Isi dari Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan antara lain:

1. Visi dan Misi Perusahaan.
2. Tata Nilai Perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
3. Tanggung Jawab sebagai Pekerja.
4. Tanggung Jawab sebagai Pimpinan.
5. Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan Pengamanan Perusahaan.
6. Kebijakan Anti Penyuapan.
7. Sumber Daya Manusia:
   a. Integritas dalam bekerja
   b. Sikap kerja profesional
   c. Kesempatan karir yang sama
   d. Menghindari diskriminasi
8. QHSSE Implementation Standard
   a. Persaingan Usaha yang Sehat
   b. Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan
   c. Tindak Pidana Pencucian Uang
   d. Komitmen Terhadap Pelanggan
9. Komitmen Perseroan
   a. Komitmen Terhadap Pemegang Saham
   b. Komitmen Terhadap Stakeholder (Pemangku Kepentingan Lain)
   c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aktivitas Politik dan Organisasi Profesi
   d. Keterbukaan Informasi Publik
   e. Integritas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
10. Perlindungan Terhadap Aset Perseroan
    a. Melindungi Aset Perseroan
    b. Kerahasiaan data dan informasi
    c. Atas Kekayaan Intelektual
    d. Saluran Pelaporan Penyimpangan

The Company's Code of Conduct contains the following:

1. Vision and Mission of the Company.
2. Corporate Values, namely Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).
3. Responsibilities as Employees.
4. Responsibilities as Leaders.
5. Quality Policy, Health, Work Safety, Environment, and Security of the Company.
6. Anti-Bribery Policy.
7. Human Resources:
   a. Integrity in working
   b. Work professional attitude
   c. Equal carrier opportunity
   d. Avoid discrimination
8. Commitment toward Work Partners and Customers
   a. Healthy Business Competition
   b. Rewards, Meals, and Entertainment
   c. Money-Laundering Crime
   d. Commitment toward Customers
9. Corporate Commitment
   a. Commitment to Shareholders
   b. Commitment to Stakeholders
   c. Social and Environmental Responsibility
   d. Politics Activity and Profession Organization
   e. Public Information Disclosure
10. Corporate Assets Protection
    a. To Protect Corporate Assets
    b. Data and information confidentiality
    c. Rights to Intellectual Property
    d. Whistleblower Channel

Universalitas Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan diberlakukan secara konsisten dan menyeluruh terhadap setiap aktivitas dari berbagai level organisasi Perseroan. Dalam upaya menjamin berjalannya hal tersebut, Perseroan secara aktif dan rutin melakukan sosialisasi, pemantauan, pelaporan, serta evaluasi terhadap penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan.

Universality of the Code

The Company's Code of Ethics is consistently and thoroughly applied to every activity from various levels of the Company's organization. In an effort to ensure this, the Company actively and routinely conducts socialization, monitoring, reporting, and evaluation of the implementation of the Company's Code of Ethics.

Keberlakuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan berlaku secara menyeluruh dari level Pekerja hingga Manajemen Perseroan. Sebagai wujud nyata komitmen dalam mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan, seluruh Insan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan setiap tahun. Selain itu, penandatanganan surat pernyataan tersebut merupakan salah satu syarat untuk kelanjutan masa bakti pekerja Perseroan.

Applicability of the Code

The Company's Code of Ethics applies from the Employee level to the Company's Management. As a tangible manifestation of commitment in complying with the Company's Code of Ethics, all Company personnel sign a Statement of Compliance with the Company's Code of Ethics every year. In addition, the signing of the statement is one of the requirements for the continuation of the Company's employee service period.

Keberlakuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan berlaku secara menyeluruh dari level Pekerja hingga Manajemen Perseroan. Sebagai wujud nyata komitmen dalam mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan, seluruh Insan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perseroan setiap tahun. Selain itu, penandatanganan surat pernyataan tersebut merupakan salah satu syarat untuk kelanjutan masa bakti pekerja Perseroan.

Applicability of the Code

The Company's Code of Ethics applies from the Employee level to the Company's Management. As a tangible manifestation of commitment in complying with the Company's Code of Ethics, all Company personnel sign a Statement of Compliance with the Company's Code of Ethics every year. In addition, the signing of the statement is one of the requirements for the continuation of the Company's employee service period.

6.20 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

Sesuai kebijakan nomor PAR-SMAP-POL-01, Prima Armada Raya sebagai Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan layanan persewaan kendaraan dan penyediaan layanan pengemudi, berkomitmen untuk mewujudkan budaya anti penyuapan dalam kegiatan operasional Perseroan.

In accordance with Policy No. PAR-SMAP-POL-01, PT Prima Armada Raya, as a company engaged in vehicle rental services and driver service provision, is committed to fostering an anti-bribery culture in its operational activities.

Untuk memenuhi hal tersebut, Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) beserta seluruh Pekerja PT Prima Armada Raya, berkomitmen untuk:

1. Tunduk dan patuh kepada peraturan perundangan Anti Penyuapan yang berlaku, serta melakukan evaluasi kepatuhan secara berkala;
2. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Pengurus dan/atau Pekerja PT Prima Armada Raya sesuai dengan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Kode Etik (Code of Conduct), Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Konflik Kepentingan dan Pedoman Pelanggaran (Whistleblowing System);
3. Mematuhi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan bersungguh-sungguh serta mendukung seluruh langkah dan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam rangka pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
4. Menerapkan zero tolerance terhadap tindakan dan praktik KKN dan kecurangan (fraud) serta penyimpangan yang dilakukan oleh Pengurus dan/atau Pekerja PT Prima Armada Raya maupun mitra bisnis PT Prima Armada Raya;
5. Melakukan peningkatan dalam penerapan SMAP secara berkesinambungan;
6. Menyediakan sarana yang mudah dan aman untuk memfasilitasi pelaporan atas dugaan tindakan dan praktik perbuatan KKN, kecurangan serta pelanggaran SMAP yang dilakukan baik oleh Pengurus dan/atau Pekerja PT Prima Armada Raya maupun mitra bisnis PT Prima Armada Raya;
7. Menjamin kerahasiaan, keselamatan, dan perlindungan hukum bagi pelapor yang memberikan informasi atau laporan atas dugaan pelanggaran sesuai SMAP;
8. Mensosialisasikan Kebijakan Anti Penyuapan ini kepada seluruh Pekerja dan mitra bisnis PT Prima Armada Raya.

To achieve this commitment, the Management (Board of Commissioners and Board of Directors) as well as all employees of PT Prima Armada Raya are committed to:

1. Comply with all applicable anti-bribery laws and regulations, and conduct periodic compliance evaluations;
2. Perform their duties and responsibilities as Management and/or employees of PT Prima Armada Raya in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Code of Conduct, the Anti-Bribery Management System Guidelines, the Gratification Control Guidelines, the Conflict of Interest Guidelines, and the Whistleblowing System Guidelines;
3. Adhere to the Anti-Bribery Management System (ABMS) policy in good faith and support all measures and policies of the Government of Indonesia aimed at preventing and eradicating Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
4. Implement zero tolerance toward acts and practices of corruption, collusion, nepotism, fraud, and any misconduct committed by the Management and/or employees of PT Prima Armada Raya, as well as by the Company's business partners;
5. Continuously improve the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS);
6. Provide accessible and secure reporting channels to facilitate the reporting of alleged acts or practices of corruption, collusion, nepotism, fraud, and violations of the ABMS, whether committed by the Management and/or employees of PT Prima Armada Raya or its business partners
7. Ensure confidentiality, safety, and legal protection for whistleblowers who submit information or reports regarding alleged violations in accordance with the ABMS;
8. Disseminate this Anti-Bribery Policy to all employees and business partners of PT Prima Armada Raya.

6.21 Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Guidelines For The State Organizer's Wealth Report (LHKPN)

Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan Perseroan merujuk kepada :

The guidelines for the State Officials' Asset Declaration Report (LHKPN) within the Company refer to:

1. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No.3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;

   Regulation of the Corruption Eradication Commission (KPK) No. 3 of 2024 concerning the Second Amendment to KPK Regulation No. 07 of 2016 regarding Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Asset Declarations;

2. Surat keputusan Direksi PT Patra Jasa No.211/DIRUT-PJ/SKpts/IX/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Patra Jasa dan Anak Perusahaan;

   Board of Directors Decree of PT Patra Jasa No. 211/DIRUT-PJ/SKpts/IX/2024 dated 30 September 2024 concerning the Obligation to Submit State Officials' Asset Declaration Reports (LHKPN) within PT Patra Jasa and its Subsidiaries;

3. Pedoman tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN PT Patra Jasa No.001/A/LC/2024;

   Guidelines on the Obligation to Submit LHKPN of PT Patra Jasa No. 001/A/LC/2024;

4. Surat Chief Legal Counsel PT Pertamina (Persero) No.023/M00000/2025-S0 tanggal 24 Januari 2025 perihal Himbauan Pengisian LHKPN

   Letter from the Chief Legal Counsel of PT Pertamina (Persero) No. 023/MO0000/2025-S0 dated 24 January 2025 regarding the Appeal for LHKPN Submission.

Di tahun 2025, pemenuhan kewajiban Wajib Lapor LHKPN Patra Jasa Grup adalah 100% Sudah Lapor.

In 2025, LHKPN reporting compliance within the Patra Jasa Group reached 100%.

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Patra Jasa Nomor 047/DIRUT-PJ/SKpts/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Patra Jasa dan Anak Perusahaan, ditetapkan bahwa kewajiban pelaporan LHKPN di PT Patra Jasa berlaku bagi pejabat dan karyawan pada jabatan sebagai berikut:

Referring to Decision Letter of the Board of Directors of Patra Jasa Number 047/DIRUT-PJ/SKpts/XII/2022 dated December 29, 2022 regarding the Obligation to Submit State Official's Assets Declaration (LHKPN) in PT Patra Jasa and Subsidiaries, it is determined that the LHKPN Mandatory Reporting of Patra Jasa is for the officers and employees within PT Patra Jasa and its Subsidiaries under the following position:

1. Direksi Perusahaan
2. Dewan Komisaris Perusahaan
3. Direksi Anak Perusahaan
4. Dewan Komisaris Anak Perusahaan
5. Senior Vice President/setara di Perusahaan
6. Senior Vice President/setara di Anak Perusahaan
7. Vice President/setara di Perusahaan
8. Vice President/setara di Anak Perusahaan
9. Manajer/setara di Perusahaan dan Asisten di Anak Perusahaan
10. Asisten Manajer/setara di Perusahaan
11. Pejabat setingkat struktural yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan

1. Board of Directors of the Company
2. Board of Commissioners of the Company
3. Board of Directors of Subsidiary
4. Board of Commissioners of Subsidiary
5. Senior Vice President/equivalent to the Company
6. Senior Vice President/equivalent to Subsidiary
7. Vice President/equivalent to the Company
8. Vice President/equal to Subsidiary
9. Manager/equal the Company and Assistance in Subsidiary
10. Assistant Manager/Equivalent to the Company
11. Structural-level officer provided with authority to determine.





Tanggung Jawab Lingkungan Peru

Corporate Social Responsibilities



Sosial sahaan

07

7.1 Komitmen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan
Commitment on Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen sebaik mungkin menunaikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengadakan beberapa kegiatan yang menumbuhkan nilai kepedulian dan mewujudkan pelayanan sosial dari jajaran manajemen dan karyawan PT Prima Armada Raya kepada masyarakat yang membutuhkan.

The Company has committed to fulfill its corporate social responsibility to its best effort. This commitment was realized by carrying out various activities which foster the value of caring and social service of all levels of PT Prima Armada Raya's management and employees to people in need.



7.2 Landasan Kebijakan
Legal

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan berlandaskan pada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. Pasal 1 ayat 3 dari UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. RKAP dan RJPP Perusahaan

The Company's CSR program is based on prevailing laws and regulations, as follows:

1. Article 1 paragraph 3 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Company's Vision, Mission, and Values.
3. Articles of Association.
4. Company's Budget & Work Plan (RKAP) and Long- Term Plan (RJPP).

7.3 Tujuan Pelaksanaan
Objectives

Perseroan berkomitmen mengadakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) yang berfokus pada pemberian bantuan dana sosial. Kegiatan CSR Perseroan bertujuan untuk membangun nilai kepedulian dan pelayanan sosial kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company is committed to carry out Corporate Social Responsibility activities focusing on donation of social funds. The purpose of Company's CSR activities is to instill the value of caring and social service to all levels of management and employees of the Company.





7.4 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan Pada 2026

Company's Corporate Social Responsibility Activities in 2026

Tujuan dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perseroan adalah untuk menanamkan nilai kepedulian dan pengabdian sosial kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada donasi dana sosial.

The purpose of Company's CSR activities is to instill the value of caring and social service to all levels of management and employees of the company. The Company is committed to carry out Corporate Social Responsibility activities focusing on donation of social funds.

No	Tanggal & Tahun Date & Year	Pilar Pilar	Fokus Berkelanjutan Sustainable Focus	Program Prima Armada Raya Prima Armada Raya Program	Nilai Value
1.	4 Maret 2025 March 4th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Bantuan untuk korban banjir wilayah Bekasi dan Balikpapan Flood Relief Assistance for Bekasi and Balikpapan Areas	Rp 15,000,000,00
2.	13 Maret 2025 March 13th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Santunan Anak Yatim Piatu Dalam Rangka Safari Ramadhan - Area Sumbagsel Orphanage Donation as Part of Ramadan Safari – Sumbagsel AreaBalikpapan Areas	Rp 10,000,000,00
3.	13 Maret 2025 March 13th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Santunan Anak Yatim Piatu Dalam Rangka Safari Ramadhan - Area Jatim Balinus Orphanage Donation as Part of Ramadan Safari – Jatimbalinus Area	Rp 10,000,000,00
4.	13 Maret 2025 March 13th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Santunan Anak Yatim Piatu Dalam Rangka Safari Ramadhan - Area Jawa Tengah Orphanage Donation as Part of Ramadan Safari – Central Java Area	Rp 10,000,000,00
5.	5 April 2025 April 5th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Bantuan Ambulance untuk Masjid Al-Barkah Ambulance Assistance for Al-Barkah Mosque	1 Unit Ambulance 1 Unit of Ambulance

6.	6 Juni 2025 June 6, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	CSR Idul Adha 1446 H CSR Program for Eid al-Adha 1446 H	Rp 42,500,000,00
7.	11 Juni 2025 June 11th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Santunan Anak Yatim Piatu Domyadhu dalam rangka HUT PAR Orphanage Donation to Domyadhu in Commemoration of PAR Anniversary	Rp 10,000,000,00
8.	28 November 2025 November 28th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Bantuan untuk sunat masal BDI Lawe-Lawe Support for Mass Circumcision Program – BDI Lawe-Lawe	Rp 1,000,000,00
9.	10 Desember 2025 December 10th, 2025	Sosial Social	Keterlibatan Masyarakat dan Dampaknya Community Involvement and its impact	Bantuan kepada pengemudi yang terdampak banjir di Sumatra Assistance for Drivers Affected by Floods in Sumatra	Rp 90,000,000,00

7.5 Rencana dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan 2026

CSR Budget Planning and Implementation Activities in 2026

Anggaran kegiatan tanggung jawab sosial pada tahun 2026 dialokasikan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2026 dengan menggunakan persentase rata-rata industri untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Tahun 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp. 208 juta untuk kegiatan ini.

The Company's CSR fund in 2026 was allocated from the Company's Budget and Work Plan 2026 using the industry's average percentage for CSR activities. In 2026, the Company spent Rp. 208 million for these activities.









SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PERSEROAN

DECLARATION LETTER OF COMMISSIONER AND DIRECTORS CONCERNING THEIR RESPONSIBILITY FOR THE COMPANY'S 2025 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Prima Armada Raya Tahun Buku 2025, telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ini.

We state that all information contained in the PT Prima Armada Raya's 2025 Annual Report has been published in its entirety, and we take full responsibility pertaining to the accuracy of the contents of the Annual Report and Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 4 Mei 2026

Jakarta, May 4th 2026



Ray S M Daulay
Komisaris / Commissioner
(1 Januari - 31 Desember 2025)
(January 1 - December 31, 2025)

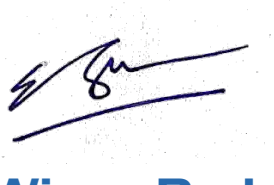

Esa Wisnu Prabowo
Direktur Utama / President Director
(1 Januari - 31 Desember 2025)
(January 1 - December 31, 2025)



Anjas Jati Kesuma
Direktur Keuangan & SDM / Finance & HR Director
(1 Januari - 31 Desember 2025)
(January 1 - December 31, 2025)



Latanza Akbar Ramadhan
Direktur Operasi / Operations Director
(1 Januari - 31 Desember 2025)
(January 1 - December 31, 2025)





Laporan Keuangan 2025

Financial Statement of 2025



08

PT PRIMA ARMADA RAYA

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
Financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PRIMA ARMADA RAYA

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT PRIMA ARMADA RAYA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	*Esa Wisnu Prabowo*	:	*Name*
Alamat Kantor	:	*Jl.Gatot Subroto Kav 32-34, Jakarta Selatan*	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	*Perumahan Buana Gardenia Cluster Amarillys Blok E7 No. 1 Pinang Tangerang*	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	*08127123770*	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Function*
Nama	:	*Anjas Jati Kesuma*	:	*Name*
Alamat Kantor	:	*Jl.Gatot Subroto Kav 32-34, Jakarta Selatan*	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	*Komp. Botanical Puri Asri, Blok D9 Beji, Tanah Baru, Depok*	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	*081317899329*	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Keuangan & SDM/ *Finance and Human Resources Director*	:	*Function*

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prima Armada Raya ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prima Armada Raya ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed;*
   b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and*
3. *The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Februari 2026/ *February 27, 2026*

METERAI TEMPEL D0DF5ANX104610368

Esa Wisnu Prabowo
Direktur Utama/
President Director

Anjas Jati Kesuma
Direktur Keuangan & SDM/
Finance and Human Resources Director

Heliantono&Rekan
Parker Russell

00210/2.0459/AU.1/05/0916-2/1/II/2026

Annona Plaza 7th floor, Suite #701
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT PRIMA ARMADA RAYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Armada Raya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PRIMA ARMADA RAYA

Opinion

We have audited the financial statements of Prima Armada Raya PT Prima Armada Raya ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Heliantono & rekan – Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Heliantono & Rekan

00210

Ade Ikhwan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | *Public Accountant Registration No. AP.0916*
Jakarta, 27 Februari 2026| *February 27, 2026*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRIMA ARMADA RAYA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statements Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 62	*Notes to the Financial Statements*

****

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	156.775.951.006	2e,2i,4,29	144.110.246.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2d,2f,2i		*Account receivable*
Pihak berelasi	51.535.210.741	5,28,29	111.210.449.568	*Related parties*
Pihak ketiga	6.041.568.025	2g,2i,5,29	90.191.459	*Third parties*
Aset kontrak		2d,2n		*Contract assets*
Pihak berelasi	151.271.711.919	6,28,29	128.551.203.077	*Related parties*
Pihak ketiga	10.047.418.143	6,29	1.008.728.618	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	36.535.613.011	2f,2i,7,29	2.697.821.101	*Third parties*
Persediaan	10.615.592.774	2g,8	57.663.615.908	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17.053.931.457	2l,17a	1.853.697.349	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	37.711.288.395	2h, 9	50.487.333.586	*Advances and prepayments*
Aset 1anjan lainnya	1.546.253.503	2b	3.340.537.130	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**479.134.538.974**		**501.013.824.058**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	805.666.315.767	2j,10	775.582.162.334	*Fixed assets – net*
Aset hak guna – neto	213.241.336.753	2j,11	303.152.377.864	*Right of use assets – net*
Uang muka jangka panjang	8.441.154.293	12	12.371.109.788	*Long-term advances*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
Taksiran restitusi pajak	-	2l,17b	21.979.076.610	*Estimated tax restitution*
Aset pajak tangguhan	7.192.427.196	17f	3.001.949.183	*Deferred tax assets*
Aset tidak 1anjan lainnya	5.022.101.365	13	4.965.644.936	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**1.039.563.335.374**		**1.121.052.320.715**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.518.697.874.348**		**1.622.066.144.773**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2c,2l,2q		*Account payable*
Pihak berelasi	4.509.231.348	14, 28,29	6.705.627.649	*Related parties*
Pihak ketiga	19.473.477.352	14,29	6.785.195.697	*Third parties*
Utang lain-lain		2c,2q		*Other payable*
Pihak berelasi	9.805.570.575	15,29,30	342.728.951.252	*Related parties*
Pihak ketiga	359.646.354	15,29	2.325.556.473	*Third parties*
Beban akrual	29.513.974.262	16,29	38.877.446.641	*Accrued expenses*
Utang pajak	8.379.201.775	2p,17c	3.528.868.982	*Tax payables*
Bagian jatuh tempo dari liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of Long-term liabilities:*
Utang bank	60.251.106.339	2m,2q,18,30	63.447.481.589	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	187.062.071.510	2m,2q,19,30	161.599.039.143	*Consumer finance loans*
Liabilitas sewa	747.980.594	2p,11	94.633.967.785	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	40.000.000.000	2d,2q,21, 30, 31	57.500.000.000	*Loan from shareholder*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**360.102.260.109**		**778.132.135.211**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain		2c,2q,		*Other payables*
Pihak berelasi	333.114.153.965	22,30	36.028.265.171	*Related party*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	74.612.146.012	2m,2q,18,31	47.264.287.692	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	170.263.397.372	2m,2q,19,31	213.856.371.759	*Consumer finance Loans*
Liabilitas sewa hak guna	226.820.012.720	2j,11	209.234.402.683	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	113.692.105	2m,20	4.354.749.502	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**804.923.402.174**		**510.738.076.807**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**1.165.025.662.283**		**1.288.870.212.018**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham – Nilai Nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per Saham Modal Dasar – 40.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 40.000 Saham	40.000.000.000	23	40.000.000.000	*Authorised Capital Stock – par Value Rp1,000,000 (full amount) per share Capital – 40,000 shares Issued and Fully Paid Capital – 40,000 Shares*
Cadangan wajib	2.000.000.000		2.000.000.000	*Statutory reserve*
Komponen ekuitas lainnya	(570.408.364)		(234.600.240)	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan	291.430.532.995		270.119.214.581	*Appropriated*
Tidak ditentukan	20.812.087.434		21.311.318.414	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**353.672.212.065**		**333.195.932.755**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.518.697.874.348**		**1.622.066.144.773**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	1.075.126.430.854	2n,24	1.067.363.104.565	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(861.845.870.977)	2n,25	(874.881.010.143)	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR	**213.280.559.877**		**192.482.094.422**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(76.581.337.021)	2n,26	(85.993.594.547)	*Operating expenses*
Beban keuangan, neto	(89.595.016.386)	2n,27a	(103.304.083.849)	*Finance cost, net*
Beban/pendapatan lain-lain – neto	(5.684.340.361)	2n,27b	30.657.866.658	*Other (expenses)/income-net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**41.419.866.109**		**33.842.282.684**	***PROFIT BEFORE TAX INCOME***
Beban Pajak Penghasilan				***Income Tax Expenses***
Beban pajak kini	(16.179.014.211)	17d	(10.935.902.040)	*Current tax*
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	4.095.762.901	17f	(1.595.062.230)	*Income tax benefit/(expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN	**29.336.614.799**		**21.311.318.414**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja	(430.523.236)		763.847.872	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	94.715.112	17f	(168.046.532)	*Related income tax*
JUMLAH (RUGI)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**(335.808.124)**		**595.801.340**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**29.000.806.675**		**21.907.119.754**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Cadangan Wajib/ *Statutory Reserve*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* — Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* — Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**40.000.000.000**	**2.000.000.000**	**(830.401.580)**	**251.911.945.135**	**18.207.269.446**	**311.288.813.001**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Saldo laba ditentukan Penggunaannya	-	-	-	18.207.269.446	(18.207.269.446)	-	*Appropriated retained earnings*
Pengukuran kembali atas manfaat liabilitas, neto	-	-	595.801.340	-	-	595.801.340	*Remeasurement of net defined benefit liability, net*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.311.318.414	21.311.318.414	*Profit for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**40.000.000.000**	**2.000.000.000**	**(234.600.240)**	**270.119.214.581**	**21.311.318.414**	**333.195.932.755**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Saldo laba ditentukan Penggunaannya	-	-	-	21.311.318.414	(21.311.318.414)	-	*Appropriated retained earnings*
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(8.524.527.365)	(8.524.527.365)	*Dividend (Note 23)*
Pengukuran kembali atas manfaat liabilitas, neto	-	-	(335.808.124)	-	-	(335.808.124)	*Remeasurement of net defined benefit liability, net*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	29.336.614.799	29.336.614.799	*Profit for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**40.000.000.000**	**2.000.000.000**	**(570.408.364)**	**291.430.532.995**	**20.812.087.434**	**353.672.212.065**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1.075.074.165.867		1.127.261.100.544	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Karyawan	(362.499.771.236)		(388.307.484.491)	*Payments to Employee*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(223.820.526.693)		(141.552.700.742)	*Payment to Vendors and Others*
Pembayaran bunga	(44.154.590.910)		(82.698.094.404)	*Payment for Interest*
Penerimaan pajak penghasilan	20.136.616.466		-	*Receipt of tax income*
Pembayaran pajak penghasilan	(28.869.684.603)		(13.983.734.291)	*Payments for Income Tax*
Penerimaan pendapatan bunga	4.203.319.414		1.507.112.388	*Receipts from Interest Income*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**440.069.528.305**		**502.226.199.004**	***Net Cash Flows Provided By Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(71.644.170.749)		(71.033.821.348)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran uang muka aset tetap	(8.441.154.293)		(3.348.929.072)	*Payment of advances for the purchase of fixed assets*
Pembayaran aset lain-lain	(1.848.459.584)		(1.763.805.621)	*Payment of other assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(81.933.784.626)**		**(76.146.556.041)**	***Net Cash Flows Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	-		10.944.240.000	*Receipt from bank loans*
Pembayaran utang bank	(49.016.144.080)		(56.138.347.581)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(155.892.777.020)		(194.814.782.186)	*Payments for obligations under consumer finance loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(86.578.575.584)	11	(85.648.008.895)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran deviden kas	(8.524.527.365)	23	-	*Payments for cash dvidend*
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	(45.458.014.886)		-	*Payments of shareholder loan*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(345.470.038.935)**		**(325.656.898.662)**	***Net Cash Flows Used from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**12.665.704.744**		**100.422.744.301**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**144.110.246.262**		**43.687.501.961**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**156.775.951.006**	4	**144.110.246.262**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of december 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prima Armada Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.104 tanggal 11 Juni 2014 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. Akta Pendirian telah mendapat Pengesahan, dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. AHU13593.40.10.2014 tanggal 16 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No.10 tanggal 3 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta mengenai perubahan modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU0001488.AH.01.02 tanggal 9 Januari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa dan pelayanan termasuk pula jasa persewaan, penjualan dan sewa beli kendaraan bermotor, jasa pengangkutan umum di darat dengan menggunakan mobil, bus, dan truk serta perbengkelan

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2014. Perusahaan berkantor pusat di Gedung Patra Jasa, Jl. Gatot Soebroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Patra Jasa ("Patra") dan induk entitas utama adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), badan usaha milik negara.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prima Armada Raya ("Company") was established based on Notarial Deed No.104 dated June 11, 2014 from Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. The Deed of Establishment has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU13593.40.10.2014 dated June 16, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended based on Deed No.10 dated January 3, 2020 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta regarding changes in capital. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU0001488.AH.01.02 dated January 9, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities to provide services including rental, sales, and leasing services of motor vehicles, land public transportation services by car, buses and trucks, also car workshop.

The Company started its commercial operations in 2014. The Company's head office is located at Patra Jasa building, Jl. Gatot Soebroto Kav. 32-34, South Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Patra Jasa ("Patra") and its ultimate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state owned enterprise.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 13 Mei 2024 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Boards Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 65 dated May 13, 2024 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 dan/ *and* 2024	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Ray Syaputra Muda Daulay	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Esa Wisnu Prabowo	*President Director*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Anjas Jati Kesuma	*Finance and Human Resources Director*
Direktur Operasi	Latanza Akbar Ramadhan	*Operation Director*

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of december 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki karyawan tetap dan karyawan tidak tetap masing-masing sebanyak 85 dan 2.856 karyawan pada 31 Desember 2025 (tidak diaudit). Entitas memiliki karyawan tetap dan karyawan tidak tetap masing-masing sebanyak 69 dan 2.851 karyawan pada 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Company has 85 permanent employees and 2.856 and non-permanent employees as of December 31, 2025 (unaudited). The Company has 69 permanent employees and 2,851 and non-permanent employees as of December 31, 2024 (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

New Accounting Satandards

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Amendemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

New Accounting Satandards (continued)

Amendment PSAK 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Company's financial statement.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to weatherdependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to weather-dependent electricity.

This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Perusahaan tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan.

PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik dimana entitas induknya menyusun laporan keuangan yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2027

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Company is currently assessing the potential impact of PSAK 118 on its financial statements.

PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures. PSAK 119 sets out disclosure requirements that may be applied by an entity as an alternative to the disclosure requirements in other PSAKs. An entity may elect to apply this Standard in its, separate, or individual financial statements if, and only if, at the end of the reporting period, the entity is a subsidiary without public accountability whose parent prepares financial statements that are available to the public and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
2) Untuk diperdagangkan;
3) Akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan; atau
4) Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling lambat dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
1) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2) Untuk diperdagangkan;
3) Akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan; atau
4) Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) Expected to be realized, or intended to be sold or consumed within the normal operating cycle;
2) Held primarily for the purpose of trading;
3) Expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period; or
4) Cash or cash equivalents, unless restricted for being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
1) Expected to be settled in the normal operating cycle;
2) Held primarily for the purpose of trading;
3) Due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period; or
4) There is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liabilities at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets.

All other assets are classified as non-current.

c. Transactions and balances in foreign currencies

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk USD1 sebesar Rp16.865 (2024: Rp16.157).

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya peng berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2025, the exchange rate used for USD1 was Rp16,865 (2024: Rp16,157).

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral and not restricted to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Lain-Lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan adalah kendaraan bekas yang tidak disewakan lagi dan siap untuk dijual. Persediaan kendaraan bekas dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat transfer dari kendaraan operasional menjadi kendaraan bekas siap jual. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade Receivables and Others

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting the allowance for impairment which is established based on objective evidence that the balance of receivables is impaired. The allowance for impairment is written off in the year in which the receivable is determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories consist of used vehicles which are no longer in use for rental and ready for sale. Used car inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is the carrying value of the vehicle when its status is transferred from operational vehicle to used vehicle ready to sell. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

h. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Advances are part of contractual due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

i. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at amortised costs; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas yaitu apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Subsequent measurement

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha.

Untuk mengukur KKE, Perusahaan menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables.

To measure the ECL, the Company applies a combination of individual assessment and collective assessment. For individual assessment is estimated based on discounted cash flows. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Company has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Perusahaan or the counterparty.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing parts of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement, if the recognition criteria are satisfied.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

Expenditures incurred after the property and equipments have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipments beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 – 5	*Office equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikaskan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak seluruhnya terealisasi.

The carrying amount of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in the statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipments, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, Pajak Penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Taxation

The Company adopts PSAK No. 212, Income Tax.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

(i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi fiskal;

(ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

(i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi fiskal; atau

(ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

(i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

(ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

(i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

(ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:
(i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
(ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:
(i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
(ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, Income Tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan program masa persiapan pensiun. Perusahaan juga menyelenggarakan program dana kompensasi pasca kerja atau dana pensiun lembaga keuangan untuk karyawan yang telah ditentukan oleh Perusahaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits

The Company provides post-employment benefits and pre-retirement preparation programs for its employees. In addition, the Company also participates in a post-employment compensation fund program or a financial institution pension fund program for certain employees as determined by the Company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- *Actuarial gain and loss;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban pokok pendapatan", "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

n. Pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenue", "Selling expenses" and "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

n. Revenue and expenses

The Company has applied PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services agreed by the contract.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2l Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses (continued)

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2l Financial instruments – subsequent measurement of financial assets.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban dan biaya

Beban dan biaya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun saat terjadinya.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa dengan mempertimbangkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan lebih menekankan pada substansi transaksi dibandingkan bentuk kontraknya.

Perusahaan bertindak sebagai lessee, dengan demikian:

i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya. Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses (continued)

Cost and expenses

Cost and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when incurred.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are re-assessed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company is acting as a lessee, therefore:

i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

q. Penentuan nilai wajar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 113, Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

q. Determination of fair value

The Company applies PSAK No. 113, Fair Value Measurement. This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penentuan nilai wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level* 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- *Level* 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Determination of fair value

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Allowance for expected credit loss

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaatnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Umur manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan saat pelepasan aset.

Penghitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga terhadap arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, future basic pension income increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Estimasi dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan dikenakan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Income taxes

Estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Pihak berelasi (Catatan 28)	75.590.249.440	139.457.938.224	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank BCA Syariah	2.855.419.458	2.361.393.720	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Permata Tbk	1.743.741.227	1.285.998.225	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin Tbk	670.495.876	809.495.780	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Woori Saudara	556.430.532	151.335.848	*PT Bank Woori Saudara*
PT Bank IBK	192.038.944	-	*PT Bank IBK*
PT Bank Danamon	124.248.794	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank Shinhan Indonesia	43.326.736	43.874.466	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	210.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**81.775.951.008**	**144.110.246.263**	***Total***
Deposito Jangka Pendek			***Shorterm Depocito***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank IBK	40.000.000.000	-	*PT Bank IBK*
PT Bank Danamon	35.000.000.000	-	*PT Bank Danamon*
Jumlah	**75.000.000.000**	**-**	***Total***
Total Kas dan Setara Kas	**156.775.951.008**	**144.110.246.263**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,75% - 5,85% per tahun

The interest rates of the time deposits in Rupiah was at range between 4.75% - 5.85% per annum.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *By Customer*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	52.241.718.653	111.995.512.664	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Gesits Motor Nusantara	1.814.579.162	-	*PT Gesits Motor Nusantara*
PT Vendoura Inti Perkasa	1.246.385.332	-	*PT Vendoura Inti Perkasa*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	3.616.430.404	147.048.649	*Others (each bellow Rp1 billion)*
Sub-Jumlah	58.919.113.550	112.142.561.313	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Less: Allowance for impairment loss*
Pihak berelasi	(706.507.912)	(785.063.095)	*Related parties*
Pihak ketiga	(635.826.872)	(56.857.190)	*Third parties*
Jumlah	**57.576.778.766**	**111.300.641.028**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *By Aging Categories*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Jatuh Tempo:			*Due date:*
0-30 hari	26.712.866.603	78.308.856.652	*0-30 days*
31-90 hari	8.365.850.208	15.811.516.371	*31-90 days*
91-365 hari	8.076.075.118	6.543.629.190	*91-365 days*
>365 hari	9.086.926.724	11.331.510.451	*>365 days*
Sub-Jumlah	52.241.718.653	111.995.512.664	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(706.507.912)	(785.063.095)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	**51.535.210.741**	**111.210.449.569**	***Total***

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jatuh Tempo:			*Due date:*
0-30 hari	1.847.534.992	-	*0-30 days*
31-90 hari	998.453.613	12.237.387	*31-90 days*
91-365 hari	886.581.875	60.915.315	*91-365 days*
>365 hari	2.944.824.418	73.895.946	*>365 days*
Sub-Jumlah	6.677.394.898	147.048.648	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(635.826.872)	(56.857.190)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	**6.041.568.025**	**90.191.459**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dari Pertamina dan entitas anak karena Perusahaan meyakini bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

The Company does not provide an allowance for impairment losses for receivables from Pertamina and subsidiaries because the Company believes that the receivables are collectible.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss of receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	841.920.285	96.772.365	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 27)	500.414.499	745.147.920	*Addition (Note 27)*
Pemulihan	-	-	*Recovery*
Saldo Akhir	**1.342.334.784**	**841.920.285**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances for impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

6. ASET KONTRAK / *6. CONTRACT ASSETS*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	154.042.110.844	131.309.727.194	*Related parties (Note 28)*
Pihak Ketiga			*Third parties*
PT Bumi Kelana Persada	2.616.686.072	-	*PT Bumi Kelana Persada*
PT Tiga Cermelanng Bekarya	1.170.900.784	-	*PT Tiga Cermelanng Bekarya*
PT Gesits Motor Nusantara	1.015.160.815	295.845.427	*PT Gesits Motor Nusantara*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	5.279.136.783	519.444.423	*Others (Each below Rp1 Billion)*
Sub-jumlah pihak ketiga	10.077.384.454	923.728.618	*Sub-total third parties*
Jumlah aset kontrak	164.123.995.298	132.233.455.812	*Total contract assets*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			*Less: Allowance for impairment loss*
Pihak berelasi	(2.770.398.925)	(2.673.524.117)	*Related parties*
Pihak ketiga	(34.466.311)	-	*Third parties*
Jumlah	**161.319.130.062**	**129.559.931.695**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Jatuh Tempo:			*Due date:*
0-30 hari	91.612.937.280	69.148.869.524	*0-30 days*
31-90 hari	17.782.008.805	33.110.336.103	*31-90 days*
91-365 hari	9.014.991.933	17.960.313.967	*91-365 days*
>365 hari	35.632.172.826	11.090.207.600	*>365 days*
Sub-Jumlah	154.042.110.844	131.309.727.194	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.770.398.925)	(2.673.524.117)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	**151.271.711.919**	**128.636.203.077**	***Total***

6. ASET KONTRAK (lanjutan) / *6. CONTRACT ASSETS (continued)*

b. Berdasarkan Umur (lanjutan) / ***b. By Aging Categories (continued)***

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jatuh Tempo:			*Due date:*
0-30 hari	4.805.417.653	414,253,910	*0-30 days*
31-90 hari	2.819.385.366	462,430,285	*31-90 days*
91-65 hari	2.013.784.428	47,044,423	*91-65 days*
>365 hari	443.297.007	-	*>365 days*
Sub-Jumlah	10.081.884.454	923.728,618	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.466.311)	-	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	**10.047.418.143**	**923.728.618**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Anugerah Lelang Indonesia (Smartbid)	34.422.632.010	-	*PT Anugerah Lelang Indonesia (Smartbid)*
Lainnya	2.112.981.000	2.697.821.100	*Others*
Jumlah	**36.535.613.011**	**2.697.821.101**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan kendaraan bekas.

Other receivables represents receivable from sales transactions of used vehicle inventory.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan merupakan kendaraan bekas yang akan dijual.

Inventories are used vehicles for sale.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used vehicle inventory are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	57.663.615.908	73.657.987.102	*Beginning Balance*
Transfer dari aset tetap (Catatan 10)	91.042.704.265	142.211.006.451	*Transfer from fixed assets (Note 10)*
Penjualan	(138.090.727.399)	(158.205.377.645)	*Sales*
Jumlah	**10.615.592.774**	**57.663.615.908**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

As of December 31, 2025 there are no inventories pledged as collateral. Based on the review of inventories condition at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for decline in market values and obsolete inventories is necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2025	2024	
Uang Muka	27.689.207.779	37.299.769.871	*Advances*
Asuransi	8.381.607.996	13.542.739.933	*Insurance*
Lainnya	8.405.890.044	2.039.956.786	*Others*
Sub-Jumlah	44.476.705.819	52.882.466.590	*Sub Total*
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(6.765.417.424)	(2.395.133.004)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	**37.711.288.395**	**50.487.333.586**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss of prepayments are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2.395.133.004	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 27)	4.370.284.420	2.395.133.004	*Addition (Note 27)*
Pemulihan	-	-	*Recovery*
Saldo Akhir	**6.765.417.424**	**2.395.133.004**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul di kemudian hari.

Management believes that the above allowance for impairment losses is sufficient to cover losses that may arise in the future.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

2025

	Saldo Awal/ *Beginnning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	1.093.578.953.678	251.763.984.858	(15.687.686.308)	(230.713.760.896)	1.098.941.491.332	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.820.444.763	3.603.134.086	-	-	6.423.578.849	*Office equipment*
Sub-Jumlah	**1.096.399.398.441**	**255.367.118.944**	**(15.687.686.308)**	**(230.713.760.896)**	**1.105.365.070.181**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(318.314.016..275)	(131.223.841.789)	13.565.843.112	139.671.056.631	(296.300.958.321)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(2.503.219.833)	(894.576.261)	-	-	(3.397.796.093)	*Office equipment*
Sub-Jumlah	**(320.817.236.107)**	**(132.118.418.050)**	**13.565.843.112**	**139.671.056.631**	**(299.698.754.415)**	***Sub Total***
Nilai Buku-bersih	**775.582.162.334**				**805.666.315.767**	***Net book value***

2024

	Saldo Awal/ *Beginnning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	1.232.166.213.145	226.517.815.336	(3.128.994.172)	(361.976.080.632)	1.093.578.953.677	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.820.444.763	-	-	-	2.820.444.763	*Office equipment*
Sub-Jumlah	**1.234.986.657.908**	**226.517.815.336**	**(3.128.994.172)**	**(361.976.080.632)**	**1.096.399.398.440**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(390.324.284.727)	(149.721.845.141)	1.967.039..412	219.765.074.181	(318.314.016.275)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(1.942..739..511)	(560.480.322)	-	-	(2.503.219.833)	*Office equipment*
Sub-Jumlah	**(392.267.024.238)**	**(150.282.325.463)**	**1.967.039.412**	**219.765.074.181**	**(320.817.236.108)**	***Sub Total***
Nilai Buku-bersih	**842.719.633.670**				**775.582.162.334**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Terdapat penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pehitungannya adalah sebagai berikut:

There is a write-off of fixed assets for the year ending December 31, 2025, the calculation is as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	15.687.686.308	3.128.994.171	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan aset tetap	(13.565.843.114)	(1.967.039.412)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	**2.121.843.194**	**1.161.954.760**	***Net book value of fixed assets***
Penerimaan dari klaim asuransi	(1.158.392.960)	(3.103.708.900)	*Proceeds from insurance claim*
Kerugian/(keuntungan) dari penghapusan aset tetap	**963.450.234**	**(1.941.754.140)**	***Loss/(gain) form write-off of fixed assets***

Terdapat reklasifikasi aset tetap ke persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pehitungannya adalah sebagai berikut:

There was a reclassification of fixed assets to inventory for the year ended December 31, 2025, calculated as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	230.713.760.896	361.976.080.632	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan aset tetap	(139.671.056.631)	(219.765.074.181)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Nilai buku aset tetap (Catatan 8)	**91.042.704.265**	**142.211.006.451**	***Net book value of fixed assets (Note 8)***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 is charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	131.223.841.789	149.721.845.141	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	894.576.261	560.480.322	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**132.118.418.050**	**150.282.325.463**	***Total***

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp963.273.911.936 dan Rp1.094.065.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured against losses from damage risks and other risks with sum insured amounting to Rp963,273,911,936 and Rp1,094,065,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses arising from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa kendaraan dijaminkan untuk utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets such as vehicles are pledged as collateral for the bank loans and obligations under consumer finance loans (Note 18 and 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of fixed assets at the end of the period, Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSETS*

2025

	Saldo Awal/ *Beginnning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	365.505.953.245	8.420.052.557	-	(26.813.336.888)	347.112.668.914	*Vehicles*
Bangunan	4.031.326.319	5.100.041.997	(4.031.326.319)	-	5.100.041.997	*Building*
Sub-Jumlah	**369.537.279.564**	**13.520.094.554**	**(4.031.326.319)**	**(26.813.336.888)**	**352.212.710.911**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	(63.940.172.589)	(72.004.956.083)	-	331.224..724	(135.613.903.947)	*Vehicles*
Bangunan	(2.444.792.112)	(4.944.067.418)	4.031.326.319	-	(3.357.470.211)	*Building*
Sub-Jumlah	**(66.384.901.701)**	**(76.949.023.501)**	**4.031.326.319**	**331.224..724**	**(138.971.374.158)**	***Sub Total***
Nilai Buku-bersih	**303.152.377.864**				**213.241.336.753**	***Net book value***

2024

	Saldo Awal/ *Beginnning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	-	365.505.953.245	-	-	365.505.953.245	*Vehicles*
Bangunan	-	4.031.326.319	-	-	4.031.326.319	*Building*
Sub-Jumlah	**-**	**369.537.279.564**	**-**	**-**	**369.537.279.564**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	-	(63.940.172.589)	-	-	(63.940.172.589)	*Vehicles*
Bangunan	-	(2.444.729.112)	-	-	(2.444.729.112)	*Building*
Sub-Jumlah	**-**	**(66.384.901.701)**	**-**	**-**	**(66.384.901.701)**	***Sub Total***
Nilai Buku-bersih	**-**				**303.152.377.864**	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of right of use assets for the yearended December 31, 2025 and 2024 is charged as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	72.004.956.083	63.940.172.589	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	4.944.067.418	2.444.729.112	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**76.949.023.501**	**66.384.901.701**	***Total***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut

Movement of lease liabilities are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	303.868.370.468	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	13.520.094.554	369.537.279.564	*Addition during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(86.578.575.584)	(85.648.008.895)	*Payments during the year*
Beban bunga selama tahun berjalan	24.627.421.914	19.979.099.799	*Interest expenses during the year*
Penyesuaian	(27.869.318.038)	-	*Adjustment*
Sub-Jumlah	**227.567.993.314**	**303.868.370.468**	***Sub Total***
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(747.980.594)	(94.633.967.785)	*Less: current maturities*
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	**226.820.012.720**	**209.234.402.683**	***Lease liabilities-current protion***

12. UANG MUKA JANGKA PANJANG / *12. LONG-TERM ADVANCES*

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian kendaraan untuk disewakan.

Long-term advances represent advances to suppliers for the purchase of vehicles for rental.

Saldo uang muka jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.441.154.293 dan Rp12.371.109.788.

The balance of long-term advances as of December 31, 2025 and 2024 is Rp8,441,154,293 and Rp12,371,109,788 respectively.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Beban yang ditangguhkan	5.022.101.365	4.965.644.937	*Deferred expenses*
Jumlah	**5.022.101.365**	**4.965.644.937**	***Total***

Beban yang ditangguhkan merupakan biaya-biaya atas renovasi kantor dan diamortisasi selama 4 tahun.

Deferred expenses represent costs for office renovations and are amortized over 4 years.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	4.509.231.348	6.705.627.649	*Related party (Note 28)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Astra International Tbk	11.613.774.900	-	*PT Astra International Tbk*
PT Harapan Abadi Nusantara Smart Rental	2.406.031.000	-	*PT Harapan Abadi Nusantara Smart Rental*
PT Marisini Kemari Indonesia	1.796.198.100	550.270.913	*PT Marisini Kemari Indonesia*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	3.657.473.352	6.234.924.784	*Others (each bellow Rp1 billion)*
Subjumlah	19.473.477.352	6.785.195.697	*Subtotal*
Jumlah	**23.982.708.700**	**13.490.823.346**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya akan diselesaikan dengan kas.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally will be settled in cash.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	9.805.570.575	342.728.951.252	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	359.646.354	2.325.556.473	*Third paties*
Jumlah	**10.165.216.929**	**345.054.507.725**	***Total***

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Asuransi jiwa karyawan	19.317.739.922	18.739.335.572	*Employee's life insurance*
Bonus dan insentif	9.368.997.354	10.672.455.456	*Bonus and incentives*
Utilitas dan pemeliharaan	-	444.428.823	*Utilities and maintenance*
Lainnya	827.236.986	9.021.226.790	*Others*
Jumlah	**29.513.974.262**	**38.877.446.641**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	17.053.931.457	1.853.697.349	*Value Added Tax*
Jumlah	**17.053.931.457**	**1.853.697.349**	***Total***

b. Taksiran Restitusi Pajak / *b. Estimated Restitution Tax*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 28 A 2020	-	21.979.076.610	*Income Tax Article 28 A 2020*
Jumlah	**-**	**21.979.076.610**	***Total***

c. Utang Pajak / *c. Tax Payable*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 23	4.331.111.965	303.418.785	*Article 23*
Pasal 29	3.996.888.424	1.037.522.894	*Article 29*
Pasal 21	-	825.841.282	*Article 21*
Pasal 25	-	170.603.840	*Article 25*
SKPKB PPh pasal 21 - 2022	-	1.126.114.546	*SKPKB of Income Tax Article 21 - 2022*
Jumlah	**8.379.201.775**	**3.528.868.982**	***Total***

d. (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan / *d. Income Tax (Expenses)/Benefit*

	2025	2024	
Pajak kini	(14.145.307.440)	(13.111.209.050)	*Current year tax*
Pajak kini-penyesuaian dari tahun sebelumnya	(2.033.706.771)	2.175.057.064	*Curent tax-prior year adjustment*
Pajak tangguhan	4.095.762.901	(1.595.062.230)	*Deferred tax*
Jumlah	**(12.083.251.309)**	**(12.531.214.215)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated current income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	41.419.866.109	33.842.282.684	*Profit before income tax*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	(2.561.239.319)	1.319.052.994	*Depreciation of fixed assets*
Tantiem dan bonus	(1.303.458.101)	4.768.950.373	*Bonus and tantiem*
Imbalan kerja	(913.973.646)	2.688.398	*Employee benefit*
Beban sewa	14.997.869.831	715.992.604	*Rent expenses*
Penyisihan penurunan nilai	5.002.040.038	3.140.280.924	*Allowance for impairment loss*
Beda tetap			*Permanent differences*
Denda pajak	396.391	12.354.049.817	*Tax penalty*
Beban pajak	-	2.522.982.130	*Tax expenses*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.018.006.627	2.135.814.759	*Non-deductible expenses*
Bunga jasa giro	(3.362.655.531)	(1.205.689.911)	*Interest income*
Jumlah koreksi fiskal	**22.876.986.290**	**25.754.122.088**	***Total fiscal correction***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax (Expenses)/Benefit (continued)*

	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak	**64.296.852.398**	**59.596.404.772**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan	**14.145.307.440**	**13.111.209.050**	***Income tax expenses***
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			***Payment of Prepaid income tax***
Pasal 23	(8.586.110.156)	(10.538.251.426)	*Article 23*
Pasal 25	(1.562.308.860)	(1.535.434.560)	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan badan	**3.996.888.424**	**1.037.523.064**	***Estimated corporate income tax payable***

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara imbalan pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba akuntansi sebelum pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefits and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax based on the prevailing income tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	41.419.866.109	33.842.282.684	*Profit before income tax*
Pajak dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(9.112.370.544)	(7.445.302.190)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak atas:			*Tax effect on:*
Pendapatan kena pajak final	739.784.217	265.251.781	*Income subject to final tax*
Beban tidak dapat dikurangkan	(2.423.961.458)	(469.879.247)	*Non-deductible expense*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(3.348.672.537)	(2.188.332.365)	*Adjustment respect of deferred income tax of previous year*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	2.062.056.130	579,994,835	*Adjustment tax expenses prior year*
Denda pajak	(87.206)	(2.717.890.960)	*Tax penalty*
Beban pajak	-	(555.056.069)	*Tax expenses*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	**(12.083.251.310)**	**(12.531.214.215)**	***Income tax benefit/(expense)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (SKP)

SKPKB 2020

Pada tanggal 27 Juni 2022 Perusahaan telah menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan Nomor: 00008/206/20/062/22 Tahun Pajak 2020. Dengan nominal pokok pajak kurang bayar sebesar Rp14.012.136.923 dan bunga pasal 13 (2) KUP Rp4.489.488.670.

Perusahaan telah membayar atas pokok dan denda pajak tersebut tahun 2022.

Pada tanggal 16 September 2022 Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB Tahun 2020 melalui Surat Nomor 133/DIRKEU&SDM-PAR/S/IX/2022 kepada Direktur Jendral Pajak KPP Madya Jakarta Selatan I.

Pada tanggal 20 September 2023, berdasarkan Surat No. 078/DIRKEU& SDMPAR/S/IX/2023 Perusahaan mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00292/KEB/PJ/WPJ.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan No. 00008/206/20/062/22 tanggal 27 Juni 2022 Tahun Pajak 2020.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-009100.15/2023/PP/M.XB Tahun 2025 terkait banding dan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2020. Berdasarkan surat tersebut diputuskan bahwa lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp21.979.065.610.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No.KEP-00027/KP-CT/KPP.0411/2025 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020, sebesar Rp1.842.449.144 dikompensasi ke utang pajak penghasilan pasal 21, dan sisanya sebesar Rp20.136.616.466 telah di terima Perusahaan tanggal 11 April 2025.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (SKP)

SKPKB 2020

On June 27, 2022, the Company received the Tax Assessment Letter for Underpaid Income Tax No: 00008/206/20/062/22 for the Fiscal Year 2020. With the principal amount of underpaid tax of Rp14,012,136,923 and interest according to Article 13 (2) of the Tax Code Rp4,489,488,670.

The Company has paid the principal and penalty amounts of the tax in 2022.

On September 16, 2022, the Company filed a tax appeal to the Tax Assessment Letter for Underpaid Taxes for the Year 2020 through Letter Number 133/DIRKEU&SDM-PAR/S/IX/2022 to the Director General of Taxes of South Jakarta I Tax Office.

On September 20, 2023, through Letter No. 078/DIRKEU&SDM- PAR/S/IX/2023, the Company filed an Appeal to the Tax Court against the Decision of the Director General of Taxes no.KEP-00292/KEB/PJ/WPJ.04/2023 dated June 26, 2023 regarding the Taxpayer's Objection to the Tax Assessment Letter for Income Tax Number: 00008/206/20/062/22 dated June 27, 2022 for the Tax Year 2020.

On January 15, 2025, the Company received the Tax Court Decision Letter No. PUT-009100.15/2023/PP/M.XB Year 2025 regarding the appeal and objection to the Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2020. Based on the decision, it was determined that there was an overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp21,979,065,610.

Subsequently, on March 19, 2025, the Company received the Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00027/KP-CT/KPP.0411/2025 in relation to the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020. Of the total overpayment, Rp1,842,449,144 was offset against Article 21 income tax payable, and the remaining Rp20,136,616,466 was received by the Company on April 11, 2025

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Surat Ketetapan Pajak (SKP) / *e. Tax Assessment Letter (SKP)*

SKPKB 2022 / ***SKPKB 2022***

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00044/201/22/062/24 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2022 dengan nominal kurang bayar sebesar Rp2.989.519.681.

On April 29, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00044/201/22/062/24 concerning Article 21 Income Tax for the December 2022 tax period, with an underpayment amounting to Rp2,989,519,681.

Perusahaan telah membayar sebagian atas kurang bayar tersebur pada tanggal 6 Desember 2024 dan sisanya masih terutang yaitu sebesar Rp1.126.114.546.

The Company has partially settled the underpayment on December 6, 2024, and the remaining outstanding balance amounts to Rp1,126,114,546.

Kurang bayar pajak tersebut telah dikompensasi dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No.KEP-00027/KP-CT/KPP.0411/2025 tanggal 19 Maret 2025.

The tax underpayment has been offset against the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00027/KP-CT/KPP.0411/2025 dated March 19, 2025

f. Aset Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax Assets*

2025

	Saldo Awal/ *Beginnning Balance*	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.300.327.029	1.100.448.808	-	-	2.400.775.838	*Allowance for Impairment loss*
Aset tetap	(1.761.881.310)	(563.472.650)		747.090.365	(1.578.263.595)	*Fixed assets*
Tantiem dan bonus	2.347.940.200	(286.760.782)	-	-	2.061.179.418	*Bonus and tantiem*
Beban sewa	157.518.373	3.299.531.363	-	-	3.457.049.736	*Rent expenses*
Liabilitas imbalan kerja	958.044.890	(201.074.202)	94.715.112	-	851.685.800	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	**3.001.949.183**	**3.348.672.537**	**94.715.112**	**747.090.365**	**7.192.427.196**	***Total***

2024

	Saldo Awal/ *Beginnning Balance*	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Cadangan kerugian penurunan nilai	609.465.226	690.861.803	-	-	1.300.327.029	*Allowance for impairment loss*
Aset tetap	635.949.147	290.191.659	-	(2.688.022.115)	(1.761.881.310)	*Fixed assets*
Tantiem dan bonus	2.394.143.597	1.049.169.082	-	(1.095.372.479)	2.347.940.200	*Bonus and tantiem*
Beban sewa	-	157.518.373	-	-	157.518.373	*Rent expenses*
Liabilitas imbalan kerja	1.125.499.975	591.448	(168.046.532)	-	958.044.890	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	**4.765.057.944**	**2.188.332.365**	**(168.046.532)**	**(3.783.394.594)**	**3.001.949.183**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset Pajak Tangguhan

Melalui Surat Persetujuan Direksi No.021/RRD/XII/2022x Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan pengelompokan penyusutan fiskal aktiva tetap dari Kelompok I (4 tahun) menjadi Kelompok II (8 tahun) sebagai tanggapan atas evaluasi yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

g. Administratif

UU perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets

Through the Board of Directors Approval Letter No.021/RRD/XII/2022 the company has made changes to the Companying of fixed assets fiscal depreciation policy from Company I (4 years) to Company II (8 years) as a response to the evaluation carried out by the Company's management.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require the Company to calculate and pay individual tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk	43.874.028.365	15.320.682.454	*PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank BCA Syariah	35.360.205.364	51.251.546.200	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank IBK Indonesia	34.132.381.979	-	*PT Bank IBK Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	21.496.636.643	44.139.540.627	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-Jumlah	**134.863.252.351**	**110.711.769.281**	***Sub Total***
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less: current maturities*
PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk	(11.960.500.655)	(6.099.508.386)	*PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank BCA Syariah	(16.416.743.965)	(17.657.523.926)	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank IBK Indonesia	(10.377.225.075)	-	*PT Bank IBK Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	(21.496.636.643)	(39.690.449.277)	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-Jumlah	**(60.251.106.339)**	**(63.447.481.589)**	***Sub Total***
Bagian jangka panjang	**74.612.146.012**	**47.264.287.692**	***Long-term portion***

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah No. 10 tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* dengan maksimum Rp235.000.000.000 dengan biaya sewa 8,50% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2026.

Perusahaan menjaminkan berupa fidusia atas kendaraan yang dibiayai dan dilengkapi dengan surat kuasa jual milik Perusahaan (Catatan 10).

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed of Sharia Financing Credit Agreement No. 10 on August 23, 2021, the Company obtained ijarah muntahiya bittamlik credit facility amounted to maximum of Rp235,000,000,000 with a lease fee of 8.50% per annum. The term of this agreement up to June 30, 2026.

The Company guarantees the fiduciary for the vehicles financed and equipped with the Company's power of attorney to sell (Note 10).

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas pembiayaan yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Debt to Equity Ratio* maksimal 5 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan perjanjian pembiayaan No.0085/MRBH-BCAS/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit PI *Murabahah* dengan maksimum kredit sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 31 Oktober 2027 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun. Perusahaan mengakui utang bank atas fasilitas tersebut sebesar Rp12.915.468.598.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan No.0700/MRBH-BCAS/IX/2023 tanggal 26 September 2023 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan PI *Murabahah* dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan 26 September 2027 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun. Perusahaan mengakui utang bank atas fasilitas tersebut sebesar Rp8.802.452.236.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan No.11798/MRBH-BCAS/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit PI Murabahah dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 13 Desember 2027 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun. Perusahaan mengakui utang bank atas fasilitas tersebut sebesar Rp6.769.495.720.

Berdasarkan perjanjian kredit No.01748/MRBH-BCAS/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit PI Murabahah dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 Februari 2028 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun. Perusahaan mengakui utang bank atas fasilitas tersebut sebesar Rp3.252.642.215.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

For the financing facilities received above, The Company is also required to maintain financial ratios, as the ratio of Debt to Equity Ratio less than 5 times and Debt Service Coverage Ratio more than 1.1 times. As of December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT Bank BCA Syariah

Based on financing agreement No.0085/MRBH-BCAS/X/2023 dated October 31, 2023, the Company obtained a PI Murabahah financing facility with a maximum credit of Rp25,000,000,000. The term of the credit facility is until October 31, 2027 with an interest rate of 9.50% per year. The company acknowledged a bank debt for this facility amounting to Rp Rp12,915,468,598.

Based on fnancing agreement No.0700/MRBH-BCAS/IX/2023 dated September 26, 2023, the Company obtained a PI Murabahah credit facility with a maximum credit of Rp50,000,000,000.

The term of the financing facility is until September 26, 2027 with an interest rate of 9.50% per year. The company acknowledged a bank debt for this facility amounting to Rp Rp8,802,452,236.

Based on financing agreement No.11798/MRBH-BCAS/XII/2023 dated December 15, 2023, the Company obtained a PI Murabahah credit facility with a maximum credit of Rp50,000,000,000. The term of the credit facility is until December 13, 2027 with an interest rate of 9.50% per year. The company acknowledged a bank debt for this facility amounting to Rp Rp6,769,495,720.

Based on credit agreement No.01748/MRBH-BCAS/II/2024 dated February 28, 2024, the Company obtained a PI Murabahah credit facility with a maximum credit of Rp50,000,000,000. The term of the credit facility is until February 27, 2028 with an interest rate of 9.50% per year. The company acknowledged a bank debt for this facility amounting to Rp3,252,642,215.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No.0636/MRBH-BCAS/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit PI Murabahah dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 20 Juni 2028 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun. Perusahaan mengakui utang bank atas fasilitas tersebut sebesar Rp3.620.146.595.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, Perusahaan menjaminkan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dan Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* DSC > 1x dan D / E maksimal 4x. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan akta perjanjian kredit pemilikan kendaraan bermotor No.41 tanggal 22 Agustus 2024. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi-kredit pemilikan kendaraan bermotor yang bersifat *non-revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga 7,47% per tahun.

PT Bank IBK Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT IBK Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjajian Kredit Investasi No.13 tanggal 14 Mei 2025. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan plafond sebesar Rp80.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 60 bulan sejak perjanjian ditanda tangan, dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, Perusahaan menjaminkan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dan Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* DSC > 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on credit agreement No.0636/MRBH-BCAS/VI/2024 dated June 28, 2024, the Company obtained a PI Murabahah credit facility with a maximum credit of Rp50,000,000,000. The term of the credit facility is until June 20, 2028 with an interest rate of 9.50% per year. The company recognized a bank debt for this facility amounting to Rp3,620,146,595.

Regarding the credit facility received, the company has pledged the financed vehicles as collateral, and the company must meet the financial covenants of DSC > 1x and a maximum D/E ratio of 4x. As of December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on motor vehicle ownership credit agreement deed No. 41 dated August 22, 2024. The company obtained a non-revolving motor vehicle ownership credit-investment credit facility with a maximum credit of Rp75,000,000,000. The term of the credit facility is 60 months from the date of signing the credit agreement with an interest rate of 7.47% per year.

PT Bank IBK Indonesia

The Company obtained a working capital credit facility from PT IBK Indonesia Tbk based on Investment Credit Agreement Deed No. 13 dated May 14, 2025. The purpose of the credit facility is to support the Company's working capital requirements with a maximum facility amount of Rp80,000,000,000. The term of the credit facility is 60 months from the date the agreement was signed, with an interest rate of 7.5% per annum.

In relation to the credit facility obtained as mentioned above, the Company pledged the vehicles financed under the facility as collateral and is required to comply with financial covenants, namely a Debt Service Coverage (DSC) ratio of greater than 1x and a maximum Debt-to-Equity Ratio of 3x. As of December 31, 2025, the Company has complied with all covenant requirements stipulated in the agreement.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada periode 31 Desember 2024 berkisar antara 8,00% sampai dengan 11,75%.

19. CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several motor vehicle consumer financing agreements with payment terms of 3 years and are repaid in monthly installments. Interest rates on consumer financing facilities for the period December 31, 2024 range from 8.00% to 11.75%.

	2025	2024	
Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	171.217.064.466	90.845.464.051	*Government-related (Note 28)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Central Finance	2.000.201.149	8.305.697.207	*PT Mega Central Finance*
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	63.926.241.239	106.322.629.926	*PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia*
PT Clipan Finance Indonesia	43.638.727.354	56.946.064.040	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	76.416.839.227	107.566.547.678	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mega Auto Finance	126.395.447	-	*PT Mega Auto Finance*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	5.469.008.000	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Jumlah pihak ketiga	186.108.404.416	284.609.946.851	*Total third parties*
Sub-Jumlah	**357.325.468.882**	**375.455.410.902**	***Sub Total***
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(187.062.071.510)	(161.599.039.143)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**170.263.397.372**	**213.856.371.759**	***Long-term portion***

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

These consumer financing loans are collateralized by the leased assets (Note 10).

Utang pembiayaan konsumen kepada PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk telah lunas per tanggal 20 Januari 2025.

The consumer financing liability to PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk was fully settled as of January 20, 2025.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang bergantung pada lamanya masa kerja.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, aktuaris independen.

a) Asumsi liabilitas imbalan kerja

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides post-employment benefits to all permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long- service appreciation.

The Company's employee benefits liabilities on December 31, 2025 and 2024 are calculated by Riana and Rekan Actuarial Consultant Firm, an independent actuaries.

a) Assumptions of employee benefit liability

Below are the key actuarial assumptions used:

	2025	2024	
Tingkat bunga aktuaria	6,75%	7,25%	*Actuarial discount rate*
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	*Mortality rate*
Kenaikan gaji dan upah	8,00%	8,00%	*Wages and salaries increase*
Umur pensiun	56	56	*Retirement age*
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	*Disabiity rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b) Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b) The post-employment benefits obligations recognized in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pasca kerja	3.342.160.289	3.757.606.987	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	529.138.802	597.142.514	*Other-long-term employment benefit:*
Dana pensiun lembaga keuangan	(3.757.606.987)	-	*Financial institution pension fund*
Jumlah	**113.692.105**	**4.354.749.501**	***Total***

c) Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c) The reconciliation movement of post employment benefits obligations recognized in the statements of financial position are as follows:

	Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee benefit liabilities*				
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Jangka Panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Program manfaat pra-pensiun/ *Pre-Retirement Benefit Program***	**Jumlah/ *Total***	
Per 31 Desember 2024	3.757.606.987	597.142.514	-	4.354.749.501	*As of December 31, 2024*
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	(516.964.464)	(597.142.514)	463.023.668	(651.083.310)	*Employee benefit (Notes 27)*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	364.408.102	-	66.115.134	430.523.236	*Actuarial losses recognized through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(262.890.336)	-	-	(262.890.336)	*Benefits paid*
Pembayaran DPLK	(3.757.606.987)	-	-	(3.757.606.987)	*Payments to the financial institution pension fund*
Imbalan yang dibayarkan	(262.890.336)	-	-	(262.890.336)	*Benefits paid*
Per 31 Desember 2025	**(415.446.698)**	**-**	**529.138.802**	**113.692.105**	***As of December 31, 2025***

d) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

d) Net expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2025				
	Imbalan pascakerja/ *Post employment benefits*	**Jangka Panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	***Pre-Retirement Benefit Program***	**Jumlah/ *Total***	
Beban jasa kini	1.129.652.452	-	139.053.833	1.268.706.285	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.914.745.731)	(597.142.514)	302.069.776	(2.209.818.469)	*Past service cost*
Beban bunga	268.128.815	-	21.900.059	290.028.874	*Interest expenses*
Jumlah	**(516.964.464)**	**(597.142.514)**	**463.023.668**	**(651.083.310)**	***Total***

	2024			
	Imbalan pascakerja/ *Post employment benefits*	**Jangka Panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Beban jasa kini	980.278.143	106.863.814	1.087.141.957	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(936.815.942)	-	(936.815.942)	*Past service cost*
Beban bunga	233.390.948	26.134.776	259.525.724	*Interest expenses*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	57.306.302	57.306.302	*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Jumlah	**276.853.149**	**190.304.892**	**467.158.041**	***Total***

Dari jumlah beban di atas Rp651.083.310 (2024: Rp467.158.041) dimasukkan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26)

Of the total expenses above Rp651,083,310 (2024: Rp467,158,041) are included as general and administrative expenses (Note 26).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

e) Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

e) Remeasurement of employee benefit obligation recognized as other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Kerugian/(keuntungan) aktuaris yang timbul dari:			*Actuarial loss/(gain) from:*
Penyesuaian pengalaman	207.401.585	(577.486.376)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	223.121.651	(186.361.496)	*Change in financial assumption*
Jumlah	**430.523.236**	**(763.847.872)**	***Total***

21. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM / *21. LOAN FROM A SHAREHOLDER*

Pinjaman dari PT Patra Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp57.500.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga 3% per tahun. Pinjaman dari pemegang saham dibayar sesuai permintaan (Catatan 28).

Loans from PT Patra Jasa as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp40,000,000,000 and Rp57,500,000,000 respectively. The loan bears interest of 3% per year. Loans from shareholders are paid on demand (Note 28).

22. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI / *22. DUE TO RELATED PARTY*

Saldo utang lain-lain pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp333.114.153.965 dan Rp36.028.265.171 (Catatan 28).

The balance of other payables to related parties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp333,114,153,965 and Rp36,028,265,171, respectively (Note 28).

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 dan/ *and* 2024		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Patra Jasa	39.980	99,95%	39.980.000.000
PT Pertamina Training and Consulting	20	0,05%	20.000.000
Jumlah	**40.000**	**100,00%**	**40.000.000.000**

Dividen Kas / ***Cash Dividends***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 14 November 2025, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp8.524.527.366 yang diambil dari laba tahun 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham. Pada bulan Oktober 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Based on Deed of Shareholders' Resolution No. 114 dated November 14, 2025, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends amounting to Rp8,524,527,366, derived from the 2024 profit attributable to shareholders. In October 2025, the Company has made the payment of the cash dividends.

24. PENDAPATAN / *24. REVENUE*

	2025	2024	
Layanan Pengemudi	413.150.655.840	407.946.930.016	*Driver Service*
Sewa Kendaraan	451.405.384.296	427.448.783.162	*Vehicle Rent*
Penjualan Kendaraan Bekas	189.340.540.541	231.967.391.386	*Sales of Used Vehicle*
Jasa *Hauling*	1.229.850.177	-	*Hauling Services*
Jumlah	**1.075.126.430.854**	**1.067.363.104.565**	***Total***

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for details of related party transactions.*

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Gaji dan Tunjangan	303.342.114.107	311.548.883.388	*Salaries and allowance*
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bekas	139.255.570.143	158.205.377.646	*Cost of used vehicles sold*
Penyusutan Aset tetap (Catatan 10)	131.223.841.789	149.721.845.141	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	72.004.956.083	63.940.172.589	*Depreciation of right of use assets (Note 11)*
Sewa	64.375.142.968	37.116.442.405	*Rent*
Asuransi	41.119.085.442	43.515.575.645	*Assurance*
Pajak dan Perijinan	17.960.484.883	16.533.514.430	*Tax and Permits*
Perbaikan dan Perawatan	15.352.952.147	19.810.375.978	*Repair and maintenance*
Beban Pokok Jasa Pengangkutan	10.394.213.226	-	*Cost of Transportation Service*
Bahan Bakar	4.991.648.642	3.670.790.789	*Fuel*
Seragam	3.756.738.100	4.241.734.279	*Uniform*
Biaya Lelang	3.142.119.900	4.315.025.202	*Auction fees*
Transportasi	730.419.720	1.207.951.189	*Transportation*
Lainnya (dibawah Rp1 miliar)	54.196.583.827	61.053.321.464	*Others Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**861.845.870.977**	**874.881.010.143**	***Total***

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSE*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	42.489.745.460	46.260.830.756	*Salaries and Allowance*
Iklan dan promosi	6.828.246.377	1.176.740.089	*Advertising and promotion*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	4.944.067.418	2.444.729.112	*Depreciation of right of use assets (Note 11)*
Perjalanan dan transportasi	4.150.601.011	5.291.648.718	*Travelling and Transportation*
Jasa profesional	3.995.894.064	10.747.576.313	*Professional Fee*
Sewa	3.451.612.771	2.870.370.403	*Rent*
Amortisasi biaya ditangguhkan	1.792.003.156	861.650.753	*Amortization of deferred expenses*
Pajak dan perijinan	1.103.529.109	3.808.458.201	*Taxes and Permits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	894.576.261	560.480.322	*Depreciation of fixed assets (Catatan 10)*
Penyisihan piutang (Catatan 21)	631.755.618	745.147.920	*Allowance of impairment losses of trade receivable (Note 21)*
Imbalan kerja (Catatan 20)	(651.083.310)	467.158.042	*Employee benefit (Note 20)*
Lainnya (dibawah Rp1 miliar)	6.950.389.086	10.758.803.918	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**76.581.337.021**	**85.993.594.547**	

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari pendapatan keuangan, beban keuangan, pendapatan lain-lain, dan beban lain-lain.

Other income and expenses consist of finance income, finance expenses, other income, and other expenses.

a. Pendapatan dan Beban Keuangan / *a. Finance Income and Cost*

	2025	2024	
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Pendapatan Bunga Bank	4.203.319.414	1.507.112.388	*Bank Interest Income*
Sub-Jumlah	4.203.319.414	1.507.112.388	*Sub Total*
Beban Keuangan			***Finance Cost***
Bunga	(92.022.228.865)	(102.677.194.202)	*Interest*
Administrasi Bank	(1.776.106.936)	(2.134.002.035)	*Administration Bank*
Sub-Jumlah	(93.798.335.801)	(104.811.196.237)	*Sub Total*
Jumlah	**(89.595.016.386)**	**(103.304.083.849)**	***Total***

b. Pendapatan/(Beban) Lain-Lain / *b. Other Income/(Expenses)*

	2025	2024	
Klaim asuransi	340.270.224	1.851.086.934	*Insurance claim*
Kerugian penurunan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)	(4.370.284.420)	(2.395.133.004)	*Loss on impairment of prepaid expenses (Note 9)*
Pendapatan atas lebih bayar pajak	-	32.644.144.717	*Income from tax Overpayments*
Denda pajak	-	(12.327.147.950)	*Tax penalties*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	(1.654.326.165)	10.884.915.961	*Others (each below Rp1billion)*
Jumlah	**(5.684.340.165)**	**30.657.866.658**	***Total***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Pihak-Pihak Berelasi/*Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*
PT Pertamina (Persero)	Entitas Induk Utama/ *Ultimate Parent Company*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Patra Jasa	Entitas Induk Langsung/ *Immediate Parent Company*	Sewa Kendaraan, Sewa Kantor, dan Liabilitas Tidak Lancar Lainnya/ *Vehicle Lease, Rent Office, and Other Non-Current Liabilities*
PT Pertamina Training Consulting ("PTC")	Pemegang Saham/ Shareholder	Jasa Pelatihan/ *Training Services*
PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pertamina EP Cepu ("Cepu")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pertamina International Shipping ("PIS")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Asuransi Kendaraan/ *Vehicle Insurance*
PT Pertamina Gas ("Pertamina Gas")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Banda Ghara Reksa (Persero) ("Banda Ghara")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Sewa Gudang/ *Rent Warehouse*
PT Kilang Pertamina International ("KPI")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Mitra Tour Travel ("MTT")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continue)

Pihak-Pihak Berelasi/*Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*
PT Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pertra Arun Gas ("Perra Arun Gas")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pelita Air Services ("PAS")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pertamina Hulu Rokan ("Pertamina Hulu Rokan")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pertamina Rosneft Pengolahan Dan Petrokimia ("Pertamina Rosneft")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Parties	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("Kilang Pertamina Balikpapan")	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Gesits Motor Nusantara	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Industri Baterai Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rent*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Penempatan Kas di Bank dan Utang Bank/ *Placement of Cash in Banks and Bank Loans*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Penempatan Kas di Bank dan Utang Bank/ *Placement of Cash in Banks and Bank Loans*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRI Syariah")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Penempatan Kas di Bank dan Utang Bank/ *Placement of Cash in Banks and Bank Loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Penempatan Kas di Bank dan Utang Bank/ *Placement of Cash in Banks and Bank Loans*
PT Bank DKI ("Bank DKI")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Penempatan Kas di Bank dan Utang Bank/ *Placement of Cash in Banks and Bank Loans*
PT Mandiri Utama Finance ("MUF")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Loans*
PT BRI Finance ("BRI Finance")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Loans*
PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Parties*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Loans*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continue)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Kas di Bank (Catatan 4)			***Cash in Bank (Note 4)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.143.149.680	82.268.524.414	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	55.327.157.037	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BRI Syariah Tbk	894.846.693	1.314.757.569	*PT Bank BRI Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.890.801	545.249.577	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	9.362.266	2.249.627	*PT Bank DKI*
Jumlah	**75.590.249.440**	**139.457.938.224**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**4,98%**	**8,60%**	***As a Percentage of Total Assets***

	2025	2024	
Piutang Usaha (Catatan 5)			***Trade Receivable (Note 5)***
PT Pertamina (Persero)	6.886.837.903	12.650.340.896	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Training & Consulting	5.279.360.598	1.991.279.516	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Kilang Pertamina Balikpapan	4.702.354.274	-	*PT Kilang Pertamina Balikpapan*
PT Patra Niaga	4.677.994.532	30.565.177.940	*PT Patra Niaga*
PT Pelita Air Service	4.262.768.350	3.769.983.607	*PT Pelita Air Service*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	3.933.773.904	2.896.292.573	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
PT Kilang Pertamina International	3.863.656.124	31.755.690.655	*PT Kilang Pertamina International*
PT Pertamina International Shipping	3.154.776.332	4.942.062.035	*PT Pertamina International Shipping*
PT Patra Jasa	2.897.959.076	108.300.000	*PT Patra Jasa*
PT Perta Arun Gas	2.774.404.565	1.630.864.157	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina Maintenance & Construction	2.734.927.638	470.657.455	*PT Pertamina Maintenance & Construction*
PT Pertamina Energy Terminal	2.611.742.073	3.184.948.686	*PT Pertamina Energy Terminal*
PT Mitra Tour & Travel	1.382.921.411	-	*PT Mitra Tour & Travel*
PT Pratama Mitra Sejati	1.088.379.646	746.125.806	*PT Pratama Mitra Sejati*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.989.862.227	17.283.457.705	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**52.241.718.653**	**111.995.181.031**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**3,44%**	**6.90%**	***As a Percentage of Total Assets***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continue)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Aset Kontrak (Catatan 6)			***Contract Assets (Note 6)***
PT Patra Niaga	39.249.834.318	30.607.730.050	*PT Patra Niaga*
PT Kilang Pertamina International	34.741.420.714	40.572.403.665	*PT Kilang Pertamina International*
PT Patra Jasa	28.509.899.842	6.867.856.354	*PT Patra Jasa*
PT Kilang Pertamina Balikpapan	11.304.330.011	2.739.485.027	*PT Kilang Pertamina Balikpapan*
PT Pertamina (Persero)	11.203.126.103	10.679.385.916	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina International Shipping	5.870.854.402	5.502.390.622	*PT Pertamina International Shipping*
PT Battery Corporation	5.005.806.866	-	*PT Battery Corporation*
PT Pertamina Geothermal Energy	3.611.717.003	904.914.681	*PT Pertamina Geothermal Energy*
PT Pertamina Hulu Rokan	2.944.400.956	4.581.612.444	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Trans Kontinental	2.623.247.345	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Perta Arun Gas	2.355.715.104	1.673.725.078	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	1.653.389.498	6.421.086.931	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
PT Pertamina Port Logistik	1.483.510.342	-	*PT Pertamina Port Logistik*
PT Pertamina Training & Consulting	1.275.381.600	4.282.459.849	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Pelita Air Services	-	1.120.788.764	*PT Pelita Air Services*
PT Pertamina Maintenance & Consulting	-	1.357.539.409	*PT Pertamina Maintenance & Consulting*
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	-	10.008.041.286	*PT Pertamina Hulu Sanga Sanga*
PT Pertamina Hulu Energy	-	1.087.913.058	*PT Pertamina Hulu Energy*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.209.476.742	2.902.394.060	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**154.042.110.846**	**131.309.727.194**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**10,14%**	**8,15%**	***As a Percentage of Total Assets***
Utang Usaha (Catatan 14)			***Trade Payable (Note 14)***
PT Pertamina Bina Medika	1.328.356.545	1.332.362.064	
PT Patra Jasa	1.160.554.274	2.456.267.925	*PT Patra Jasa*
PT Mitra Tour and Travel	668.849.697	1.566.980.526	*PT Mitra Tour and Travel*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.351.470.832	1.350.017.134	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**4.509.231.348**	**6.705.627.649**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,39%**	**0,52%**	***As a Percentage of Total Liabilities***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Utang Lain-Lain (Catatan 15)			***Other Payable (Note 15)***
PT Patra Jasa	9.805.570.575	342.728.951.252	*PT Patra Jasa*
Jumlah	**9.805.570.575**	**342.728.951.252**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,84%**	**26,59%**	***As a Percentage of Total Liabilities***

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang No. 076/MOU-PAR/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 yang merupakan perjanjian restrukturisasi ditandatangani pada tahun 2024, utang pokok *bridging loan* ini direklasifikasi dari liabilitas jangka pendek menjadi liabilitas jangka panjang. Reklasifikasi ini sejalan dengan komitmen jadwal pembayaran yang telah disepakati dengan PT Patra Jasa, di mana sisa saldo pokok sebesar Rp304.817.597.066 tersebut memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan.

Based on the "Perjanjian Pengakuan Utang" No. 076/MOU-PAR/X/2024 dated October 15, 2024, which constitutes a restructuring agreement signed in 2024, this bridging loan principal was reclassified from current liabilities to long-term liabilities. This reclassification is in line with the committed payment schedule agreed with PT Patra Jasa, whereby the remaining principal balance of Rp304,817,597,066 has a maturity date of more than one year from the reporting date.

Penyajian sebagai liabilitas jangka panjang ini mencerminkan sisa kewajiban Perusahaan setelah melakukan pembayaran dan *settlement* di tahun 2025, sesuai dengan skema restrukturisasi yang berlaku.

The presentation as a long-term liability reflects the Company's remaining obligation after making payments and settlements in 2025, in accordance with the applicable restructuring scheme.

	2025	2024	
Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 19)			***Consumer Finance Loans (Note 19)***
PT Mandiri Utama Finance	86.888.343.365	48.016.402.097	*PT Mandiri Utama Finance*
PT BRI Finance	31.928.972.270	42.829.051.014	*PT BRI Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	52.399.748.831	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	**171.217.064.466**	**90.845.464.051**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**14,70%**	**7,05%**	***As a Percentage of Total Liabilities***
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi (Catatan 22)			***Due to Related Paties (Note 22)***
PT Pertamina (Persero)	28.296.556.899	36.028.265.171	*PT Pertamina (Persero)*
Jumlah	**28.296.556.899**	**36.028.265.171**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**2,43%**	**2,80%**	***As a Percentage of Total Liabilities***

Saldo utang lain-lain kepada PT Pertamina (Persero) merupakan atas uang muka sebesar Rp52.458.145.249 dimana Perusahaan berkewajiban mengembalikan dengan jangka waktu sampai dengan 18 Agustus 2027.

The balance of other payables to PT Pertamina (Persero) represents a customer advance amounting to Rp52,458,145,249, which the Company is obligated to refund no later than August 18, 2027.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Pinjaman dari Pemegang Saham (Catatan 22)			***Loan from a Shareholders (Note 22)***
PT Patra Jasa	40.000.000.000	57.500.000.000	*PT Patra Jasa*
Jumlah	**40.000.000.000**	**57.500.000.000**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**3.43%**	**4,46%**	***As a Percentage of Total Liabilities***
Pendapatan			***Pendapatan***
PT Kilang Pertamina International	311.137.986.444	290.104.700.340	*PT Kilang Pertamina International*
PT Patra Niaga	270.701.153.066	249.003.144.485	*PT Patra Niaga*
PT Pertamina Pusat	81.752.660.800	75.675..957.973	*PT Pertamina Pusat*
PT Kilang Pertamina Balikpapan	53.909.821.182	48.331.277,759	*PT Kilang Pertamina Balikpapan*
PT Patra Jasa	33.407.437.160	16.036.935.813	*PT Patra Jasa*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	16.827.773.205	21.162.832.031	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
PT Pertamina Hulu Rokan	11.910.465.363	24.469.026.288	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Perta Arun Gas	11.745.742.148	11.657.578.341	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	9.884.890.837	39.418.735.984	*PT Pertamina Hulu Sanga Sanga*
PT Pertamina International Shipping	9.566.509.885	8.638.394.632	*PT Pertamina International Shipping*
PT Pertamina Training & Consulting	9.325.747.880	7.428.756.440	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Pertamina Energy Terminal	7.722.118.214	6.278.888.726	*PT Pertamina Energy Terminal*
PT Pertamina Geothermal Energy	7.552.973.437	9.142.284.592	*PT Pertamina Geothermal Energy*
PT Industri Baterai Indonesia	4.500.620.286	2.021.327.121	*PT Industri Baterai Indonesia*
PT Pelita Air	3.893.061.366	4.586.944.512	*PT Pelita Air*
PT Pertamina Trans Kontinental	2.623.247.345	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pertamina Power Indonesia	2.262.939.494	2.184.425.408	*PT Pertamina Power Indonesia*
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	1.608.000.000	907.617.780	*PT Kawasan Industri Terpadu Batang*
PT Pertamina Maintenance & Consuting	1.515.933.519	921.888.120	*PT Pertamina Maintenance & Consuting*
PT Pertamina Port Logistik	1.483.510.342		*PT Pertamina Port Logistik*
PT Gesits Motor Nusantara	571.863.808	2.105.901.750	*PT Gesits Motor Nusantara*
PT Mitra Tour and Travel	934.438.571	1.668.503.756	*PT Mitra Tour and Travel*
PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia	314.557.259	-	*PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia*
PT Pratama Mitra Sejati	156.736.304	1.191.564.574	*PT Pratama Mitra Sejati*
PT Pertamina Retail	150.000.000	-	*PT Pertamina Retail*
PT Pertamina Hulu Energy	-	6.996.747.720	*PT Pertamina Hulu Energy*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.601.192.373	3.547.137.864	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**859.061.380.288**	**833.480.572.009**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	**79.90%**	**78,09%**	***As a Percentage of Total Revenues***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban Usaha			***Operating Expenses***
PT Patra Niaga	3.783.170.725	3.805.363.637	*PT Patra Niaga*
PT Patra Jasa	8.455.661.548	5.440.418.715	*PT Patra Jasa*
PT Mitra Tour Travel	2.054.698.288	2.439.196.840	*PT Mitra Tour Travel*
PT Pertamina Bina Media	1.911.462.450	2.001.748.714	*PT Pertamina Bina Media*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.414.377.850	1.192.447.531	*Others (each below Rp1 billion)*
	19.619.370.861	**14.879.175.437**	
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	**25,62%**	**16,83%**	***As a Percentage of Total Operating expenses***
Beban Keuangan			***Finance Cost***
PT Patra Jasa	24.502.121.228	29.285.000.000	*PT Patra Jasa*
Jumlah	**24.502.121.228**	**29.285.000.000**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan	**26,12%**	**28,34%**	***As a Percentage of Total Finance Cost***

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	156.775.951.006	156.775.951.006	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – pihak ketiga	6.041.568.025	6.041.568.025	*Trade receivables – third parties*
Piutang usaha – pihak berelasi	51.535.210.741	51.535.210.741	*Trade receivables – related parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	36.535.613.011	36.535.613.011	*Other receivables - third parties*
Aset kontrak	161.319.130.062	161.319.130.062	*Contract assets*
Jumlah	**375.671.859.834**	**375.671.859.834**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	19.473.477.352	19.473.477.352	*Trade payable - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	4.509.231.348	4.509.231.348	*Trade payable - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	359.646.354	359.646.354	*Other payable - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.805.570.575	9.805.570.575	*Other payable - related parties*
Beban akrual	29.513.974.262	29.513.974.262	*Accrued expenses*
Pinjaman pemegang saham	40.000.000.000	40.000.000000	*Loan from a sharehors*
Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang	333.114.153.965	333.114.153.965	*Long term Due to related parties*
Utang bank	134.863.252.351	134.863.252.351	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	357.325.468.882	357.325.468.882	*Consumer finance loans*
Jumlah	**928.964.775.089**	**928.964.775.089**	***Total***

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan kas di bank	144.110.246.262	144.110.246.262	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	90.191.459	90.191.459	*Trade receivables – third parties*
Piutang usaha – pihak berelasi	111.210.449.568	111.210.449.568	*Trade receivables – related parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.697.821.101	2.697.821.101	*Other receivables - third parties*
Aset kontrak	129.559.931.695	129.559.931.695	*Contract assets*
Jumlah	**3 387.668.640.085**	**387.668.640.085**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	6.785.195.697	6.785.195.697	*Trade payable - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	6.705.627.649	6.705.627.649	*Trade payable - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.325.556.473	2.325.556.473	*Other payable - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	342.728.951.252	342.728.951.252	*Other payable - related parties*
Beban akrual	38.877.446.641	38.877.446.641	*Accrued expenses*
Pinjaman pemegang saham	57.500.000.000	57.500.000.000	*Loan from a shareholders*
Utang lain-lain pihak berelasi	36.028.265.171	36.028.265.171	*Due to related parties*
Utang bank	110.711.769.281	110.711.769.281	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	375.455.410.902	375.455.410.902	*Consumer finance loans*
Jumlah	**977.118.223.066**	**977.118.223.066**	***Total***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari debitur atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk debitur individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measures these risks and manages the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their debtors or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual debtors and by monitoring exposures in relation to such limits.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang yang belum ditagihkan telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil pembayaran penjualan masing-masing selama periode 24 bulan sebelum tanggal laporan keuangan dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya.

Per 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dari penurunan *time value of money* dengan menggunakan 2 skenario yakni skenario 1 dengan asumsi pelunasan dilakukan dalam 1 tahun dan skenario ke-2 dengan asumsi pelunasan dilakukan pada 2 tahun

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dan aset kontrak sebesar Rp223.043.108.847 (31 Desember 2024: Rp244.376.017.125) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp4.147.200.020. (31 Desember 2024: Rp3.515.444.402).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

To measure the ECL, trade receivables and unbilled receivables have been Companyed based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the respective sales payment profiles over a 24-month period prior to the reporting date and the corresponding historical credit losses experienced during that period. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors that affect the customers' ability to settle their outstanding receivables.

As of 31 December 2025, the Company recognized an allowance for impairment of trade receivables due to the decline in the time value of money, using two scenarios, namely: (i) Scenario 1 assuming settlement within one year, and (ii) Scenario 2 assuming settlement within two years.

As at December 31, 2025, trade receivables and contract assets of Rp223,043,108,847 (December 31, 2024: Rp244,376,017,125) were impaired and had been provided for in an amount of Rp4,147,200,020. (December 31, 2024: Rp3,515,444,402).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko likuiditas

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

b. Liquidity risk

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	2025				
	Jumlah/ Total	***< 1 Tahhun/ < 1 Year***	***1 -5 Tahun/ 1 -5 Year***	**> 5 Tahun/ > 5 Year**	
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang lain-lain	10.165.216.928	10.165.216.928	-	-	*Other payables*
Utang usaha			-	-	*Trade payables*
Beban akrual	29.513.974.262	29.513.974.262	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pemegang saham	40.000.000.000	40.000.000.000	-	-	*Loan form a Shareholder*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilties***
Utang bank jangka Panjang	134.863.252.351	60.251.106.339	74.612.146.012	-	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain pihak berelasi	333.114.153.965	325.382.445.693	7.731.708.272	-	*Other payable -related parties*
Utang pembiayaan konsumen	357.325.468.882	187.062.071.510	170.263.397.372	-	*Finance loans*
Liabilitas sewa-aset hak guna	227.567.993.314	747.980.594	226.820.012.720	-	*Lease liabilities-right of use assets*

	2024				
	Jumlah/ *Total*	**≤ 1 Tahhun/ *< 1 Year***	**1 -5 Tahun/ *1 -5 Year***	**≥ 5 Tahun/ *> 5 Year***	
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang lain-lain	345.054.507.725	345.054.507.725	-	-	*Other payables*
Utang usaha	13.490.823.345	13.490.823.345	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	38.877.446.642	38.877.446.642	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pemegang saham	57.500.000.000	57.500.000.000	-	-	*Loan form a Shareholder*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilties***
Utang bank jangka Panjang	110.711.769.281	63.447.481.589	47.264.287.692	-	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain pihak berelasi	36.028.265.171	11.597.562.408	24.430.702.763	-	*Other payable-related parties*
Utang pembiayaan konsumen	375.455.410.902	161.599.039.143	213.856.371.759	-	*Finance loans*
Liabilitas sewa-aset hak guna	303.868.370.468	94.633.967.785	209.234.402.683	-	*Lease liabilities-right of use assets*

31. REKONSILIASI UTANG / *31. DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman bank/ *Bank loan*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing loan*	Pinjaman dari pemegang saham/ *Loan from a shareholder*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih per 31 Desember 2024	**110.711.769.281**	**375.455.410.902**	**57.500.000.000**	**543.667.180.183**	***Net debt as of December 3, 2024***
Akuisisi aset tetap	73.167.627.150	137.762.835.000	-	210.930.462.150	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas	(49.016.144.080)	(155.892.777.020)	-	(204.908.921.100)	*Cash flows*
Reklasifikasi	-	-	(17.500.000.000)	(17.500.000.000)	*Adjustments*
Utang bersih per 31 Desember 2025	**134.863.252.351**	**357.325.468.882**	**40.000.000.000**	**532.188.721.233**	***Net debt as of December 31, 2025***

32. TRANSAKSI NON KAS / *32. NON-CASH TRANSACTION*

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas / *a. Activities that do not effect cash flows*

Transaksi non kas untuk tahun yang berakhir pada tangal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-cash transaction for the years ended Dcember 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pembelian kendaraan bermotor yang diperoleh melalui utang bank dan lembaga keuangan	250.210.333.327	209.506.237.334	*Purchase of vehicles obtained through bank loan and other financial institution*
Jumlah	**250.210.333.327**	**209.506.237.334**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaaan / *b. Reconciliation of liabilitie from financing activities*

		Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*			
	31 Desember/ *December 31, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Utang bank	110.711.769.281	(49.016.144.080)	73.167.627.150	134.863.252.351	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	375.455.410.902	(155.892.777.020)	137.762.835.000	357.325.468.882	*Consumer financing loans*
Utang lain-lain jangka Panjang	342.728.951.252	(45.458.014.886)	45.648.788.174	342.919.724.540	*Long term other payable*
Liabilitas sewa	303.868.370.468	(86.578.575.584)	10.278.198.430	227.567.993.314	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	57.500.000.000	-	(17.500.000.000)	40.000.000.000	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**886.396.131.435**	**(336.945.511.570)**	**249.357.448.754**	**1.102.676.439.087**	***Total liabilities from financing activities***

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of december 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaaan (lanjutan)

32. NON-CASH TRANSACTION (continued)

b. Reconciliation of liabilitie from financing activities (continued)

		Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*			
	31 Desember/ *December 31, 2023*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Utang bank	125.386.438.946	(45.194.107.581)	30.519.437.916	110.711.769.281	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	391.283.657.299	(60.720.101.490)	44.891.855.093	375.455.410.902	*Consumer financing loans*
Utang lain-lain jangka panjang	339.397.265.513	-	3.331.685.739	342.728.951.252	*Long term other payable*
Liabilitas sewa	-	(82.598.896.345)	386.467.266.813	303.868.370.468	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	58.200.000.000	-	(700.000.000)	57.500.000.000	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**914.267.361.758**	**(188.513.105.416)**	**464.510.245.562**	**1.190.264.501.903**	***Total liabilities from financing activities***

33. PERIKATAN PENTING DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian dengan PT Kilang Pertamina Internasional

Perusahaan memiliki perjanjian Jasa Pelaksanaan pekerjaan layanan kendaraan ringan (KRP) *Refinery Unit* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Wilayah Kerja Kantor Pusat dan *Refinery Unit* (Model OCLC 06) dengan Nomor Perjanjian SP-456/KPI70000/2023/S0 yang telah ditandatangani tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp479.955.872.912. Kontrak ini dimulai sejak Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK) No.026/KPI70000/2023-S8 tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2027.

b. Perjanjian dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan

Perusahaan memiliki perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) dan Pengemudi PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan No Perjanjian 33950250732/KPB3000/2023-S0 yang telah ditandatangani tanggal 3 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp138.252.000.000. Kontrak ini berlaku mulai tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2026.

33. SIGNIFICANT COMMITMENS AND CONTIGENCIES

a. Agreement with PT Kilang Pertamina Internasional

The Company has an agreement for the implementation of light vehicle service work (KRP) for the Refinery Unit of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) for the Head Office and Refinery Unit Work Area (Model OCLC 06) with Agreement Number SP-456/KPI70000/2023/S0 which was signed on December 22, 2023 with a contract value of Rp479,955,872,912. This contract started from the Pre-Contract Work Implementation Order (SP3MK) No.026/KPI70000/2023-S8 dated March 31, 2023 to March 31, 2027.

b. Agreement with PT Kilang Pertamina Internasional

The company has a Light Passenger Vehicle (KRP) Rental and Driver Procurement Agreement with PT Kilang Pertamina Balikpapan, with Agreement Number 33950250732/KPB3000/2023-S0, signed on March 3, 2023 with a contract value of Rp138,252,000,000. This contract is valid from April 1, 2023 to March 31, 2026.

33. PERIKATAN PENTING DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian dengan PT Kilang Pertamina Internasional

Perusahaan memiliki perjanjian Jasa Pelaksanaan pekerjaan Layanan Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) *Refinery Unit* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dengan No Perjanjian SP-224/KPI70000/2022/S0 yang telah ditandatangani tanggal 7 Juli 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp268.536.000. Kontrak ini berlaku mulai tanggal 7 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2025.

d. Perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, dan PT Pertamina Trans Kontinental

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, dan PT Pertamina Trans Kontinental untuk "Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan Non Jawa Balinus - *Refinery Unit*" berdasarkan perjanjian SP-046/I000000/2019-S0 tanggal 1 Januari 2022 dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp548.926.222.900.

e. Perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Internasional Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Internasional Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta untuk "Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan Jawa Balinus - Kantor Pusat" berdasarkan perjanjian dengan No. SP-048/I00000/2019- S0 tanggal 1 Januari 2022 dengan jumlah harga kontrak Rp390.704.699.885.

f. Perjanjian dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Trans Koninental

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Trans Koninental untuk "Jasa Layanan Transportasi di Lingkungan Jawa Balinus - Refinery Unit" berdasarkan perjanjian dengan No. SP-050/I00000/2019-S0 tanggal 1 Januari 2022 dengan jumlah harga kontrak Rp371.944.495.682.

33. SIGNIFICANT COMMITMENS AND CONTIGENCIES (continued)

c. Agreement with PT Kilang Pertamina Internasional

The Company has a Light Vehicle Services (KRP) Implementation Service Agreement with Refinery Unit PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), with Agreement Number SP-224/KPI70000/2022/S0, signed on July 7, 2022 with a contract value of Rp268,536,000. This contract is valid from July 7, 2022 until July 7, 2025.

d. Agreement with PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, and PT Pertamina Trans Kontinental

The Company signed an agreement with PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, and PT Pertamina Trans Kontinental for "Transportation Services in Non-Java Balinus - Refinery Unit" based on agreement SP-046/I000000/2019-S0 dated January 1, 2022 with a total contract price in the amount of Rp548,926,222,900.

e. Agreement with PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Internasional Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta

The Company signed an agreement with PT Pertamina, PT Pertamina International Refinery, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Power Indonesia, PT Peteka Karya Tirta for "Transportation Services in the Java Balinus Environment - Head Office" based on an agreement with No. SP-048/I00000/2019-S0 dated January 1, 2022 with a total contract price of Rp390,704,699,885.

***f. Agreement with PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional,* PT Pertamina Trans Koninental**

The Company signed an agreement with PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Trans Koninental for "Transportation Services in the Java Balinus Environment - Refinery Unit" based on an agreement with No. SP-050/I00000/2019-S0 dated January 1, 2022 with a total contract price of Rp371,944,495,682

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkuler pada tanggal 25 Februari 2026, Komposisi Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated February 25, 2026, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Harun	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Esa Wisnu Prabowo	*President Director*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Anjas Jati Kesuma	*Finance and Human Resources Director*
Direktur Operasi	Latanza Akbar Ramadhan	*Operation Director*

35. TANGGUNG JAWAB MANAGEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Director on February 27, 2026.